TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Geografi Dialek Sunda Kabupaten Bogor

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Geografi Dialek Sunda Kabupaten Bogor

Geografi Dialek Sunda Kabupaten Bogor

Oleh :
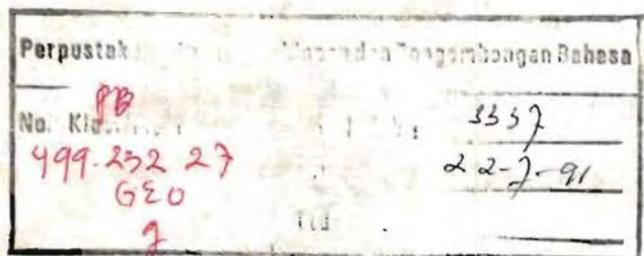
Agus Suriamiharja
Hidayat
Yoyo Mulyana
Ny.Tiem Kartimi Sjahrul Sjarif

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1984

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah–Jawa Barat 1980/1981, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesi Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukam Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim dan Dr. Astrid Susanto (konsultan).

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1979/1980–1983/1984) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai. Tujuan akhir itu adalah berkembangnya bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan akhir itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus Indonesia dan kamus daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, serta penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah atau tanda penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974. Proyek itu bertugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karena luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian tingkat daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu: (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Selanjutnya, sejak tahun 1981 telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Pada tahun 1983 ini telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, pada saat ini terdapat 20 proyek penelitian tingkat daerah di samping Proyek Penelitian Pusat, yang berkedudukan di Jakarta.

Program kegiatan proyek penelitian bahasa di daerah dan proyek Penelitian Pusat sebagian disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan memperhatikan isi buku Pelita dan usul-usul yang diajukan oleh daerah yang bersangkutan.

Proyek Penelitian Pusat bertugas, antara lain, sebagai koordinator, pengarah administratif dan teknis proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai pembina proyek, baik proyek penelitian tingkat daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bhasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1983 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan lebih kurang 652 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 43 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas dasar pertimbangan efisiensi kerja sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus dan daftar istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja sama buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Geografi Dialek Bahasa Sunda Kabupaten Bogor* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "Geografi Dialek Bahasa Sunda Kabupaten Bogor", yang disusun tim peneliti FPBS–IKIP Bandung

dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah–Jawa Barat tahun 1980/1981. Setelah melalui proses penilaian dan disunting oleh Drs. S.R.H. Sitanggang dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah ini diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah–Jakarta.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukesi Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah–Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) beserta staf, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Januari 1984

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Laporan penelitian ini merupakan hasil kegiatan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejalan dengan pengarahan Pemimpin Proyek yang ditetapkan dalam pegangan kerja, laporan penelitian ini berusaha menggambarkan geografi dialek Sunda di daerah Kabupaten Bogor yang dikelilingi oleh daerah kabupaten lain yang mempunyai ciri pemakaian bahasa yang diduga berbeda-beda, berdasarkan data dan informasi yang dapat diperoleh.

Penelitian dilaksanakan oleh sebuah tim yang diketuai oleh Drs. Agus Suriamiharja, dengan anggota Drs. Hidayat, Drs. Yoyo Mulyana, dan Ny. Tiem Kartini Sjahrul Sjarif, B.A., Dr. Ayatrohaedi dan Drs. Dudu Prawiraatmaja sebagai konsultan. Dalam pelaksanaan penelitian ini telah dimanfaatkan pengetahuan dan pengalaman singkat meneliti geografi dialek Sunda.

Berkat bantuan berbagai pihak, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan dengan selamat. Oleh karena itu, pada tempatnyalah kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jawa Barat dan di Jakarta yang telah memberikan kepercayaan dan pengarahan kepada kami. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor beserta staf, para camat, para kepala desa, dan para informan di daerah Kabupaten Bogor yang telah memperlancar pelaksanaan penelitian ini. Demikian pula kepada Tatang Sumarsono, B.A., Edi Suhendar, B.A., dan semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung memungkinkan terselesaikannya peneliti-

an ini. Namun, segala kekeliruan atau kekurangsempurnaan laporan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi usaha melengkapi informasi kebahasaan, khususnya mengenai geografi dialek Sunda.

Bandung, 3 Maret 1981

Ketua Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Ortografis			Fonetis		
a	:	*aka*	/a/	:	[?aka?]
b	:	*bibi*	/b/	:	[bibi?]
c	:	*caplak*	/c/	:	[caplak˺]
d	:	*dangdeur*	/d/	:	[daŋdɤr]
e	:	*eteh*	/3/	:	[?ɛtɛh]
f	:	*fiqih*	/f/	:	[fiqih]
g	:	*golojo*	/g/	:	[gɔlɔjɔ?]
h	:	*kihkir*	/h/	:	[kihkir]
i	:	*iyep*	/i/	:	[?iyəp˺]
j	:	*jaat*	/j/	:	[ja?at˺]
k	:	*kukuk*	/k/	:	[kukuk˺]
l	:	*leor*	/l/	:	[lɛɔr]
m	:	*mantang*	/m/	:	[mantaŋ]
n	:	*kanas*	/n/	:	[kanas]
o	:	*ocoy*	/ɔ/	:	[?ɔcɔy]
p	:	*panjak*	/p/	:	[panjak˺]
q	:	*qori*	/q/	:	[qɔri?]
r	:	*rencok*	/r/	:	[rɛncɔk˺]
s	:	*suuk*	/s/	:	[su?uk˺]
t	:	*terubuk*	/t/	:	[tərubuk]
u	:	*urak-arik*	/u/	:	[?urak˺?arik˺]]
v	:	*universitas*	/v/	:	[?universitas]]
w	:	*cingcaw*	/w/	:	[ciŋcaw]
x	:	*export*	/ks/	:	[?ɛkspɔr]

y :	*tapay*	/y/	:	[tapay]
z :	*zamzam*	/z/	:	[zamzam]
eu :	*leukeur*	/ɤ/	:	[lɤkɤr]
ny :	*nyai*	/ñ/	:	[ñai ?]
ng :	*entong*	/ŋ/	:	[? əntoŋ]
e :	*derep*	/ə/	:	[dərəp˥]

? : lambang bunyi hamzah

˥ : lambang konsonan letup katup

BS bahasa Sunda

BSL bahasa Sunda *lulugu* 'baku'

BSB bahasa Sunda Bogor

BM bahasa Melayu

BI bahasa Indonesia

BL bahasa lain

DAFTAR NAMA PETA

Halaman

DAFTAR PETA UNSUR BAHASA

DAFTAR DESA PADA PETA

No.	Desa	Kecamatan
01	Babakan Raden	Cariu
02	Bojongkulur	Gunungputri
03	Ciampea	Ciampea
04	Cibadung	Gunungsindur
05	Cigombong	Cijeruk
06	Cintamanik	Cigudeg
07	Cipinang	Rumpin
08	Curug	Jasinga
09	Gandoang	Cileungsi
10	Gunungpicung	Cibungbulang
11	Kalongliud	Leuwiliang
12	Karihkil	Parung
13	Kemang	Semplak
14	Leuwimalang	Cisarua
15	Nanggerang	Depok
16	Sukanegara	Jonggol
17	Sukaraja	Kedunghalang
18	Sukaresmi	Ciomas
19	Tajur	Citeureup
20	Tenjo	Parungpanjang
21	Pancawati	Ciawi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat melakukan sejumlah penelitian mengenai bahasa dan sastra Sunda serta pengajarannya, termasuk penelitian geografi dialek. Penelitian geografi dialek Sunda telah dilakukan di daerah kabupaten-kabupaten Sumedang, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Cirebon, Cianjur, Serang, dan Bekasi.

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai geografi dialek di Jawa Barat dan mungkin juga di daerah lain, penelitian geografi dialek perlu dilakukan pula di daerah-daerah kabupaten lainnya. Untuk itulah, daerah Kabupaten Bogor dipilih sebagai daerah penelitian geografi dialek Sunda.

Bogor bukan saja terkenal karena memiliki kebun tumbuh-tumbuhan yang tertua dan terbesar di Indonesia melainkan juga terkenal karena memiliki sejarah yang perlu dicatat. Pada zaman dahulu Bogor pernah menjadi pusat Kerajaan Tarumanegara dan Kerajaan Sunda. Bogor diduga mempunyai latar belakang sosial budaya dialek Sunda yang perlu diteliti.

Daerah Kabupaten Bogor diapit oleh daerah pemakaian dialek Sunda yang diduga berbeda. Daerah Kabupaten Bogor mungkin memiliki pula kekhasan pemakaian bahasa Sunda karena daerah itu ada yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu. Sebagaimana diketahui, daerah Kabupaten Bogor sebelah barat berbatasan dengan daerah Kabupaten Lebak, sebelah utara berbatasan dengan daerah Kabupaten Tanggerang, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, daerah Kabupaten Bekasi; antara sebelah timur dan utara berbatasan dengan daerah Kabupaten Karawang; antara sebelah timur dan selatan berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur, dan sebelah selatan berbatasan dengan daerah Kabupaten Sukabumi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat melakukan sejumlah penelitian mengenai bahasa dan sastra Sunda serta pengajarannya, termasuk penelitian geografi dialek. Penelitian geografi dialek Sunda telah dilakukan di daerah kabupaten-kabupaten Sumedang, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Cirebon, Cianjur, Serang, dan Bekasi.

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai geografi dialek di Jawa Barat dan mungkin juga di daerah lain, penelitian geografi dialek perlu dilakukan pula di daerah-daerah kabupaten lainnya. Untuk itulah, daerah Kabupaten Bogor dipilih sebagai daerah penelitian geografi dialek Sunda.

Bogor bukan saja terkenal karena memiliki kebun tumbuh-tumbuhan yang tertua dan terbesar di Indonesia melainkan juga terkenal karena memiliki sejarah yang perlu dicatat. Pada zaman dahulu Bogor pernah menjadi pusat Kerajaan Tarumanegara dan Kerajaan Sunda. Bogor diduga mempunyai latar belakang sosial budaya dialek Sunda yang perlu diteliti.

Daerah Kabupaten Bogor diapit oleh daerah pemakaian dialek Sunda yang diduga berbeda. Daerah Kabupaten Bogor mungkin memiliki pula kekhasan pemakaian bahasa Sunda karena daerah itu ada yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu. Sebagaimana diketahui, daerah Kabupaten Bogor sebelah barat berbatasan dengan daerah Kabupaten Lebak, sebelah utara berbatasan dengan daerah Kabupaten Tanggerang, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, daerah Kabupaten Bekasi; antara sebelah timur dan utara berbatasan dengan daerah Kabupaten Karawang; antara sebelah timur dan selatan berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur, dan sebelah selatan berbatasan dengan daerah Kabupaten Sukabumi.

Penelitian geografi dialek Sunda tidak dapat dipisahkan dari penelitian bahasa Sunda. Bahasa Sunda memiliki variasi bahasa, dan salah satu variasi itu ialah variasi geografis. Sebagai akibat adanya variasi geografis itu, lahirlah berbagai geografi dialek. Pemerian geografi dialek Sunda diharapkan dapat melengkapi pemerian bahasa Sunda dalam berbagai tataran linguistiknya. Geografi dialek merupakan salah satu cabang ilmu bahasa bandingan. Oleh karena itu, penelitian geografi dialek diharapkan dapat menunjang penelitian ilmu bahasa bandingan. Dalam hal ini, penelitian geografi dialek Sunda diharapkan dapat membantu penelitian ilmu bahasa bandingan bahasa-bahasa Nusantara.

Di dalam kenyataannya, penelitian geografi dialek pun tidak dapat terlepas dari pengaruh situasi kebahasaan. Situasi kebahasaan di Indonesia pada umumnya adalah situasi kedwibahasaan, terutama situasi yang menyangkut masalah interferensi antara bahasa yang akan diteliti dengan bahasa-bahasa yang ada di daerah penelitian. Penelitian bahasa, termasuk penelitian geografi dialek, mempunyai peranan, antara lain, ikut menciptakan iklim kebahasaan yang baik sehingga tumbuhlah situasi kebahasaan yang saling menguntungkan dan saling melengkapi.

Hasil penelitian bahasa Sunda pada umumnya dan penelitian geografi dialek Sunda pada khususnya diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga pada bahasa Indonesia yang tengah berkembang dalam situasi kedwibahasaan seperti itu.

Sehubungan dengan adanya hal-hal tertentu di atas, terdapat hal-hal yang perlu digarap, yaitu hal-hal yang berkenaan dengan (1) keadaan variasi unsur bahasa Sunda di Kabupaten Bogor, (2) unsur bahasa Sunda yang khas dipakai di daerah Kabupaten Bogor, dan (3) penyebaran unsur bahasa Sunda itu di daerah Kabupaten Bogor.
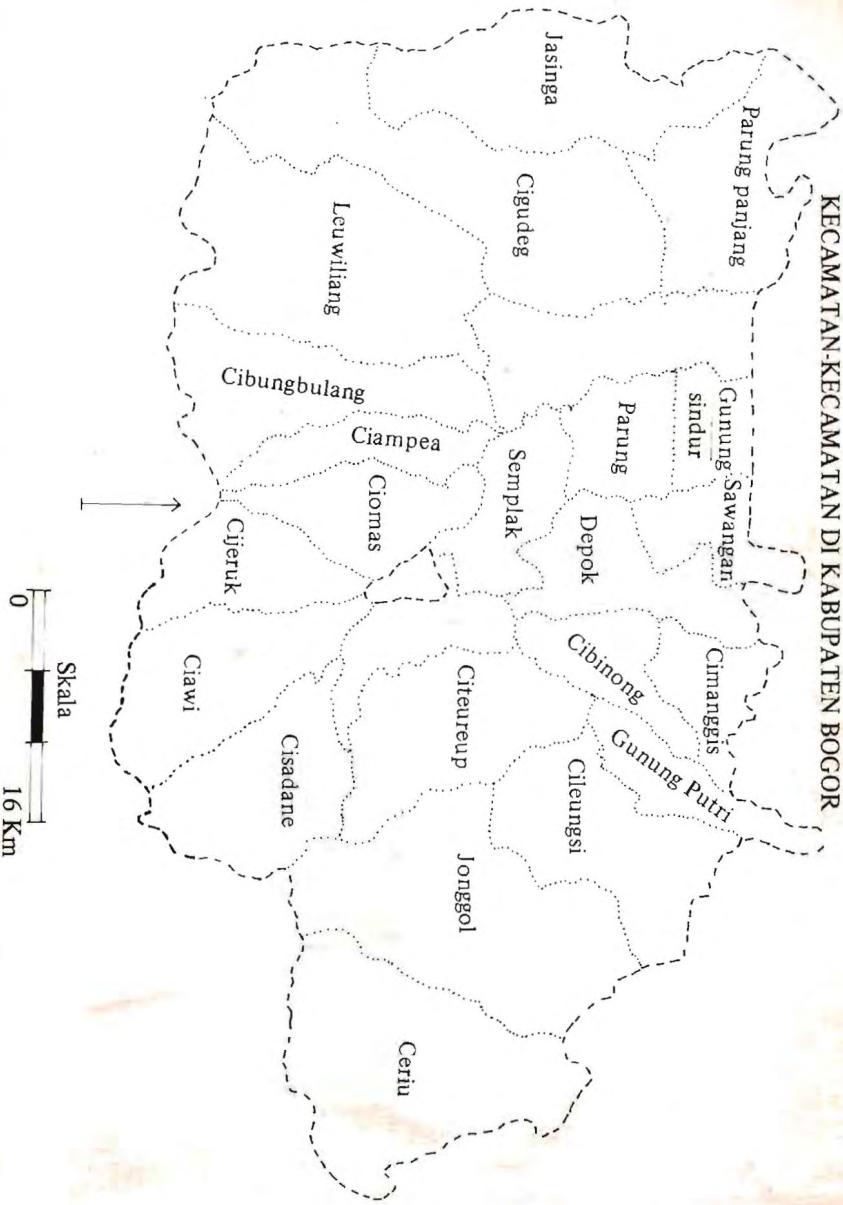
Unsur bahasa yang diteliti pada kesempatan ini, terutama adalah, unsur leksikalnya.

1.2 Tujuan dan Hasil yang Dicapai

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap mengenai (1) variasi unsur leksikal bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor, (2) unsur leksikal bahasa Sunda yang khas dipakai di daerah Kabupaten Bogor, dan (3) penyebaran unsur leksikal bahasa Sunda itu di daerah Kabupaten Bogor; serta membuat peta unsur leksikal bahasa Sunda Kabupaten Bogor.

PETA I

KECAMATAN-KECAMATAN DI KABUPATEN BOGOR

Hasil yang akan dicapai berupa laporan yang berisi :

1) deskripsi mengenai :
   a. keadaan umum daerah penelitian yang berhubungan dengan keadaan alam dan letak geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian, agama, pendidikan, mobilitas penduduk, teknologi, dan bahasa-bahasa yang terdapat di daerah penelitian;
   b. keadaan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor yang meliputi hal-hal wilayah pemakaian, jumlah pemakai, ciri-ciri khusus, hubungan dengan bahasa-bahasa lain, kedudukan dan peranan, sikap kebahasaan, tradisi sastra, variasi unsur leksikal, dan penyebaran unsur leksikal;
2) peta unsur leksikal bahasa Sunda Kabupaten Bogor; dan
3) tafsiran peta unsur leksikal bahasa Sunda Kabupaten Bogor.

1.3 Kerangka Teori Acuan

Teori acuan yang dipakai ialah teori yang dikemukakan oleh para ahli ilmu bahasa bandingan dan dialektologi, terutama teori yang dikemukakan oleh Pop dan Jaberg (lihat Ayatrohaedi, 1978).

Teori yang dikemukakan oleh para ahli itu melukiskan cara pemerian unsur-unsur bahasa, penyebaran unsur-unsur bahasa itu, ciri-ciri unsur-unsur bahasa, serta melukiskan cara memetakan unsur-unsur bahasa itu. Kerangka teori yang demikian relevan dengan penelitian ini karena penelitian ini pun mencoba menggambarkan unsur-unsur bahasa seperti dinyatakan dalam teori di atas.

Teori yang dikemukakan oleh para ahli itu sejauh mungkin akan diterapkan dalam penelitian ini dengan tidak mengabaikan adanya penyimpangan sebagai akibat terbatasnya waktu, dana, sumber, dan kemampuan peneliti. Penyimpangan ini terjadi dalam analisis, antara lain dalam bahasan stratigrafi dan tafsiran. Peneliti belum dapat secara memadai menyajikan bahasan stratigrafi, baik onomasiologis maupun semasiologis beserta terbentuknya lapisan-lapisan itu. Peneliti juga belum dapat menganalisis data secara memadai berdasarkan sebab-luar bahasa dengan berbagai lapisannya dan sebab-dalam bahasa dalam semua tataran linguistiknya.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan memakai metode pupuan lapangan yang memakai dua cara, yaitu (1) pencatatan langsung dan (2) rekaman atau pencatatan tidak langsung. Pada pelaksanaan pengumpulan data dipakai teknik (1) cakapan terarah,

(2) tanyaan langsung, (3) tanyaan tak langsung, (4) pancingan jawaban, serta (5) tanyaan dan perolehan jawaban berganda. Pada pengelolaan data dilakukan teknik klasifikasi, analisis, pemetaan, dan penafsiran (Ayatrohaedi, 1978 : 87-111).

Metode pupuan lapangan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah pencatatan langsung, sedangkan teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah teknik-teknik seperti tertera di atas.

1.5 Populasi dan Sampel

Yang dijadikan populasi penelitian ini ialah penguasaan leksikal bahasa Sunda penutur bahasa Sunda daerah Kabupaten Bogor. Yang dijadikan sampel penelitian ini ialah penguasaan leksikal bahasa Sunda penutur bahasa Sunda daerah Kabupaten Bogor di desa-desa yang dijadikan sampel.

Desa yang dijadikan sampel penelitian ini ialah desa-desa Babakan Raden, Bojongkulur, Ciampea, Cibadung, Cigombong, Cintamanik, Cipinang, Curug, Gandoang, Gunungpicung, Kalongliud, Karihkil, Kemang, Leuwimalang, Nanggerang, Sukanegara, Sukaraja, Sukabumi, Tajur, Tenjo, dan Pancawati.

Dari setiap desa sampel itu, pemupu memperoleh data dari minimum seorang informan (pembahan) yang memenuhi beberapa persyaratan, yaitu (1) umur tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, (2) diusahakan penduduk pribumi, (3) pendidikan tidak terlalu tinggi, (4) berkemampuan alami, dan (5) bahasanya belum banyak menerima pengaruh bahasa lain (Ayatrohaedi, 1978 : 106–107).

Persyaratan seperti di atas, pada umumnya, dipenuhi oleh identitas informan yang daftarnya dapat dilihat pada lampiran. Dengan persyaratan itu diharapkan data yang diperoleh itu sahih. Agar kesahihan data terjamin, cara atau teknik pemupuan data pun diusahakan sesahih mungkin. Berdasarkan asumsi bahwa data yang diperoleh itu sahih, analisis data pun dapat dikerjakan.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BOGOR

2.1 Keadaan Umum

2.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Bogor, secara administratif, termasuk ke dalam wilayah Propinsi Jawa Barat. Daerah Kabupaten Bogor berbatasan dengan (1) daerah Kabupaten Tanggerang, wilayah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan daerah Kabupaten Bekasi di sebelah utara, (2) daerah Kabupaten Karawang di sebelah timur laut, (3) daerah Kabupaten Cianjur di sebelah tenggara, (4) daerah Kabupaten/Kotamadya Sukabumi di sebelah selatan, dan (5) daerah Kabupaten Lebak di sebelah barat. Ibu kota Kabupaten Bogor terletak 60 km sebelah selatan Jakarta.

Daerah Kabupaten Bogor bagian utara berupa dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 50–75 m di atas permukaan laut. Semakin ke selatan, daerah Kabupaten Bogor semakin meninggi, bergelombang, dan bergunung-gunung dengan ketinggian kurang lebih 2.211 m di atas permukaan laut.
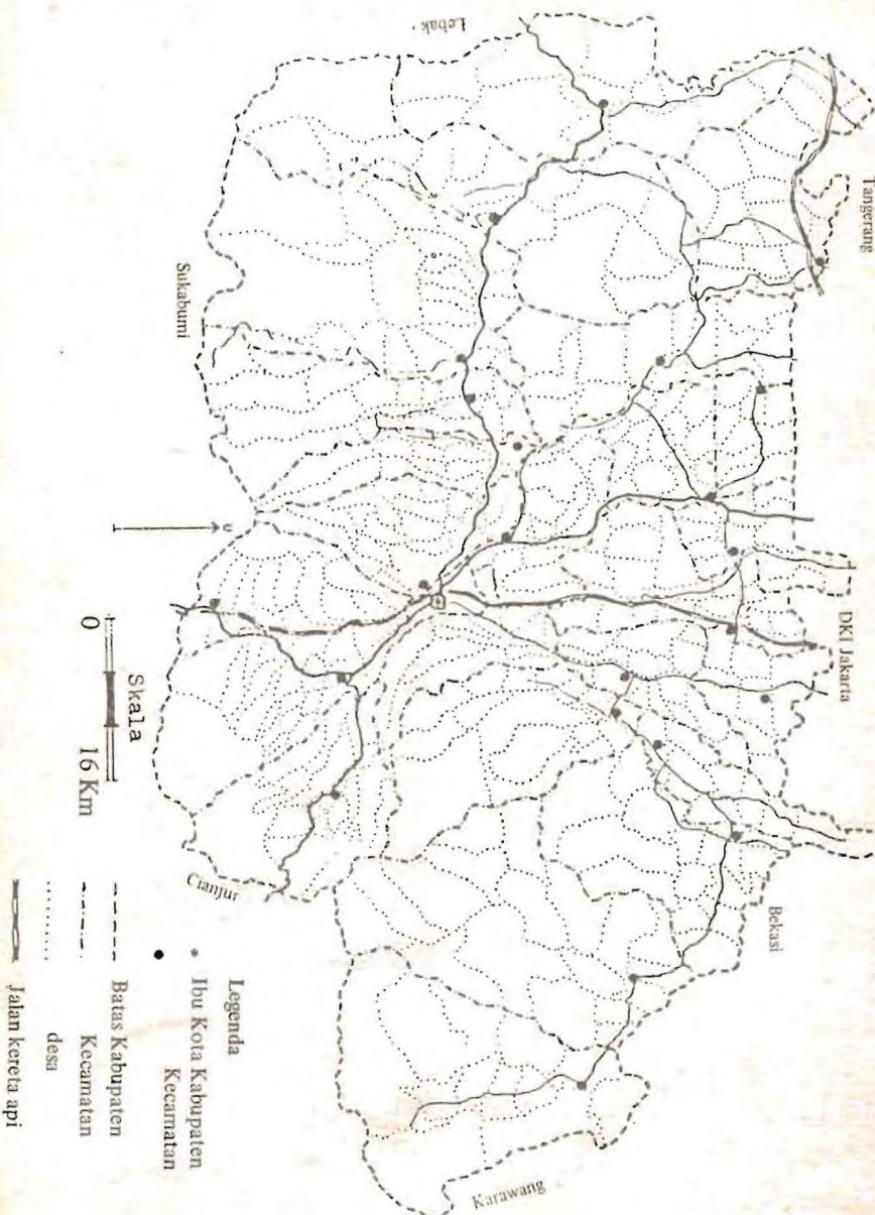
Keadaan iklim daerah Kabupaten Bogor termasuk tipe iklim A dengan sifatnya yang amat basah. Curah hujan per tahun sebesar 4.140 mm. Hari hujan per tahun rata-rata 218 hari. Keadaan yang demikian mengakibatkan sungai-sungai di daerah ini memiliki potensi air yang berlimpah. Pada umumnya sungai-sungai berair sepanjang tahun.

2.1.2 Luas Wilayah
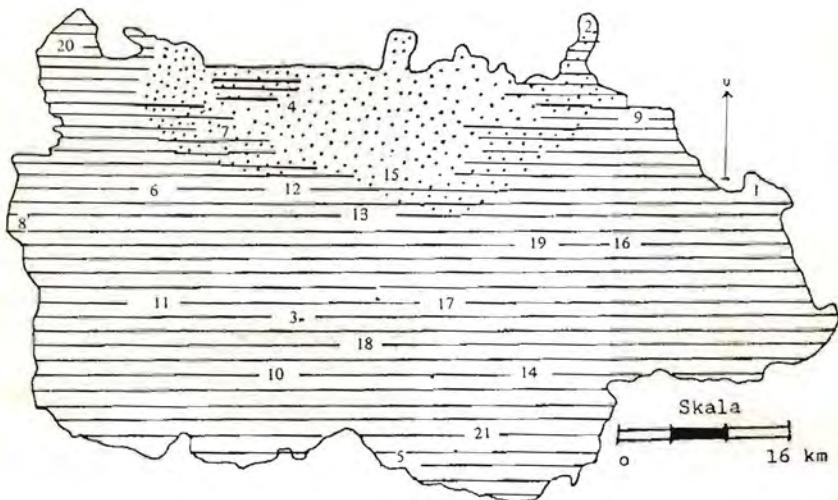
Luas wilayah administratif Kabupaten Bogor seluruhnya adalah ± 286.413 ha, yang berupa (1) rumah dan pekarangan (11%), (2) tanah sawah (25,8%), (3) pertanian kering dan perkebunan (27,4%), (4) hutan (19,3%), dan (5) lain-lain yang berupa sungai, jalan dan lain-lain (16,5%).

PETA II

DASAR PENELITIAN GEOGRAFI DIALEK SUNDA DI KABUPATEN BOGOR

PETA III
WILAYAH PEMAKAIAN BAHASA

Wilayah Pemakaian Bahasa Sunda

Wilayah Pemakaian Bahasa Melayu Jakarta

Wilayah Dwibahasa Sunda–Melayu Jakarta

2.1.3 Penduduk

Sensus penduduk tahun 1961 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bogor berjumlah 1.303.598 jiwa yang terdiri dari 652.192 orang laki-laki dan 651.406 orang perempuan. Menurut hasil sensus penduduk tahun 1971, sepuluh tahun kemudian, penduduk Kabupaten Bogor berjumlah 1.650.509 orang, yang terdiri dari 824.867 orang laki-laki dan 825.642 orang perempuan. Dengan demikian, penduduk Kabupaten Bogor bertambah sebanyak 356.911 orang, yang berarti bertambah 27,4% selama 10 tahun atau 2,74% per tahun.

Menurut sensus penduduk tahun 1973, jumlah penduduk Kabupaten Bogor sebanyak 1.728.727 orang. Menurut laporan Bappemka Bogor, jumlah penduduk Kabupaten Bogor tahun 1974 sebanyak 1.791.983 orang. Berdasarkan rata-rata pertambahan penduduk ± 2,74% per tahun, jumlah penduduk Kabupaten Bogor tahun 1980 adalah sebanyak 1.791.983 orang + (6 x 2,74%) x 1.791.983 orang = 2.086.585 orang.

2.1.4 Mata Pencaharian

Dari 1.791.983 orang penduduk Kabupaten Bogor tahun 1974, 662.251 orang yang memiliki mata pencaharian. Bidang-bidang mata pencaharian itu terdiri dari pertanian, perdagangan, industri/kerajinan, dan jasa. Yang bermata pencaharian di bidang pertanian sebanyak 469.626 orang (70,9%), di bidang perdagangan ada 147.824 orang (22,3%), di bidang industri/kerajinan sebanyak 37.798 orang (5,7%), dan di bidang jasa ada 7.435 orang (1,1%).

2.1.5 Agama

Penduduk Kabupaten Bogor mayoritas beragama Islam. Selebihnya memeluk agama-agama Kristen (Protestan dan Katolik), Hindu, dan Buda. Perincian pemeluk agama di Kabupaten Bogor berdasarkan data tahun 1974 adalah sebagai berikut.

1) pemeluk agama Islam sebanyak 1.775.543 orang;
2) pemeluk agama Kristen (Protestan) sebanyak 5.847 orang;
3) pemeluk agama Kristen (Katolik) sebanyak 3.206 orang;
4) pemeluk agama Hindu sebanyak 2.366 orang;
5) pemeluk agama Buda sebanyak 5.021 orang;

Sarana peribadatan di daerah Kabupaten Bogor tercatat :

1) mesjid sebanyak 2.320 buah;
2) langgar sebanyak 6.996 buah;
3) gereja sebanyak 33 buah;

4) pura sebanyak 2 buah; dan
5) kelenteng sebanyak 9 buah.

Pendidikan agama di Kabupaten Bogor, selain dilaksanakan oleh Pemerintah juga dilaksanakan oleh masyarakat. Pendidikan agama dilakukan di madrasah, pesantren, dan dalam pengajian bagi penduduk yang beragama Islam.

2.1.6 Pendidikan

Pada tahun 1974 di daerah Kabupaten Bogor tercatat anak usia sekolah sebanyak 109.532 orang untuk sekolah dasar. Dari jumlah itu ternyata sebanyak 239.572 orang anak usia sekolah sekolah dasar yang tidak bersekolah.

Jumlah guru sekolah dasar sebanyak 2.896 orang. Perbandingan guru dan murid rata-rata 1 : 38.

Sekolah lanjutan pertama, baik sekolah lanjutan pertama negeri maupun swasta, tercatat sebanyak 34 buah. Jumlah murid yang dapat tertampung oleh jumlah sekolah itu ialah 4.908 orang. Jumlah guru sekolah lanjutan sebanyak 298 orang. Rasio guru-murid rata-rata 1 : 17.

Sekolah lanjutan atas yang ada di daerah Kabupaten Bogor, yaitu sekolah pertanian menengah atas (SPMA), sekolah usaha perikanan menengah (SUPM), sekolah menengah ekonomi atas (SMEA), sekolah menengah atas negeri (SMAN), dan SMA Muhammadyah.

Pembinaan generasi muda lebih banyak dititikberatkan pada pembinaan kegiatan pramuka. Kegiatan ini dilakukan di setiap SD, SLP, dan SLA, baik negeri maupun swasta. Sampai dengan tahun 1974 tercatat sebanyak 700 buah Gugus Depan Pramuka di Kabupaten Bogor.

2.1.7 Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk Kabupaten Bogor, menurut pengamatan, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.

Mobilitas penduduk disebabkan oleh beberapa hal, antara lain, oleh dorongan sekolah, mencari nafkah, berniaga, dan dorongan mengusahakan penghidupan yang lebih baik.

Untuk melanjutkan sekolah, anak-anak dari desa tidak sedikit yang pergi ke kota tempat sekolah yang akan mereka masuki. Demikian pula halnya dengan para pelajar yang ingin melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Untuk dapat berkuliah di perguruan tinggi, tidak sedikit mereka yang pergi ke Jakarta atau Bandung.

Untuk mencari nafkah tidak sedikit penduduk Kabupaten Bogor yang meninggalkan desanya menuju ke kota-kota. Mereka mencari nafkah sebagai pekerja bangunan, buruh, karyawan, dan lain-lain di Jakarta atau Bandung.

Dalam hal berniaga, penduduk desa banyak yang pergi ke kota-kota untuk memperdagangkan hasil pertanian atau perkebunannya dan hal yang sebaliknya pun dapat terjadi. Orang kota berniaga menjajakan barang-barangnya ke desa-desa atau mencari barang dagangan dari desa-desa untuk diperjualbelikan di kota. Jalan-jalan ekonomi yang telah dibangun yang menghubungkan desa dengan desa dan desa dengan kota menambah ramainya mobilitas penduduk.

Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk, penduduk Kabupaten Bogor relatif kecil yang bertransmigrasi. Penduduk yang bertransmigrasi ke Sumatra dan Kalimantan, dari tahun 1968–1974, hanya berjumlah 56 kepala keluarga atau 261 orang.

Penyebaran penduduk di daerah Kabupaten Bogor tidak merata. Pada umumnya penduduk memadati daerah-daerah yang diharapkan dapat menguntungkan kehidupan pribadi dan keluarganya. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bogor rata-rata adalah 626 orang per km persegi.

2.2 Keadaan Bahasa Sunda

2.2.1 Wilayah Pemakaian Bahasa Sunda

Wilayah pemakaian bahasa ada yang berdasarkan letak geografis; ada pula yang berdasarkan pemakaian bahasa menurut lingkungannya. Pemakaian bahasa Sunda menurut letak geografis dapat dilihat pada Peta III Wilayah Pemakaian Bahasa. Wilayah pemakaian bahasa Sunda adalah wilayah yang bertanda arsir pada peta itu. Tanda titik-titik menunjukkan wilayah pemakaian bahasa Melayu dialek Jakarta, tanda arsir, dan titik-titik menunjukkan wilayah pemakaian dwibahasa antara bahasa Sunda, serta bahasan Melayu dialek Jakarta.

Selain adanya pemakaian bahasa menurut letak geografis, terdapat pula pemakaian bahasa menurut lingkungannya. Mackey (1968 : 554–584) melukiskan adanya empat hal yang dapat mendeskripsikan kedwibahasaan (bilingualisme), yaitu (1) tingkat kedwibahasaan, (2) fungsi, (3) alternasi, dan (4) interferensi.

Untuk menentukan seseorang memiliki tingkat kedwibahasaan tertentu, perlu dilakukan pengujian keterampilan terhadap setiap bahasa yang dipakainya. Pengujian keterampilan ini meliputi pemahaman dan pengungkapan ba-

hasa, baik lisan maupun tulisan dalam tataran grafik fonologis, gramatis, leksis, semantik, dan gaya bahasa dalam bahasa ibunya, termasuk dalam bahasa lain yang menyebabkan dia menjadi dwibahasawan. Dengan pengujian itu kita akan dapat menentukan tingkat kedwibahasaan seseorang.

Tingkat atau derajat pemerolehan dalam setiap bahasa berdasarkan fungsinya, yaitu pemakaian bahasa itu dan kondisi pada saat dwibahasawan memakai bahasa itu. Berdasarkan hal itu, ada dua fungsi pemakaian bahasa, yaitu fungsi eksternal dan fungsi internal. Fungsi eksternal ditentukan oleh banyaknya daerah sentuh bahasa yang ditentukan oleh variasi masing-masing yang terdiri dari lamanya, kekerapannya, dan dorongan-dorongan yang menyebabkan lahirnya sentuh bahasa (kontak bahasa). Daerah sentuh bahasa mencakup semua media tempat bahasa-bahasa itu diperoleh dan dipergunakan. Sentuh bahasa dwibahasawan mungkin terjadi dengan bahasa-bahasa yang dipakai di rumah, di masyarakat, di sekolah, dalam media masa komunikasi, dan dalam surat-menyurat. Persentuhan dengan setiap daerah sentuh di atas mungkin berbeda dalam lamanya, kekerapannya, dan dorongan-dorongannya. Persentuhan itu mungkin juga berbeda dalam pemakaian setiap bahasa untuk pemahaman saja atau untuk pemahaman dan pengungkapan.

Seluruh pengaruh dari setiap daerah sentuh pada kedwibahaan seseorang bergantung pada lamanya persentuhan. Selain itu, harus diketahui pula frekuensi persentuhan yang terjadi.

Dalam setiap daerah sentuh terdapat sejumlah dorongan yang mempengaruhi dwibahasawan dalam pemakaian suatu bahasa. Dorongan yang mempengaruhinya mungkin dorongan yang bersifat ekonomi, administrasi, politik, militer, sejarah, keagamaan, dan demografi.

Kedwibahasaan tidak hanya berhubungan dengan faktor-faktor eksternal, tetapi juga berhubungan dengan faktor-faktor internal. Fungsi internal mencakup pemakaian bahasa yang tidak komunikatif, seperti ujaran internal dan ekspresi bakat intrinsik yang mempengaruhi kemampuan seseorang dwibahasawan untuk menolak atau memanfaatkan situasi yang ada.

Kedwibahasaan seseorang tercermin dalam pemakaian setiap bahasanya secara internal. Pemakaian bahasa secara internal ini terjadi pada saat membilang, berhitung, berdoa, menyumpah-nyumpah, bermimpi, menulis buku harian, atau mencatat.

Dalam menggambarkan kedwibahasaan kita perlu menentukan semua faktor yang mempengaruhi bakat kedwibahasaan seseorang dalam mempergunakan bahasa-bahasanya. Faktor-faktor itu ialah jenis kelamin, usia, inteligensi, memori, sikap bahasa, dan motivasi.

Fungsi tiap-tiap bahasa dalam keseluruhan tingkah laku dan tingkat penguasaan bahasa ditentukan oleh alternasi yang terjadi dari suatu bahasa kepada bahasa lainnya. Ada tiga faktor utama yang terdapat pada alternasi atau pemilihan pemakaian bahasa, yaitu, tokoh, dan tegangan. Setiap faktor itu berbeda dalam kecepatan alternasi dan proporsi bahasa yang dipakai yang diberikan dalam situasi lisan atau tulisan.

Interferensi adalah pemakaian berbagai ciri milik suatu bahasa sementara berbicara atau menulis bahasa lain. Interferensi bisa terjadi dalam kebudayaan, semantik, kosa kata, tata bahasa, dan fonologi yang mencakup satuan dan struktur intonasi, irama, penyekatan (katenasi), dan artikulasi.

Melalui media masa yang intensif bahasa Indonesia semakin jauh menjangkau wilayah pemakaian dan lingkungan pemakaian bahasa daerah, termasuk bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor. Dengan demikian, makin lama pengaruh bahasa Indonesia, makin besar sehingga akan semakin bersentuhan dengan bahasa Sunda. Persentuhan bahasa ini merupakan salah satu sebab lahirnya kedwibahasaan. Kedwibahasaan menyebabkan lahirnya para dwibahasawan, yang dalam hal ini adalah dwibahasaan Sunda-Indonesia di daerah Kabupaten Bogor dalam tingkatan yang diduga pada umumnya masih dalam tingkatan kedwibahasaan yang belum terkoordinasikan. Kendatipun demikian, menurut pengamatan, wilayah pemakaian bahasa Sunda di Kabupaten Bogor masih luas, baik secara geografis maupun secara lingkungan pemakaian.

2.2.2 Jumlah Pemakai Bahasa Sunda

Jumlah pemakaian bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor belum dapat diketahui dengan pasti. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para pejabat pemerintahan, baik pejabat tingkat kabupaten, kecamatan maupun pejabat tingkat desa, serta informasi dari para informan, mayoritas penduduk Kabupaten Bogor berbahasa Sunda. Ada beberapa wilayah yang penduduknya berbahasa ibu bahasa Melayu, antara lain di beberapa desa di daerah Depok, Gunungsindur, Rumpin, dan Cibinong. Namun, jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Bogor, penduduk yang berbahasa Melayu yang tersebar di daerah perbatasan dengan daerah Jakarta, Bekasi, dan Tanggerang itu relatif tidak besar jumlahnya. Penduduk yang berbahasa ibu bahasa Sunda masih merupakan pemakai bahasa Sunda dalam jumlah besar.

2.2.3 Ciri-ciri Khusus

Ciri-ciri khusus bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor sebenarnya diduga dapat terjadi dalam berbagai tataran kebahasaan; misalnya, dalam

bidang fonologi, morfologi, leksis, sintaksis, semantik, dan beberapa ciri prosodi seperti *pitch, stress,* dinamik, tempo, jeda, intonasi, dan kontur. Keseluruhannya dipergunakan dalam pengucapan bahasa Sunda sehari-hari.

Dalam penelitian ini kami hanya mencoba mengungkapkan ciri-ciri khusus bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor yang berkenan dengan kosa kata. Kekhususan ciri-ciri bahasa Sunda daerah Kabupaten Bogor yang berkenaan dengan kosa kata itu akan dapat dilihat pada bab analisis. Kekhasan kosa kata di suatu daerah antara lain disebabkan oleh adanya pengaruh sentuh bahasa dengan bahasa atau dengan dialek lain. Di daerah pakai bahasa Sunda yang berbatasan dengan daerah pakai dialek Sunda-Banten; misalnya, terdapat kekhasan pemakaian kosa kata sebagai akibat adanya persentuhan dengan dialek itu. Demikian pula halnya dengan kekhasan pemakaian kosa kata di daerah lainnya. Di daerah pakai bahasa Sunda yang berbatasan dengan daerah pakai bahasa Melayu dialek Jakarta terdapat kekhasan pemakaian unsur bahasa sebagai akibat adanya persentuhan dengan dialek itu.

2.2.4 Status Bahasa Sunda

Status bahasa dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu sistem lambang nilai budaya yang dirumuskan atas dasar nilai sosial yang dihubungkan dengan bahasa yang bersangkutan.

Stewart (1962) mengemukakan bahwa suatu bahasa dianggap baku jika memiliki empat hal, yaitu (1) pembakuan, (2) otonomi, (3) sejarah, dan (4) daya hidup.

Bahasa Sunda, bagi penuturnya, adalah bahasa baku karena memiliki keempat hal di atas. Bahasa Sunda di Kabupaten Bogor adalah bahasa baku bagi penuturnya karena memiliki pula keempat hal itu. Anggapan para penuturnya terhadap kebakuan bahasanya itu melahirkan anggapan berkenaan dengan status bahasa. Para penutur bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor beranggapan bahwa bahasa Sunda yang mereka pakai tidaklah lebih rendah daripada bahasa-bahasa lain yang terdapat di daerah mereka. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemakaian yang luas, baik secara geografis maupun secara lingkungan pemakaian seperti yang telah diutarakan pada bagian 2.2.1. Oleh karena itu, dalam berbagai segi kehidupan di daerah mereka, para penutur bahasa Sunda Kabupaten Bogor itu memakai bahasa Sunda, seperti dalam percakapan akrab antar keluarga, percakapan rutin dan akrab antar pegawai dan antar kawan yang sesuku; surat-menyurat dengan keluarga dan dengan teman yang sesuku; dalam kesenian dengan tema kehidupan daerah; dalam sastra dan cerita rakyat daerah; dalam media massa daerah; dalam

upacara-upacara adat, seperti pernikahan, khitanan, selamatan; dalam pendidikan informal di rumah; dan dalam pemakaian yang non komunikatif yang berkenaan dengan fungsi internal seperti yang telah disinggung di muka.

2.2.5 Hubungan Bahasa Sunda dan Bahasa-bahasa lain

Di daerah Kabupaten Bogor terdapat sekurang-kurangnya tiga bahasa yang lazim dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Sunda dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Sunda dipergunakan hampir di seluruh daerah. Bahasa Indonesia dipakai dalam beberapa situasi tertentu; juga dipergunakan hampir di seluruh daerah. Bahasa Melayu dialek Jakarta dan bahasa Melayu dialek setempat dipakai di daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu dialek itu yaitu di daerah-daerah Gunungsindur, Rumpin, Depok, dan Cibinong.

Ferguson (1964) dalam tulisannya membahas diglosia, yaitu pemakaian bahasa menurut fungsinya dalam masyarakat. Diglosia terdapat pada masyarakat dwibahasa. Masyarakat di daerah Kabupaten Bogor, karena sangat intensifnya pemasyarakatan bahasa Indonesia, dalam suatu tingkat tertentu menjadi dwibahasawan. Oleh karena itu, diglosia terdapat pada masyarakat Kabupaten Bogor. Prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Ferguson kiranya akan dapat dipergunakan untuk mengetahui hubungan dua bahasa atau lebih dalam suatu wilayah pemakaian bahasa seperti yang terjadi di daerah Kabupaten Bogor.

Pada bagian 2.2.1 telah disinggung pemakaian bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor menurut wilayah geografisnya dan menurut lingkungan pemakaian atau daerah sentuh bahasanya.

Menurut pengamatan, hubungan antara bahasa Sunda dan bahasa Indonesia atau bahasa Melayu dialek Jakarta tidaklah berdasarkan prestise yang mengakibatkan adanya sebutan bahasa "tinggi" bagi bahasa Indonesia dan bahasa "rendah" bagi bahasa-bahasa daerah. Hubungan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah kelihatannya menunjukkan pada adanya hubungan fungsi pemakaian bahasa-bahasa itu di masyarakat. Hubungan fungsional itu kelihatannya saling lengkapi dalam pemakaian bahasa walaupun bahasa-bahasa itu sudah mempunyai fungsi yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu contoh ialah anjuran pemerintah kepada rakyat mengenai suatu masalah. Anjuran itu bersifat resmi pemerintahan. Oleh karena itu, anjuran-anjuran itu harus disampaikan dengan bahasa Indonesia. Akan tetapi, dalam kenyataannya, menurut keterangan yang diperoleh dari beberapa orang pamong desa, anjuran itu disampaikan juga dengan bahasa Sunda atau bahasa

Melayu dialek Jakarta. Hal itu dimaksudkan agar tercapai keefektifan sehingga anjuran itu betul-betul dapat diresapi oleh masyarakat. Hasilnya, menurut keterangan itu, adalah relatif lebih baik jika dibandingkan dengan penyampaian yang hanya dilakukan dengan bahasa Indonesia.

Hubungan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor adalah saling lengkapi dalam pemakaiannya agar pemakaian lebih efektif dan saling menghargai fungsi dan kedudukan setiap bahasa itu.

2.2.6 Peranan dan Kedudukan Bahasa Sunda

Peranan dan kedudukan bahasa-bahasa daerah, termasuk bahasa Sunda, telah dirumuskan dalam kesimpulan Seminar Politik Bahasa Nasional (Halim Editor. 1976:145–146).

Peranan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor, sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa daerah dan hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, dianggap sangat penting oleh para pemakainya. Pemakaian bahasa Sunda disesuaikan dengan situasi dan kepentingan pemakaian bahasa itu. Peranan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor, menurut pengamatan dianggap sangat penting oleh para penuturnya. Di samping itu, mereka menyadari pula bahwa bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang penting dalam kehidupan mereka.

Kedudukan bahasa Sunda seperti yang disimpulkan oleh Seminar Politik Bahasa Nasional memang demikianlah adanya. Kesimpulan seminar itu hanyalah mengukuhkan dan/atau memantapkan kedudukan itu karena sebenarnya kedudukan itu telah sejak lama ada dan dipertahankan serta dipelihara dengan baik. Pemeliharaan kedudukan bahasa Sunda di daerah kabupaten Bogor oleh para penuturnya akan tercermin dari sikap para penuturnya.

2.2.7 Sikap Kebahasaan

Mengukur sikap kebahasaan tidaklah mudah karena sikap lebih erat berjalin dengan hal-hal yang kualitatif. Oleh karena itu, sikap itu sulit diukur. Yang mungkin dapat diukur ialah indikator-indikator dari sikap itu. Walaupun demikian, untuk dapat mengetahui dan mengukur indikator sikap kebahasaan itu pun perlu adanya penelitian khusus, misalnya, penelitian sosiolinguistik dan penelitian psikolinguistik.

Menurut pengamatan, masyarakat Kabupaten Bogor yang mayoritas berbahasa ibu bahasa Sunda menunjukkan sikap kebahasaan yang baik terhadap bahasa Sunda. Tanpa disebutkan fungsi dan kedudukan bahasa ibu-

PETA IV

DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA LAIN

Legenda

1 – 3

4 – 6

7 – 9

nya, mereka telah memiliki sikap mencintai, menghargai, dan memperlakukan bahasa ibunya dengan baik. Pada beberapa orang penduduk yang desanya dijadikan sampel penelitian tergambar betapa besar penghargaan mereka terhadap bahasa Sunda. Ketika mereka mengetahui bahwa tengah dilakukan penelitian geografi dialek Sunda di daerah Kabupaten Bogor, mereka sangat bergembira karena menurut mereka, bahasa mereka merasa lebih diperhatikan. Mereka mengharapkan agar bahasa Sunda dipelihara dengan lebih baik, terutama dalam pengajaran di sekolah-sekolah. Berdasarkan itu barangkali dapat ditafsirkan bahwa sikap kebahasaan mereka terhadap bahasa Sunda positif.

Menurut pengamatan pula, sikap masyarakat Kabupaten Bogor terhadap bahasa Indonesia dan juga terhadap bahasa Melayu dialek Jakarta cukup positif. Hal itu rupanya didasarkan pada kenyataan bahwa di daerah mereka dipakai pula kedua bahasa bahasa itu, sedangkan pemakaian kedua bahasa itu, terutama pemakaian bahasa Indonesia, dapat lebih meluaskan pergaulan dan pengetahuan. Selain itu, mereka merasakan manfaat fungsi pemakaian bahasa-bahasa itu dalam hidup bersama sebagai suatu masyarakat Indonesia.

2.2.8 Tradisi Sastra

Di Indonesia terdapat sastra yang berbahasa daerah dan sastra yang berbahasa Indonesia. Sastra yang berbahasa daerah sudah sejak lama ada, yaitu setua bahasa daerah yang dipergunakan untuk mengungkapkan karya sastra itu.

Sastra Sunda adalah salah satu sastra di Indonesia. Tradisi sastra Sunda sudah sejak lama ada dan sudah sejak lama pula tradisi sastra Sunda diungkapkan dalam bahasa Sunda. Setelah orang Sunda mengenal tulisan, baik huruf Sunda, Arab maupun Latin, mereka mengungkapkan karya sastra secara tertulis.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak sastrawan nasional, sastrawan yang menulis dalam bahasa Indonesia, berasal dari suku Sunda. Nilai, inspirasi, dan aspirasi budaya Sunda sering diungkapkan dalam sastra nasional. Hal itu, antara lain, disebabkan oleh kekayaan dan bobot khazanah sastra Sunda.

Warisan pustaka Sunda yang berupa puisi, roman, drama, cerita pendek, cerita pantun, dongeng-dongeng rakyat, dan lain-lainnya sering menjadi sumber pengambilan bahan untuk menulis sastra Indonesia.

Bahasa Sunda daerah Kabupaten Bogor pun dipakai dalam pengungkapan karya sastra Sunda. Beberapa buah cerita rakyat dan cerita pantun yang telah kami kumpulkan ternyata memakai bahasa Sunda Bogor.

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Bahasan Peta

Pada asasnya setiap peta gejala atau unsur bahasa itu merupakan gambaran hasil perkembangan gejala atau unsur bahasa yang bersangkutan. Oleh karena itu, agar gambaran itu dapat diperoleh, sebaiknya tafsiran setiap peta diperbandingkan sesamanya. Dalam pembandingan itu terdapat pola umum perkembangan dan pola penyimpangan. Pola penyimpangan terjadi disebabkan oleh faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Faktor-faktor nonkebahasaan itu, antara lain, ialah letak geografis dan keadaan alam, latar belakang sosial budaya masyarakat pemakai bahasa, latar belakang sejarah, dan keadaan perhubungan (Ayatrohaedi, 1978: 166 – 167).
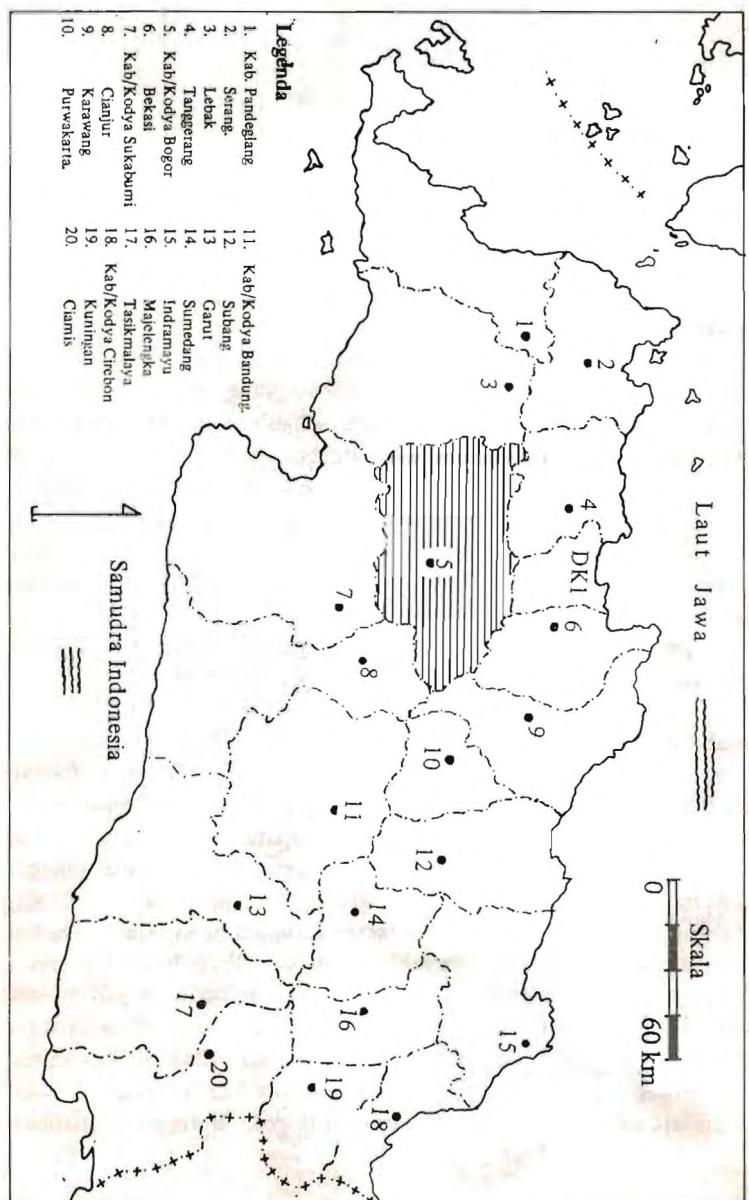
Dalam penelitian ini akan digambarkan daerah pakai unsur bahasa Sunda dan variasi kebahasaan berdasarkan data yang diperoleh.

3.2 Daerah Pakai Unsur Bahasa
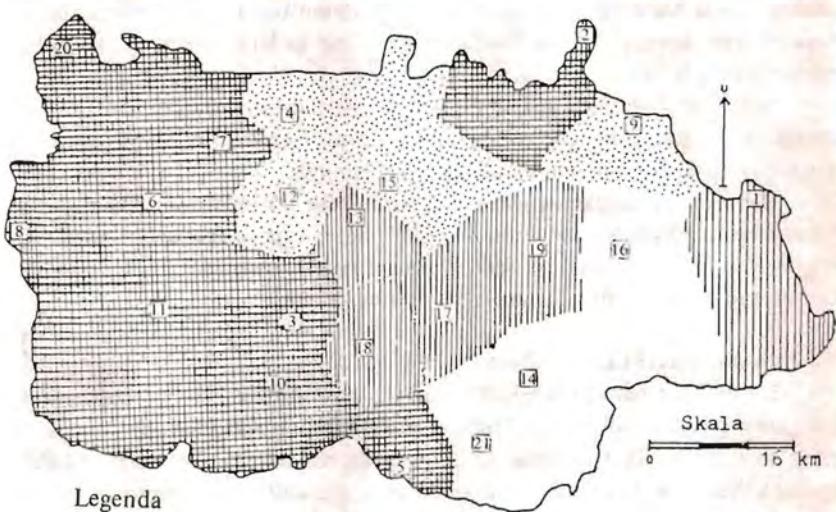
Jika kita perhatikan peta Kabupaten Bogor, akan tampak bahwa daerah Kabupaten Bogor berbatasan dengan daerah kabupaten lainnya. Daerah Kabupaten Bogor berbatasan dengan (1) daerah Kabupaten Tanggerang, daerah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan daerah Kabupaten Bekasi di sebelah utara, (2) daerah Kabupaten Karawang di sebelah timur laut, (3) daerah Kabupaten Cianjur di sebelah tenggara, (4) daerah Kabupaten/Kotamadya Sukabumi di sebelah selatan, dan (5) daerah Kabupaten Lebak di sebelah barat.

Bahasa yang dipakai di daerah utara diduga berbeda dengan bahasa yang dipakai di daerah timur laut, tenggara, selatan, dan barat. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh adanya sentuh bahasa. Sentuh bahasa terjadi antara bahasa yang terdapat di daerah Kabupaten Bogor dan bahasa-bahasa di wilayah yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Bogor. Di daerah Perbatasan

PETA V JAWA BARAT
(LOKASI KAB. BOGOR DI JAWA BARAT)

PETA VI
DAERAH PAKAI UNSUR BAHASA SUNDA BOGOR

Legenda

46 – 65

66 – 85

86 – 105

106 – 125

utara, bahasa Sunda Bogor diduga akan bersentuhan dengan bahasa Melayu dialek Jakarta, Tanggerang, dan Bekasi. Di daerah perbatasan timur laut, bahasa Sunda Bogor diduga bersentuhan dengan bahasa Sunda Karawang; di daerah perbatasan tenggara, bahasa Sunda Bogor bersentuhan dengan bahasa Sunda Sukabumi; dan di daerah perbatasan barat, bahasa Sunda Bogor bersentuhan dengan bahasa Sunda Lebak yang kadang-kadang juga disebut bahasa Sunda Banten.

Sentuhan bahasa terjadi antara lain karena adanya hubungan atau komunikasi yang cukup baik antara para penutur bahasa atau dialek tertentu dengan penutur bahasa atau dialek tertentu lainnya.

Berdasarkan dugaan-dugaan itu berikut ini akan digambarkan daerah pakai unsur bahasa Sunda *lulugu* 'baku', daerah pakai unsur bahasa Sunda Bogor, dan daerah pakai unsur bahasa lain. Unsur bahasa yang akan digambarkan daerah pakainya itu adalah unsur leksikal.
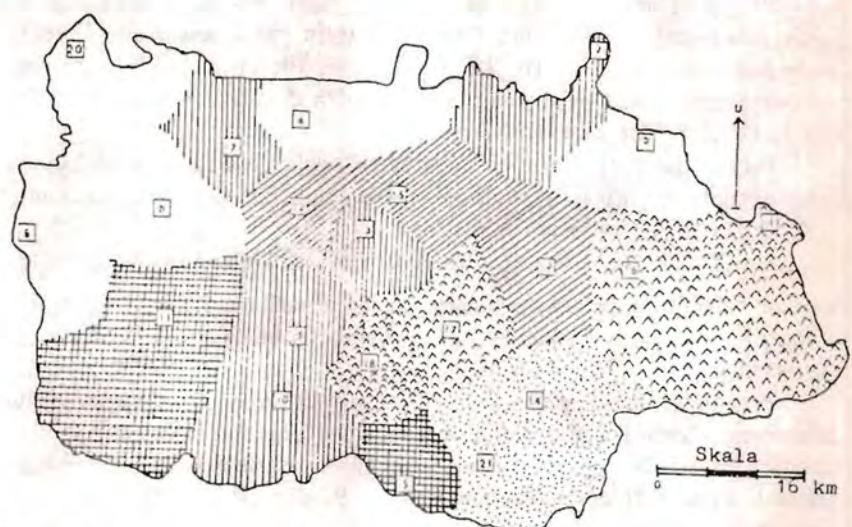
3.2.1 Daerah Pakai Unsur Bahasa *Lulugu* 'Baku'

Dari 576 buah unsur leksikal yang dijadikan bahan daftar pertanyaan, yang merupakan salah satu instrumen pengumpulan data, ada 169 buah kata yang dipetakan. Ke-169 buah kata yang dipetakan itu dianggap memiliki variasi kebahasaan yang cukup menarik untuk dianalisis lebih lanjut.
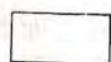
Penentuan daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* 'baku' itu berdasarkan penyebaran kosa kata yang dipetakan. Kosa kata yang dianggap baku ialah kosa kata yang tertulis pada judul setiap peta atau sebutan lain untuk suatu judul peta kosa kata itu, yang menurut anggapan peneliti, kedua hal itu berasal dari bahasa Sunda *lulugu.* Kosa kata yang dianggap berasal dari bahasa Sunda *lulugu* itu adalah kosa kata yang terdapat dalam kamus bahasa Sunda *lulugu* itu adalah kosa kata yang terdapat dalam kamus bahasa Sunda yang ada pada peneliti, yaitu *Kamoes Basa Soenda* susunan R. Satjadibrata dan *Kamus Umum Basa Sunda* susunan Lembaga Basa dan Sastra Sunda karena kedua kamus itu, menurut pendapat peneliti, sudah cukup memadai untuk dipakai sebagai sumber pembanding unsur leksikal bahasa Sunda *lulugu* dengan bahasa Sunda Bogor.

Untuk menggambarkan daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu,* kami menyusun daftar yang berisi pelambang kota kata setiap kosa kata yang dipetakan (lihat Lampiran 1). Dengan cara itu kita dapat menggambarkan daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* di daerah Kabupaten Bogor.

PETA VII
DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA SUNDA LULUGU
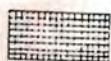
Peta 01 [?aki?] 'kakek', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [?aki?]. Daerah pelambang ini ialah desa-desa nomor 1–8 dan 10–21 sebanyak 19 buah desa (90,47%) dari desa sampel.

Peta 02 [?anak˺ ?anjiŋ] 'anak anjing', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [kirik˺] dan [kicik˺]. Daerah pakai pelambang [kirik˺] ialah desa-desa nomor 7, 10, 12, 15, 16, dan 19, yaitu 28,57% dari desa sampel. Daerah pakai pelambang [kicik˺] ialah desa-desa nomor 5, 14, 20, dan 21 (19,04%) dari desa sampel.

Peta 03 [anak˺] ?entɔg˺] 'anak bebek', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [titit˺]. Daerah pakai pelambang ini ialah desa-desa nomor 1, 5, 11 dan 16 (19,04%) dari desa sampel.

Peta 04 [?anak˺ mundiŋ] 'anak kerbau', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [?ɛnɛŋ]. Daerah pakai pelambang ini ialah desa-desa nomor 1, 3–12, 15–7, dan 19, 20 sebanyak 16 buah desa (76,19%) dari desa sampel.

Peta 05 (?ancin] 'makan sedikit', dalam bahasa sunda *lulugu* dipakai pelambang [?ancin] dan [cəmi?]. Pelambang [?ancin] dipakai di desa-desa nomor 1, 5, 10, 14, 16–19, dan 21 (42,85%) dari desa sampel. Pelambang [cəmi?] dipakai di desa-desa nomor 4, 8, 9, dan 20 (19,04%) dari desa sampel.

Peta 06 [?arisan] 'arisan', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [?arisan]. Daerah pakai pelambang ini ialah desa-desa nomor 1, 3–5, 10–12, 14–18, 21 (61,90%) dari desa sampel.

Peta 07 [?awug˺] '(penganan)', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [?awug˺]. Daerah pakai pelambang ini ialah desa-desa nomor 1 – 4, 7–11, 13–17, 20–21 (76,19%) dari desa sampel.

Pelambang (bagbagan] 'tempat mencuci di tepi kolam' (Peta 08) dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu*. Daerah pakai kosa kata ini ialah desa nomor 14 (4,76%) dari desa sampel.
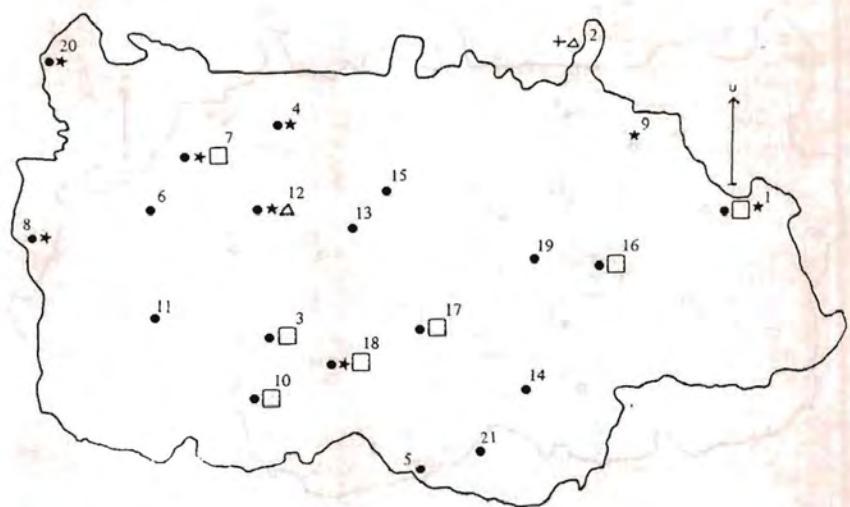
Peta 09 [rampadan] 'baki kuningan', dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu*. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 9 dan 20 (9,52%).

Peta 10 [baligɔ?] *'benincasa hispida COGN'*, terdapat dalam bahasa Sunda *lulugu* dan daerah pakainya di desa nomor 19 (4,76%). Selain itu, dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai juga pelambang [kundur]. Pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 5, 8, 13, 15, 16, = 23,80% dari desa sampel.

Peta 11 [bədah] 'bobol', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [bədah]. Pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 12 (4,76%).

PETA 01
[?aki?] "KAKEK'

Legenda

● [?aki?]

★ [bapa? kɔlɔt⁷]

□ [?əmbah]

+ [?əŋkɔŋ]
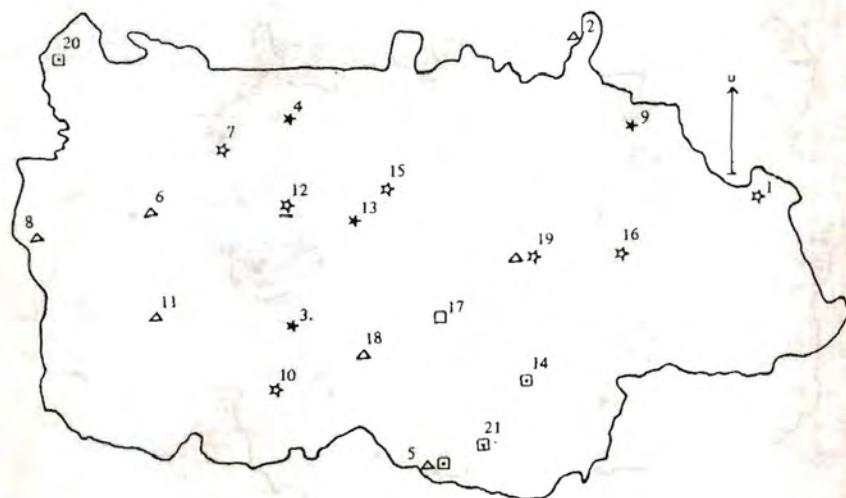
△ [?ɔyɔt⁷]

PETA 02

[?anak˥ ?anjiŋ] 'ANAK ANJING'

Legenda

△ [?anak˥ ?anjiŋ]

✡ [kirik˥]

★ [kikirik˥]

□ [?icik˥]

⊡ [kicik˥]

✡̲ [kirik˥ kirik˥]
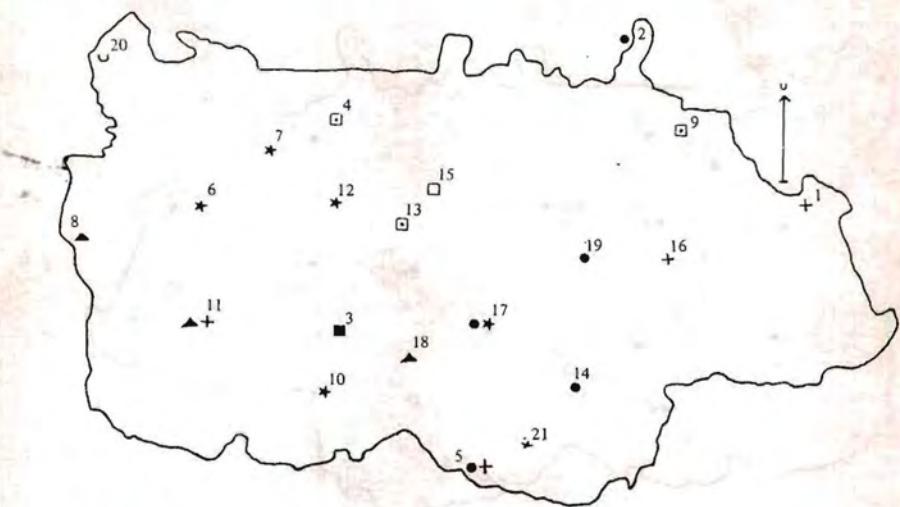
PETA 03
[?anak˥ ?entɔg] 'ANAK BEBEK'
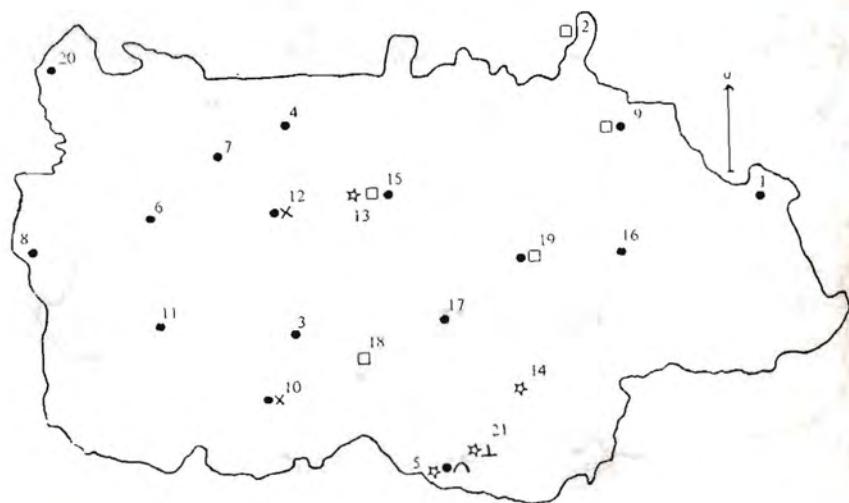
Legenda

- ● [?anak˥? ɛntɔg]
- ★ [?anak˥ manila?]
- ▲ [?anak˥ bɛbɛk]
- □ [məri?]
- ⊡ [məməri?]
- + [titit˥]
- ◡ [pitik˥]
- ■ [?anak˥ məri?]

PETA 04
[?anak˥ mundiŋ] 'ANAK KERBAU'
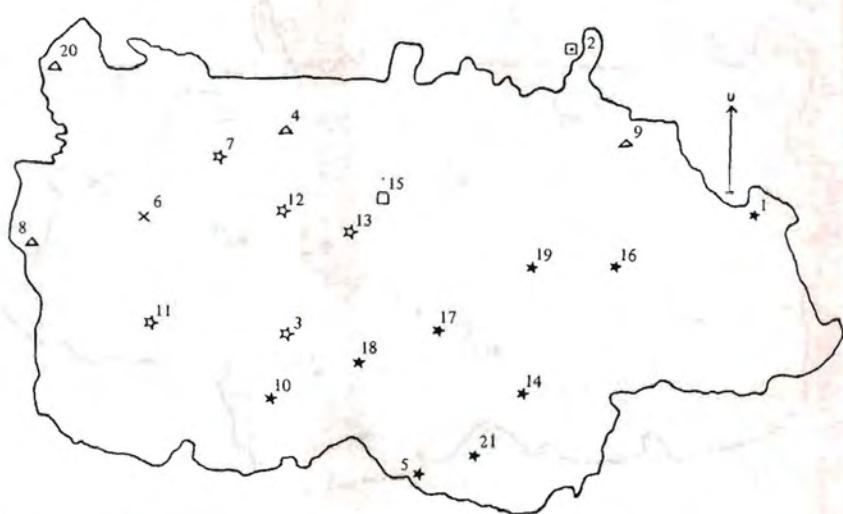
Legenda

☆ [?anak mundiŋ]

□ [?anak kəbɔ?]

● [?ɛnɛŋ]

× [gudɛl]

⌒ [?ɔnɛk]

⊥ [mɛmɛ?]

PETA 05
[?ancin] 'MAKANAN (SEDIKIT)'
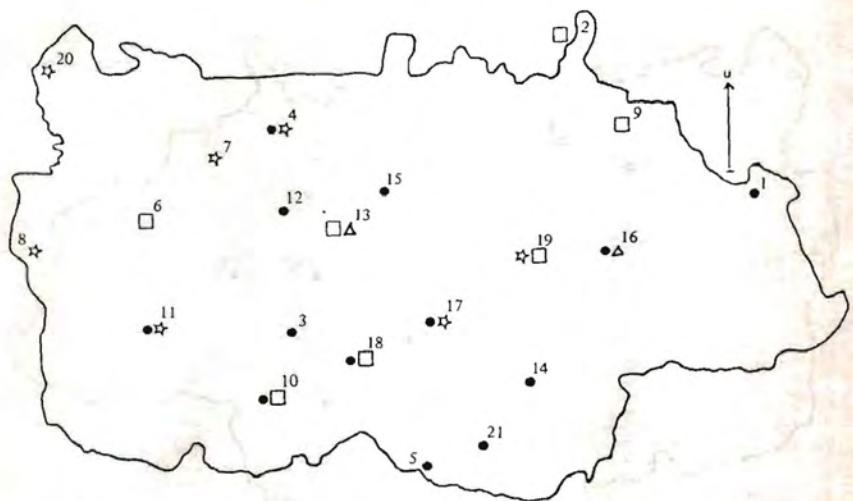
Legenda

- ✶ [?ancin]
- ✧ [?ancim]
- △ [cəmi?]
- ✕ [mərənji?]
- ⊡ [cicip˥]
- □ [?icip˥]

PETA 06
[?arisan] 'ARISAN'
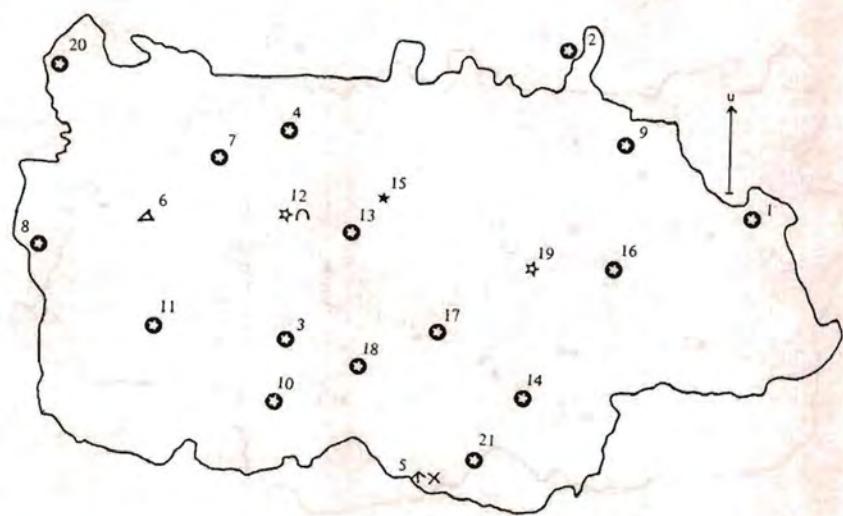
Legenda

Skala
0 16 km

● [?arisan]

☆ [tarikan]

□ [?andilan]

△ [kumpulan]

PETA 07
[?awug⌉] 'PENGANAN'

Legenda

- ✪ [?awug⌉]
- ✶ [?abug⌉]
- ☆ [?aug⌉]
- △ [?adibun]
- ∩ [cəplɤ?]
- ✕ [jɔjɔŋkɔŋ]
- ↑ [bakəcrɔk⌉]
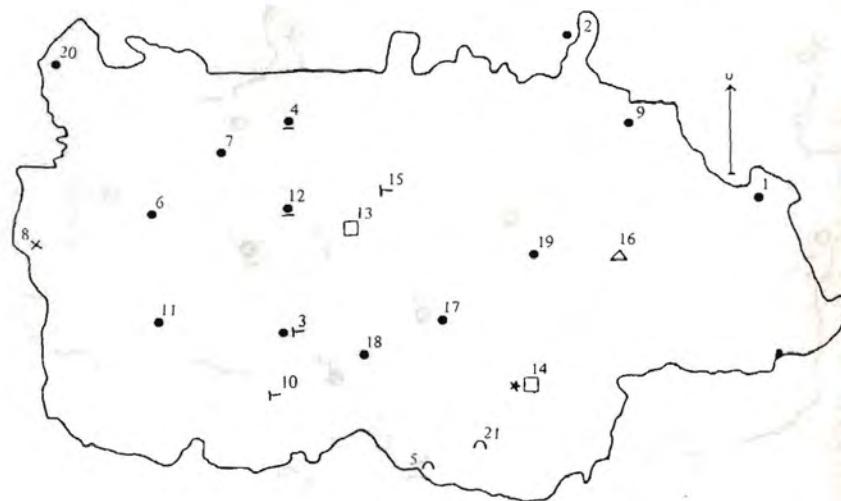
PETA 08

[bagbagan] 'TEMPAT MENCUCI (DI PINGGIR KOLAM)'
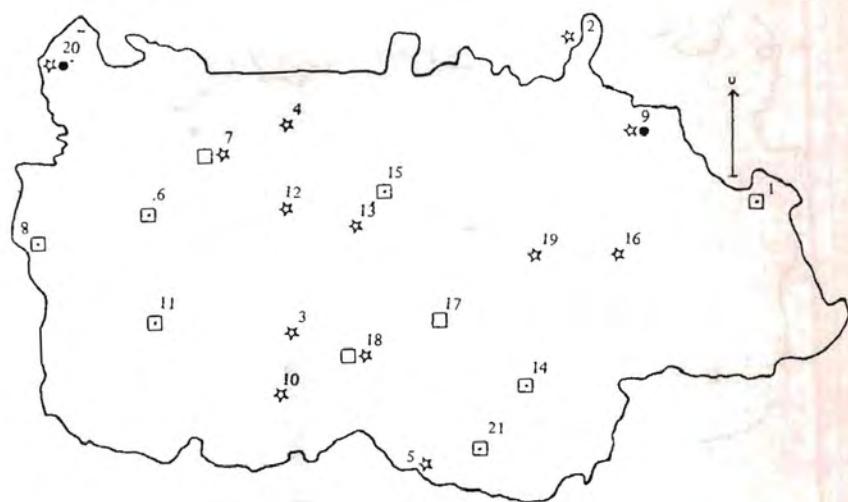
Legenda

- ✶ [bagbagan]
- ● [jɔjɔdɔg]
- ●̲ [jɔdɔg˥]
- ✕ [jɔlɔgan]
- △ [gɔlɔdɔg˥]
- ⊢ [jamban]
- ⌒ [tataban]
- □ [tampian]

PETA 09
[baki? kuniŋan] 'BAKI KUNINGAN'
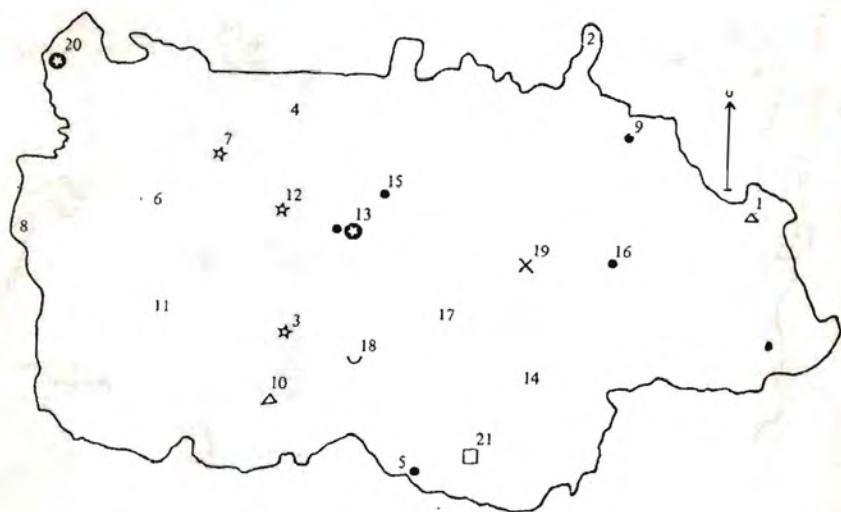
Legenda

⊡ [baki? kuniŋan]

□ [baki?]

☆ [nampan]

● [rampadan]

PETA 10

[baligɔ?] 'BELIGO'

Legenda

× [baligɔ?]

✪ [baléɔr]

☆ [leɔr]

● [kundur]

△ [kukuk]

□ [ʔɛrbis]

◡ [bagɔlɔ?]
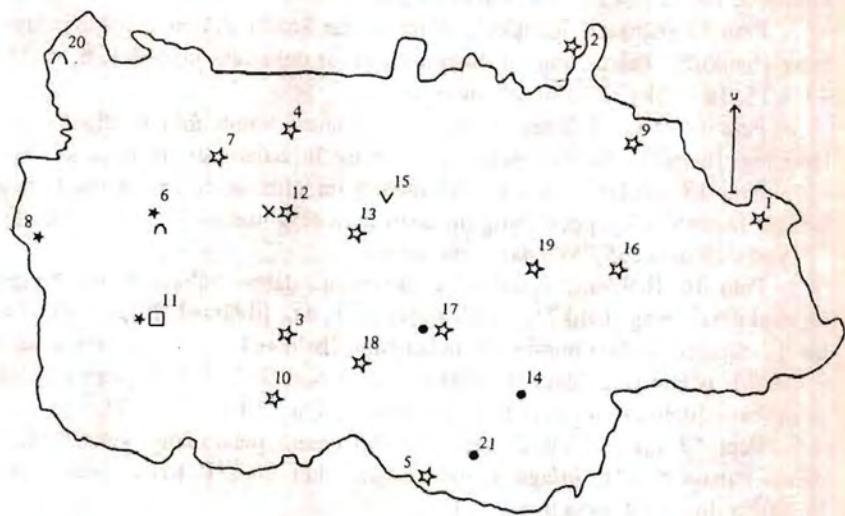
PETA 11
[bədah] 'BOBOL'

Legenda

× [bədah]

☆ [bɔŋkar]

★ [buŋkar]

□ [ʔurugˀ]

∨ [gugur]

∩ [bədɔl]

● [bɔbɔl]

Skala

0 16 km

Peta 12 (baŋbaruŋ] 'balok kayu di bawah pintu', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [baŋbaruŋ]. Pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 5, 17, 21 (14,28%) dari desa sampel.

Peta 13 [baŋku?] 'bangku', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [baŋku?]. Palembang ini dipergunakan di desa-desa nomor 1, 6, 8, 11, 13 – 15, 18 – 21 (52,38%) dari desa sampel.

Peta 14 (bapa?] 'bapa, ayah', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [bapa?]. Daerah pakai pelambang ini ialah semua desa sampel.

Peta 15 [bədɔg˺] 'golok', pelambang ini dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu*. Daerah pakai pelambang ini ialah desa-desa nomor 1, 3, 5–8, 10–21, , yaitu 18 desa (85,71%) dari desa sampel.

Peta 16 [bəlikan] 'mudah tersinggung', dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pelambang [bəlik˺], [bəlik], [dəlit˺], dan [dəlitan]. Pelambang [bəlik˺], dipakai di desa nomor 10, pelambang [bəlikan] dipakai di desa nomor 5 dan 17, pelambang [dəlit˺] dipakai di desa nomor 2. 7. 9, 12, dan 13, dan pelambang [dəlitan] dipakai di desa nomor 1, 3, 6, 14–19, dan 21.

Peta 17 adalah [bəlut˺ gede?] 'belut besar', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [lubaŋ] dan [mɔa?]. Kedua pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 14.
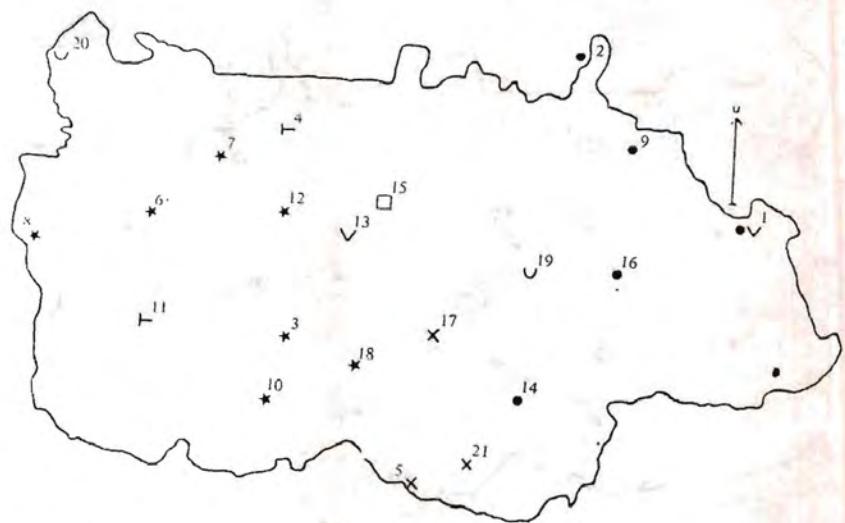
Peta 18 adalah [bəncɔy] 'sejenis duku', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [bəncɔy] dan [mɛntɛŋ]. Daerah pakai pelambang [bəncɔy], yaitu desa-desa nomor 1, 5, 13, 14, 16, 18, dan 21 = 33,33% desa sampel. Daerah pakai pelambang [mɛntɛŋ], yaitu desa-desa nomor 10 dan 15 (9,52%) desa sampel.

Peta 19 adalah [bibi?] 'bibi', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [bibi?]. Daerah pakai pelambang ini adalah desa-desa sampel seluruhnya.

Peta 20 adalah [bilik˺] 'dinding bambu', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda lulugu ialah [bilik˺]. Daerah pakai pelambang ini adalah desa-desa nomor 1–8, 10, 11, 12, 14,16–21 (85,71%) desa sampel.

Peta 21 adalah [bɔbɔkɔl ɤ tik˺] 'bakul kecil', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [bɔbɔkɔlɤtik˺]. Daerah pakai pelambang ini adalah desa-desa nomor 1, 3–8, 10–13, 16–19, dan 21 (80,95%) desa sampel.

PETA 12
[baŋbaruŋ] 'KAYU BAGIAN PINTU YANG TERLANGKAHI'

Legenda

× [baŋbaruŋ]
★ [lincar]
⊢ [babadak˥]
◡ [gapura?]
\/ [galar pantɔ?]
● [watɔn]
□ [titincakan]

Skala
0 16 km

PETA 13
[baŋku?] 'DIPAN'

Legenda

Skala
0 16 km

● [baŋku?]

☆ [dipan]

□ [tapaŋ]

△ [balɛ?]

✕ [rɔsbaŋ]
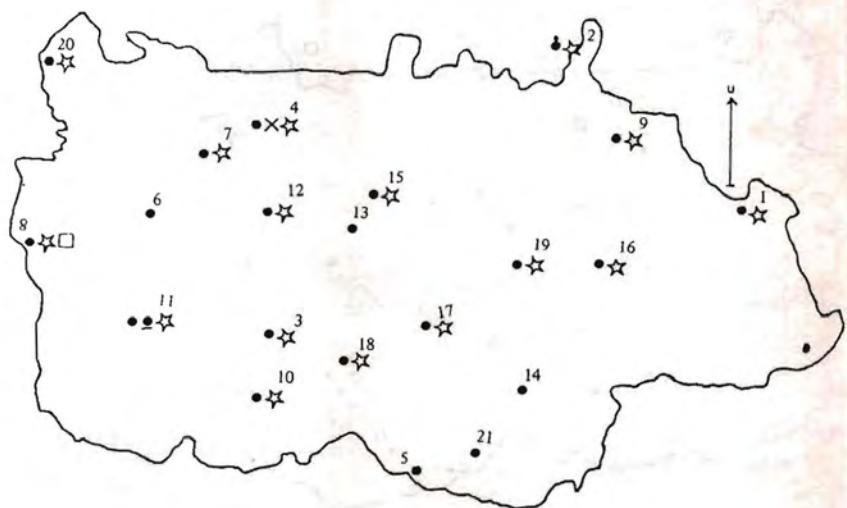
PETA 14
[bapa?] 'AYAH'

Legenda

Skala
0
16 km

● [bapa?]

●̲ [?apa?]

☆ [?abah]

□ [?ama?]
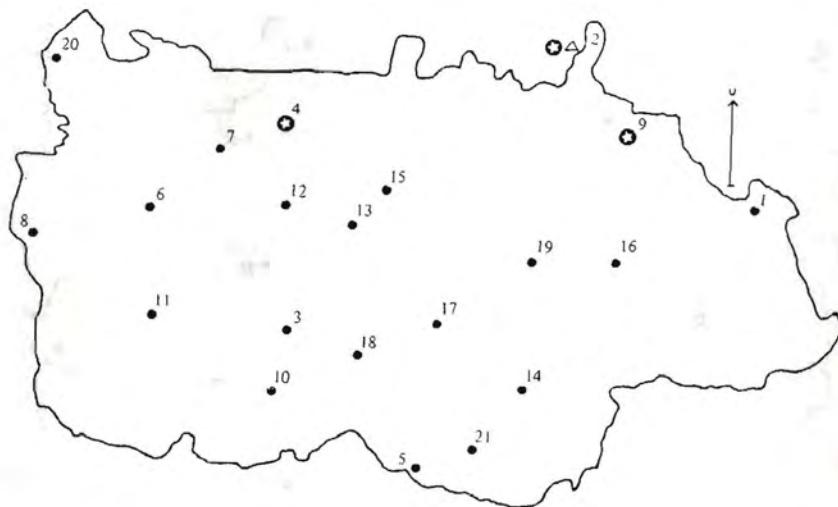
× [əmbah]

PETA 15
[bədɔg⌉] 'GOLOK'

Legenda

● [bədɔg⌉]

✪ [bəndɔ?]

△ [gɔlɔk⌉]
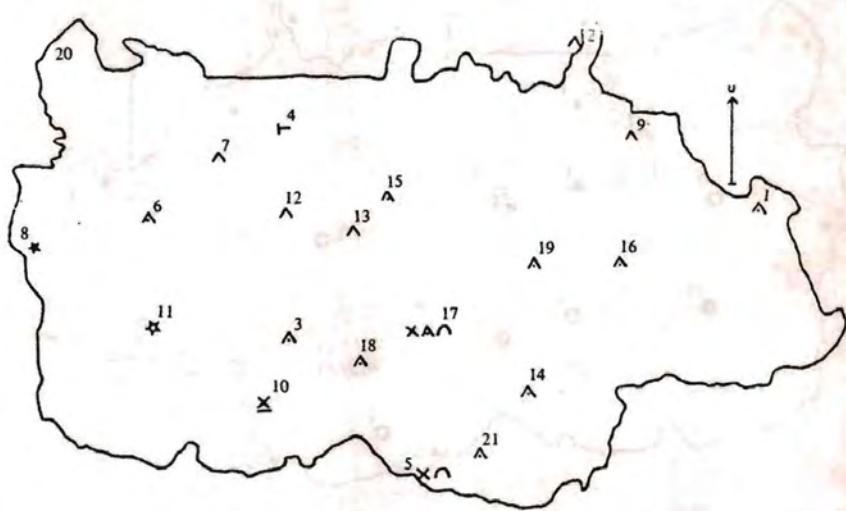
PETA 16
[bəlikan] 'CEPAT TERSINGGUNG'
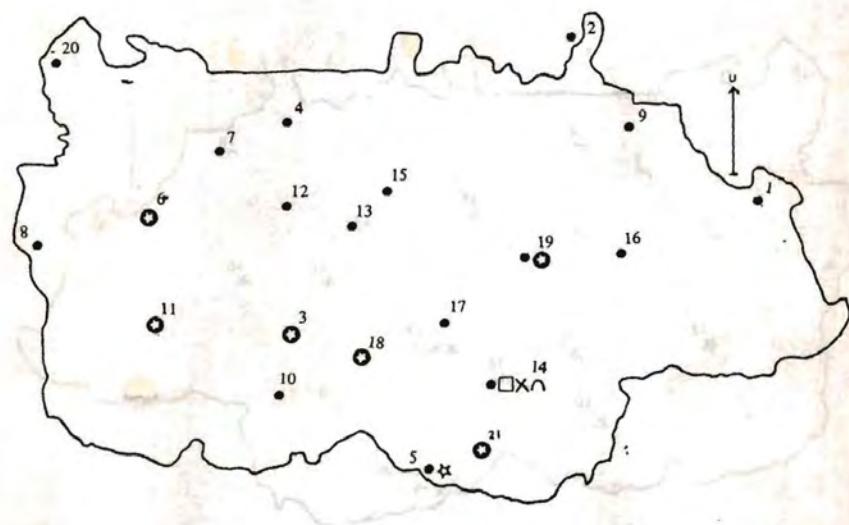
Legenda

X [bəlikan]

[dəlitan]

[dəlit˥]

★ [jəmbut˥]

☆ [jəmut˥]

[juwət˥]

[pundunan]

[bəlik˥]

PETA 17
[bəlut gədɛ?] 'BELUT BESAR'

Legenda
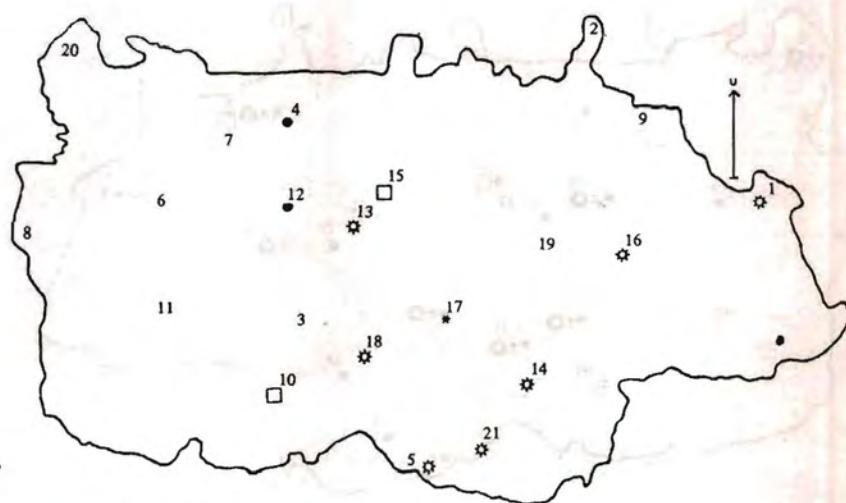
- ● [bəlut gədɛ?]
- ✪ [linduŋ]
- ✫ [linuŋ]
- □ [lubaŋ]
- × [ʔuliŋ]
- ∩ [mɔa?]

Skala

0 — 16 km

PETA 18
[bəncɔy] '(SEJENIS) DUKUH'

Legenda

✡ [bəncɔy]

✱ [məncɔy]

□ [mɛntɛŋ]
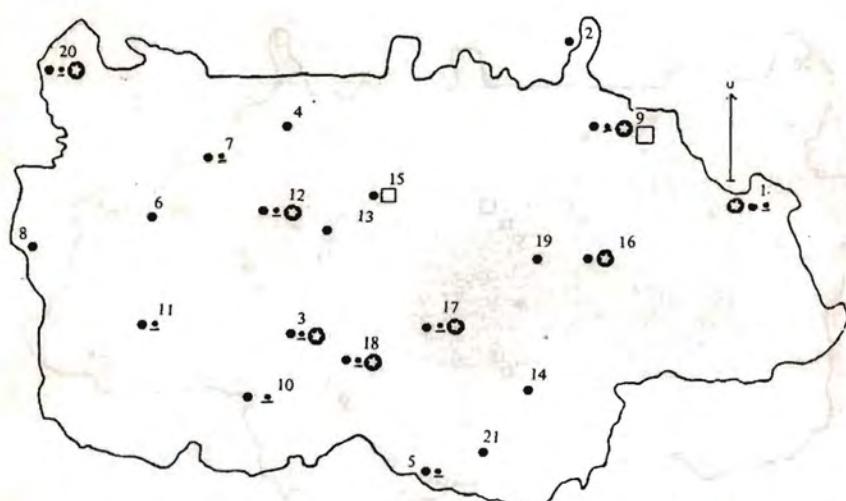
● [kapunduŋ]

PETA 19
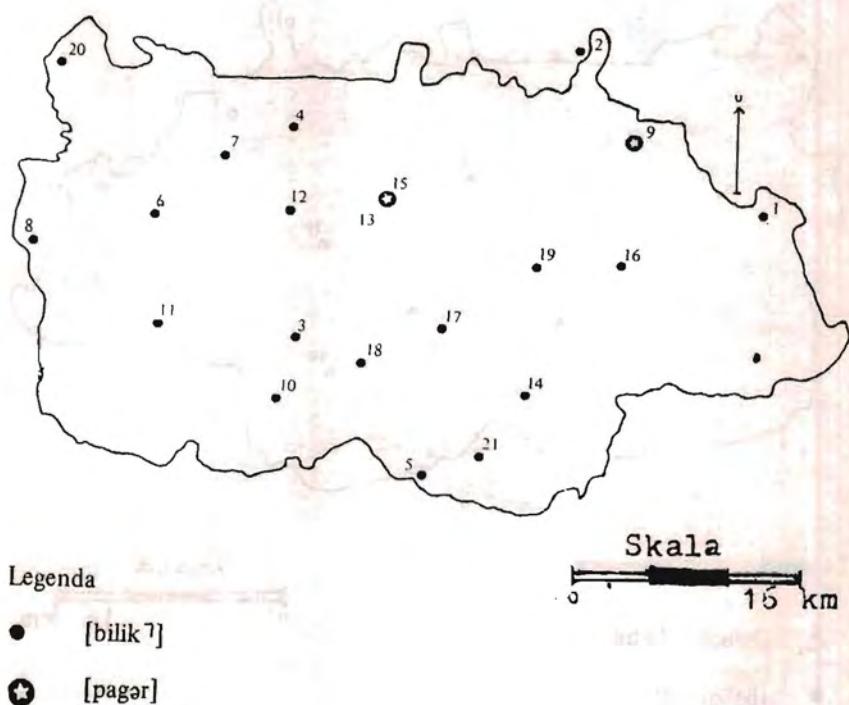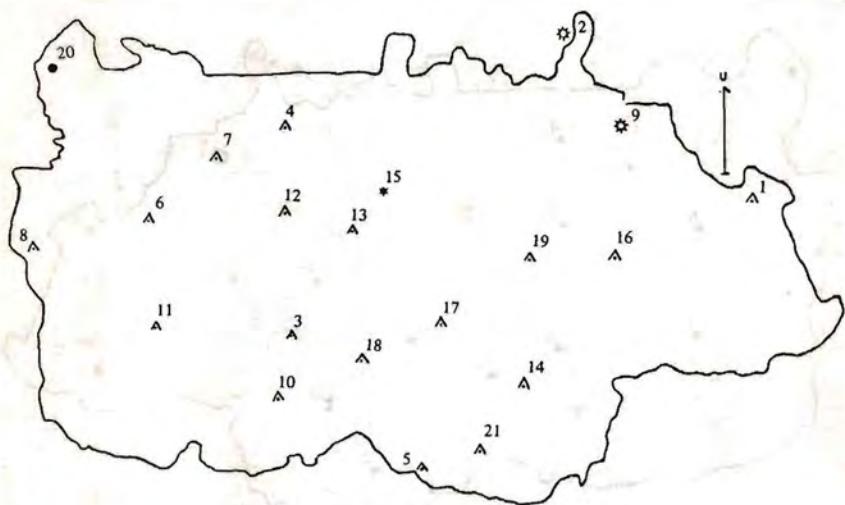
[bibi?] 'BIBI'

Legenda

- ● [bibi?]
- [?ibi?]
- [?əmbi?]
- □ [?əncɛ?]

PETA 20
[bilik] 'DINDING BAMBU'

PETA 21
[bɔbɔkɔ lɤtik] 'BAKUL KECIL'

Legenda

[bɔbɔkɔ? lɤtik˥]

[bɔbɔkɔ?]

[bakul lɤtik˥]

[bakul cətiŋ]

Peta 22 adalah [bɔled˥] 'ubi jalar', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [bɔled˥]. Daerah pakai pelambang ini adalah desa-desa 1 – 3, 5, 9, 11, 14, 16, 18, dan 21 (47,61%) desa sampel. Selain itu, dalam bahasa Sunda *lulugu* dipakai pula pelambang [hui? bɔled˥]. Daerah pakai kosa kata ini adalah desa nomor 4 dan 17 (9,52%) desa sampel.

Peta 23 adalah [bɔraŋan] 'penakut', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [bɔraŋan]. Daerah pakai kosa kata ini adalah desa-desa nomor 4, 5, 6, 11, 14, 17, 18, dan 21 (38,09%).

Peta 24 adalah [bɔrok nu? nəpi? ka? mələŋɔ˥] 'borok yang dalam' pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [bɔrɔk˥]. Daerah pakai kosa kata ini ialah desa-desa nomor **1–4, 6–12, dan 16–20** (76,19%).

Peta 25 adalah [bubur lə̃mu?] 'bubur tepung', pelambang ini dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu*. Daerah pakainya hanya desa nomor 21 (4,76%).

Peta 26 adalah [buruan] 'halaman', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [buruan]. Daerah pakai pelambang ini ialah semua desa sampel (100%).

Peta 27 adalah [caman-cɛmɛn] '(makan) tidak berselera , pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [caman-cɛmɛn]. Daerah pakai kosa kata ini ialah desa-desa nomor **1–4**, 10, 13, 14, **16–19**, dan 21 (61,90%).

Peta 28 adalah [caplak˥] 'penggaris petak sawah', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [caplak˥]. Daerah pakai kosa kata ini adalah desa-desa nomor 1, 2, 5, 7, 9, 12, **14–18**, 20, dan 21 (61,90%).
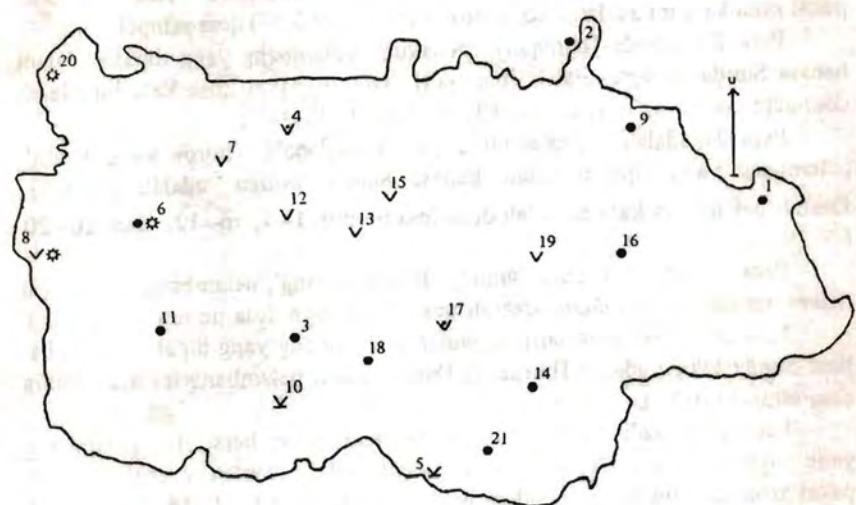
Peta 29 adalah [cɛcɛŋkɛlðn] 'kram', pelambang yang di dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [cɛcɛŋkɛlðn]. Daerah pakainya adalah desa-desa nomor 1, 2, 5, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, dan 21 (57,14%).

Peta 30 adalah [cəmpəd˥] 'penjepit dinding', bahasa Sunda *lulugu* memakai pelambang [cəmpəd˥] dan [lakɔp]. Daerah pakai pelambang [cəmpəd˥] ialah desa nomor 6, dan 11 (9,52%). Daerah pakai [lakɔp] ialah desa-desa nomor 2, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, dan 21 (47,61%).

Peta 31 adalah [cɔmraŋ] 'bunga honje', bahasa Sunda *lulugu* memakai pelambang [cɔmraŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 5, 6, 10, 11, 14, 16, 17, 18, dan 21 (42,85).

Peta 32 adalah [cɔnɛ?] 'congek', pelambang yang dipakai bahasa Sunda lulugu ialah [cɔnɛ?] dan [curə́k˥]. Daerah pakai [cɔnɛ?] ialah desa-desa nomor 1–5, 9–21 (85,71%). Daerah pakai pelambang [curək˥] ialah desa-desa nomor 2, 3, 4, 7, 9, 12, 13, 14, 15, dan 20 (47,61%).

PETA 22

[bolɛd˥] 'UBI JALAR'

Skala

0 16 km

Legenda

● [bolɛd˥]

V̇ [hui? bɔlɛd˥]

⊻ [hui? arɣy]

V [hui?]
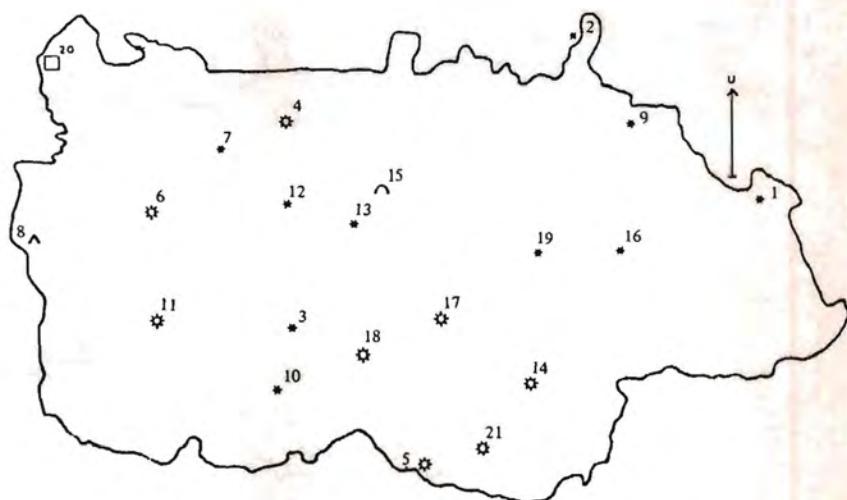
✡ [mantaŋ]

PETA 23
[bɔraŋan] 'PENAKUT'

Legenda

✡ [bɔraŋan]

* [bɣranan]

ʌ [ʔɔmpɔd˺]

□ [mɔŋpɔdan]
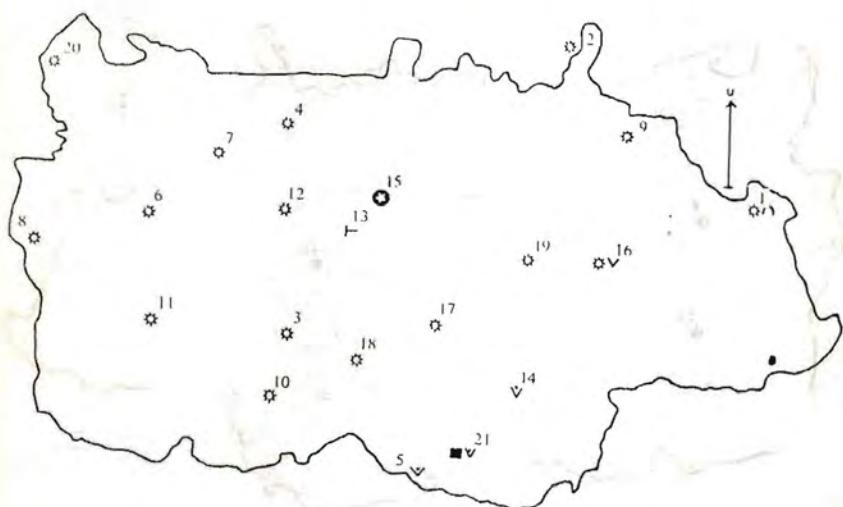
∩ [lancar]

PETA 24

[bɔlɔŋ ðn] 'BOROK BESAR PADA KAKI'
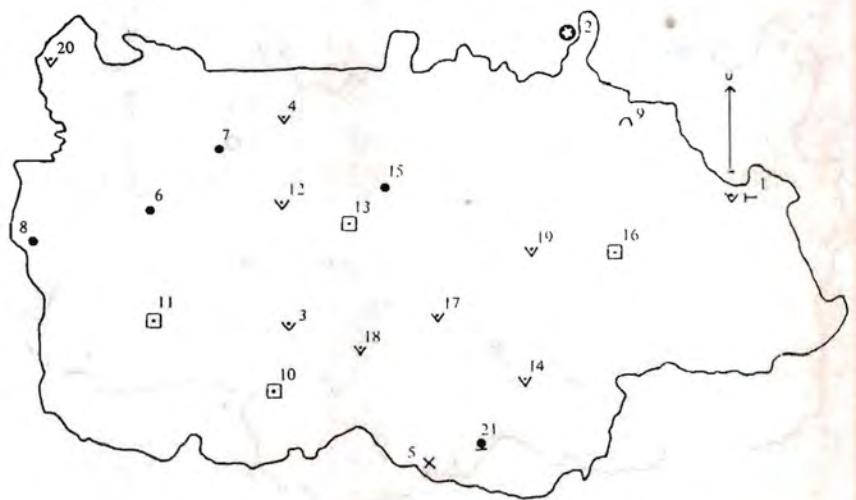
Legenda

V [bɔlɔŋ ðn]

V̇ [bɔlɔŋku?]

✡ [bɔrɔk˺]

✪ [bɔrɔk˺ gədɛ?]

■ [bisuɫ gədɛ?]

⊢ [kɔrɛŋ]

∩ [rɔdɛk˺]

PETA 25
[bubur lə mu?] 'BUBUR LEMU'

Skala
0 16 km

Legenda

● [bubur ləmu?]

⊡ [bubur suŋsum]

[bubur tipuŋ]

[bubur]

∩ [cɛndɔl be:as]

⊢ [canaŋ? arɛn]

× [ləmpah]

[jɔjɔŋkɔŋ]

PETA 26
[buruan] 'PEKARANGAN'

Skala
0 16 km

Legenda

V [buruan]

✪ [latar]

● [tawɣran]
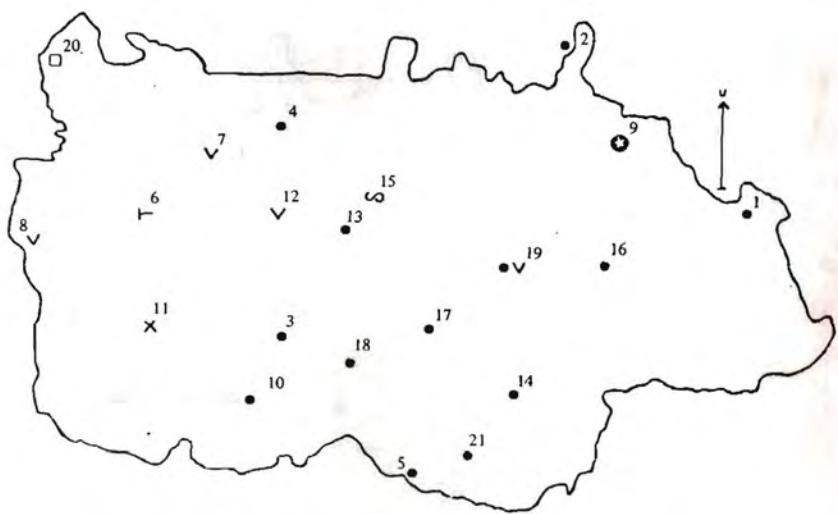
PETA 27

[caman-cεmεn] 'MAKAN TIDAK BERSERA'
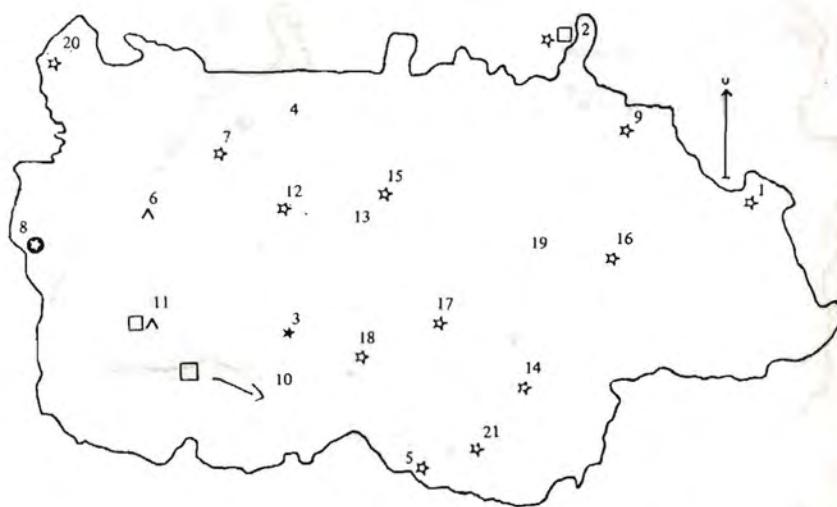
Legenda

- ● [caman-cεmεn]
- □ [cəma?-cəmi?]
- ⊢ [culam-cəlam]
- ✪ [cɔmal-cimil]
- ✕ [cəmi? bγki?]
- ∨ [cəmi?]
- ᔕ [icip-icipan]

Skala

0 16 km

PETA 28
[caplak˺] 'PENGGARIS PETAK SAWAH'
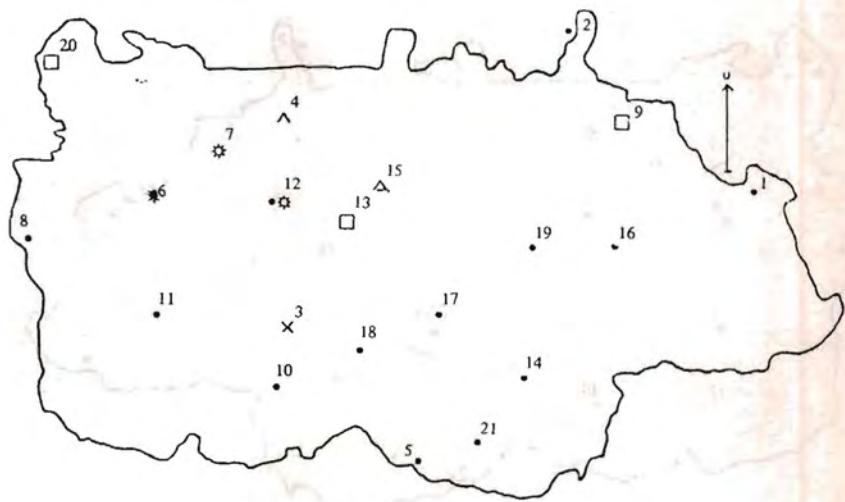
Legenda

- ✰ [caplak˺]
- ★ [caplakan]
- ✪ [cacaplak]
- □ [garɔk˺]
- ∧ [gagaruan]

PETA 29
[cecəŋkəlɤn] 'KRAM'

Legenda

- • [cecəŋkəlɤn]
- □ [kékεd˺]
- × [kəram]
- ʌ [kamikəkəlɤn]
- △ [makəkəlɤn]
- ✡ [talikibən]
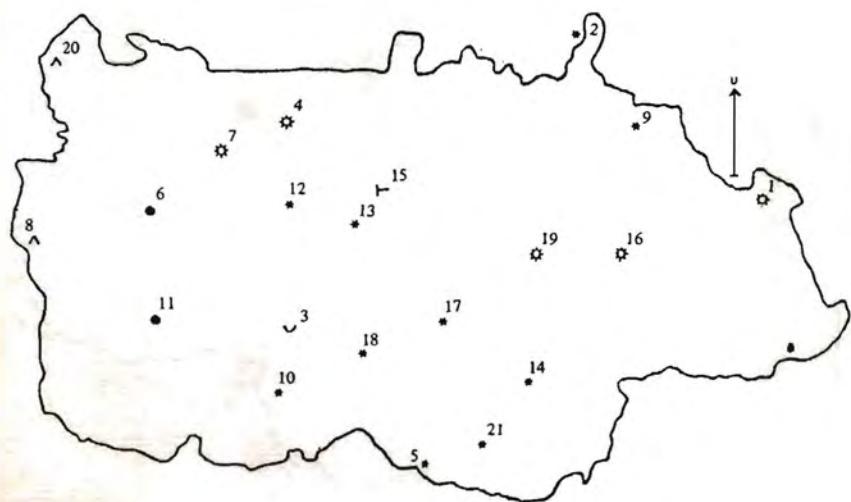
PETA 30
[cəmp.ed˥] 'PENJEPIT DINDING BAMBU'

Legenda

- ● [cəmp.ed˥]
- * [lakɔp˥]
- ✡ [lapɔk˥]
- ∧ [dəmp.el]
- ◡ [dəp.et˥]
- ⊢ [pəlipid˥]
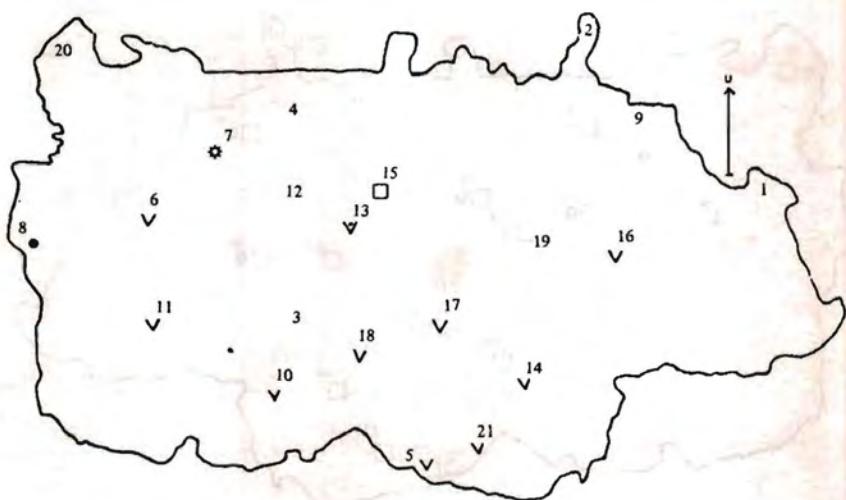
PETA 31
[cɔmraŋ] 'BUNGA HONJE'

Legenda

V [cɔmraŋ]

✲ [bɔrɔs]

● [təpus]

□ [hɔnjɛʔ]

V̇ [cɔmblaŋ]
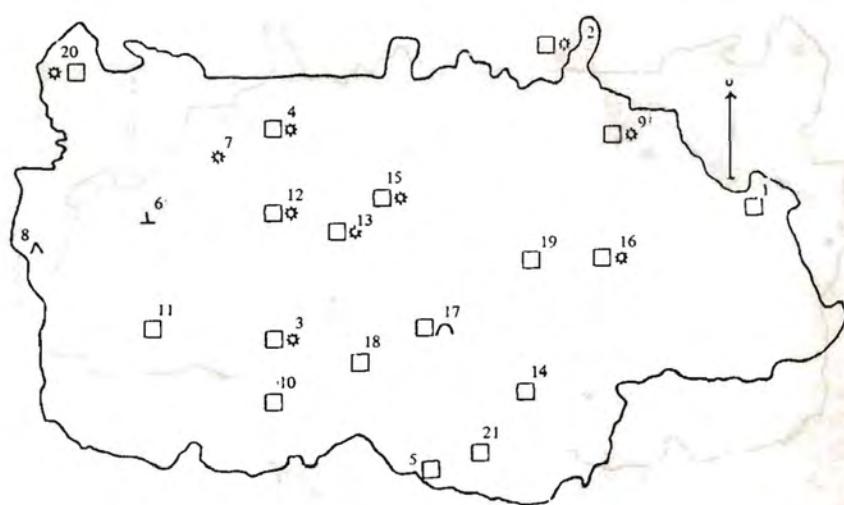
PETA 32
[cɔŋɛ?] 'CONGEK'

Legenda

□ [cɔŋɛ?]

✡ [curək˥]

Λ [?ɔcɔy]

⊥ [kɔtɛ́k˥]

∩ [nɔtɔsan]

Peta 33 adalah [culika?] 'jahil', pelambang dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [culika?], [jail], dan [dələka?]. Daerah pakai pelambang [culika?] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jail] ialah desa-desa nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 12, dan 18 (42,85%). Daerah pakai pelambang [dələka?] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 34 adalah [diŋklik˺] 'bangku kecil', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [diŋklik˺], [jɔjɔdɔg˺], dan [baŋku lɤtik˺]. Daerah pakai pelambang [diŋklik] ialah desa nomor 12, 15, dan 21 (14,28%). Daerah pakai pelambang [jɔjɔdɔg˺] ialah desa nomor 4 dan 14 (9,52%). Daerah pakai pelambang [baŋku lɤtik˺] ialah desa nomor 3 dan 15 (9,52%).

Peta 35 adalah [disiksik˺]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 5, 8, 10, 13, 15–18, dan 21 (52,38%).

Peta 36 adalah [dudukuy tɔrɔktɔk˺] 'sejenis topi', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [cətək˺]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3–5, 7, 8, 10–13, 17, dan 18 (52,38%).

Peta 37 adalah [?ɛlɔdan] 'mudah terpengaruh', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?ɛlɔdan]. Daerah pakainya di desa-desa nomor 1, 4, 7, 12–19, dan 21 (57,14%).

Peta 38 [?ɛmɛs] 'emes', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?ɛmɛs] ialah desa-desa nomor 1, 4–9, 11, 12, 14–18, 20, dan 21 (76,19%). Daerah pakai pelambang [kimput˺] ialah desa nomor 1 dan 10 (9,52%).

Peta 39 adalah [?əneŋ] 'panggilan untuk perempuan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ñai?] dan [ñi?]. Daerah pakai pelambang [ñai?] ialah desa-desa nomor 1–3, 9–13 9–12, 16–19, . dan 21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [ñi?] ialah desa nomor 1 (4,76%).

Peta 40 adalah [?ɛpɛsmɛ?ɛr] 'cengeng', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?ɛpɛsmɛ?ɛr] dan [cɛŋɛŋ]. Daerah pakai pelambang [?ɛpɛsmɛ?ɛr] ialah desa nomor 1, 5, 10, 12–19, dan 21 (57,14%). Daerah pakai pelambang [cɛŋɛŋ] ialah desa-desa nomor 5, 7, 9, dan 12 (19,04%).

Peta 41 adalah [?ɤ?ɤrihɤn] 'tersedu-sedu', pelambang dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?ɤ?ɤrihɤn]. Daerah pakai pelambang [?ɤ?ɤrihɤn] ialah desa-desa nomor 2–4, 6–12, 14–17, 19, dan 21 (76,19%). Daerah pakai [?ɤ?ɤrihɤn] ialah desa-desa nomor 1, 4, 18, dan 20 (19,04%).

Peta 42 adalah [gagaŋ sirib˺] 'tangkai sejenis alat penangkap ikan, pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gagaŋ sirib]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 5, 7, 10, 13, 14, 16–18, dan 21 (80,95%)

PETA 33
[culika?] 'NAKAL'
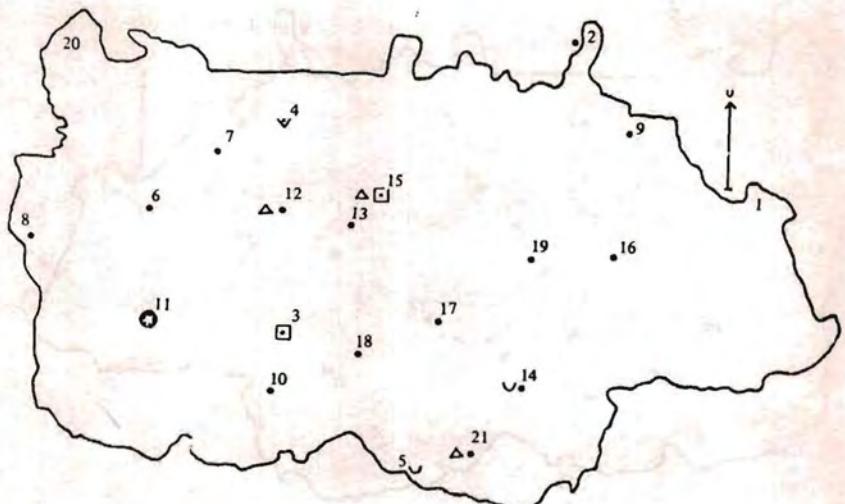
Skala

0 — 16 km

Legenda

✡	[culika?]	●	[galak˥]
△	[jail]	>	[dələka?]
⩓	[nɤhnɤr]	H	[baŋor]
×	[hɤrɤy]	Z	[usil]
⌒	[bəŋal]		
⊢	[culaŋuŋ]		
∽	[julid˥]		
□	[nakal]		

PETA 34
[diŋklik˥] 'BANGKU KECIL'
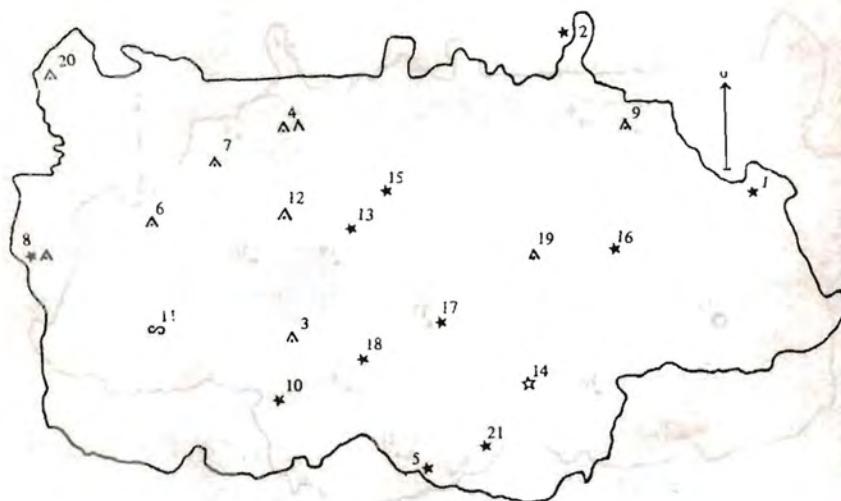
Legenda

△ [diŋklik˥]

• [baŋku?]

[baŋku? gundul]

⊡ [baŋku? lɣtik˥]

[jɔjɔŋklɔk˥]

◡ [jɔjɔdɔg˥]

PETA 35
[disiksik˥] 'DIIRIS'
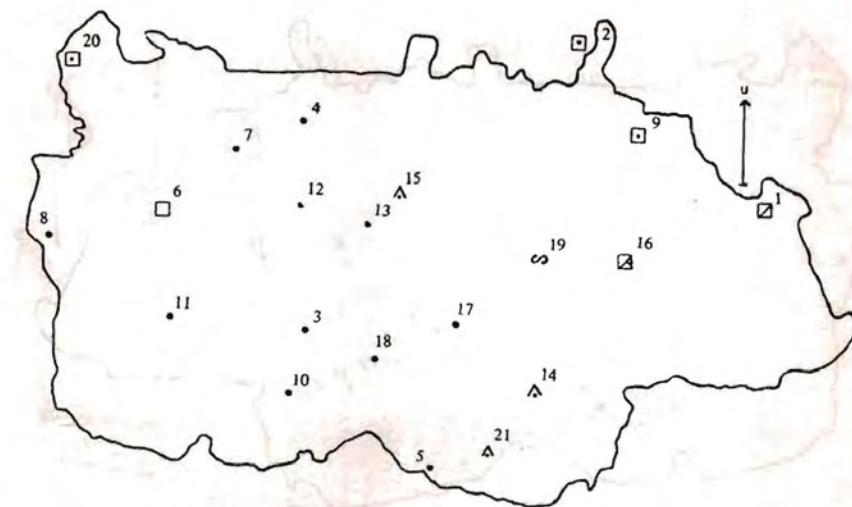
Legenda

- ★ [disiksik˥]
- ⩓ [dihirib˥]
- ∧ [dihiris]
- ☆ [disiksrik˥]
- ∽ [dikɣrɣtan]

PETA 36
[dudukuy tɔrɔktɔk˥] '(SEJENIS) TUDUNG'

Legenda

- [dudukuy cətɔk˥]
- [tuduŋ cətɔk˥]
- [tuduŋ tɔkɔk˥]
- [tuduŋ]
- [cətɔk˥]
- [tɔktɔk˥]
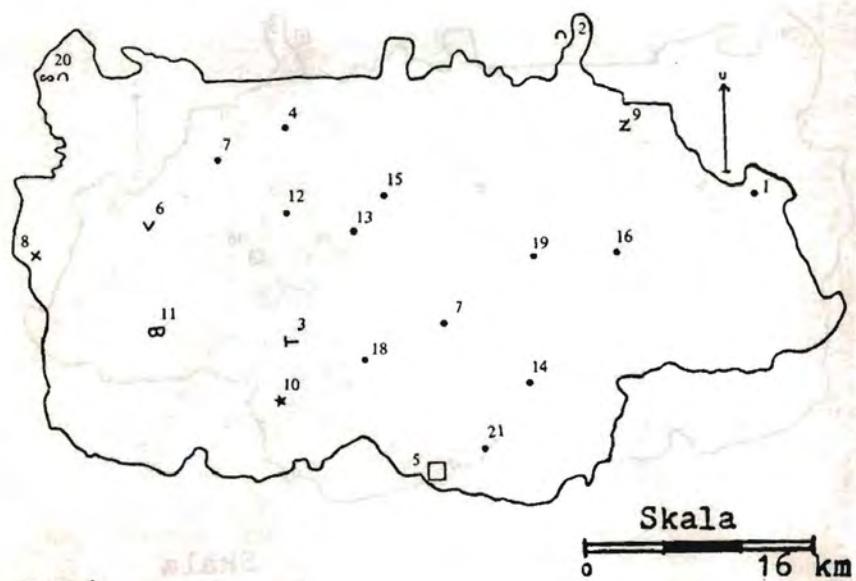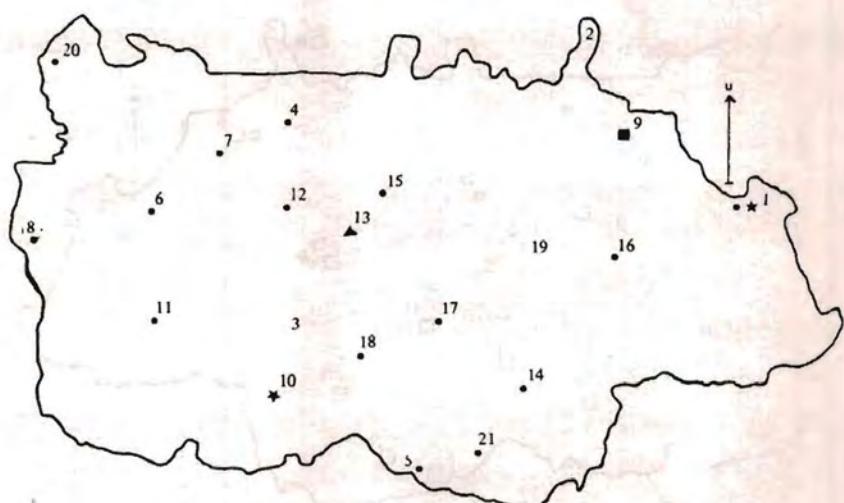
PETA 37
[?ɛlɔdan] 'MUDAH TERPENGARUH'

Legenda

•	[?ɛ́lɔdan]	□	[rayuŋan]
X	[lɛɔhan]	Z	[ŋawalaŋ]
V	[baduŋ]	ꝏ	[nɛ́ɔr]
ᔓ	[səbul]		
∩	[maləs]		
⊢	[luar-lɛ́ɔr]		
★	[ŋalantur]		

PETA 38
[ʔɛmɛs] 'EMES'

Legenda

- • [ʔɛmɛs]
- ★ [kimput˥]
- ■ [lelɛhɛk˥]
- ▲ [bəɲuk˥]
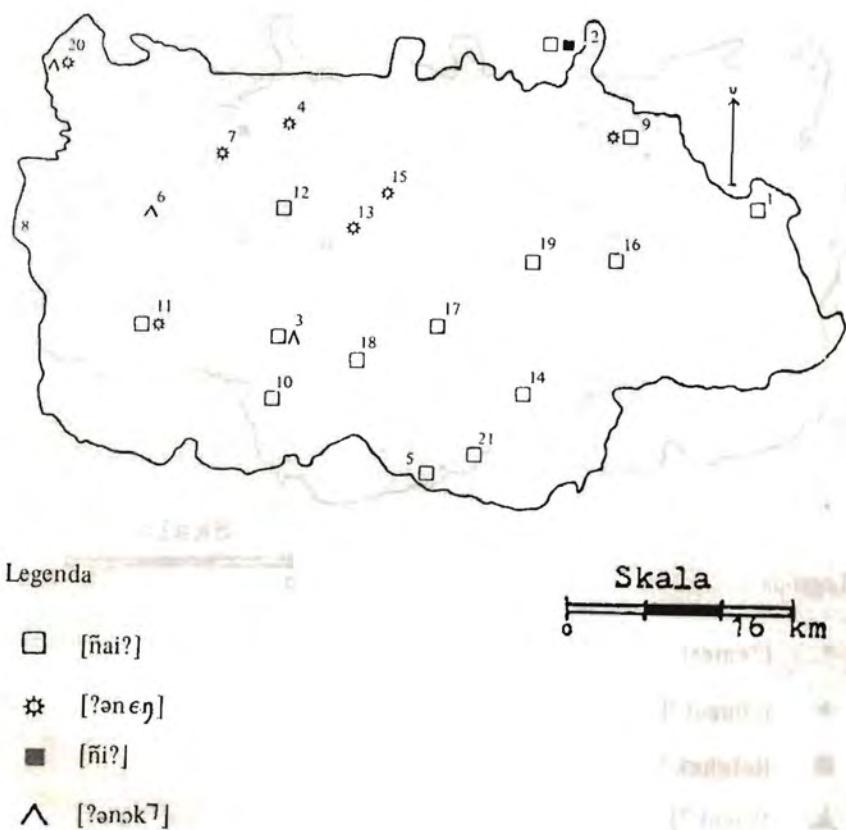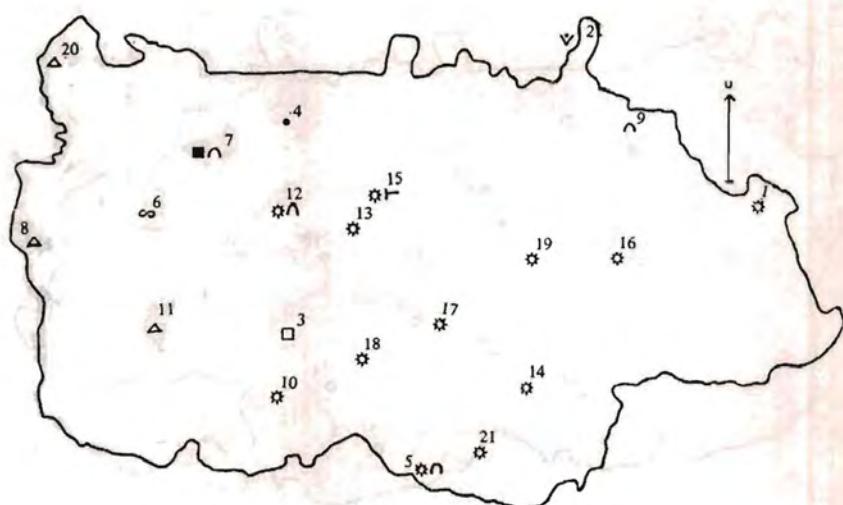
PETA 39

[nai?] '(PANGGILAN BAGI ANAK PEREMPUAN)'

Legenda

□ [ñai?]

✡ [?ənɛŋ]

■ [ñi?]

∧ [?ənɔk˥]

PETA 40
[ʔɛpɛsmɛʔɛr] 'PENGECUT'

Legenda

Skala
0 16 km

- [ʔɛpɛs mɛʔɛr]
- [jɛwɛh]
- [bɛyɛh]
- [lɛwɛh]
- [gampaŋ lɛwɛh]
- [ŋɛcɛt˥]
- [cɛŋɛŋ]
- [ʔipis biwir]
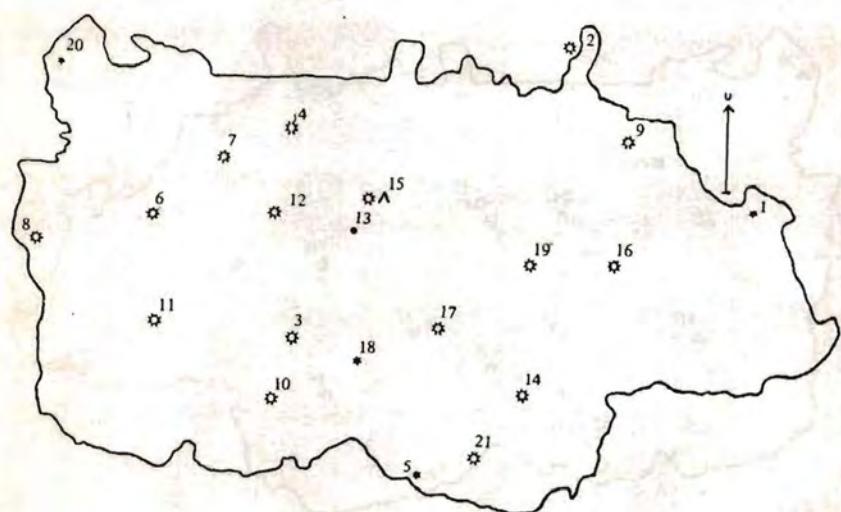
PETA 41

[?ɤ?ɤrihɤn] '(SEJENIS) ISAKAN'

Legenda

✡ [?ɤ?ɤrihɤn]

* [?ɤrih?-ɤrihɤn]

• [sisiduɤn]

^ [səsəkutɤn]

PETA 42

[gagaŋ sirib˥] 'TANGKAI (SEJENIS) ALAT PENANGKAP IKAN'

Legenda

[gagaŋ sirib˥]

[gagaŋ langɛ?]

[gagaŋ dɔkdɔk˥]

[gagaŋ? ancɔ?]

[gagaŋ? umbiŋ]

Peta 43 adalah [galah] 'sejenis permainan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda lulugu ialah [galah] dan [gɔbag˥]. Daerah pakai pelambang [galah] ialah desa-desa nomor 1–4, 8–11, 13–19, dan 21 (80,95%). Daerah pakai pelambang [gɔbag˥] ialah desa-desa nomor 7, 12, dan 20 (14,28%).

Peta 44 adalah [galar] 'rusuk dinding rumah (kayu)', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [galar]. Daerah pemakaiannya ialah desa-desa nomor 2–8, 10–19, dan 21 (85,71%).

Peta 45 adalah [galɛndɔʔ] 'ampas minyak kelapa', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda lulugu ialah (galɛndɔʔ]. Daerah pemakaiannya ialah desa-desa nomor 1–3, 5, 7, 9–19, dan 21 (80,95%).

Peta 46 adalah [ganas] 'nenas', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ganas] dan [danas]. Daerah pakai pelambang [ganas] ialah desa-desa nomor 5, 14, 20, dan 21 (19,04%). Daerah pakai pelambang [danas] ialah desa-desa nomor 1–3 , 9, 10, 16, 17, dan 18 (38,09%).

Peta 47 adalah [gayɔran] 'salang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [salaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2, 4, 6–13, dan 20 (52,38%).

Peta 48 adalah [gəbɔg˥] 'batang pohon pisang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gəbɔg˥] Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2–8, 10–14, 17, 18, 19, 20, dan 21 (85,71%).

Peta 49 adalah [gəntɔŋ] 'tempayan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gəntɔŋ] dan [buyuŋ]. Daerah pakai pelambang [gəntɔŋ] ialah desa-desa nomor 3, 5, 6, 8, 11, 13–15, 17, 18, 20, dan 21 (57,14%). Daerah pakai pelambang (buyuŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 50 adalah [giribig˥] 'alas penjemur padi', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [giribig˥]. Daerah pemakaiannya ialah desa-desa nomor 1, dan 15 (9,52%).
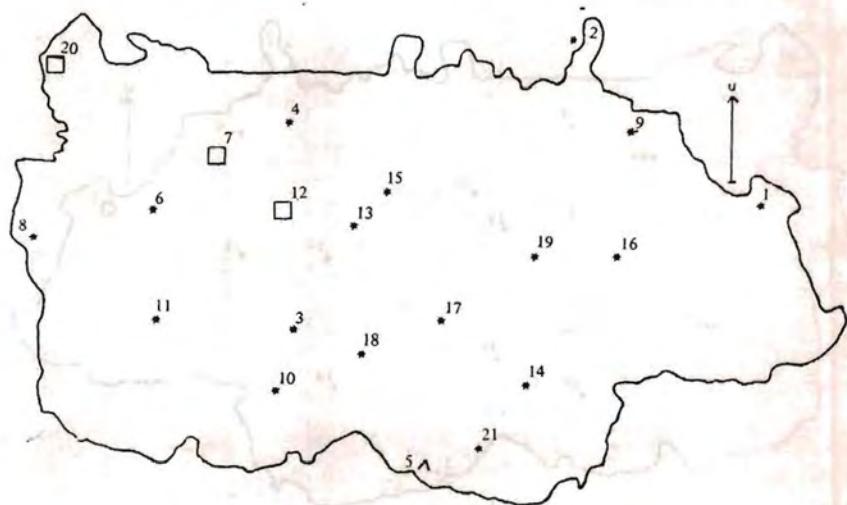
Peta 51 adalah [gɔbaŋ] 'golok panjang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gɔbaŋ]. Daerah pelambang [gɔbaŋ] ialah desa-desa nomor 1, 5, 14, 16, 17. 19, 20, dan 21 (38,09%).

Peta 52 adalah [gɔlɔdɔg˥] 'tangga rumah', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gɔlɔdɔg˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 14, 17–19, dan 21 (38,09%).

Peta 53 adalah [gɔrɛn lampah] 'jelek kelakuan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gɔrɛn lampah]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–3, 7–14, 16–21 (85,71%).

Peta 54 adalah [gɔyɔbɔd˥] 'sejenis minuman', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gɔyɔbɔd˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 13, dan 20 (19,04%).

PETA 43
[galah] '(SEJENIS) PERMAINAN ANAK-ANAK'

Legenda

* [galah]

□ [gɔbag˥]

Λ [bɛbentɛŋan]
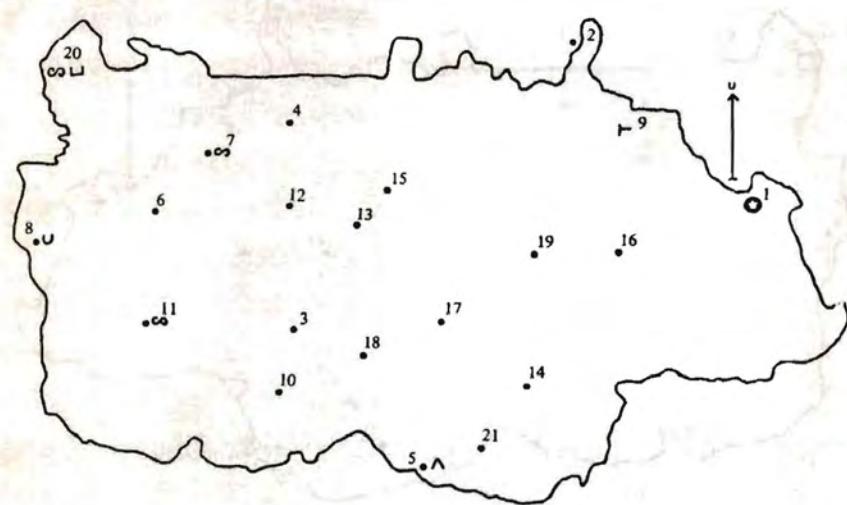
PETA 44
[galar] 'RUSUK DINDING RUMAH'
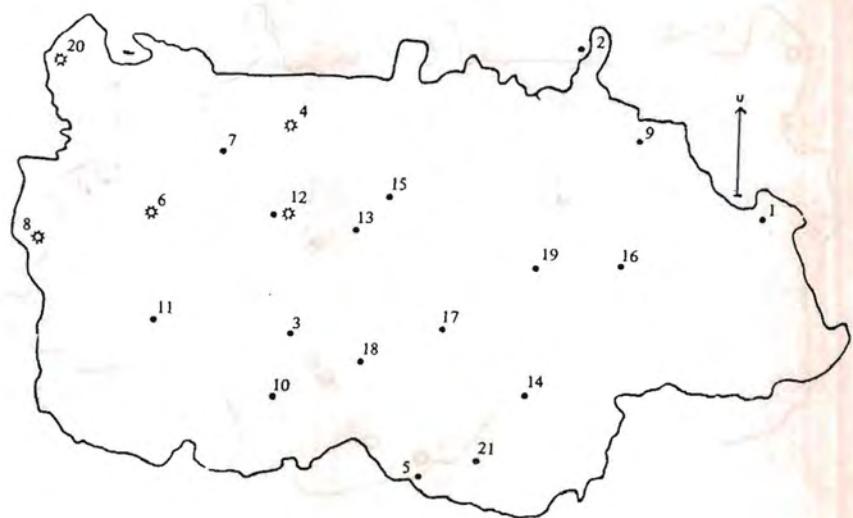
Legenda

- • [galar]
- ʌ [buk˥]
- ∪ [gagadiŋ]
- ⊔ [pagɔ?]
- ⊢ [paməŋgəl]
- ✪ [papalaŋ]
- ∞ [sunduk˥]

PETA 45
[gãlɛndɔ?] 'AMPAS MINYAK KELAPA'

Legenda

• [galɛndɔ?]

✡ [bɔlɔndɔ?]
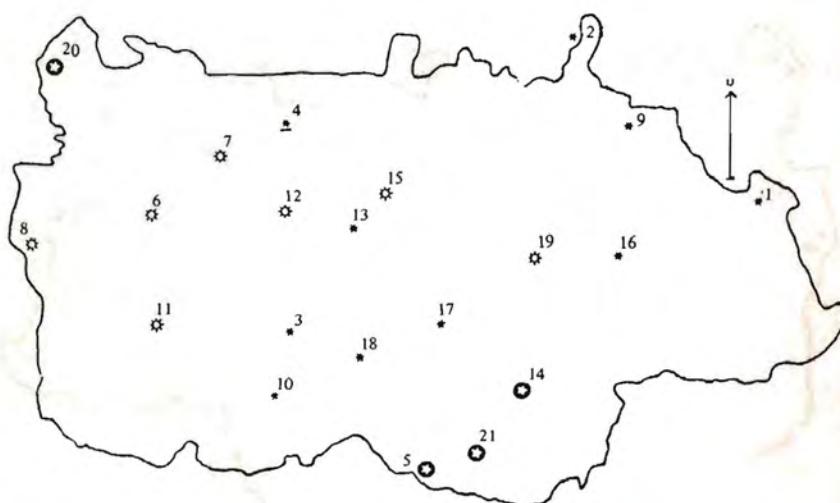
PETA 46

[ganas] 'NENAS'

Legenda

- [ganas]
- [danas]
- [kanas]
- [nanas]
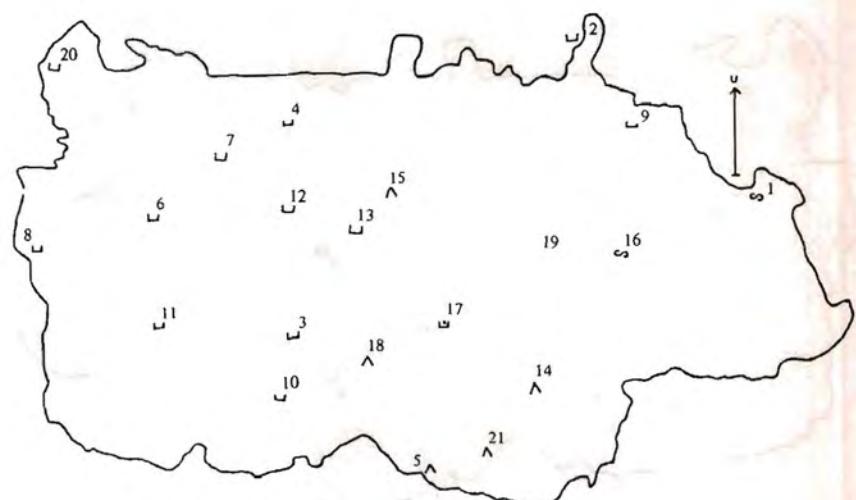
PETA 47
[gayɔran] 'SALANG'

Legenda

Λ [gayɔran]

⊔ [salaŋ]

ɕɔ [gantuŋan]

⊔̇ [saraŋ]
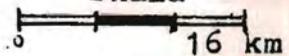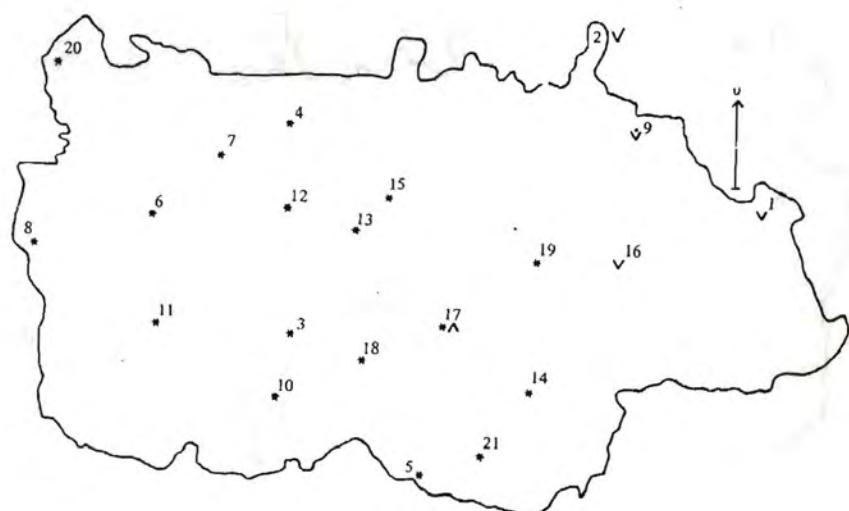
PETA 48

[gəbɔg˺] 'POHON PISANG YANG SUDAH ROBOH'

Legenda

[gəbɔg˺]
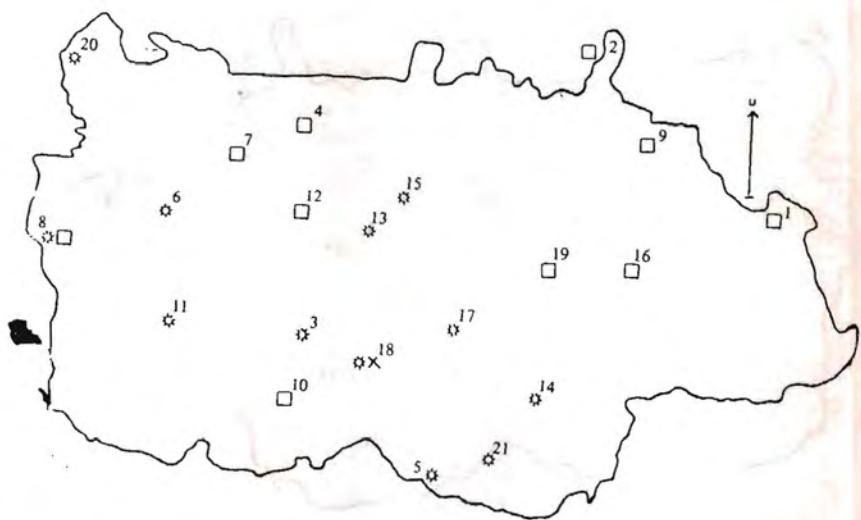
[gədəbɔŋ]

[kadəbɔŋ]

[kədəbɔŋ]

PETA 49
[gəntoŋ] 'GENTONG'

Legenda

☼ [gəntoŋ]

✕ [buyun]

□ [tampayan]
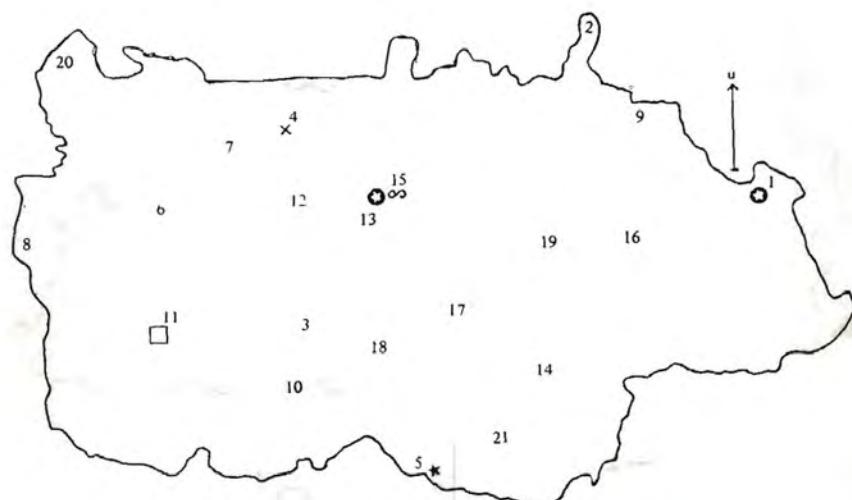
PETA 50

[giribig˺] '(SEJENIS) ALAT PENJEMUR PADI'
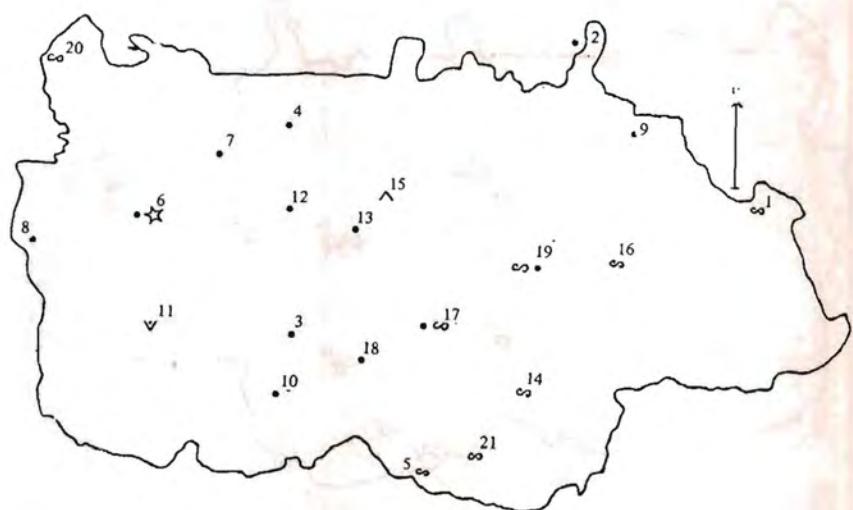
PETA 51
[gɔbaŋ] 'PEDANG'

Legenda

[gɔbaŋ]

• [pədaŋ]

[pədaŋ panjaŋ]

[bəndɔ? panjaŋ]

[kalɛwaŋ]
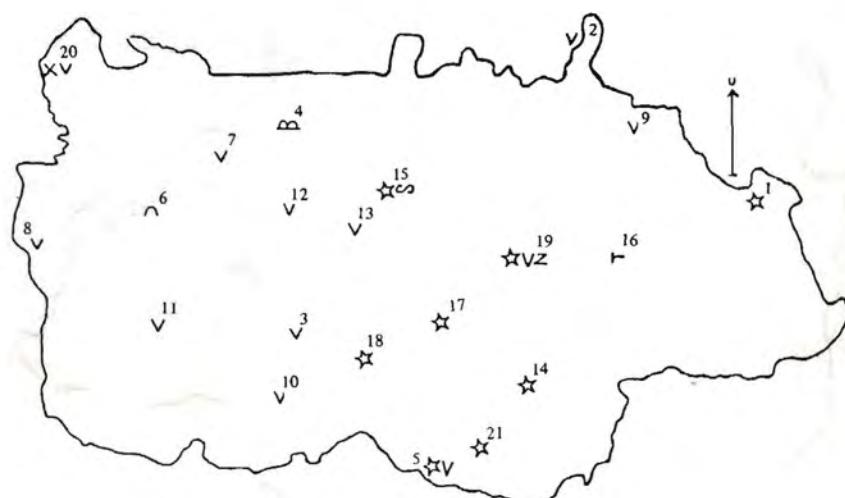
PETA 52
[gɔlɔdɔg˥] 'TANGGA RUMAH'

Legenda

☆ [gɔlɔdɔg˥]

V [taŋga']

∩ [darʊrʊŋ]

X [tɛtɛkɛh]

⊢ [galadag˥]

ɑɔ [tanjatan]

Z [titincakan]

ꝏ [watɔn]
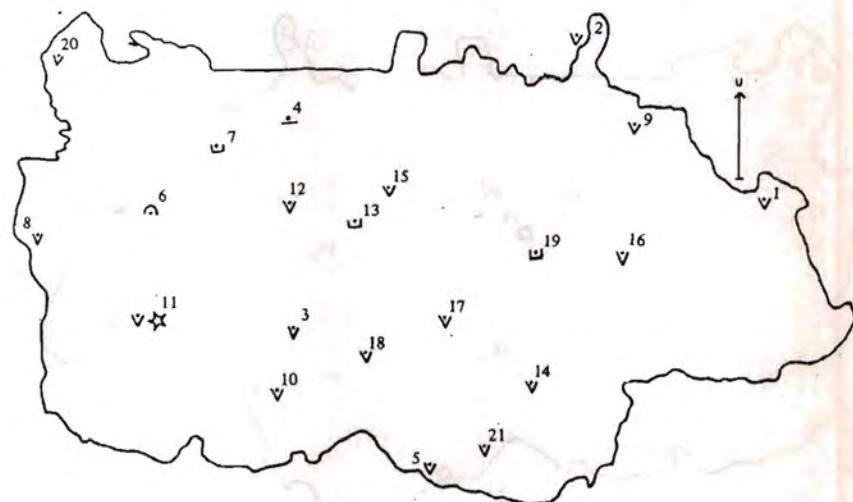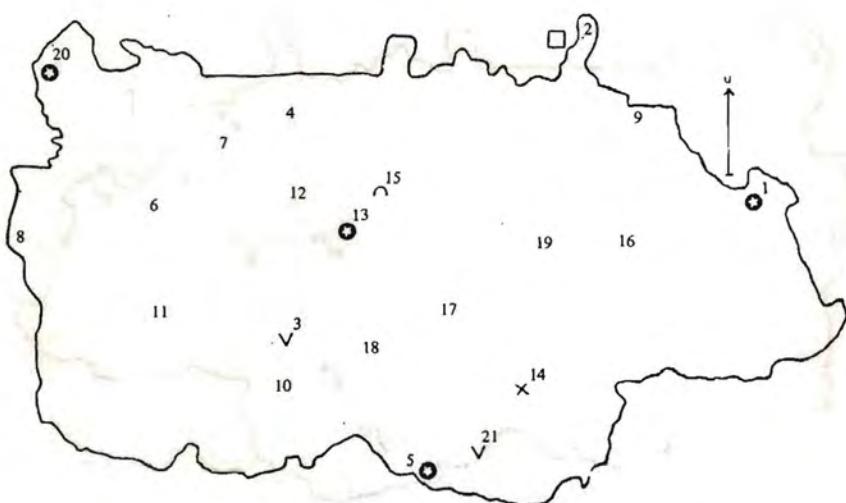
PETA 53
[gɔrɛŋ lampah] 'JELEK LAKU'

Legenda

- [gɔrɛŋ lampah]
- [gɔrɛŋ adat]
- [gɔrɛŋ gawe?]
- [gɔrɛŋ lagu?]
- ☆ [bandəl]

PETA 54

[gɔyɔbɔd˺] '(SEJENIS) CENDOL'

Legenda

Skala

0 16 km

- [gɔyɔbɔd˺] (●)
- [bɛndrɔŋ] (□)
- [lɔdər] (V)
- [ʔɔŋɔlʔ ɔŋɔl] (∩)
- [sakɔtəŋ] (X)

Peta 55 adalah [gudaŋ] 'gudang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [gudaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa 1–5, 7, dan 9–21 (90,41%).

Peta 56 adalah [hajat˺] 'selamatan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [hajat˺]. Daerah pakai pelambang [hajat] ialah desa-desa nomor 1, 2, 5–8, 10–15, 17, 18, dan 21 (71,42%).

Peta 57, adalah [hambur] 'boros', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [hambur] dan [ʔɔlɔk˺]. Daerah pakai pelambang [hambur] ialah desa-desa nomor 1–17 dan 19–21 (95,23%). Daerah pakai pelambang-[ʔɔlɔk˺] ialah desa-desa nomor 2, 16, dan 18 (14,28%).

Peta 58 adalah [ʔinduŋ] 'ibu', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* [ʔinduŋ] dan [ʔibuʔ]. Daerah pakai pelambang [ʔinduŋ] ialah desa-desa nomor 1–7, dan 9–21 (95,23%). Daerah pakai pelambang [ʔibuʔ] ialah desa-desa nomor 7. 11, 12, 17, dan 18 (23,80%).
17, dan 18 (23,80%).

Peta 59 adalah [jajaŋkar] 'ayam jantan muda', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jajaŋkar]; Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 10, 11 dan 16–18 (33,33%).

Peta 60 [ʔanak hayam] 'anak ayam', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ʔanak hayam]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–3, 5–8, 10, 11, 14, 17, 18, dan 21 (61,90%).

Peta 61 adalah [taiʔ hayam] 'tai ayam', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [taiʔ kɔtɔk˺] dan [taiʔ hayam]. Daerah pakai pelambang [taiʔ kɔtɔk˺] ialah desa-desa nomor 1,5, 8–12, 16, 17, 19, dan 20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [taiʔ hayam] ialah desa-desa nomor 1–19 dan 21 (95,23%).
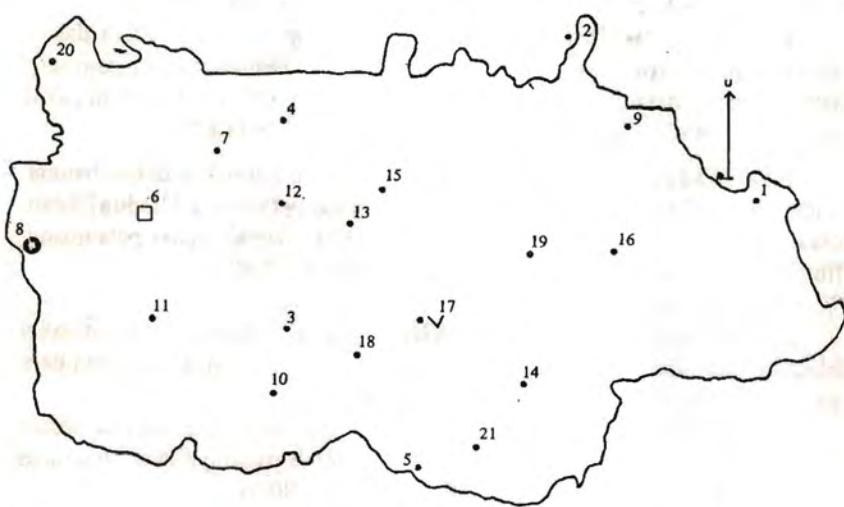
Peta 62 adalah [jaŋgɛl] 'bakal opak', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jaŋgɛl]. Pelambang ini tidak diketemukan.

Peta 63 adalah [jəgər] 'keras', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* adalah [jəgər] dan [hɤras]. Daerah pakai pelambang [jəgər] ialah desa-desa nomor 4–8, 12–15, , 17, 18, dan 21 (57,14%). Daerah pakai pelambang [hɤras]. ialah desa-desa nomor 3, 5–8, 10, 11, dan 18–20 (47,61%).

Peta 64 adalah [jɤŋjiŋ] 'kayu albasia", pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jɤŋjiŋ]. Daerah pakai pelambang [jɤnjiŋ] ialah desa-desa nomor 1–21 (100%).

Peta 65 adalah [jɔjɔdɔg˺] 'bangku kecil', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jɔjɔdɔg˺]. Daerah pemakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 13, 14, 16–19, dan 21 (42,85%).

PETA 55
[gudaŋ] 'GUDANG'

Legenda

• [gudaŋ]

□ [gɔah]

V [paŋkeŋ]

✪ [səpɛn]
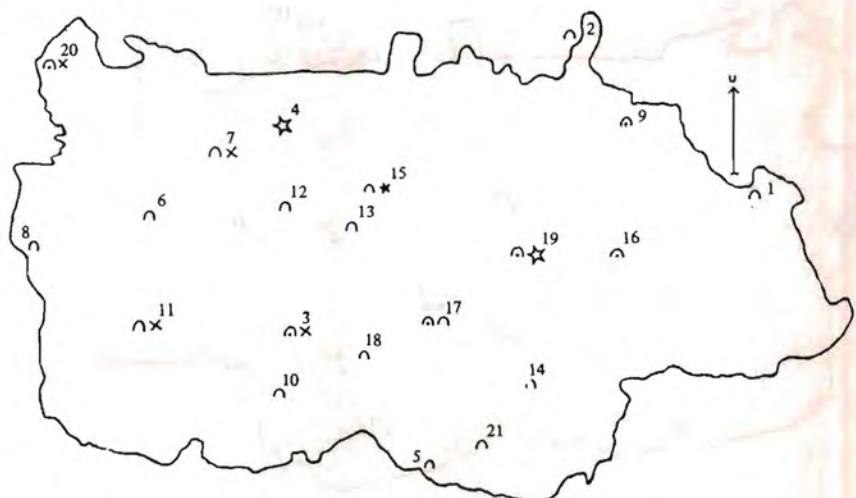
PETA 56
[hajat˺] 'SELAMATAN'
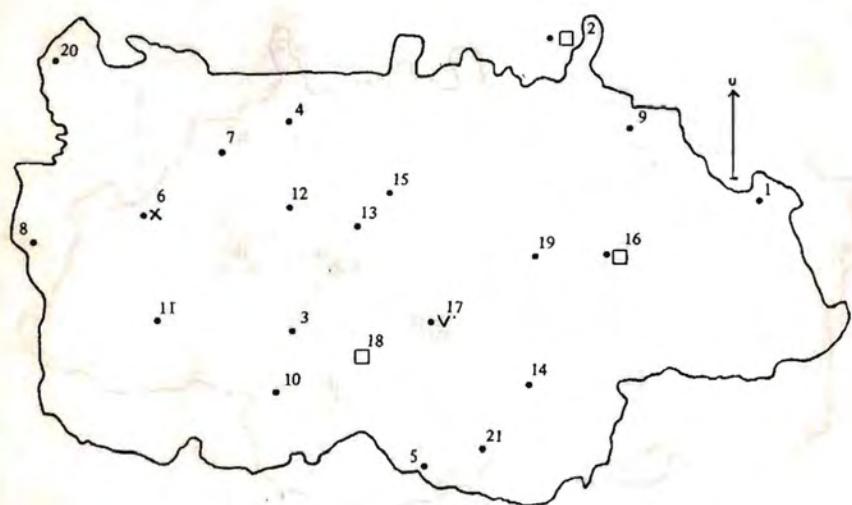
Legenda

∩ [hajat˺]

⋒ [hajatan]

☆ [karia?an]

× [sidəkah]

★ [kəria?an]

PETA 57

[hambur] 'BOROS'
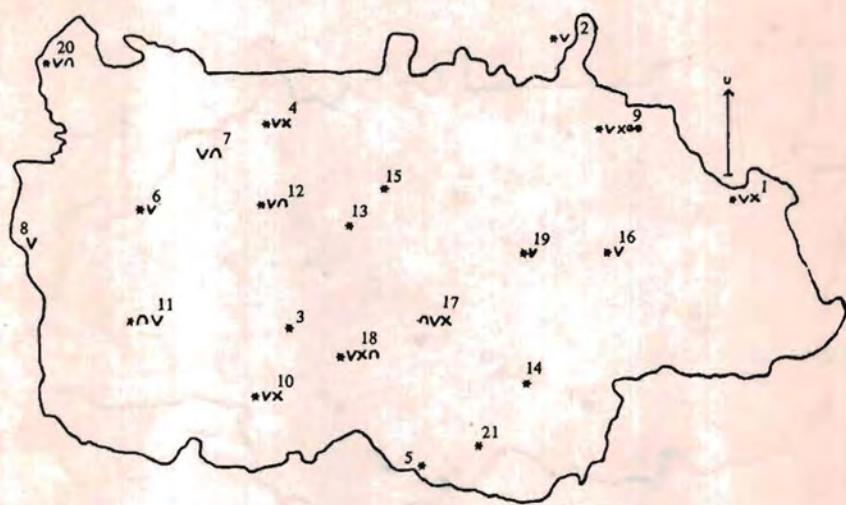
Legenda

- • [hambur]
- V [?alus]
- X [bọrɔs]
- □ [?ɔlɔk]

PETA 58

[?induŋ] 'IBU'
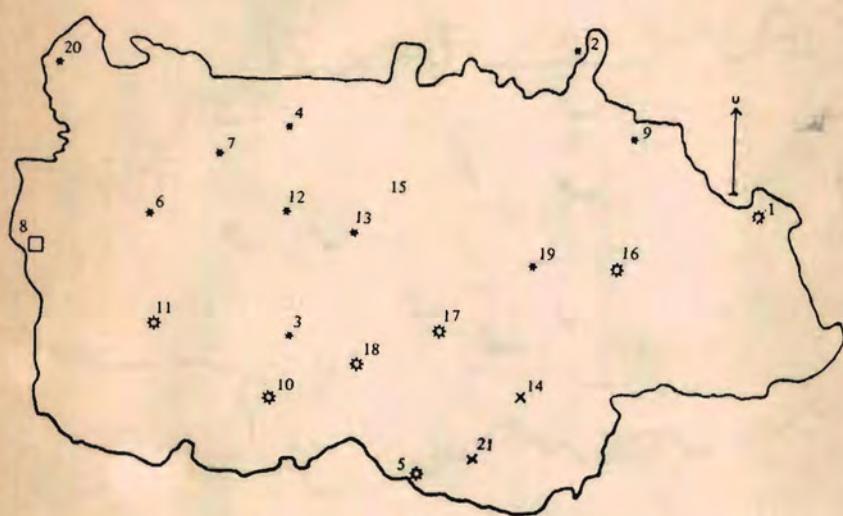
Legenda

- * [?induŋ]
- V [?əma?]
- X [?umi?]
- ∩ [?ibu?]
- ∽ [mamah]

Skala

0 — 16 km

PETA 59

[jajaŋkar] 'AYAM-JANTAN MUDA'

Legenda

- ✡ [jajaŋkar]
- * [jajaŋar]
- □ [bɤbɤlahɤn]
- X [jɛjɛŋɛr]

PETA 60
[?anak˥ hayam] 'ANAK AYAM'

Legenda

• [?anak˥ hayam]

[ciak˥]

V [?itik˥]
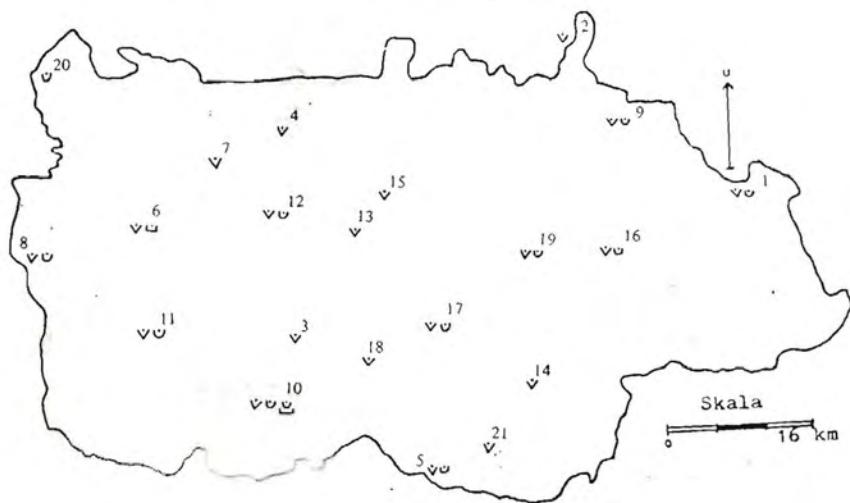
∩ [nenek˥]

V̇ [pitik˥]

PETA 61
[tai? hayam] 'TAHI AYAM'
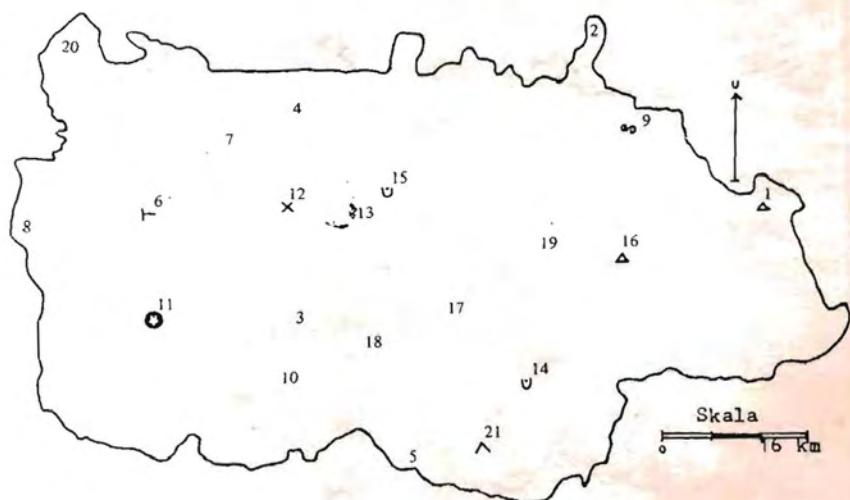
Legenda

Skala
0 16 km

[tai? hayam]

[tai? kɔtɔk˥]

[tai? lantuŋ]

[tai? kɔtɔk˥ lantuŋ]

PETA 62
[jaŋgEl] '(PENGANAN)'

Legenda

- [ʔarɔn]
- [bələntuk˥]
- [bələnuʔ]
- [gəgətuk˥]
- [kɔntɔlan]
- [piɔpakɤn]
- [uli]
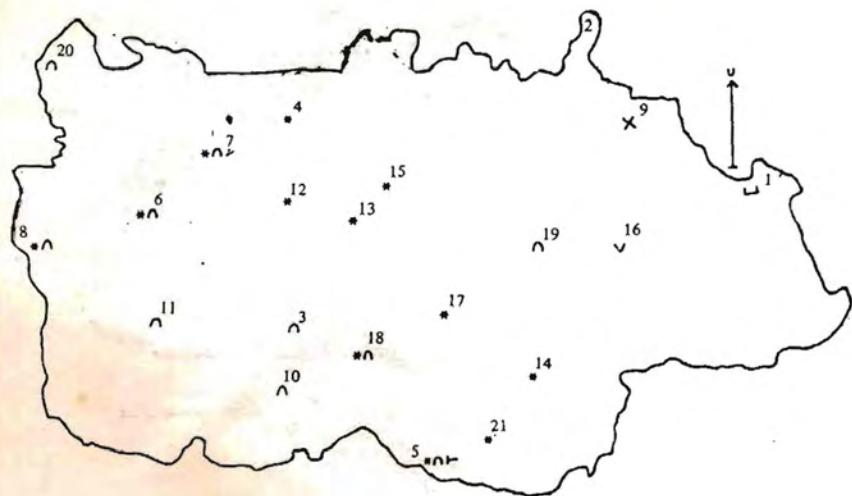
PETA 63
[jəgər] - 'KEJANG, TEGANG'
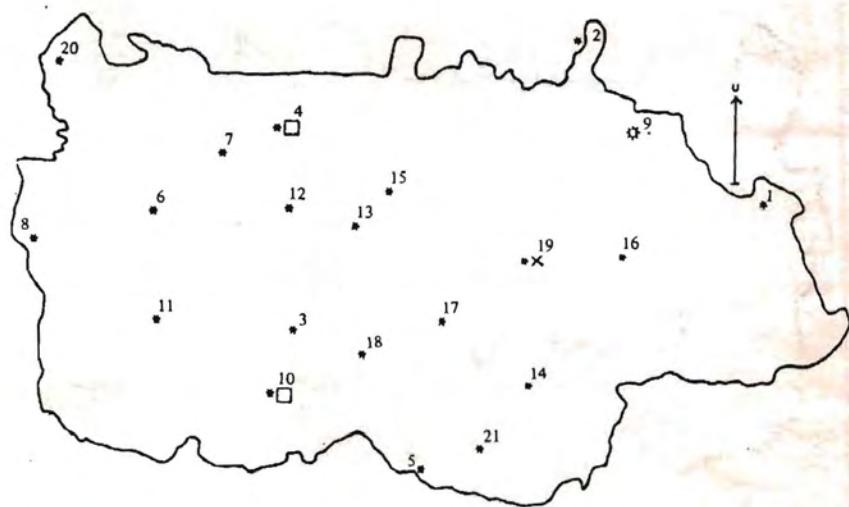
Legenda

* [jəgər]
X [jəŋkəŋ]
V [jəgrəg˥]
⊢ [jəcəŋ]
⊔ [jəŋkər]
∩ [hɤras]

Skala
0 16 km

PETA 64
[jɤŋjiŋ] 'ALBASIA'
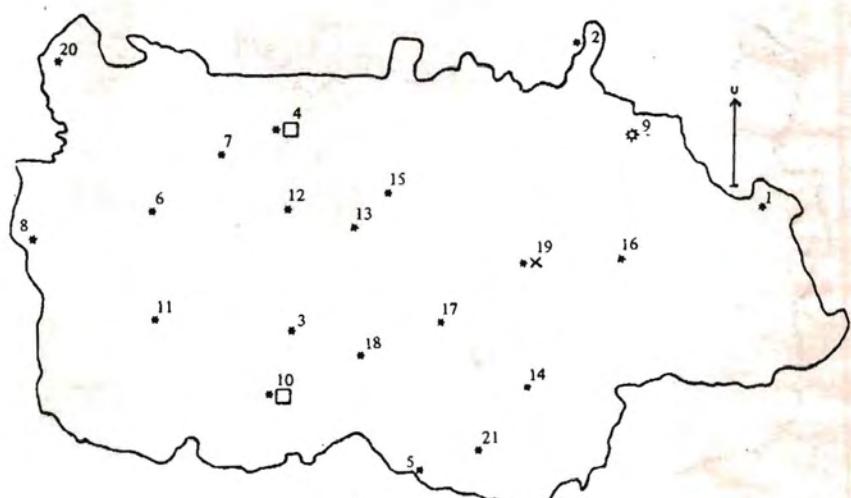
Legenda

- * [jɤŋjiŋ]
- ✲ [jɔŋjiŋ]
- ✕ [jɛŋjɛŋ]
- □ [sɛŋɔn]

Skala

0 16 km

PETA 64

[jɤŋjiŋ] 'ALBASIA'

Legenda

* [jɤŋjiŋ]

✲ [jɔŋjiŋ]

× [jeŋjeŋ]

□ [seŋɔn]
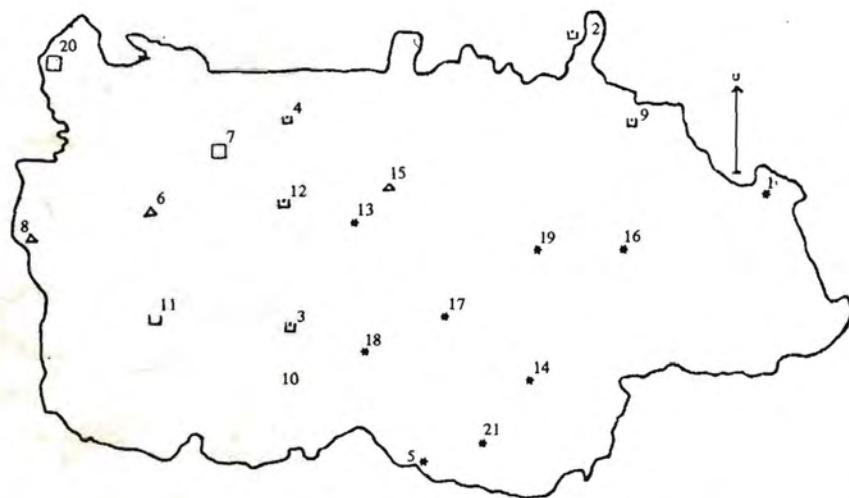
PETA 65

[ɟɔjɔdɔg˥] 'BANGKU KECIL'

Legenda

- * [jɔjɔdɔg˥]
- □ [jɔjɔŋkɔk˥]
- ⊔̇ [jəjəŋkɔk˥]
- ⊔ [jəjəŋklɔk]
- △ [baŋku]

Peta 66 adalah [jɔŋjɔlɔŋ] 'sejenis ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jɔŋjɔlɔŋ] dan [juluŋ-juluŋ]. Daerah pakai pelambang [jɔŋjɔlɔŋ] ialah desa-desa nomor 6, dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [juluŋ-julũŋ] ialah desa-desa nomor 2–5, 7, 9–15, 17–19, , dan 21 (76,19%).

Peta 67 adalah [juŋjunan] 'ujung jala', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [juŋjunan]. Daerah pemakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 7, 8, 10, 12–14, 17, 18, 20, dan 21 (57,14%).

Peta 68 adalah [kabayan] 'pesuruh di desa', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kabayan]. Daerah pemakainya ialah desa-desa nomor 5, 11, 14, 15, dan 19–21 (33,33%).

Peta 69 adalah [kacaŋ bɔgɔ̆r] 'sejenis kacang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kacaŋ bɔgɔr]. Daerah pemakainya ialah desa-desa nomor 1, 10, 12, 14, 18, dan 19 (28,57%).

Peta 70 adalah [kacapi?] 'kecapi', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kacapi?]. Daerah pemakainya ialah desa-desa nomor 3, 5, 7, 8, 10–14, 16–19, . dan 21 (66,66%).

Peta 71 adalah [kalapa? dikərɔk˥] 'kelapa dikukur', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [dikukur]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 4 dan 21 (9,52%).

Peta 72 adalah [kalɛkɛd˥] 'malas', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kalɛkɛd˥] dan [bə̆rat birit˥]. Daerah pakai pelambang [kalɛkɛd] ialah desa-desa nomor 3, 5, 7, 10, 12, 14, 17, 18, dan 21 (42,85%). Daerah pakai pelambang [bə̆rat birit˥] ialah desa nomor 8 (4,76%)

Peta 73 adalah [kalikibən] 'kram usus' pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kalikibən]. Daerah pakainya desa-desa nomor 1, 2, 5, 11, 14, 16–19, . dan (47,61%).

Peta 74 adalah [kapala? kampuŋ] 'kepala kampung', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* [kapala? kampuŋ]. Daerah pakainya desa-desa nomor 2, 14, 15, dan 21 (19,04%).
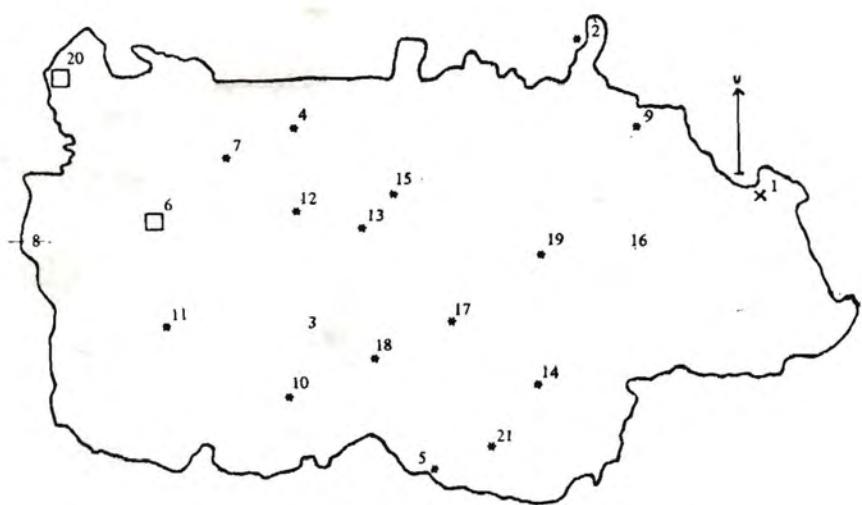
Peta 75 adalah [karamba? hayam] 'sejenis alat untuk membawa ayam', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [karamba?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 7, 16, dan 19 (19,04%).

Peta 76 adalah [karamba ? lauk˥] 'sejenis tempat memelihara ikan di sungai', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [karamba?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 4, 7, 10, 12, 13, dan 19 (33, 33%).

Peta 77 adalah [karinjaŋ] 'keranjang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [karanjaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 5, 6, 8, 14, 16–18 , dan 21 (47,61%).

PETA 66

[jɔŋjɔlɔŋ]

Legenda

□ [jɔŋjɔlɔŋ]

* [juluŋ-juluŋ]

✕ [ʔɔnjɔŋ – ʔɔnjɔŋ]
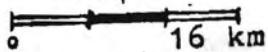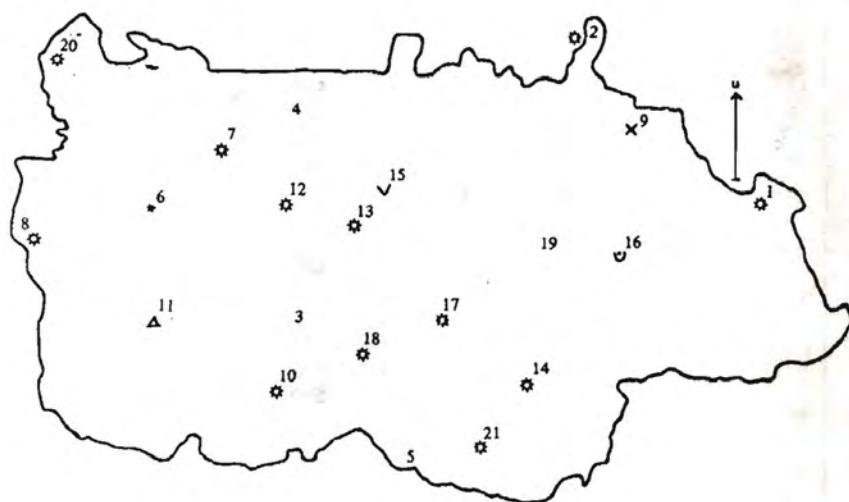
PETA 67

[juɲjunan] '(BAGIAN) JALA'
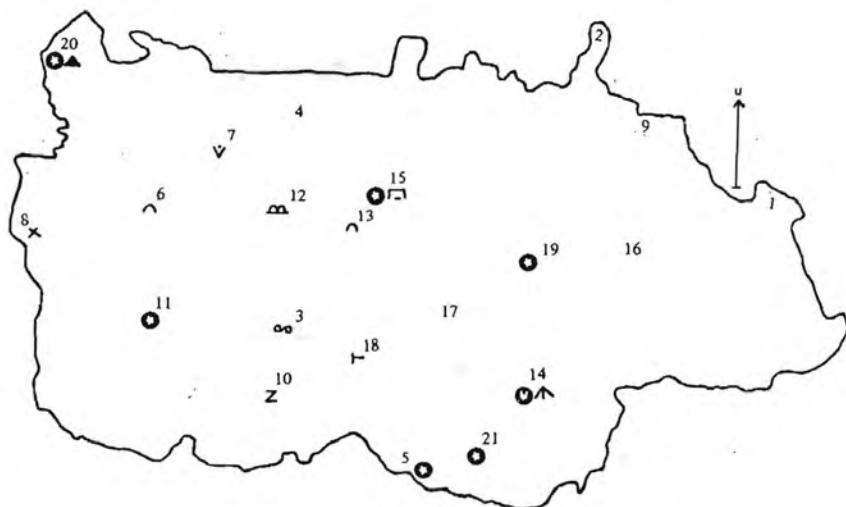
Legenda

- ✡ [juɲjunan]
- * [juɲjuhunan]
- △ [tuɲtuɲ jala?]
- × [kukumbul]
- ט [bantun]
- ✓ [?umbul – ?umbul]

PETA 68

[kabayan] 'PESURUH DESA'
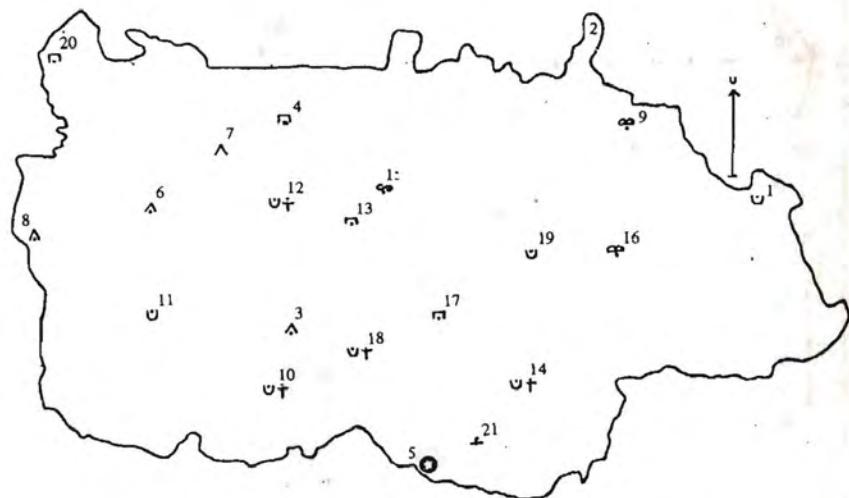
PETA 69

[kacaŋ bɔgɔr] 'KACANG BOGOR'

Legenda

[kacaŋ bɔgɔr]

[kacaŋ gɔndɔlɔʔ]

[kacaŋ gengɛʔ]

[kacaŋ gɛllɛdɛgʔ]

[kacaŋ jɔgɔʔ]

[kacaŋ parasman]

[parasman]

[kacaŋ tanah]

[kacaŋ polɔŋ]

PETA 70
[kacapi?] 'KECAPI'
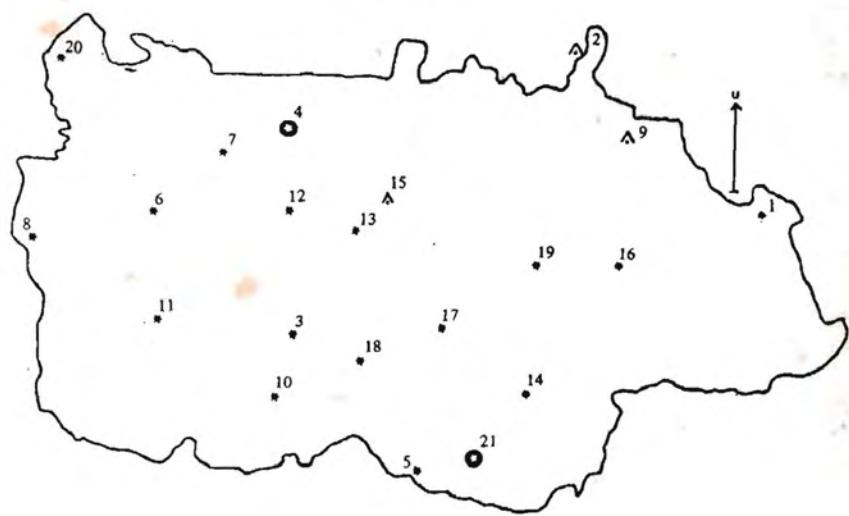
Legenda

- ☆ [kacapi?]
- ✱ [kacapian]
- ▲ [pantun]
- ■ [sitər]

PETA 71
[dikukur] 'dikerok'
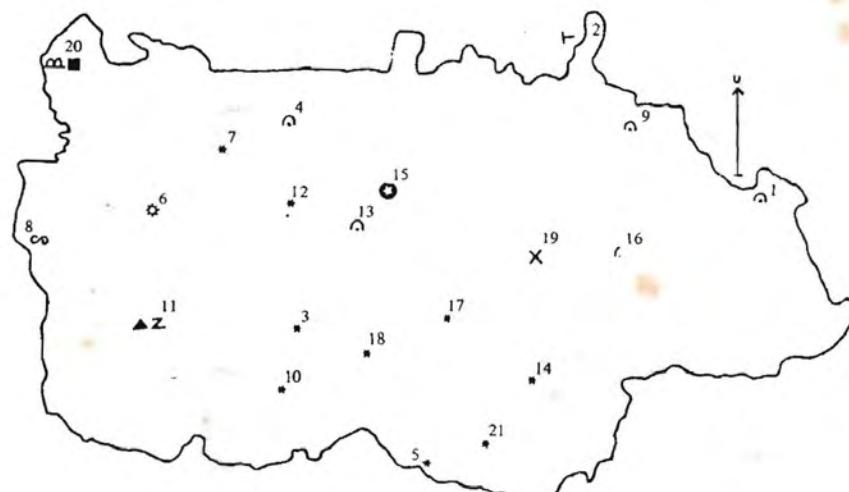
Legenda

[dikukur]

* [dikuhkur]

[kalapa dikerɔk]
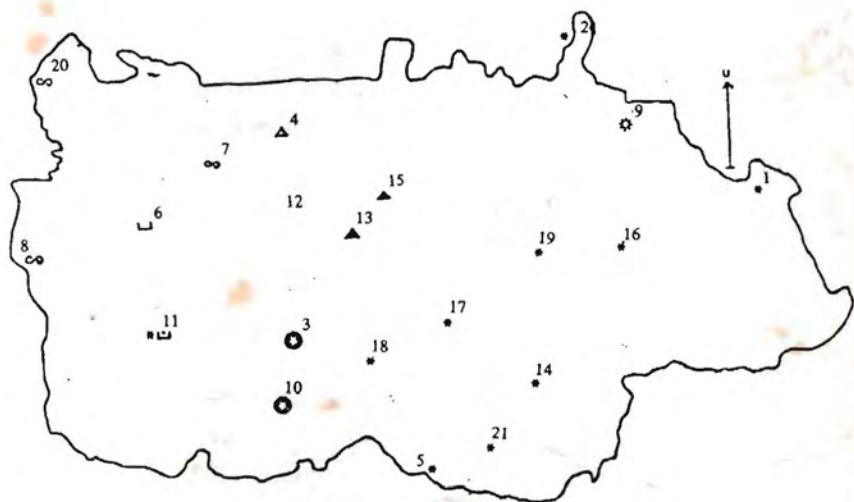
PETA 72
[kalɛkɛd˺] ' LAMBAN'

Skala
0 16 km

Legenda

* [kalɛkɛd˺]
▲ [bələyər]
∞ [bɣrat˺birit]
✕ [harɛsɛʔ]
✲ [kalɛkɛdan]
⊢ [mələs]
✪ [ŋalɛkɛd˺]
ꝏ [ŋədul]
◠ [ŋələkəd˺]
Z [puraʔ-puraʔ]
■ [səbul]

PETA 73

[kalikibəɲ] 'SAKIT PERUT SETELAH MAKAN'
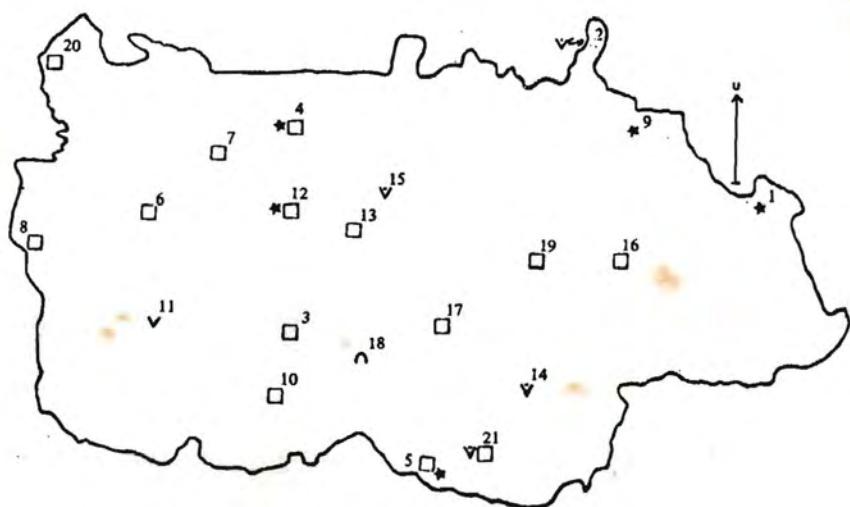
Skala

0 16 km

Legenda

- ✱ [kalikibəɲ]
- ✡ [kalikibɤɲ]
- △ [səlisibɤn]
- ▲ [silisibəɲ]
- ⊔̇ [sɛsɛkɛlan]
- ∞ [sɤʔ:ɤl]
- ✪ [talikibəɲ]
- ⊔ [sɛsɛkɛlɤn]

PETA 74
[kapala? kampuŋ] 'KEPALA KAMPUNG'

Legenda

- [kapala? kampuŋ]
- [kətua? kampuŋ]
- [mandɔr]
- [pacalaŋ]
- [rk]
- [wakil]

Skala
0 16 km

PETA 75

[karamba?_hayam] 'TEMPAT (SEMENTARA) AYAM'
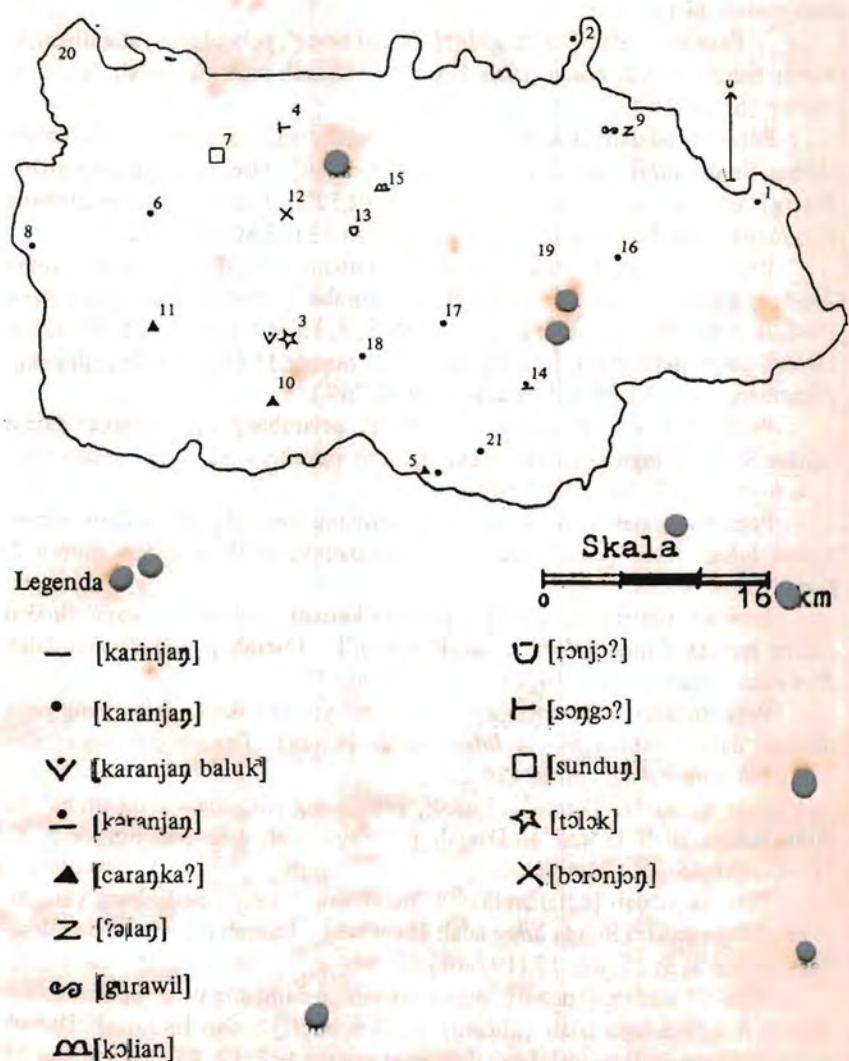
PETA 76
[karamba? lauk] 'TEMPAT (SEMENTARA) IKAN'

Skala
0 10 km

Legenda

[karamba? lauk]

[karamba?]

[kərəndəŋ]

[raŋkeŋ]

PETA 77

[karinjaŋ] 'KERANJANG KECIL'

Peta 78 adalah [kəsəmək˺] 'apel berbedak', pelambang ini dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kəsəmək˺]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 8, 13, 14, 16, 17, dan 21 (28,57%).

Peta 79 adalah [kasɔ?-kasɔ?] 'rusuk atap rumah', pelambang ini dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kasɔ?-kasɔ?]. Daerah pakainya ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 80 adalah [katel gədɛ?] 'kuali besar', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kancah]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 16, dan 18 (9,52%).

Peta 81 adalah [kəciŋ] 'penakut', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kəciŋ] dan [bɔranan]. Daerah pakai pelambang [kəciŋ] ialah desa-desa nomor 5, dan 15 (9,52%). Daerah pakai pelambang [bcranan] ialah desa-desa nomor 4–6, 17, dan 18 (23,80%).

Peta 82 adalah [kədul] 'malas', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kədul], [maləs], dan [məlid˺]. Daerah pakai pelambang [kədul] ialah desa-desa nomor 1–3, 5, 6, 8, 9, 13–17, dan 19–21 (71,42%). Daerah pakai pelambang [maləs] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [məlid˺] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 83 adalah [kəndaŋ] 'gendang', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kəndaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 4, 6–9, 11, 12, dan 20 (42,85%).

Peta 84 adalah [kikir] 'kikir', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kikir]. Daerah pemakaiannya ialah desa-desa nomor 2, 9, dan 15 – 18 (28,57%).

Peta 85 adalah [kɔndali?] 'kendali kerbau', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kɔndali?]. Daerah pemakaiannya ialah desa-desa nomor 1, 2, 4–14, dan 16 – 21 (90,41%).

Peta 86 adalah [kɔraŋ] 'sejenis alat penyimpan ikan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kɔraŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 7, dan 19 (14,28%).
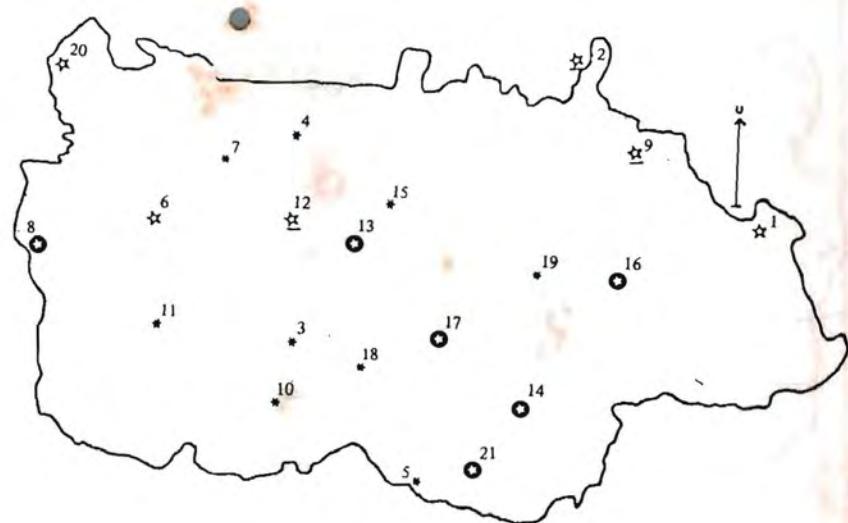
Peta 87 adalah [kɔred˺] 'kored', pelambang yang dipakai dalam bahasa Suda *lulugu* ialah [kɔred˺]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3–8, 10–15, dan 18–21 (71,42%).

Peta 88 adalah [kɔtakan lɤtik˺] 'petak sawah kecil', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulug* ialah [bɛbɛcɛk] . Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 16, dan 17 (19,04%).

Peta 89 adalah [kucəm] 'muka masam', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kucəm] [hasɤm budi?] , dan [məsum]. Daerah pakai pelambang [kucəm] ialah desa-desa nomor 1, 7, 12, 15–17, 19, dan 21

PETA 78

[kasemek]

Legenda

✱ [kasəmək]

☆ [kacəmək]

✪ [kəsəmək]

☆ [kəcəm…
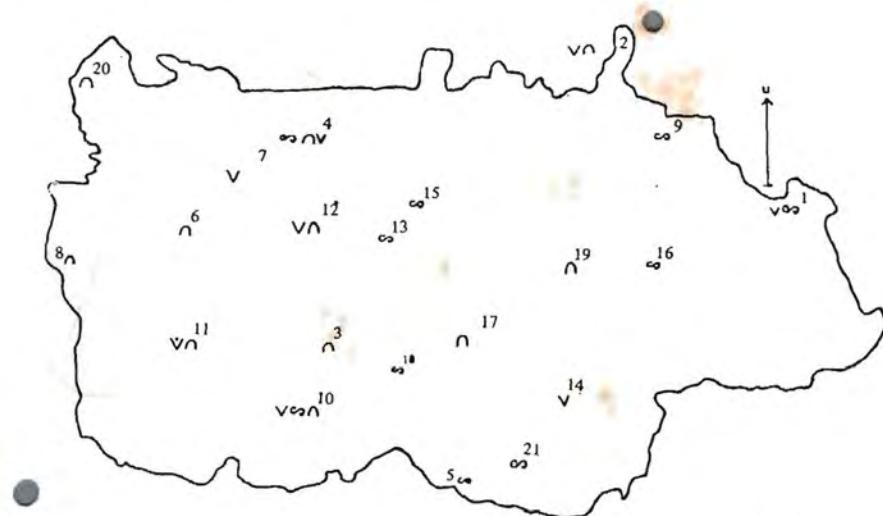
Skala

0 16 km

PETA 79

[kasɔ? kasɔ?] 'KASO-KASO'

Skala

0 16 km

Legenda

V̇	[kasɔ?-kasɔ?]
V	[kasɔ?]
∩	[layə̌s]
∞	[?usuk]

PETA 80
[katɛl gədɛ?]

Skala

0 10 km

Legenda

∪ [katɛl gedɛ?]

Z [gɛrɛnsɛn]

⊡ [kancah]

□ [kɛkɛncɛn]

× [kɛkɛncɛn gedɛ?]

∧ [kɔah]

✪ [waja?]

PETA 81

[kəcin] 'PENAKUT'

PETA 82
[kədul] 'MALAS'

Skala

0 16 km

Legenda

* [kədul]

✡ [ŋədul]

X [ŋəlud]

Λ [maləs]

∽ [məlid]

∩ [səbul]

PETA 83
[kəndaŋ] 'GENDANG'

Legenda

× [kəndaŋ]

Ẋ [gəndaŋ]
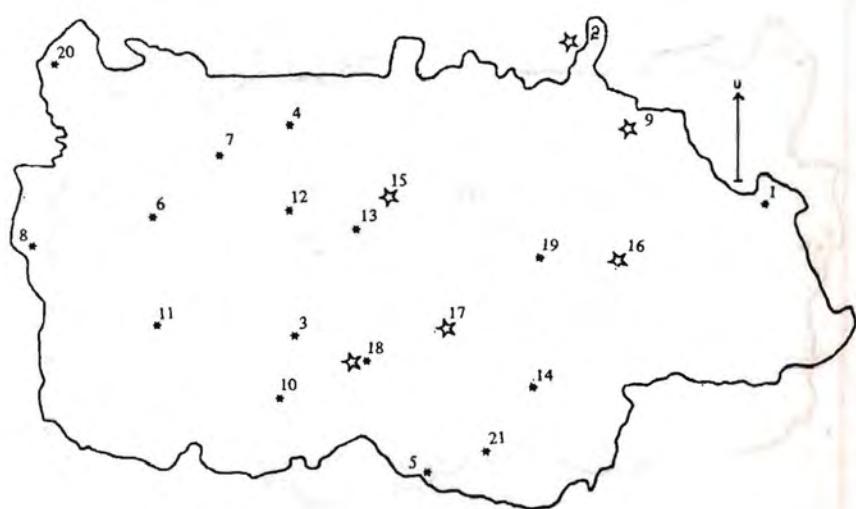
Λ [gənaŋan]

⊓ [gənaŋ]

PETA 84
[kikir] 'KIKIR'

Legenda

☆ [kikir]

* [kihkir]

Skala

0 16 km

PETA 85

[kɔndali?]
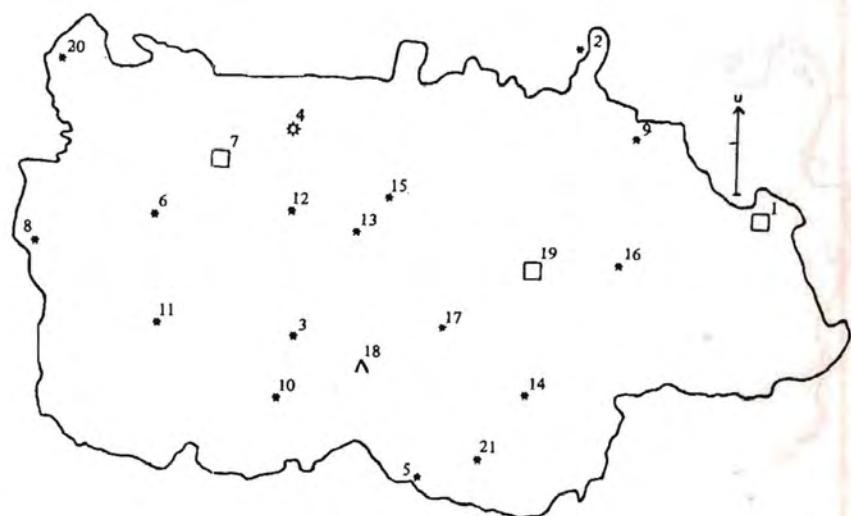
Legenda

- * [kɔndali?]
- ✡ [kandali?]
- ✪ [kundali?]
- □ [sawadʔ]

PETA 86
[kɔraŋ] 'KORANG'

Legenda

□ [kɔraŋ]

* [kəmpis]

✡ [kəpis]

ʌ [kəndoŋ]

PETA 87
[kɔrɛd] 'KORED'

Legenda

* [kɔrɛd']

ꝏ [cuŋkir]

V̇ [paraŋ]

□ [pancɔŋ]
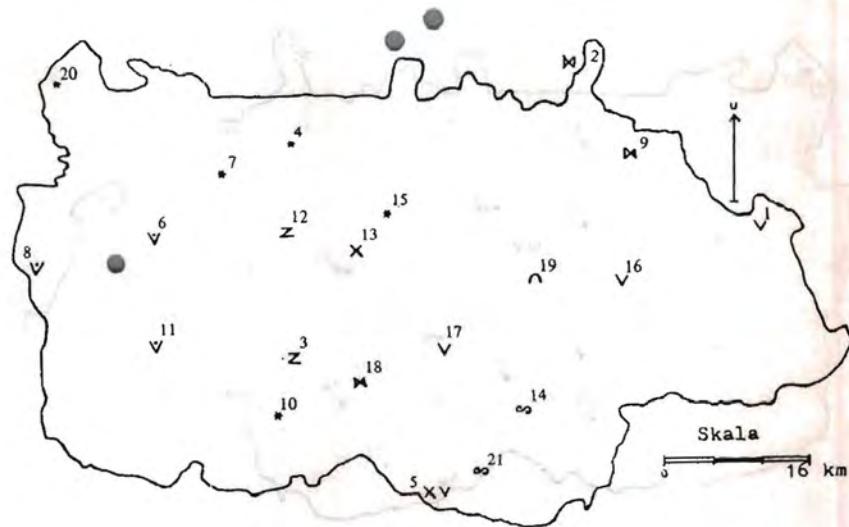
PETA 88
[kɔtakan lɤtik] 'PETAK-SAWAH KECIL'

Legenda

- * [kɔtakan lɤtik]
- V [bebecek]
- V̇ [bebecekan]
- ∩ [bəbəraan]
- X [celebekan]
- ⋈ [cələbekan]
- Z [cɔlɔbekan]
- ∞ [saclebek]

PEṬA 89
[kucəm] 'MASAM BUDI'

Legenda

- • [kucəm]
- □ [gətəm]
- V [hasðm]
- V̇ [hasðm budi?]
- ✡ [məsum]
- ∇ [asðm]

(38,09%). Daerah pakai pelambang [hasðm budi?] ialah desa nomor 2 dan 8 (9,52%). Daerah pakai pelambang [məsum] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 90 adalah [kukuh] 'kantong jala', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kukuh]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 11, 14, 16, 17, dan 21 (33,33%).

Peta 91 adalah [kuulðn] 'tidak ada kemauan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kuulðn]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 16, dan 19–21 (23,80%).

Peta 92 adalah [lambit˥] 'sejenis alat penangkap ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [lambit˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 9, 11–17, dan 21 (47,61%).

Peta 93 adalah [lampit˥] 'sejenis tikar', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [lampit˥] Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–9, 11, 14 dan 16–21 (80,95%).

Peta 94 adalah [lancðk? awɛwɛ?] 'kakak perempuan', pelambang yang dipakai dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?acðk˥], [cðcð?], [cðcð?], [?əmbɔk˥], dan [tɛteh]. Daerah pakai pelambang [?acðk˥] ialah desa nomor 10 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [cðcð?] ialah desa-desa nomor 4, 8, 11, dan 16–18 (28,57%). Daerah pakai pelambang [?ðcð?] ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 9, 10, 14, 19, dan 21 (38,09%). Daerah pelambang [?əmbɔk˥] ialah desa nomor 2 (4,76%).) Daerah pakai pelambang [tɛteh] ialah desa-desa nomor 4, 6–8, 12, 13, 15–18, dan 20 (52,38%).

Peta 95 adalah [lancðk lalaki?] 'kakak laki-laki', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?akaŋ], [?əŋkaŋ] dan [kaka?]. Daerah pakai pelambang [?akaŋ] ialah desa-desa nomor 1, 4, 5, 7-11, 14, 16–19,dan 21(66,66%). Daerah pakai pelambang [?əŋkaŋ] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kaka?] ialah desa-desa nomor 1, 3 8, 10–13, 15, 18, dan 20 (66,66%).

Peta 96 adalah [laŋkɔ?] 'sejenis alat untuk memikul', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [laŋkɔ?]. Daerah pakainya ialah desa nomor 13 dan 17 (9,52%).

Peta 97 adalah [ligar] 'mekar', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ligar] dan [məkar]. Daerah pakai pelambang [ligar] ialah desa-desa nomor 3, 5, 15, 18, 19, dan 21 (28,57%). Daerah pakai pelambang [məkar] ialah desa nomor 21 (4,76%).

Peta 98 adalah [liliŋga?] 'bagian gamparan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [liliŋga?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2, 3, 5, 7, 11, 13–18, dan 20–21 (61,90%).
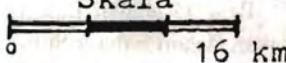
PETA 90

[kukuh] 'KANTONG JALA'

Legenda

Skala

0 16 km
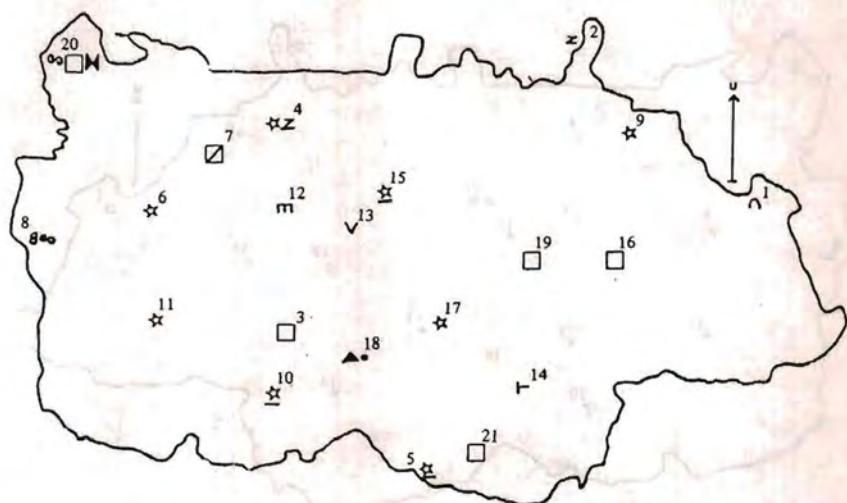
- [kukuh]
- [kukuhan]
- [?aisan]
- [kantɔŋ jala?]
- [kantɔŋ]
- [kanjut]
- [rajut]
- [pupuh]
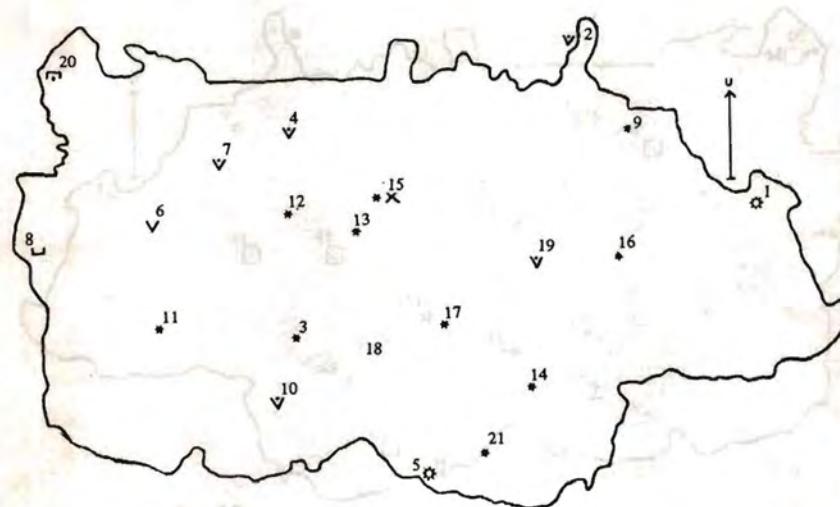
PETA 91
[ku?ulə̃n] 'TAK ADA KEMAUAN'

Legenda

□ [ku'ulə̃n]

• [bahula?]

▲ [bandəl]

⊢ [bau'ul]

∨ [bəku?]

∩ [caulə̃n]

☆ [kədul]

Z [maləs]

8 [mumul]

☆ [ɲədul]

m [ɲəlud˺]

ᔓ [səbul]

⊘ [bu'ulə̃n]

⋈ [kɔlɔt bebɔkɔ]

PETA 92
[lambit˺] '(SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'

Legenda

- * [lambit˺]
- ✲ [lámit˺]
- V [laŋɛʔ]
- V̇ [laŋgɛʔ]
- ⊔ [samət˺]
- ⊓ [sambət˺]
- X [ʔumbiŋ]
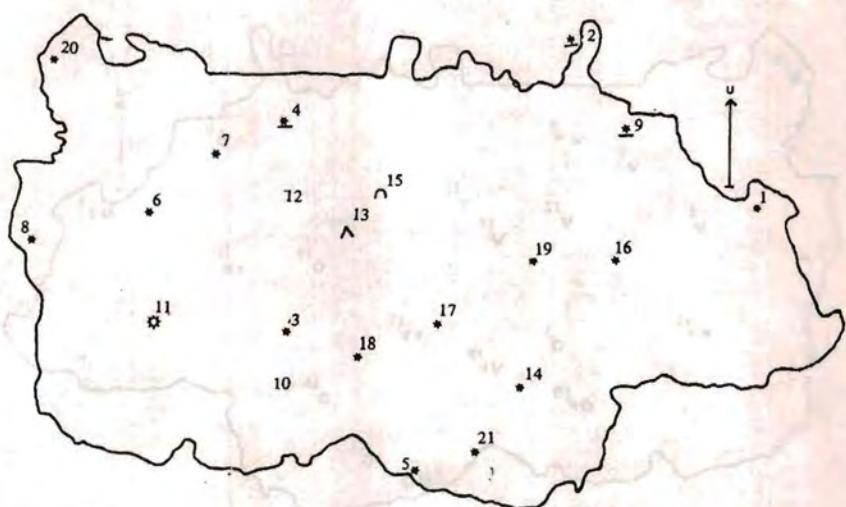
PETA 93

[lampit] '(SEJENIS) TIKAR'
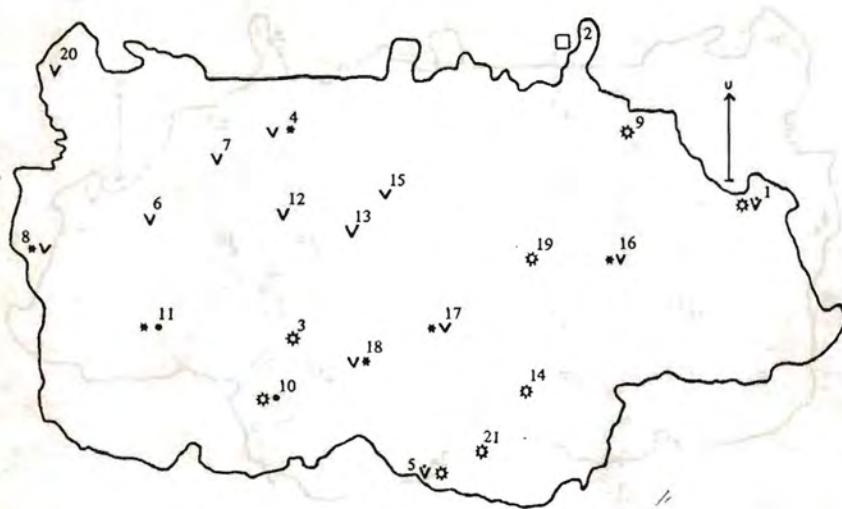
Legenda

* [lampit˺]

✡ [lalampit˺]

∧ [kajaŋ]

*̲ [samak lampit˺]

∩ [sasarap˺]
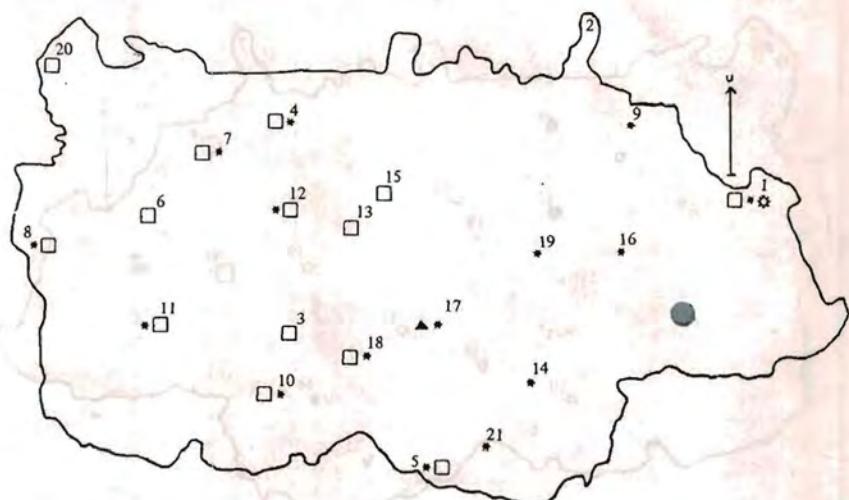
PETA 94

[lancɔk˺lawɛwɛ?] 'KAKAK PEREMPUAN'

Legenda

- • [?acɔk˺]
- * [cɔcɔ?]
- ✿ [?ɔcɔ?]
- □ [?əmbɔk˺]
- V [tɛtɛh]
- V̇ [lɛtɛh]

PETA 95

"[lancək˺ lalaki?] 'KAKAK LAKI-LAKI'

Legenda

▲ [?aca?]

* [?akaŋ]

✡ [?əŋkaŋ]
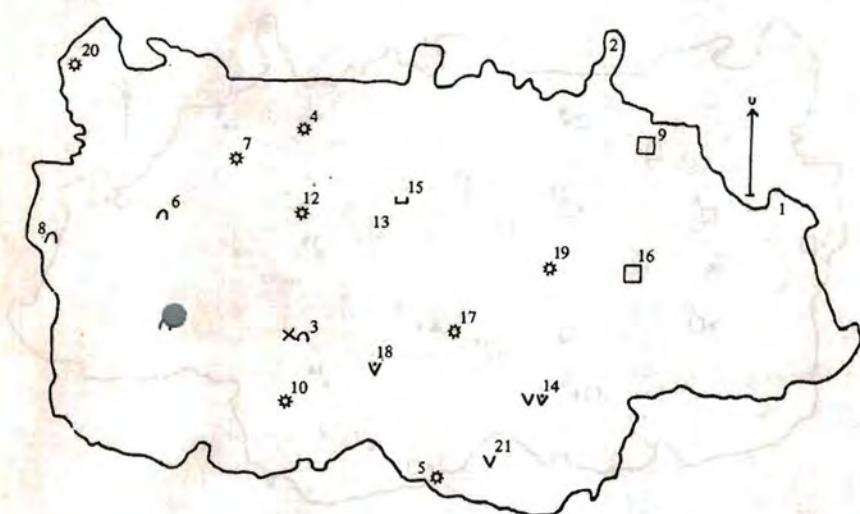
□ [kaka?]

PETA 96

[laŋkɔ?] 'ALAT PEMIKUL'
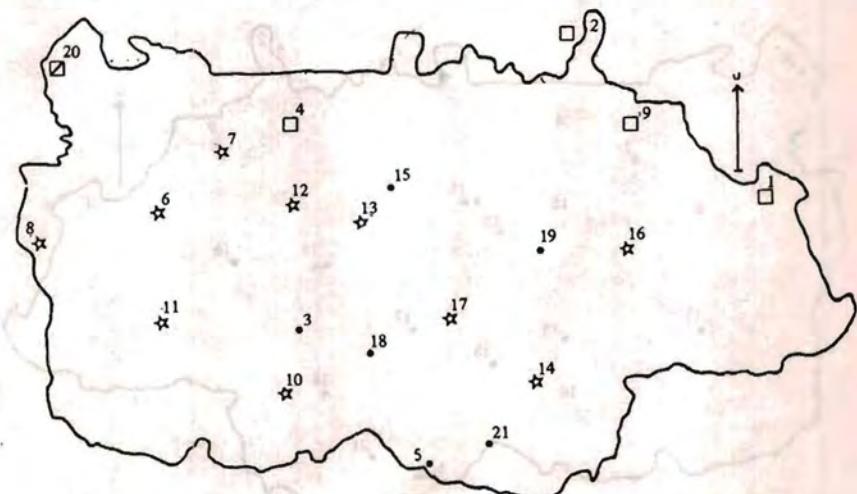
Legenda

V [laŋkɔ?]

V̇ [lalaŋkɔ?]

∩ [caraŋka?]

⊔ [kəranjaŋ batu?]

✡ [lleŋkɛ?]

□ [raŋki?]

✕ [kɔraŋ]

PETA 97
[ligar] 'KEMBANG'

Legenda

• [ligar]

☆ [bɣkah]
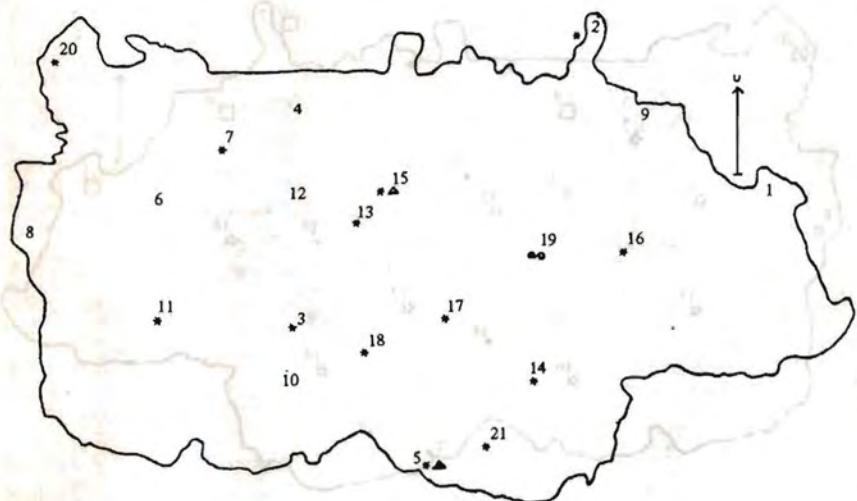
□ [məgar]

▨ [məkar]

PETA 98

[liliŋga?] 'BAGIAN GAMPARAN'

Legenda

- * [liliŋga?]
- △ [bəbəndil]
- ▲ [bəbəndul]
- ꩠ [lələncər]

Peta 99 adalah [limpɤran] 'pelupa', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [limpɤran], dan [pɔhɔan]. Daerah pakai pelambang [limpɤran] ialah desa-desa nomor 1, 3, 5–7, 11, 14, dan 16–21 (61,90%). Daerah pakai pelambang [pɔhɔan] ialah desa-desa nomor 5, 15, dan 20 (14,28%).

Peta 100 adalah [lincar] 'penjepit dinding (besar)', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [lincar]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 6, 14–16, dan 20–21 (33,33%).

Peta 101 adalah [litəran bεas] 'literan beras', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [litəran bεas]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 8–10, 13, 14, dan 17, 18 (38,09%).

Peta 102 adalah [liwət˥] 'nasi liwet', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [liwət˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3–8, 12–16, dan 18–21 (66,66%).

Peta 103 adalah [lɔgɔjɔ ?] 'algojo', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [lɔgɔjɔ?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 4 – 8, 11–13, dan 16–20 (61,90%).

Peta 104 adalah [lɔtek˥] 'lotek', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pəcəl]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor – 5–8, 10–13, 18 dan 20 (47,61%).

Peta 105 adalah [mandalika?] 'sirsak', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [mandalika?] dan [manalika?]. Daerah pakai pelambang [mandalika?] ialah desa-desa nomor 1, 13, 14, dan 21 (19,04%). Daerah pakai pelambang [manalika?] ialah desa nomor 17 (1,76%).

Peta 106 adalah [məlag˥] 'terlambat waktu menelan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [məlag]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–4, 8, 10, 12–19, dan 20 (71,42%).

Peta 107 adalah [mintul] 'tumpul', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [mintul] dan [mədul]. Daerah pakai pelambang [mintul] ialah desa-desa nomor 1–13, 16–21 (90,41%). Daerah pakai pelambang [mədul] ialah desa nomor 10 (4,76%).

Peta 108 adalah [mutu?] 'mutu', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [mutu?], dan [luludək˥]. Daerah pakai pelambang [mutu?] ialah desa-desa nomor 1, 2, 7, 9, 12, 14, 16, 17 dan 20 – 21 (47,61%). Daerah pakai pelambang [luludək˥] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 109 adalah [nakɔl kɔhkɔl digancaŋkɤn] 'memukul kentongan dengan cepat', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [dititirkɤn]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 9, 16, 19, (28,57%).

PETA 99
[limpɤran] 'PELUPA'

Legenda

✡ [limpɤran]

△ [galiwɤr]

V̇ [leŋgɔtan]

✕ [pɔhɔan]
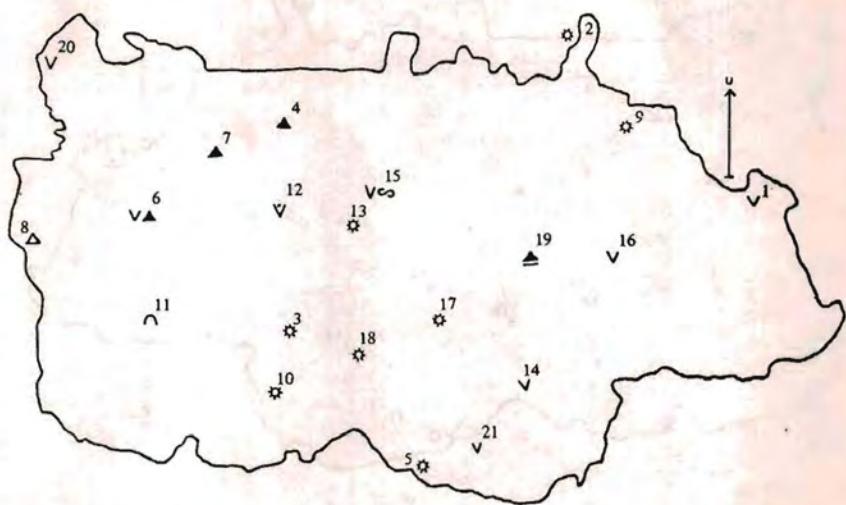
Skala

0 16 km

PETA 100

[lincar] 'PENJEPIT DINDING BAWAH'
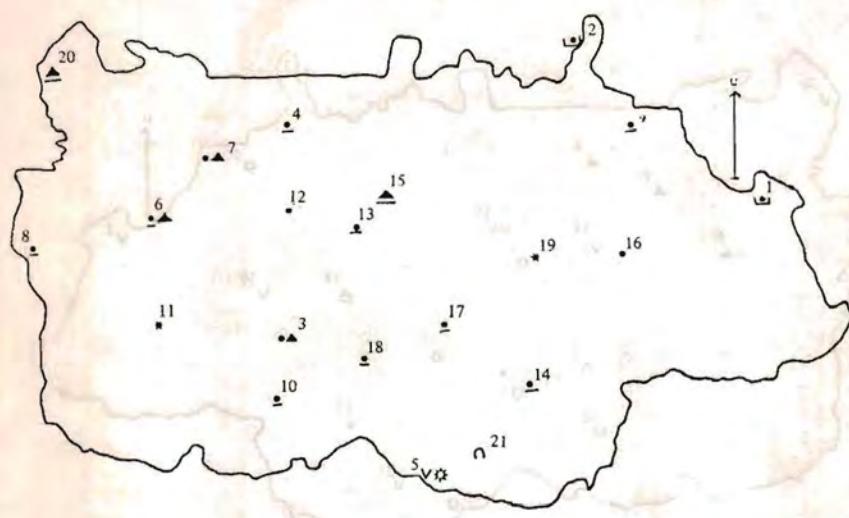
Legenda

Skala

0 16 km

- V [lincar]
- △ [lapak˺]
- ▲ [lapɔk˺]
- ∞ [pəlipid˺]
- ∩ [səmpɛd˺]
- V̇ [tutup˺ lincar]
- ▲ [lapɔk gədɛ]
- ☼ [lakɔp˺]
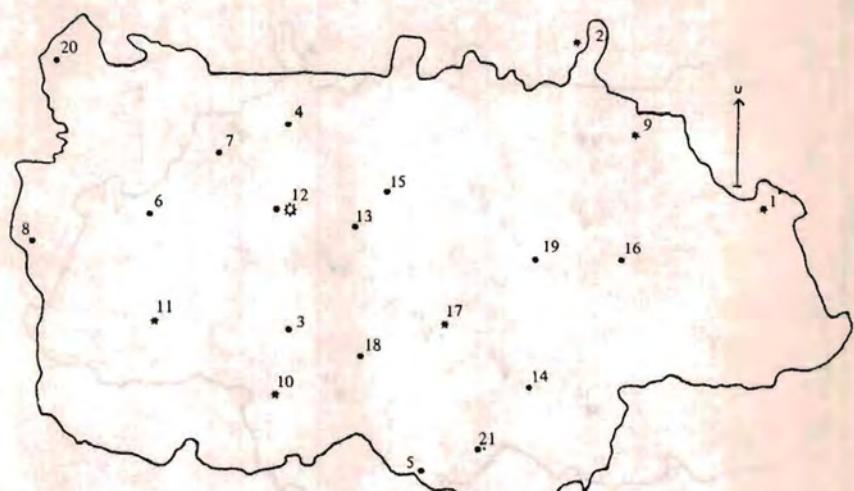
PETA 101

[litəran bɛas] 'TAKARAN BERAS'

Legenda

- [litəran bɛas]
- [lətər]
- [lɛtər]
- [batɔk']
- [?ətik']
- [limin]
- [litəran]
- [litər]
- [batɔk' bɛas]

PETA 102
[licət] 'LIWET'
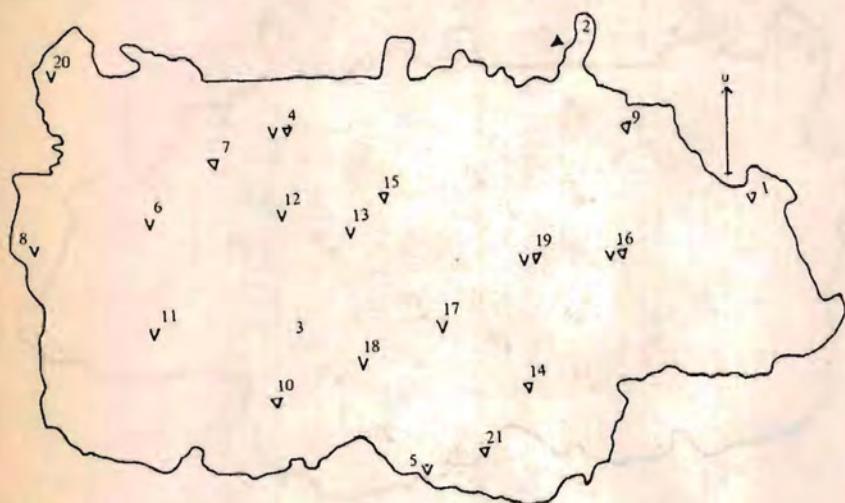
Legenda

• [liwət˺]

* [pasak˺]

☼ [saŋu? pasak˺]
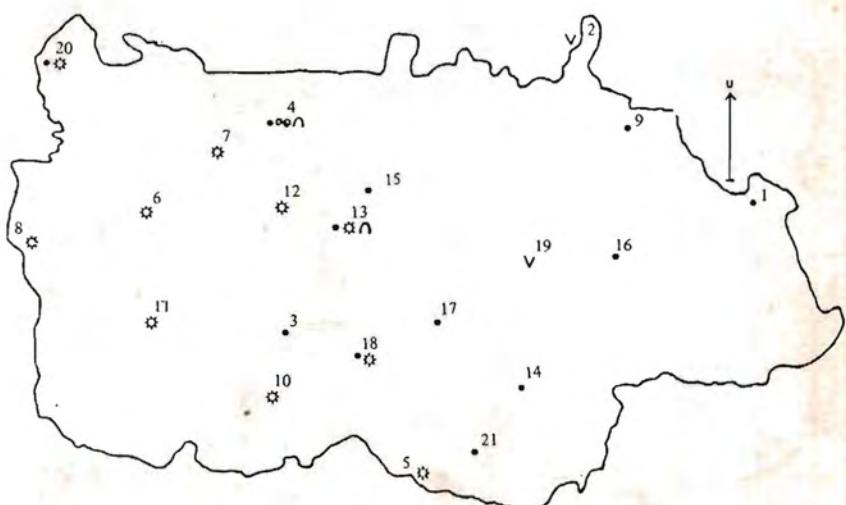
PETA 103
[lɔgɔjɔ?] 'ALGOJO'

Skala
0 16 km

Legenda

V [lɔgɔjɔ?]

∇ [?algɔjɔ?]

V̇ [gɔlɔjɔ?]

▲ [ləgɔjɔ?]

PETA 104
[letEk] 'LOTEK'

Legenda

- • [lɔtɛk˺]
- V [bacɛtrɔk˺]
- ∞ [?əncɔl]
- ∩ [gadɔ? gadɔ?]
- ☼ [pəcəl]
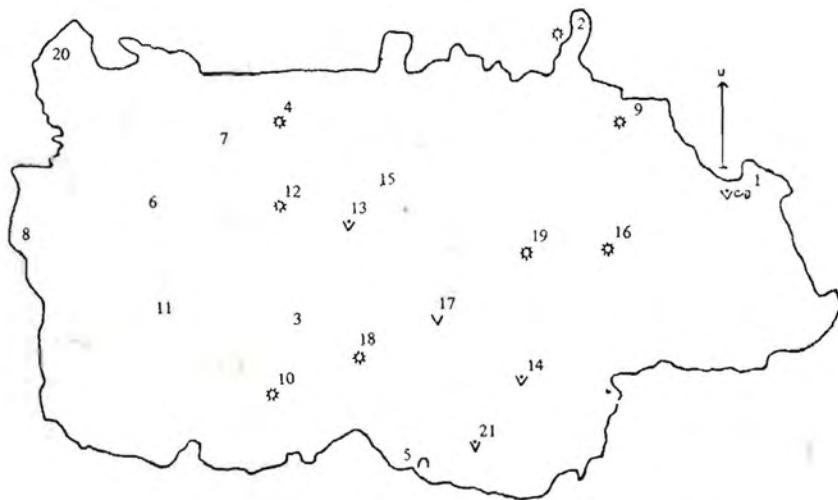
PETA 105
[mandalika?] 'MANDALIKA'

Legenda

[mandalika?]

[manalika?]

[naŋka? sɛlɔŋ]
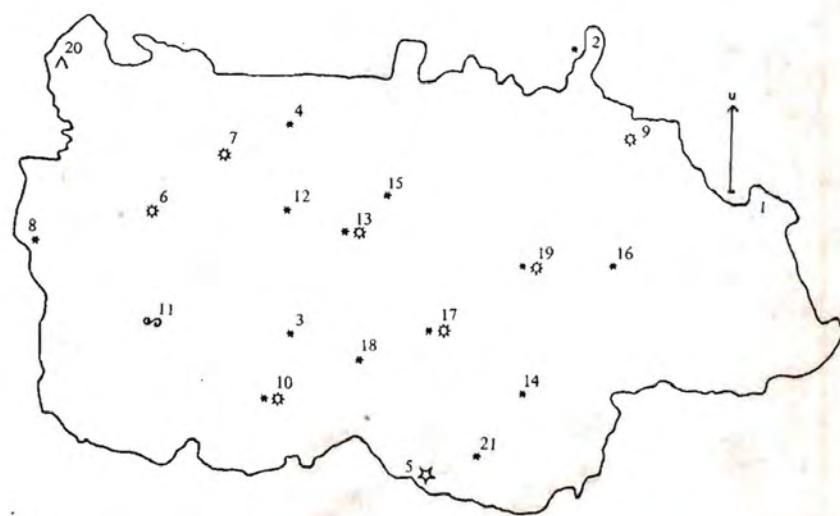
[nɔna?]

[sirsak˺]
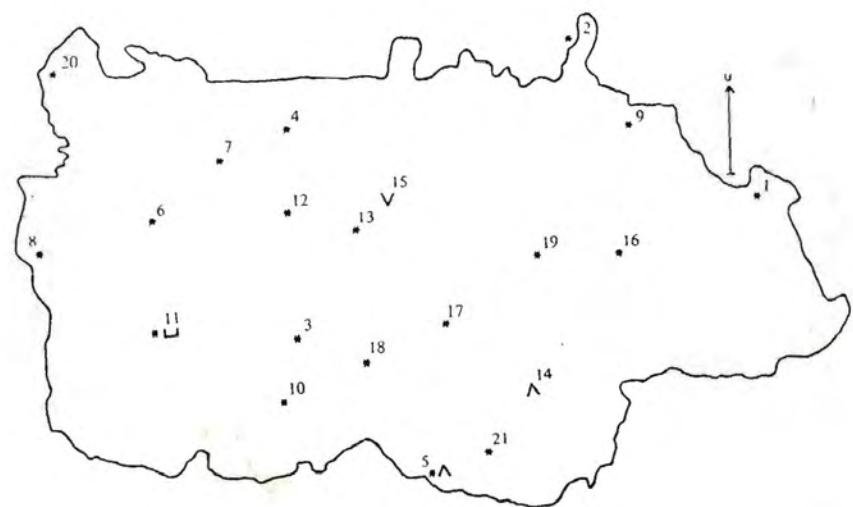
PETA 106
[məlag] 'TERTAHAN DI TENGGOROKAN (MAKAN)'

Legenda

- * [melagˀ]
- ☆ [mələgˀ]
- V [kacəklɔk]
- ꝏ [kabuhulan]
- ✡ [kapəlagˀ]

PETA 107

[mintul] 'MAJAL'

Legenda

* [mintul]

∧ [kɔdəł]

∨ [kudul]

⊔ [mədu?]
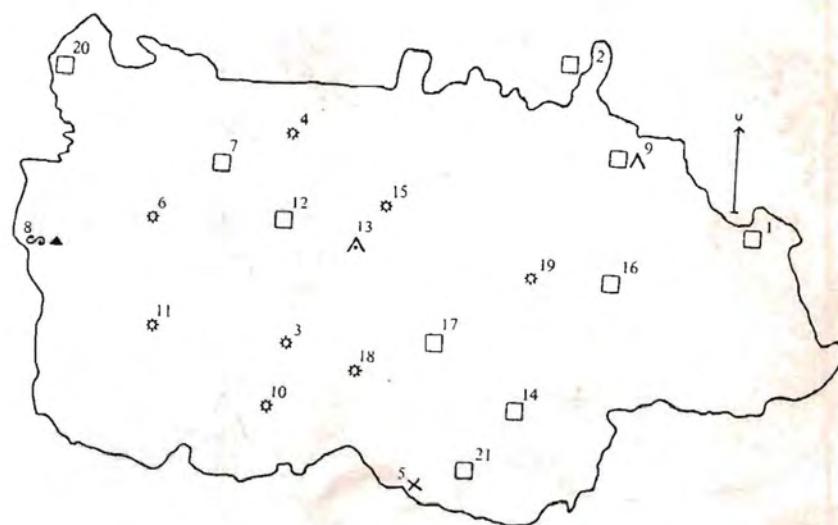
Skala

0 16 km

PETA 108
[mutu?] 'MUNTU'
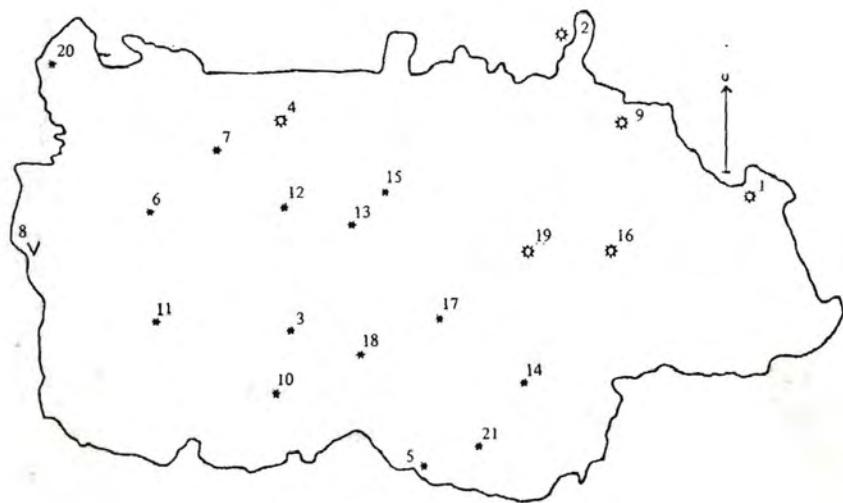
Legenda

□ [mutu]

✲ [lələnjiŋ]

✕ [luludək]

ꝏ [pangusək˥]

⩓ [paŋulәkan]

Λ [paŋulək˥]

▲ [ʔulәkan]

PETA 109

[dititirkɤ̆n] 'MENABUH KENTONGAN DIKERAPKAN'

Legenda

✡ [dititirkɤ̆n]

* [ditihtirkɤ̆n]

V [ditɔŋtrɔŋkɤ̆n]

Peta 110 adalah [naɔn] 'apa', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [naǝn]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–5 dan 7–12 (95,23%).

Peta 111 adalah [neneh] 'nama kesayangan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [nenɛh]. Daerah pakainya desa-desa nomor 1, 3, 5, 7, 11, 15–18 (42,85%).

Peta 112 adalah [ŋinum tina? lɔdɔŋ]. 'minum dari bumbung bambu', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [nɔtɔr]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 4, 5, 10, 11, 13, 15–19, dan 21 (57,14%)

Peta 113 adalah [ŋǝprɛk˥] 'mencoba untuk mengetahui', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ŋɔprɛk˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 7, 10, 13 – 19, dan 21 (61,90%).

Peta 114 adalah [nini?] 'nenek', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [nini?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 3–7, dan 11–12 (80,95%).

Peta 115 adalah [ñiru? lɤtik˥] 'niru kecil', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [cecɛmpeh]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2, 4, 9, 13, dan 16–19 (33,33%).

Peta 116 adalah [pabɛasan padariŋan] 'tempat menyimpan beras', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pabɛasan] dan [padariŋan]. Daerah pakai pelambang [pabɛasan] ialah desa-desa nomor 5, 6, 7, 11, 14, 17, 18, dan 21 (38,09%). Daerah pakai pelambang [padariŋan] ialah desa-desa nomor 11, 14, 17, 18, dan 21 (23,90%).
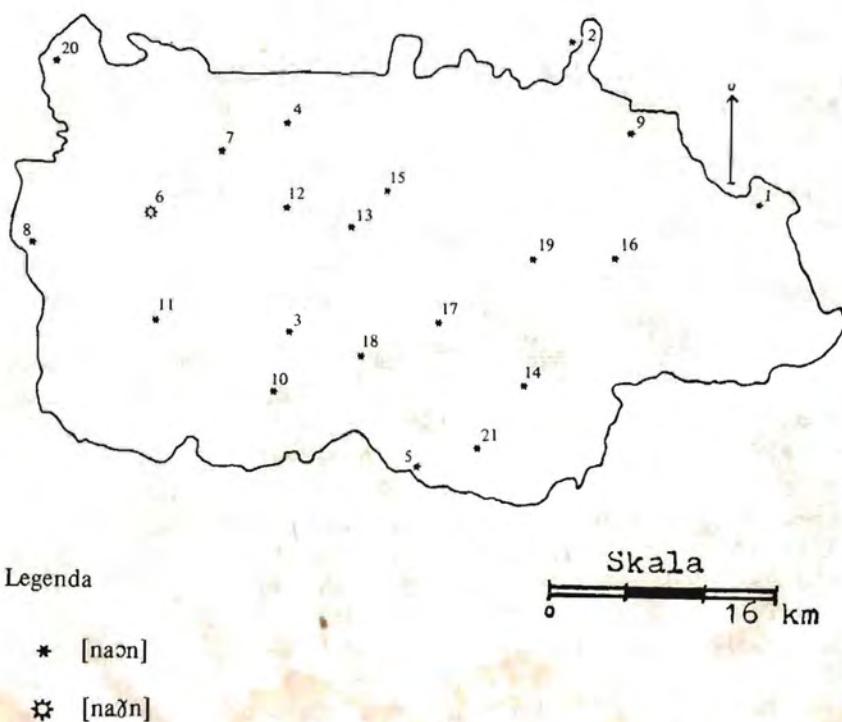
Peta 117 adalah [pabɤlit˥] 'tali yang kusut', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pabɤlit˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–5, 6–15, dan 17–21 (90,47%).

Peta 118 adalah [pamataŋ] 'pemburu yang menggunakan anjing', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pamataŋ]. Daerah pakainya ialah desa nomor 11 dan 15 (9,52%).
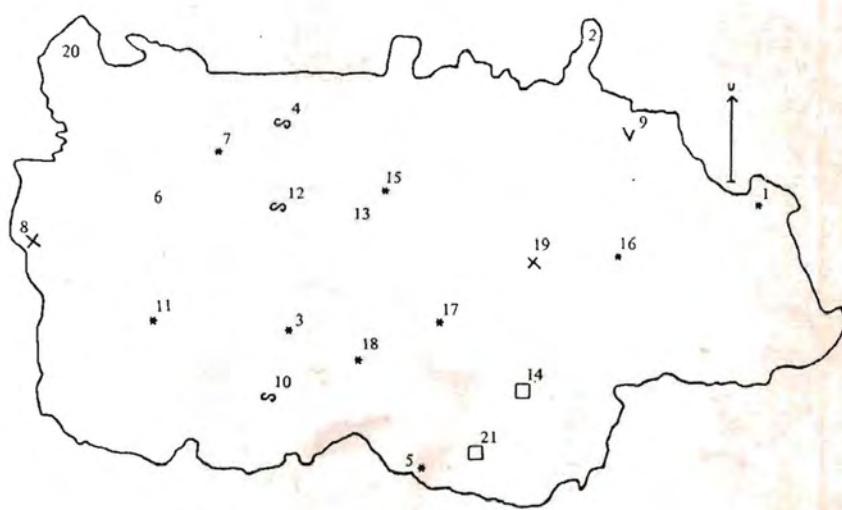
Peta 119 adalah [paniŋgaran] 'pemburu yang menggunakan bedil', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [paniŋgaran]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 7, 14, dan 16 (19,04%).

Peta 120 adalah [paratag˥] 'tempat (dari bambu) untuk menyimpan pot', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [paratag˥]. Daerah pakainya ialah desa nomor 5 dan 12 (9,52%).

Peta 121 adalah [papais] 'penganan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [nagasari?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 14, 15, dan 21 (14,28%).

PETA 110
[naɔn] 'APA'

Legenda

* [naɔn]

☼ [naɤn]

PETA 111
[nɛnɛh] 'PANGGILAN SAYANG'

Legenda

- * [nɛnɛh]
- □ [gǝ̆gǝ̆tna?]
- V [lalandihaŋ]
- ꝏ [?ɔcɔŋ]
- X [panimbaŋ]
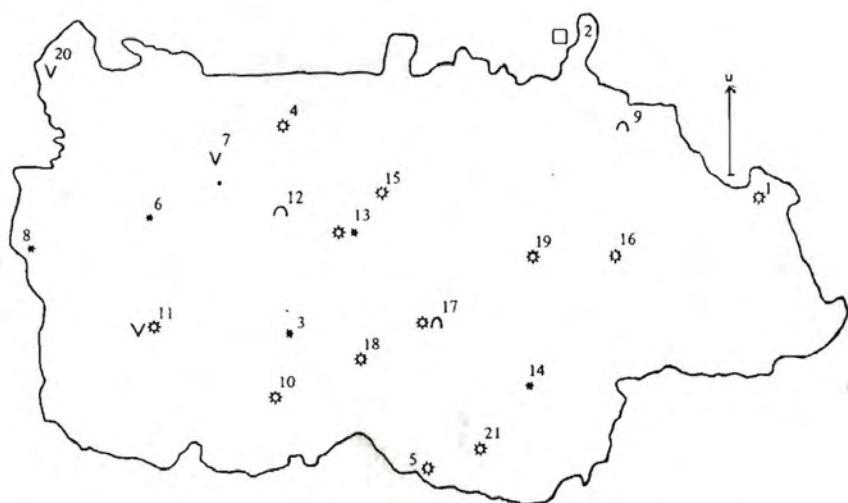
PETA 112
[neter] 'MINUM (DARI RUAS BAMBU)'

Legenda

- ✡ [nɔtɔr]
- * [nɔhtɔr]
- □ [ŋɔkɔp˥]
- V [naŋgak˥]
- ∩ [nɔdɔŋ]

PETA 113
[ŋɔprɛk]

Skala

0 16 km

Legenda

*	[ŋɔprɛk˺]	⊥	[ləmɛk˺]
✡	[ŋɔpɛk˺]	∞	[samalɛkɔt˺]
×	[ŋɔtrɛk˺]		
V	[ŋɔtɛktrak˺]		
V̇	[ŋɔsɛksrak˺]		
⊓	[cəcələmɛk˺]		
⊓̣	[cəsələmɛk˺]		

PETA 114
[nini?] 'NENEK'

Skala
0 16 km

Legenda

* [nini?]

× [?əma? kɔlɔt˥]

V̇ [?əmbah? istri?]

V [?əmbah]

∽ [?ənɛ?]

⊔ [?ɔyɔ?]

ш [?ɔyɔt˥]

ш̣ [?ɔyɔt˥ ?istri?]
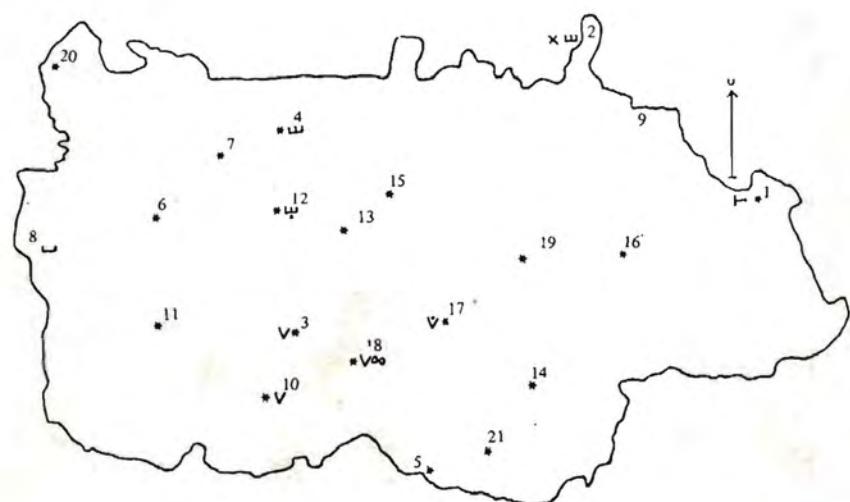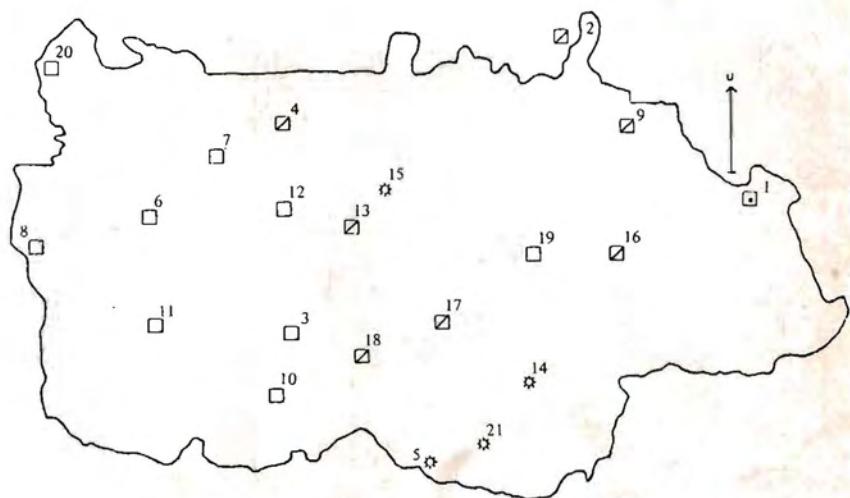
⊢ [ma?ibi?]

PETA 115

[ñiru? lǝ̆tik˺] 'NIRU KECIL'

Skala

0 16 km

Legenda

☼ [ñiru? lǝ̆tik˺]

□ [cɛcɛpɛh]

◪ [cɛcɛmpɛh]

⊡ [cəcampɛh]
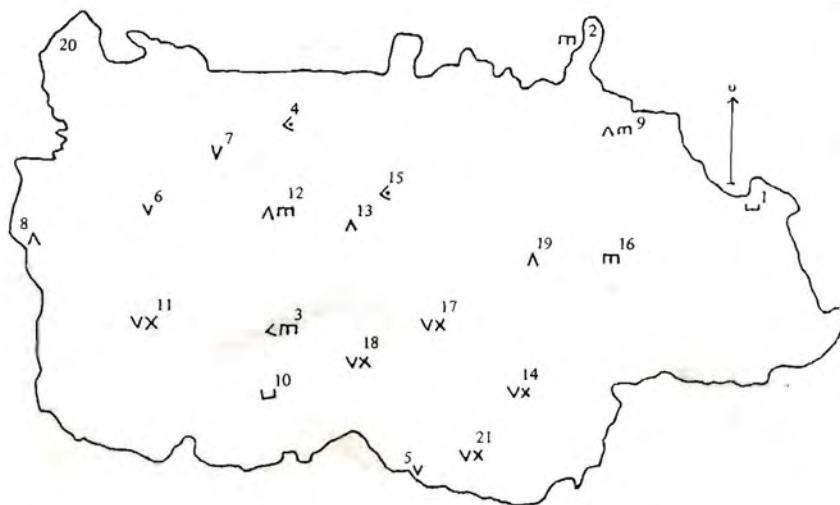
PETA 116

[pabɛasan] 'TEMPAT MENYIMPAN BERAS'

Legenda
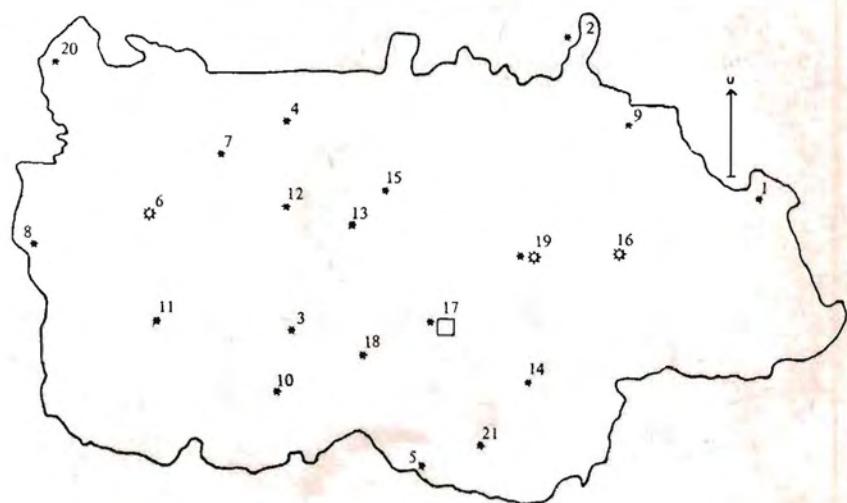
- V [pabɛasan]
- Λ [paŋbɛasan]
- < [pambɛasan]
- <• [pəmbɛasan]
- X [padariŋan]
- ⊔ [paŋdariŋan]
- m [pandariŋan]

PETA 117
[pabɤlit̚] 'BERBELIT'

Legenda

* [pabɤlit̚]
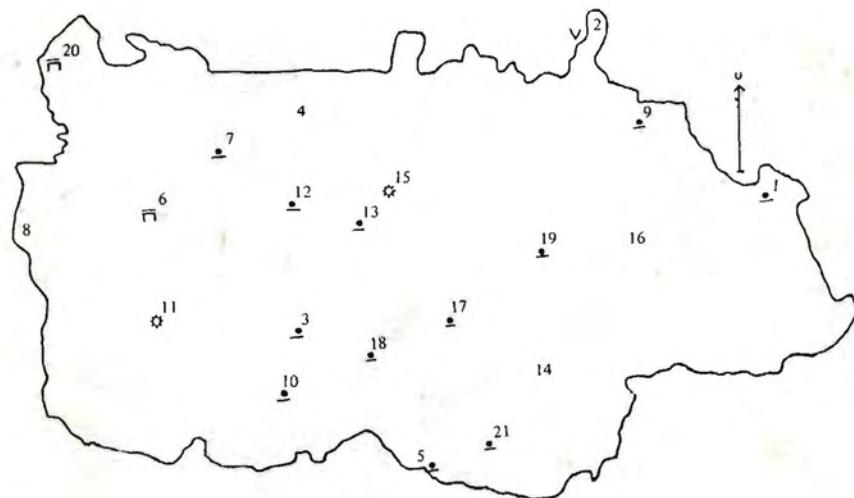
□ [pajɤjɤt̚]

☼ [pajɤlit̚]

PETA 118
[pamataŋ] 'PEMBURU'

Legenda

☼ [pamataŋ]

V [bebedag˥]

•̲ [tukaŋ mɔrɔʔ]

⊓ [tukaŋ ŋanjiŋan]
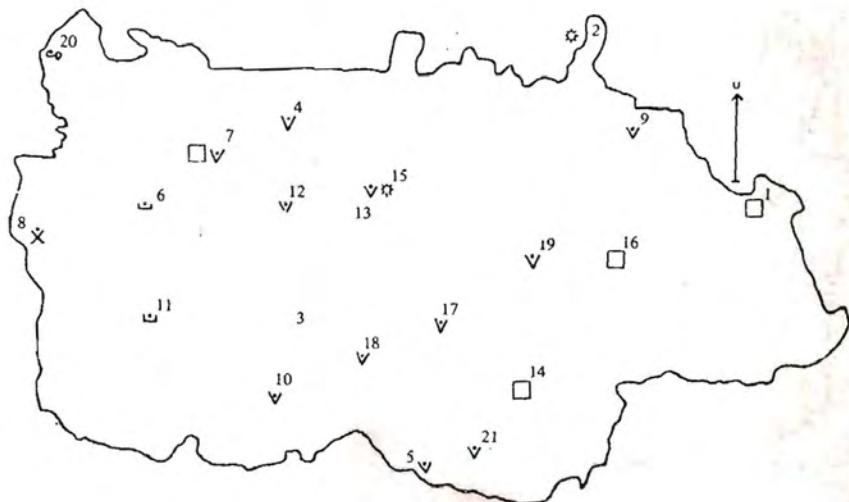
PETA 119
[paniŋgaran] 'PEMBURU (PAKAI SENJATA API'

Legenda

- [paniŋgaran]
- [bəbədag]
- [ŋahɔyɔŋ]
- [tukaŋ mɔrɔ?]
- [tukaŋ ŋintip˥]
- [tukaŋ ŋaburu?]
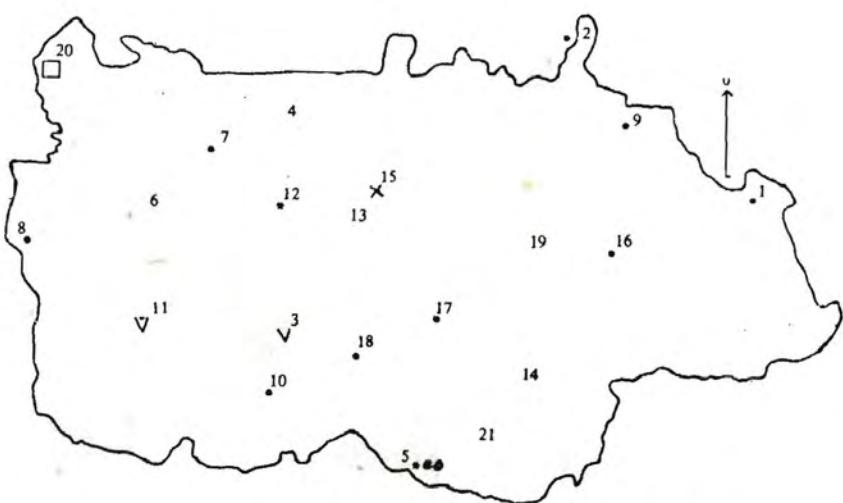
PETA 120
[paratag] 'JEMURAN (PALANG BAMBU)'

Legenda

- * [paratag˺]
- □ [ʔancak˺]
- X [pamɔɛ·an]
- •• [paraŋgoŋ]
- ∇̄ [raraŋgɔn]
- V [raŋgɔn]
- co [talawuŋan]
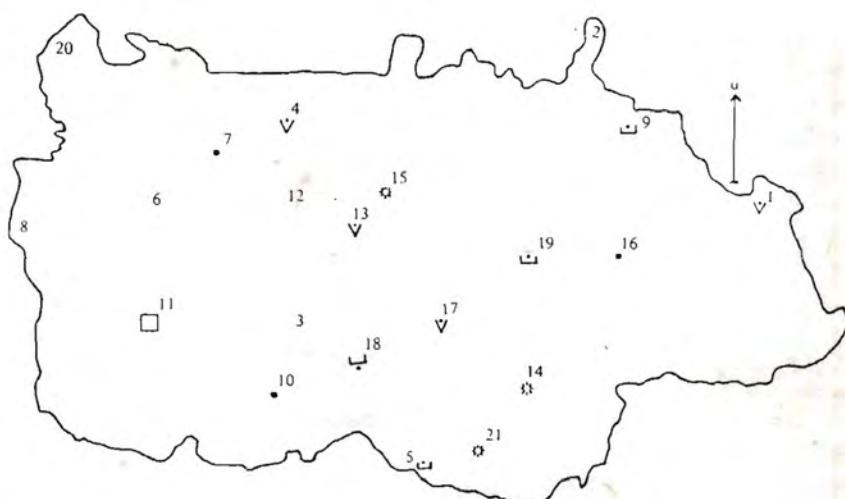
PETA 121
[papais (nagasari)] '(PENGANAN)'

Legenda

- • [papais]
- [papais cau?]
- [papais pisaŋ]
- [pais pisaŋ]
- □ [salimutʔ]
- [nagasari]

Peta 122 adalah [parupuyaŋ] 'pedupaan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [parupuyaŋ] Daerah pakai pelambang [parupuyan] ialah desa-desa nomor 6–9, 11–13, dan 17–20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [parukuyaŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 10, 14–16, 20 dan 21 (23,80%).

Peta 123 adalah [pɤtɤy sɛlɔŋ] 'petai cina', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pɤtɤy sɛlɔŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 14, 15, 20, dan 21 (23,80%).

Peta 124 adalah [pɤyɤm] 'tape', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pɤyɤm]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–5, 7, 9–19, dan 21 (85,71%).

Peta 125 adalah [pipiti?] 'pipiti', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pipiti?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 14, 17 dan 21 (14,28%).

Peta 126 adalah [pɔntraŋ] 'sejenis alat penyimpan makanan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pɔntraŋ]. Daerah pakainya ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 127 adalah [pɔsɔŋ] 'perangkap ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pɔsɔŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 6, 12, 14, 15, 16, 19, dan 21 (42,85%).

Peta 128 adalah [puas] 'puas', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [puas], dan [cɔcɔh]. Daerah pakai pelambang [puas] ialah desa nomor 1 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [cɔcɔh] ialah desa nomor 14 (4,76%).
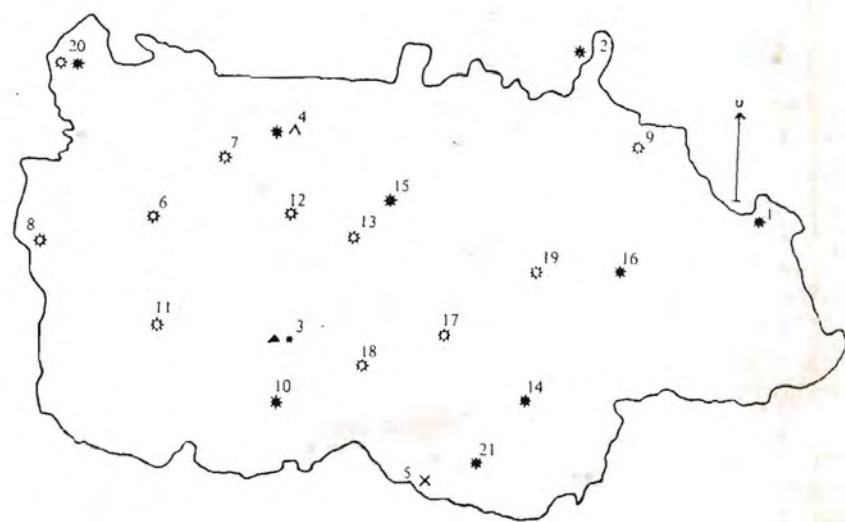
Peta 129 adalah [rambutan] 'rambutan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [rambutan]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–19, , dan 21 (95,23%).

Peta 130 adalah [rancatan] 'pemikul', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [rancatan]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 5, 14–16, dan 21 (23,80%).

Peta 131 adalah [raŋinaŋ] 'rengginang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [raŋinaŋ], dan [raŋginaŋ]. Daerah pakai pelambang [raŋinaŋ] ialah desa-desa nomor 1–3, 5–8, 10–14, dan 16–21 21 (85,71%). Daerah pakai pelambang [raŋginaŋ] ialah desa-desa nomor 4, dan 9 (9,52%).

Peta 132 adalah [ranjaŋ] 'ranjang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [ranjaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1 – 21 (100%).

PETA 122
[parupuyan] 'TEMPAT DUPA'

Legenda

- ☼ [parupuyan]
- Λ [padupa?an]
- ▲ [pəlupa?an]
- × [parapɛn]
- * [pərupuyan]
- ✸ [parukuyan]
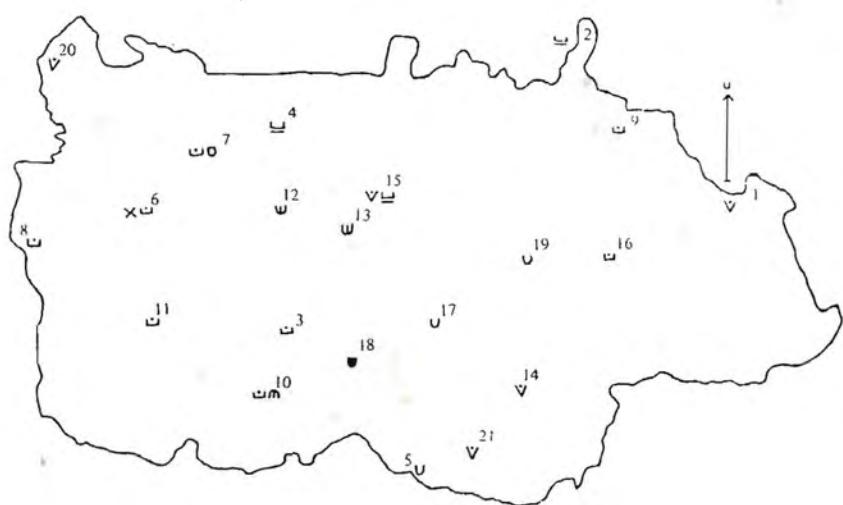
PETA 123
[pɣtɣy sɛ̇lɔŋ] 'PETAI CINA'

Legenda
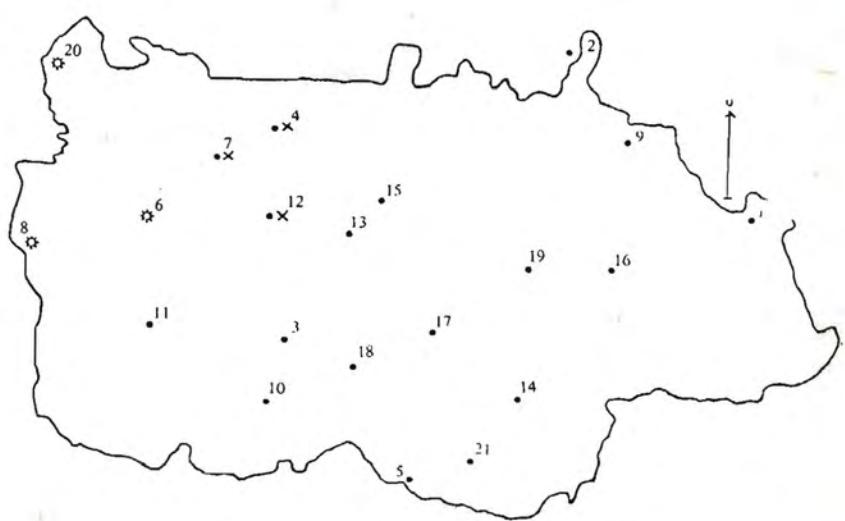
Skala
0 16 km

[pɣtɣy sɛlɔŋ]

[pɣtɣy cina?]

[lantɔrɔ?]

[malandiŋan]

[palandiŋan]

[pəlandiŋan]

[pətɛ? cina?]

[palandiŋ]

PETA 124
[pǝyǝm] 'TAPAI'

Legenda

• [pǝyǝm]

× [tapɛ?]

✡ [tapay]

PETA 125
[pipitiʔ]

Legenda

• [pipitiʔ]

Λ [bɛsɛk̚]

∽ [kəbɘn]

× [pitik̚]

⊓ [sɔsɔkan]

⊢ [dəlɔk̚]
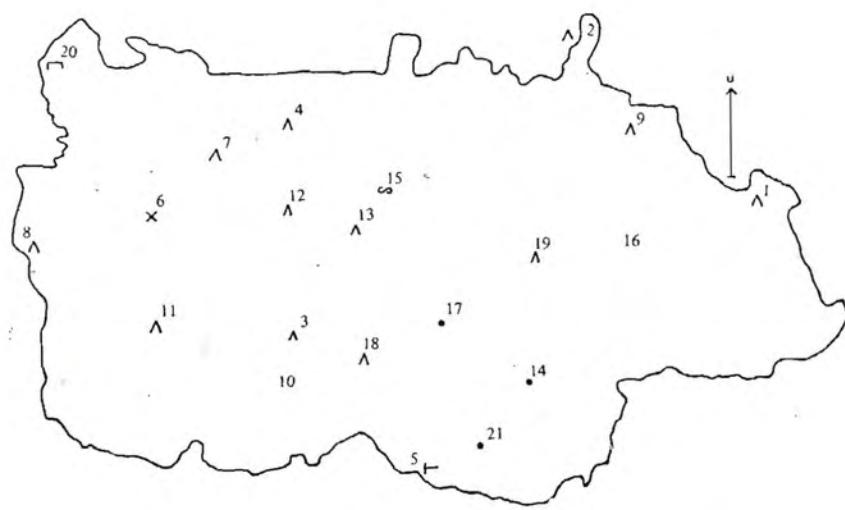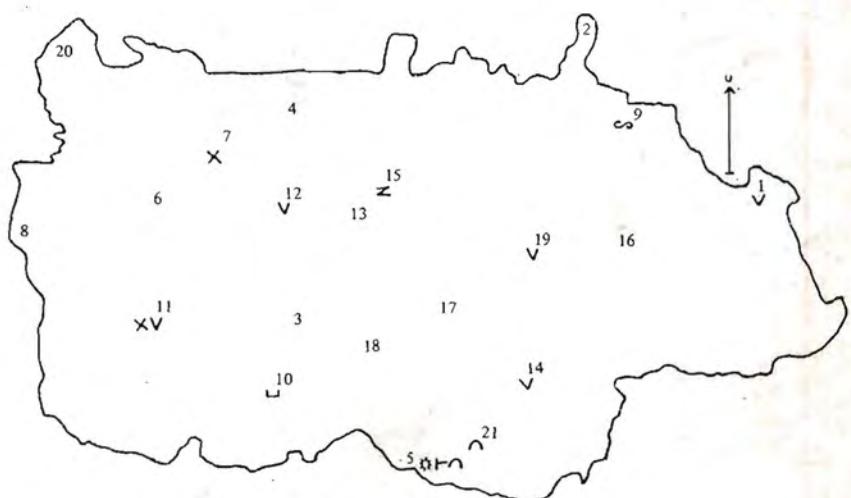
PETA 126
[pɔntraŋ] '(SEJENIS) ALAT PEMBAWA MAKANAN
TERBUAT DARI DAUN KELAPA BERANYAM'

Legenda

Skala
0 16 km

✡ [pɔntraŋ]

× [cayut˺]

∩ [kanɛrɔn]

V [kisaʔ]

⊔ [kɔrɔnjɔʔ]

⊢ [ʔɔŋɛn]

∽ [parɔs]

Z [rɛncɔk˺]

PETA 127
[pɔsɔŋ] '(SEJENIS) ALAT PENANGKAP BELUT'

Legenda

- ✡ [pɔsɔŋ]
- • [bubu?]
- ∀ [bubu? bəlut]
- × [budəŋ]
- ⊔ [?osɔm]
- ∞ [sɔsɔg]
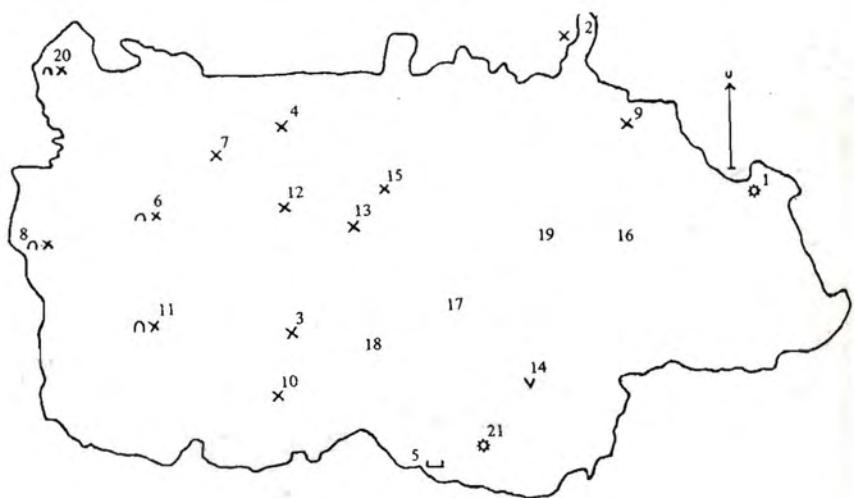
PETA 128
[puas] '(SEJENIS) KATA UMPATAN'

Legenda

☼ [puas]

V [cɔcɔh]

X [rɔrɔs]

∩ [hɔs]

⊔ [sukur]

PETA 129
[rambutan] 'RAMBUTAN'

Legenda

● [rambutan]
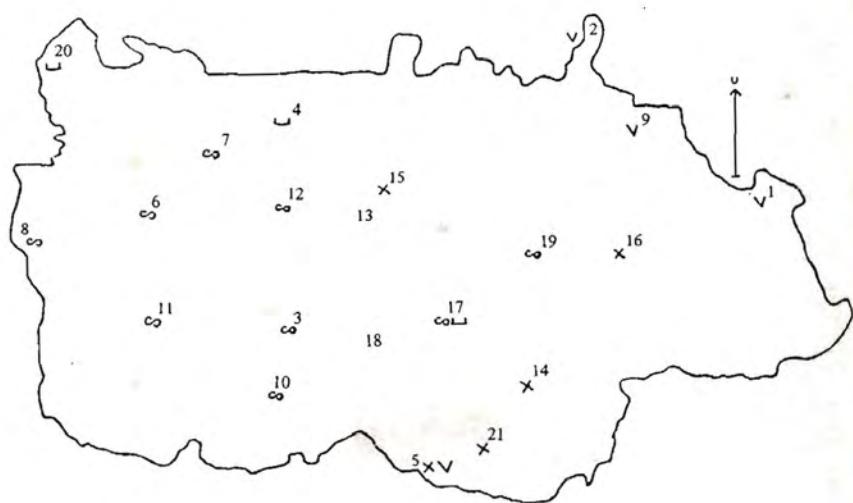
* [tundun]

✕ [aceh]

PETA 130
[rancatan] 'PEMIKUL'

Legenda

× [rancatan]

ꝏ [panaŋguŋ]

⊔ [pikulan]

V [taŋguŋan]

PETA 131
[raŋinaŋ] 'RENGGINANG'

Legenda

● [raŋinaŋ]

[raŋginaŋ]

[rəŋginaŋ]
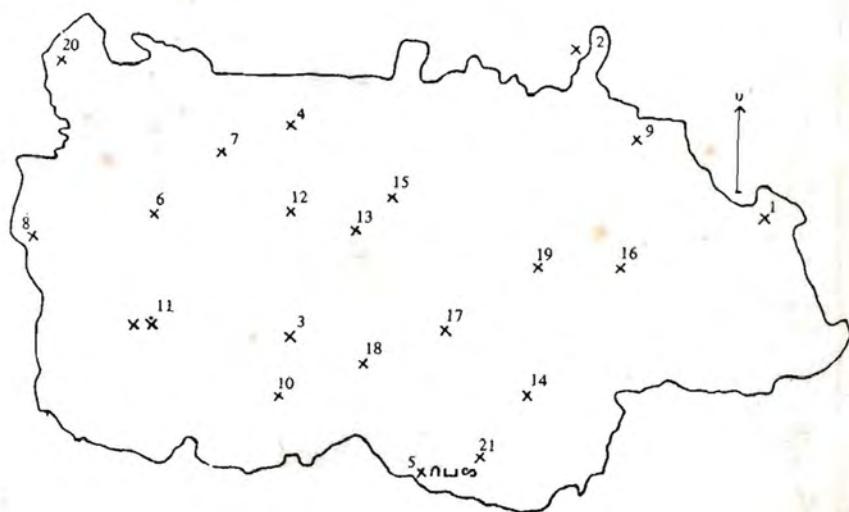
PETA 132
[ranjaŋ] 'RANJANG'

Legenda

× [ranjaŋ]

ẋ [ranjaŋ kɛrɔ?]

⊔ [dipan]

∩ [lispar]

ꝏ [tapaŋ]

Peta 133 adalah [rampɛyɛk] 'rempeye', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [kasrəŋ]. Daerah pakainya ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 134 adalah [rinjiŋ] 'keranjang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [jiŋjiŋan]. Daerah pakaianya ialah desa-desa nomor 2, 3, 6 --8 dan 18, 19 (33, 33%).

Peta 135 adalah [saɤtik˥] 'sedikit', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [saɤtik]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–21 (100%).

Peta 136 adalah [sair] 'alat untuk menangkap ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sair]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 16 dan 21 (9,52%).

Peta 137 adalah [sakɔtɛŋ] 'sejenis penganan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sakɔtɛŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1 -- 3, 5, 11, 16, 18, 19, dan 21 (61,90%).

Peta 138 adalah [saladah] 'selada', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [saladah]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2, 6, 11, 20. dan 21 (23,80%).

Peta 139 adalah [salaŋ] 'tali untuk memikul', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [salaŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 4, 8, 11, 15, 18, 20, dan 21 (33,33%).

Peta 140 adalah [samagaha?] 'gerhana', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [samagaha?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 14, 16, 18, 19, dan 21 (33,33%).
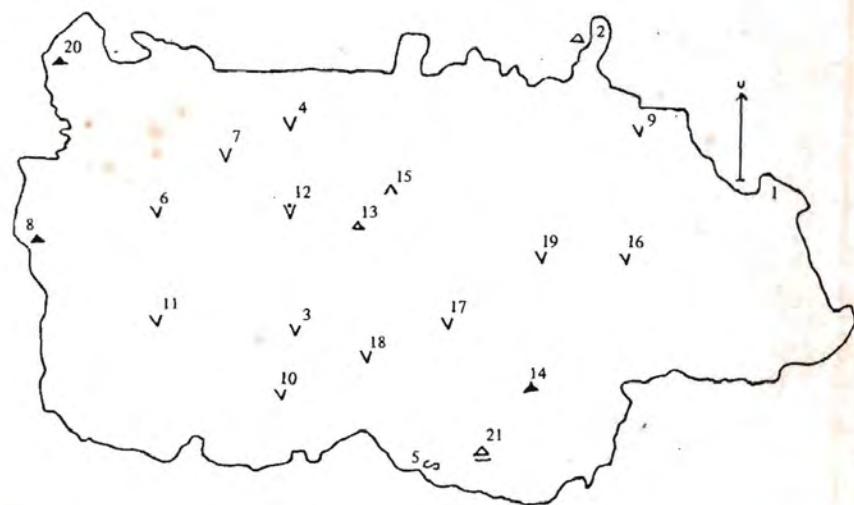
Peta 141 adalah [sampɤ?] 'singkong', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sampɤ?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 5, 9–14, 16, 18, 19, dan 21 (57,14%).

Peta 142 adalah [sawah guludug˥] 'sawah tadah hujan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sawah galadug˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 9, dan 16 (14,28%).

Peta 143 adalah [səsəbutan kɤr ?awewe? kolot˥] 'panggilan untuk wanita tua', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [? əma ?], [bibi?], [?əmbi?]. Daerah pakai pelambang [? əma?] ialah desa-desa nomor 5, 11, dan 14 (14,28%). Daerah pakai pelambang [bibi?] ialah desa-desa nomor 1 – 5, 7 – 10, 12, 13, 15 – 19, (80,95%). Daerah pakai pelambang [? əmbi ?] ialah desa-desa nomor 3, dan 12 (9,52%).

Peta 144 adalah [səsəbutan kɤr lalaki ? kɔlɔt˥] 'panggilan untuk laki-laki tua', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?aki?], [?amaŋ], [mamaŋ], dan [?abah]. Daerah pakai untuk pelambang

PETA 133

[rəmpɛyɛk] '(PENGANAN)'

Legenda

△ [rəmpɛyɛ?]

▲ [rampɛyɛk']

V [lampɛyɛ?]

Λ [ləmpɛyɛk']

ᔕ [kasrɛŋ]

≙ [rəmpɛyɛk']

V̇ [lampɛyɛ? asin]

PETA 134
[rinjiŋ] 'BAMBU BERANYAM TEMPAT
MEMBAWA MAKANAN'

Legenda

V [rinjiŋ]

∩ [gurandil]

X [jiŋjiŋan]
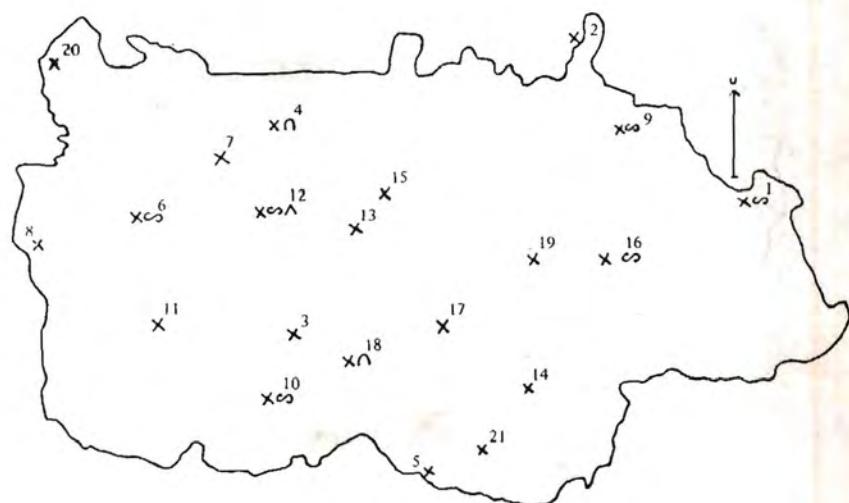
PETA 135

[saɣtik˥] 'SEDIKIT'

Legenda

X [saɣtik˥]

ʌ [saəmit˥]

ᔕ [samɛnɛ˥]

∩ [sakədik˥]

PETA 136

[sair] '(SEJENIS) ALAT PENANGKAP IKAN'

Legenda

☆ [sair]

∩ [?ayakan]

∧ [taŋgɔk']

∽ [laŋgɛ?]
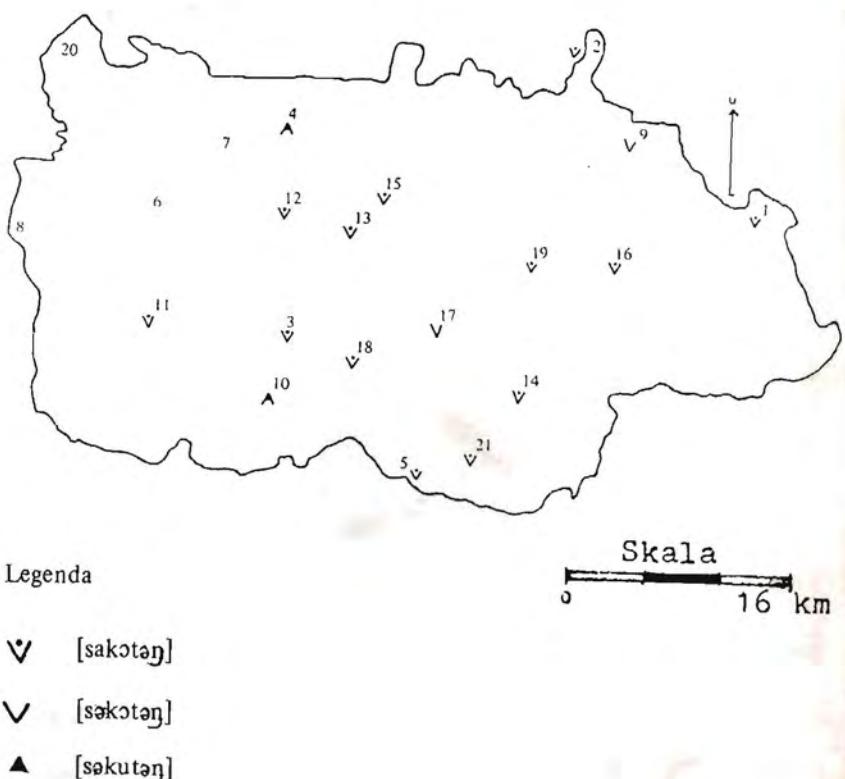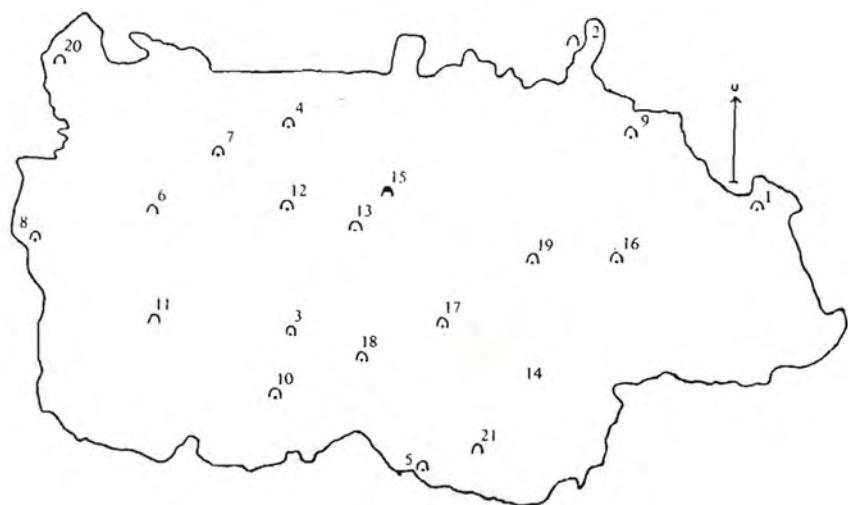
Skala

0 16 km

PETA 137
[sakɔtən] '(SEJENIS) MINUMAN'

Legenda

Skala
0 16 km

V̇	[sakɔtəŋ]
V	[səkɔtəŋ]
▲	[səkutəŋ]

PETA 138
[saladah] 'SELADA'
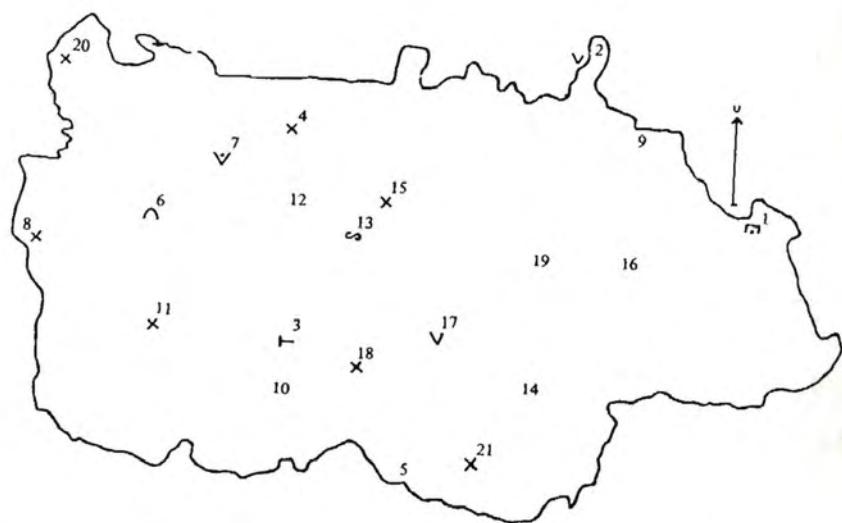
Legenda

- [saladah]
- [salada?]
- [səladra]

PETA 139
[salan] 'SALANG'
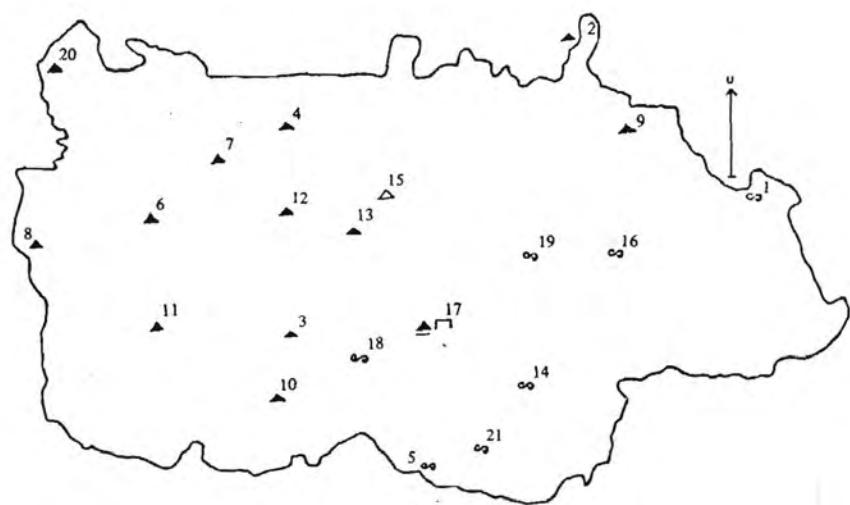
Legenda

Skala
0 16 km

× [salaŋ]

∩ [kɔlian]

⊢ [lɛŋkɛ?]

⊓ [tali? əlaŋ]

V̇ [tali? karanjaŋ]

V [tali?]

∽ [tambaŋ]

PETA 140
[samagaha?] 'GERHANA'

Legenda

Skala
0 16 km

[samagaha?]

[garaha?]

[gəraha?]

[graha?]

[gərhana?]

PETA 141
[sampɤ?] 'KETELA POHON'

Legenda

V	[sampɤ?]
∩	[daŋdɤr]
∩ with dot	[hui? daŋdɤr]
V with dot	[hui? sampɤ?]
●	[hui?]
ꝏ	[siŋkɔŋ]
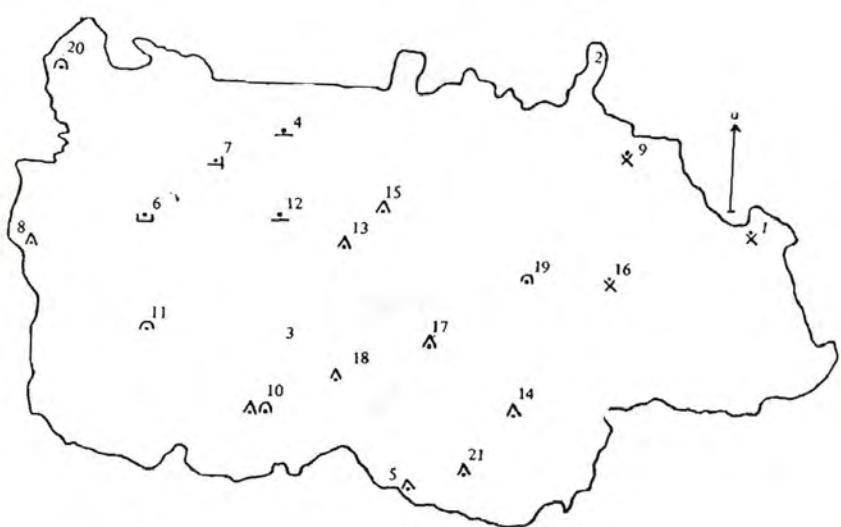
PETA 142
[sawah guludug˥] 'SAWAH TADAH HUJAN'

Legenda

- [sawah gul̥udug˥]
- [sawah cəŋkar]
- [sawah darat˥]
- [sawah gələdug˥]
- [sawah tadah hujan]
- [sawah tadah]
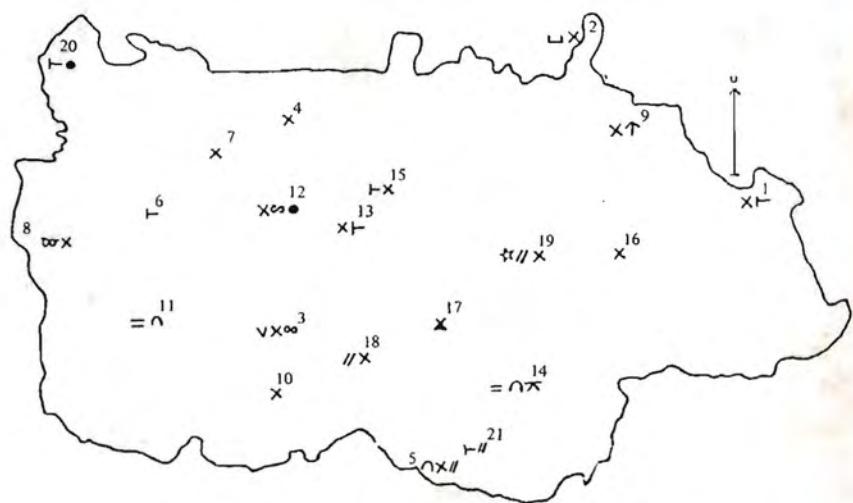
PETA 143
[səsəbutan kɤr ?aw.ɛw.ɛ? kɔlot⌉] 'PANGGILAN UNTUK PEREMPUAN TUA'
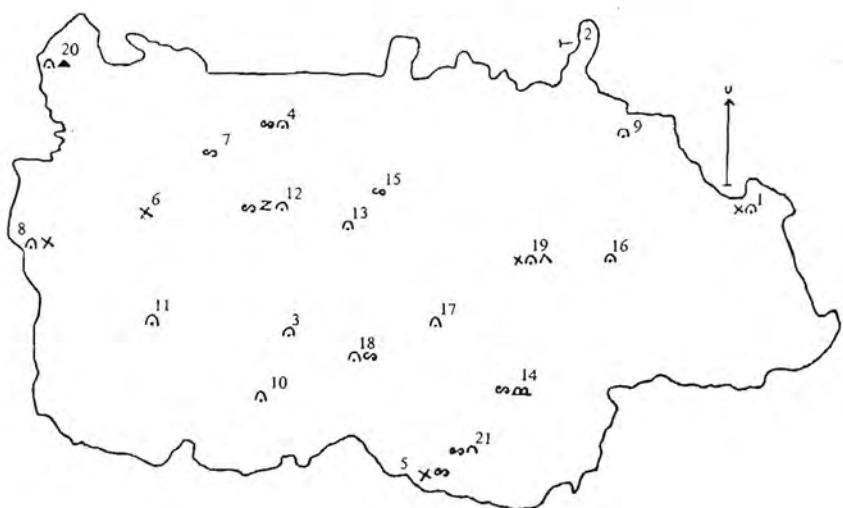
Skala

0 16 km

Legenda

V [?acɤk⌉]	● [tɛtɛh]
X [bibi?]	☆ [?ua?]
∩ [?əma?]	⧗ [?ibi?]
∽ [?əmbi?]	// [?ɤcɤ?]
⊔ [?əmbɔk⌉]	↑ [?əncɛ?]
⊢ [nini?]	= [?ibu?]
⊼ [?ami?]	
ꙍ [ñai?]	

PETA 144

[səsəbutan k'ɤr lalaki? kɔlɔt˺] 'PANGGILAN UNTUK LELAKI TUA'

Legenda

- X [?aki?]
- ∩ [?amaŋ]
- ∩̣ [mamaŋ]
- ∞ [bapa?]
- Z [?ɔyɔt˺]
- Λ [?ua?]
- ⊢ [?uwan]
- ɱ [abah]
- ▲ [kaka?]

Skala

0 16 km

[?aki?] ialah desa-desa nomor 1, 5, 6, 8, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [? amaŋ] ialah desa-desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [mamaŋ] ialah desa-desa nomor 1, 3, 4, 8–13, 17–20 (66, 66%). Daerah pakai pelambang [? abah] ialah desa nomor 14 (4,76%).

Peta 145 adalah [sesɛlɛkɛt˥] 'menyelinap' pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sesɛlɛkɛt˥]. Daerah pakainya ialah desa nomor 17 (4,76%).

Peta 146 adalah [sɤwɤ] 'bagian dari sejenis alat penangkap ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sɤwɤ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 13–16, dan 21 (33,33%).

Peta 147 adalah [siŋər] 'cepat kaki ringan tangan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [siŋər]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 5, 17, dan 21 (14,28%).

Peta 148 adalah [sirib˥] 'sejenis alat penangkap ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sirib˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 7, 10, 13–18, dan 21 (42,85%).

Peta 149 adalah [sisinariɤn] 'tumben', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sisinariɤn]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1–6, 8–13, dan 15–21 (90,47%).

Peta 150 adalah [sɔrɔndɔy] 'bagian dari rumah yang menjorok', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sɔrɔndɔy]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2–11, 13–21 (90,47%).
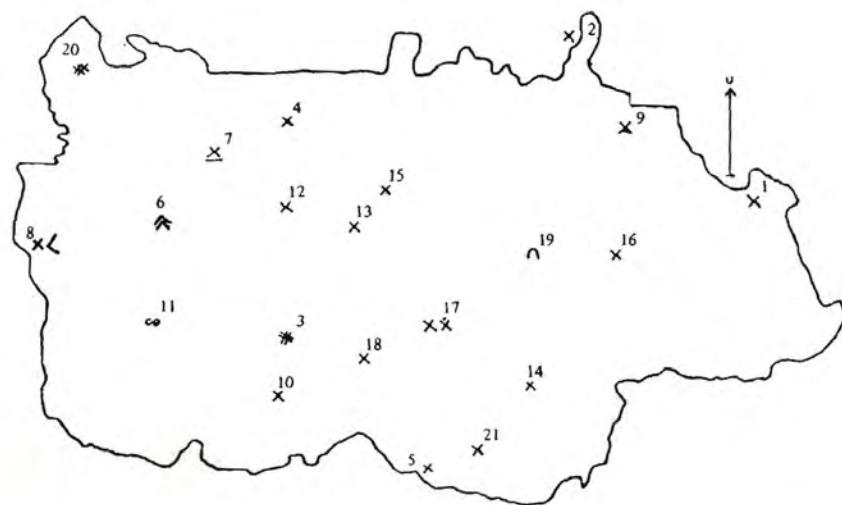
Peta 151 adalah [sraŋeŋɛ?] 'matahari', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [saraŋɛŋɛ?] dan [sraŋɛŋɛ?]. Daerah pakai pelambang [saraŋɛŋɛ?] ialah desa-desa nomor 14 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [sraŋɛŋɛ?] ialah desa-desa nomor 1, 9, dan 15 (14,28%).

Peta 152 adalah [sɔrabi?] 'serabi', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [sɔrabi?] dan [surabi?]. Daerah pakai pelambang [sɔrabi?] ialah desa-desa nomor 1–3, 5, 7, 10, 11, 16, 17, dan 19 (47,61%). Daerah pakai pelambang [surabi?] ialah desa-desa nomor 4, 5, 9, 11, 13, 14, 18, dan 20, 21 (42,85%).

Peta 153 adalah [surundɛŋ] 'serondeng', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [surundɛn] dan [sarundɛŋ]. Daerah pakai pelambang [surundɛŋ] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sarundɛŋ] ialah desa-desa nomor 1-3 , 7 , 8 , 10–13, 16, 17, dan 19 (57,14%).

Peta 154 adalah [su?uk] 'kacang tanah', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [su?uk˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 8–11, 14–19, dan 21 (66,66%).

PETA 145

[sɛsɛlɛkɛt˥] 'MENYELINAP'

Legenda

Skala

0 16 km

- X [sɛsɛlɛkɛt˥]
- Ẋ [sɛsɛlɛkɛ?]
- X̲ [səsələkəy]
- X [səsələkɛ?]
- ∽ [ŋalatak˥]
- < [ñɛlɛkɛt˥]
- ∩ [səsələmpit˥]
- ✳ [sɛsɛlɛkɛtan]
- ⩓ [susurudug˥]

PETA 146
[sɤwɤ] 'BAGIAN DARI SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'

Legenda

Skala

0 16 km.

- < [sɤwɤ]
- ⊔ [?anak˺ bubu?]
- ⊓ [?anak˺ buwu?]
- × [camat˺]
- ∩ [?iyəp˺]
- <· [sɤwɤ?]
- z [bu?]

PETA 147

[siŋər] 'CEPAT KAKI RINGAN TANGAN'

Skala

0 16 km

Legenda

V̇ [siŋər]

V [ʔiŋər]

V [miŋər]

× [calakan]

∩ [jaliŋɤr]

⌓ [jaliŋər]

Z [pintər]

⊓ [prigəl]

// [rapekan]

☆ [paliŋsɛŋ]

PETA 148

[sirib˺] 'SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'

Legenda

X [sirib˺]

∩ [ʔancɔʔ]

⊓ [dɔkdɔk˺]

∞ [jabrug˺]

∧ [laŋgɛʔ]

// [ʔumbiŋ]
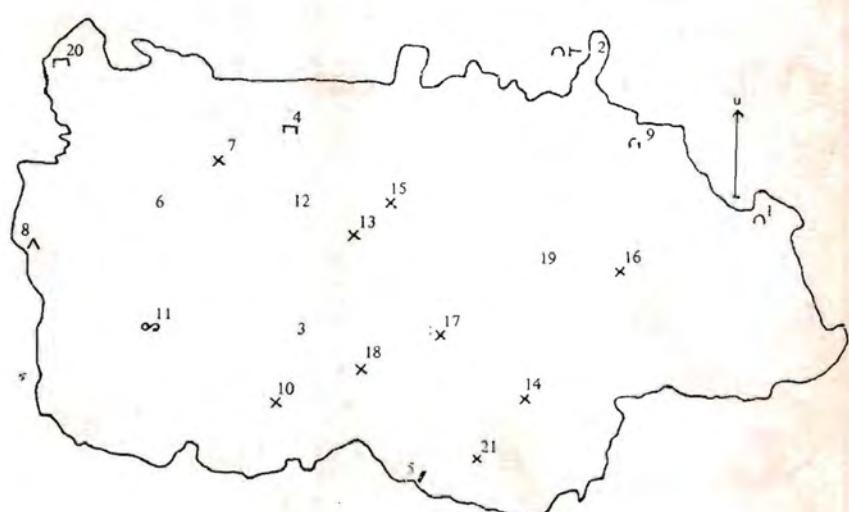
⊢ [wariŋ]

PETA 149
[sisinariɣ̆n] 'TIDAK BIASANYA'

Legenda

Skala
0 16 km

V [sisinariɣ̆n]

V̇ [sasariɣ̆n]

Ѵ [sinariɣ̆n]

X [sisinantənɣ̆n]

⊓ [tumben]

PETA 150

[sɔrɔndɔy] 'BAGIAN DARI RUMAH YANG MENJOROK'

Legenda

X [sɔrɔndɔy]
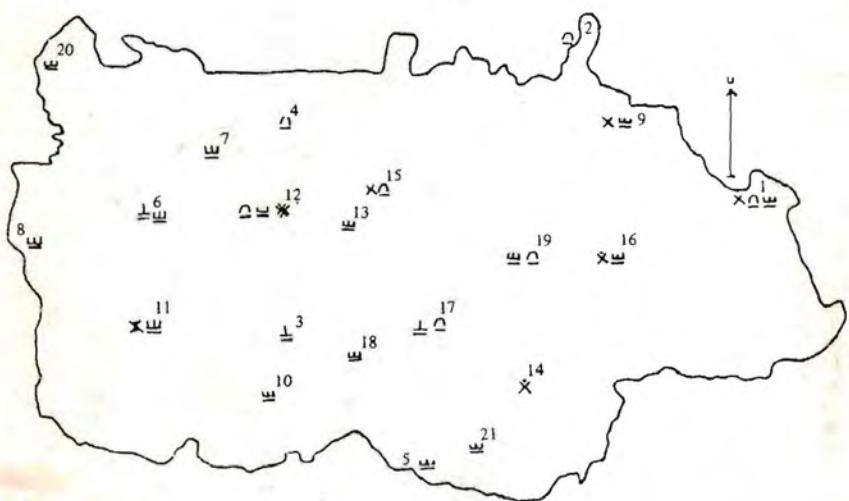
Ẋ [srɔndɔyan]

∩ [ʔɛmpɛr]

⊓ [ʔɛmpyakˀ]

ꝏ [sandɔyɔŋ]

PETA 151
[sraŋɛŋɛ?] 'MATAHARI'

Legenda

Skala
0 16 km

X [sraŋɛŋɛ?]

Ẋ [saraŋɛŋɛ?]

✗ [sariŋɛŋɛ?]

⋇ [sarɔŋɛŋɛ?]

⋂ [mata?pɔɛ?]

⊥ [pananpɔɛ?]

Ш [panɔnpɔɛ?]
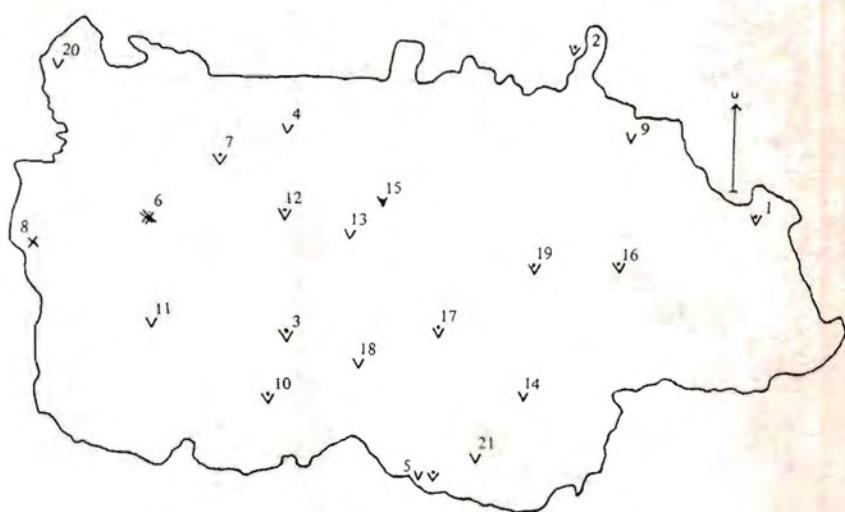
PETA 152
[surabi?] 'SERABI'

Legenda

V [surabi?]

V̇ [sɔrabi?]

X [surabaha?]

⋇ [surubaha?]

▼ [sərabi?]
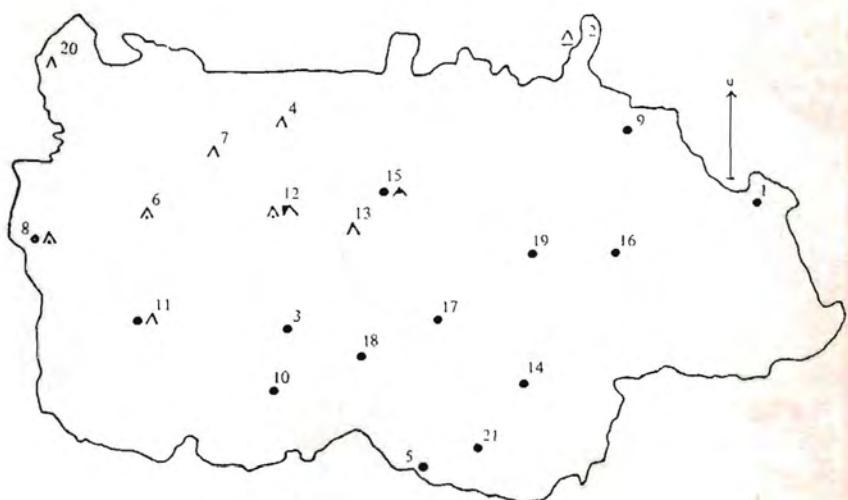
PETA 153
[surundɛŋ] 'SERUNDENG'

Legenda

× [surundɛŋ]

ẋ [sarundɛŋ]

×̲ [sarɔndɛŋ]

⋇ [sərundɛŋ]

∩ [saŋray kalapa?]

PETA 154
[suuk˺] 'KACANG TANAH'

Skala
0 16 km

Legenda

- [suuk˺]
- [kacaŋ suuk˺]
- [kacaŋ cabut˺]
- [kacaŋ hɔla?]
- [kacaŋ tanah]
- [kacaŋ]

Peta 155 adalah [tai?əmbɛ?] 'penganan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [bɔrɔndɔŋ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 5, 11, 14, dan 21 (19,04%).

Peta 156 adalah [təpas] 'beranda', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [təpas]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 5, 7–21 (85,71%).

Peta 157 adalah [tərbakaŋ] 'sejenis ikan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [tərbakaŋ] dan [təmbakaŋ]. Daerah pakai pelambang [tərbakaŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%) .Daerah pakai pelambang [təmbakaŋ] ialah desa-desa nomor 1–4, 6–14, dan 16–21 (90,47%).

Peta 158 adalah [tibləkˀ] 'tempat makanan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [pipiti?]. Di seluruh desa yang dijadikan sampel tidak terdapat pelambang [pipiti?].

Peta 159 adalah [tidakˀ] 'lobang asap', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [hɤay badakˀ]. Di seluruh desa yang dijadikan sampel tidak terdapat pelambang [hɤay badakˀ].

Peta 160 adalah [titiŋkuhɤn] 'kram kaki', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [titiŋkuhɤn] dan [titiŋkuɤn]. Daerah pakai pelambang [titiŋkuhɤn] ialah desa-desa nomor 15 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [titiŋkuɤn] ialah desa-desa nomor 1, 2, 6, 9, 11, 13, 14, 16 – 19 (52,38%).

Peta 161 adalah [tiwu?əndɔgˀ] 'terubuk', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [tiwu?əndɔgˀ]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 2–4, 6–8, 10–15, 17, 18, dan 20, 21 (76,19%).
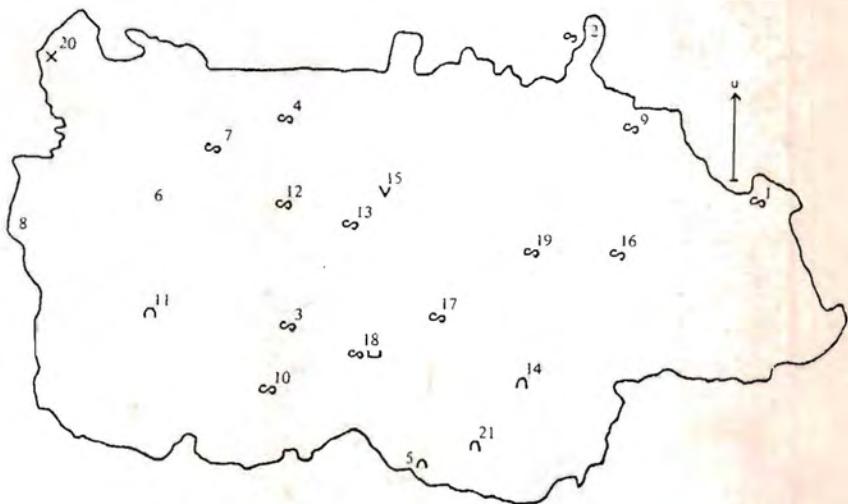
Peta 162 adalah [tɔlɔmbɔŋ] ' sejenis keranjang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [tɔlɔmbɔŋ] dan [dinkul]. Daerah pakai pelambang [tɔlɔmbɔŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, 11 – 16, 18, 19 dan 21 (52,38%). Daerah pakai pelambang [diŋkul] ialah desa-desa nomor 13 (4,76%).

Peta 163 adalah [tɔlɔmbɔŋ kɤr mawa? lauk gədɛ ?] 'sejenis keranjang untuk membawa ikan besar', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [karamba?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 3, 6, 11, 12, 14, dan 19 (28,57%).

Peta 164 adalah [tɔlɔmbɔŋ kɤr mawa? lauk lɤtikˀ] 'sejenis keranjang untuk membawa ikan yang kecil', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [karamba?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 14 dan 21 (9,52%).

Peta nomor 165 adalah [tumis sɛsaˀ] 'sayur campur sisa kemarin', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [bəbəyɛ?]. Di seluruh desa sampel tidak terdapat pelambang [bəbəyɛ].

PETA 155

[tai? əmbɛ?] '(PENGANAN)'

Legenda

[tɛŋtɛŋ]

[bɔrɔndɔŋ]

[campilus]

[jipaŋ]

[jagɔŋ saŋray]
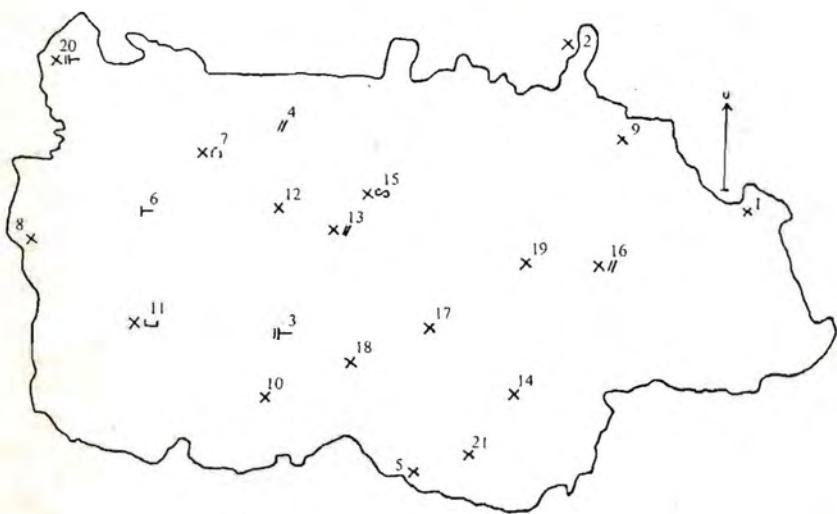
PETA 156
[təpas] 'BERANDA'

Legenda

Skala
0 16 km

× [təpas]

∩ [ʔambɛn]

⊔ [payun]

⊢ [sɔmpaŋ]

⊩ [sɔsɔmpaŋ]

// [balɛʔ]
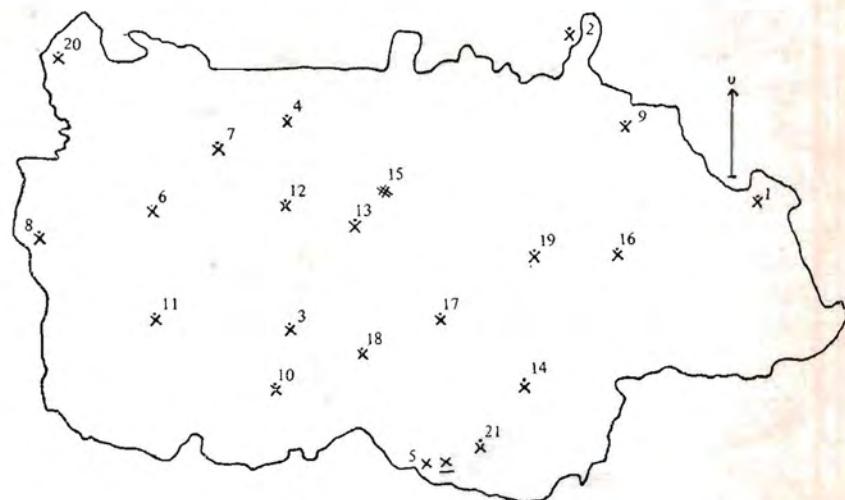
∽ [kamar harɤpʔ]

PETA 157

[tərbakaŋ] 'NAMA SEJENIS IKAN'

Legenda

X [tərbakaŋ]

Ẋ [tambakaŋ]

⁂ [təmbakaŋ]

X̲ [tamakaŋ]

PETA 158
[tiblak⌉] 'SEJENIS TEMPAT MEMBAWA MAKANAN'

PETA 159
[tidak˺] 'LUBANG ASAP'

Legenda

△ [nidak˺]

⊔ [lɔbaŋ ʔaŋin]

∽ [calaŋap badak˺]

⊥· [lawaŋ hasɤp˺]

⊥ [lɔbaŋ hasɤp˺]

⊥ [lɔbaŋ ʔasɤp˺]

⊥ [liaŋ hasɤp˺]

* [jɔglɔ]

⊥⊥ [bɔŋbɔlɔŋan hasɤp˺]

PETA 160
[titiŋkuhɣn] 'KRAM KAKI'

Legenda

V [titiŋkuhɣn]

Λ [pipiŋkuɣn]

V̄ [titinkuɣn]

ᔕ ·[lɛmpɛr]

Λ [piiŋkuhɣn]

X [caŋkɣl]

m [moluaŋ]
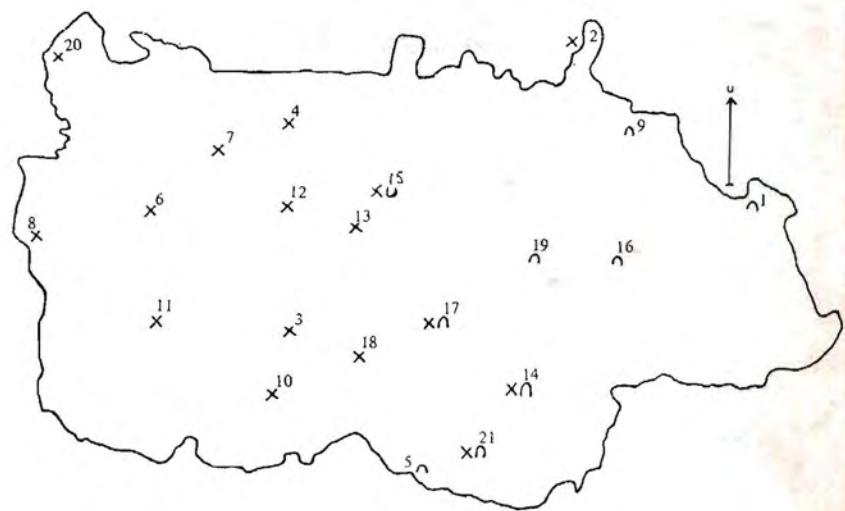
PETA 161
[tiwu? endcg˺] 'TERUBUK'

Legenda
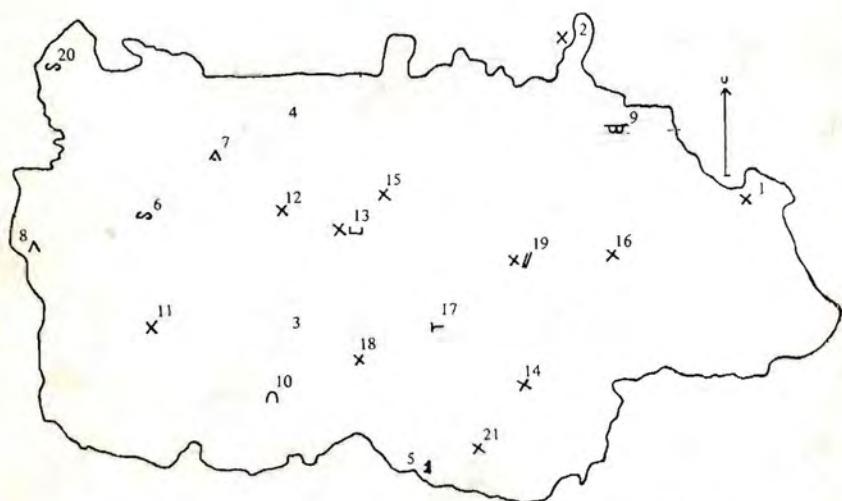
× [tiwu? əndɔg˺]

∩ [turubuk˺]

∪ [tərubuk˺]

PETA 162
[tɔlɔmbɔŋ] '(SEJENIS KERANJANG)'
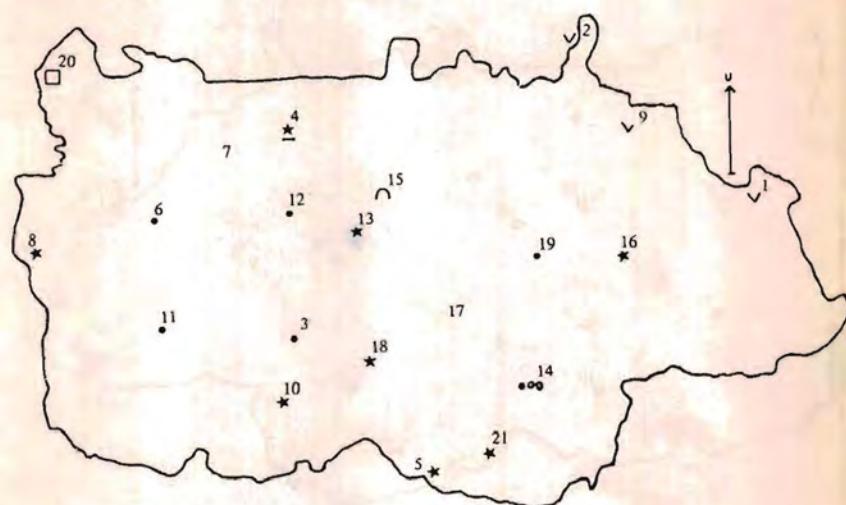
Skala
0 16 km

Legenda

- X [tɔlɔmbɔŋ]
- [kərandəŋ]
- Λ [kərənəŋ]
- [karanjaŋ]
- [diŋkul]
- [tɔlɔk˥]
- ∩ [sɔsɔk˥]
- // [tələbug˥]
- [gəbɔg˥]
- [jublag˥]

PETA 163

[karamba? lauk˥ gədɛ?] 'SEJENIS ALAT PEMBAWA IKAN'
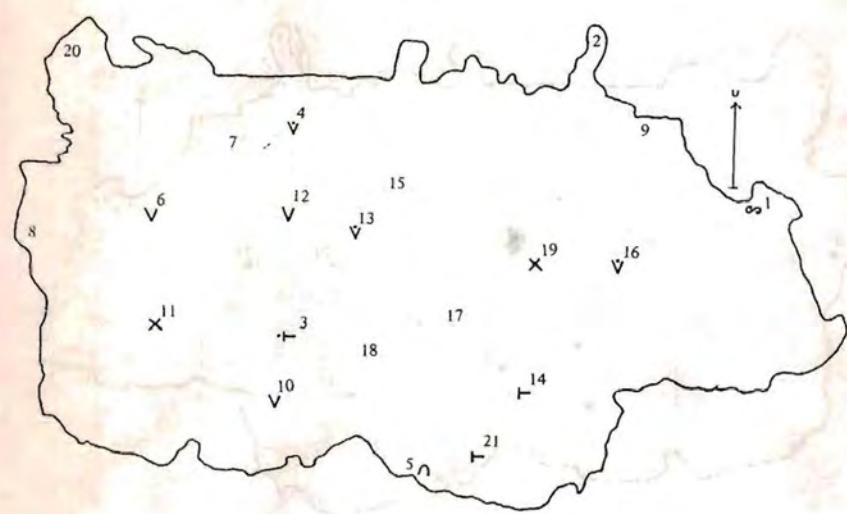
Legenda

- • [karamba?]
- ★ [kəmpluŋ]
- □ [tɔlɔk˥]
- ★̲ [kəmpluŋ gədɛ?]
- V [naya?]
- ∽ [əlaŋ lauk˥]
- ∩ [ramba]

PETA 164

[karamba lauk⌉ lɤtik⌉] 'SEJENIS ALAT PEMBAWA IKAN'
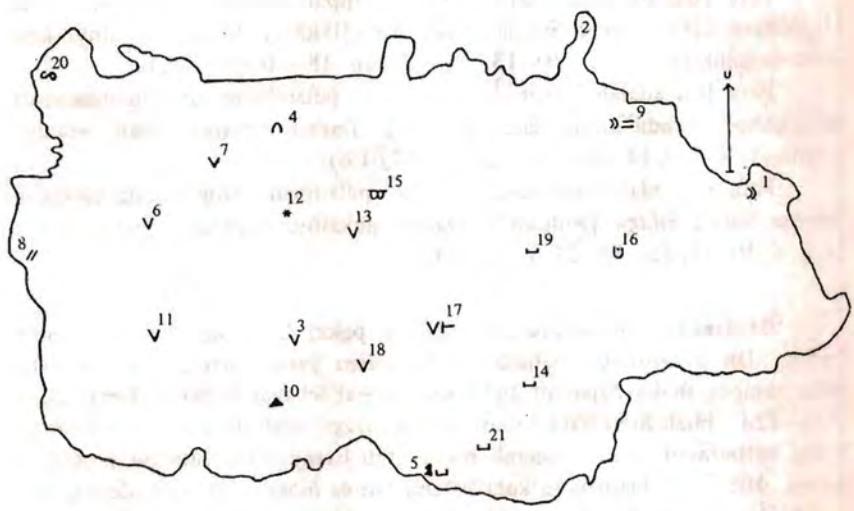
Legenda

× [wadah lauk⌉]

V [kəmpluŋ]

V̇ [kəmpluŋ lɤtik⌉]

∽ [tɔmbɔl]

∩ [dɔlɔk⌉]

⊢ [karamba?]

•⊢ [karamba? lɤtik⌉]

Skala

0 16 km

PETA 165

[tumis sɛsa?] 'SAYUR CAMPUR SISA KEMARIN'

Skala

0 16 km

Legenda

V [bəbəkətək˥]

// [?ɔrɛg˥]

∽ [?aŋɣn sɛwu?

⊢ [balɛndraŋ]

▲ [rəncɔk˥]

ϖ [tumis basi?]

∩ [bələkətəpək˥]

⊔ [kakarɛn]

)) [cimplɔ?]

= [bucak˥ bacɛk˥]

Ü [bɛlɛkɛtɛblɛ?]

∢ [wawarian]

* [urak˥ arik˥]

Peta 166 adalah [?ujaŋ] 'panggilan untuk anak laki-laki', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [?ujaŋ], dan [jaŋ]. Daerah pakai pelambang |[?ujaŋ]| ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 7, 9–12, 14, 16 – 19, dan 21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [jaŋ] ialah desa nomor 7 (4,76%).

Peta 167 adalah [wadah sɛ?ɛŋ] 'tempat dandang', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [lǝkǝr]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 3, 7, 10–13,. 15, 16, dan 18–20 (57,14%).
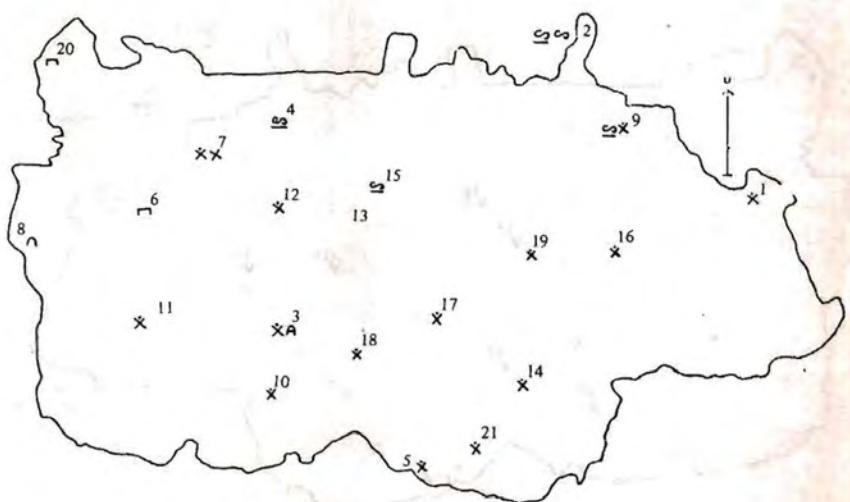
Peta 168 adalah [wajit˥] 'penganan', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* ialah [wajit˥]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 2, 5, 9, 14, 16–18, dan 21 (47,61%).

Peta 169 adalah [wuluku?] 'bajak', pelambang yang digunakan dalam bahasa Sunda *lulugu* [wuluku?]. Daerah pakainya ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 8, 10, 11, dan 13–21 (71,42%).

Berdasarkan penggambaran daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* dan perhitungan bahasa Sunda *lulugu* yang dipergunakan di setiap desa sampel, maka dapatlah dijelaskan hal-hal sebagai berikut. Daerah pakai 115–124 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa nomor 14 dan 21 yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur dan Sukabumi. Daerah pakai 105–114 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa-desa nomor 1 dan 16 yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur dan Karawang, dan desa nomor 17 dan 18 yang merupakan desa tengah, yang menurut penjelasan beberapa orang penduduk, desa-desa itu merupakan daerah "penyimpan" bahasa Sunda "dahulu". Daerah pakai 95–104 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa-desa nomor 5 dan 11 yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Sukabumi. Daerah pakai 85–94 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa-desa nomor 12, 15, dan 19, Daerah pakai 75–84 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa-desa nomor 2, 3, 7, dan 10, sedangkan daerah pakai 65–74 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah desa-desa nomor 4, 6, 8, 9, dan 20 yang merupakan daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu/bahasa Indonesia dan daerah pemakaian bahasa Sunda Banten.

Berdasarkan kenyataan itu, dapatlah disimpulkan bahwa daerah yang banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* adalah daerah-daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Sunda *lulugu* atau dialek Priangan, yaitu daerah-daerah yang berbatasan dengan daerah-daerah Kabupaten Cianjur dan Sukabumi. Daerah-daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa bukan dialek Priangan memiliki kecenderungan tidak begitu

PETA 166

[ʔujaŋ] 'PANGGILAN UNTUK ANAK LAKI-LAKI'

Legenda

- [ʔujaŋ]
- [jaŋ]
- [ʔasɛp˺]
- [ʔacɛŋ]
- [ʔəntɔŋ]
- [tɔŋ]
- [acEp˺]
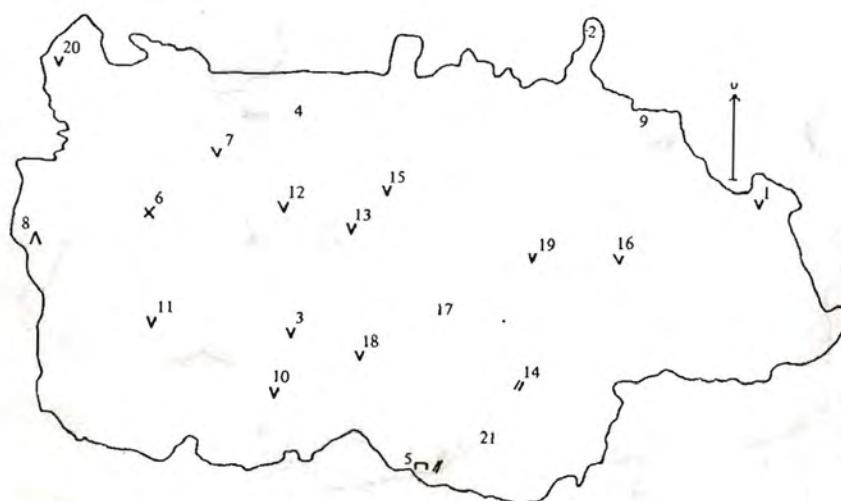
PETA 167
[wadah sɛ.ɛ.ŋ] 'TEMPAT DANDANG'

Legenda
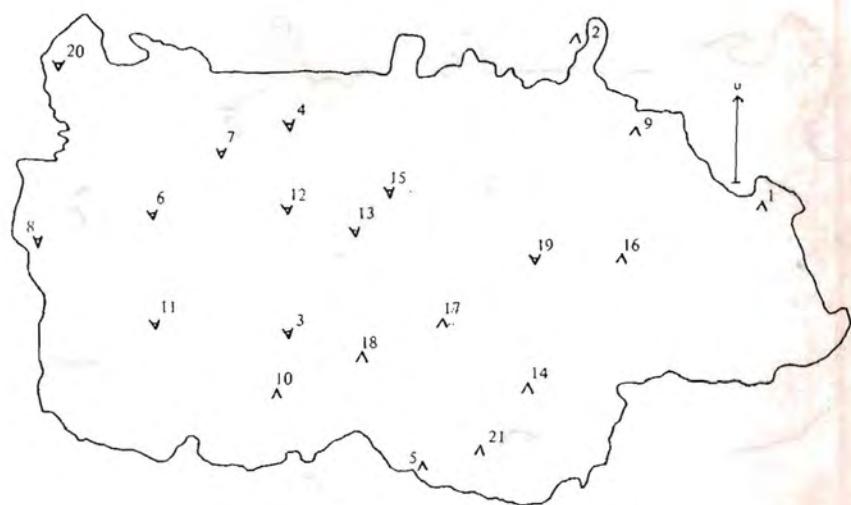
V [lɤkɤr]

Λ [lɔkɔr]

X [sɛŋkɛr]

⊓ [dadampar]

// [salaŋ]
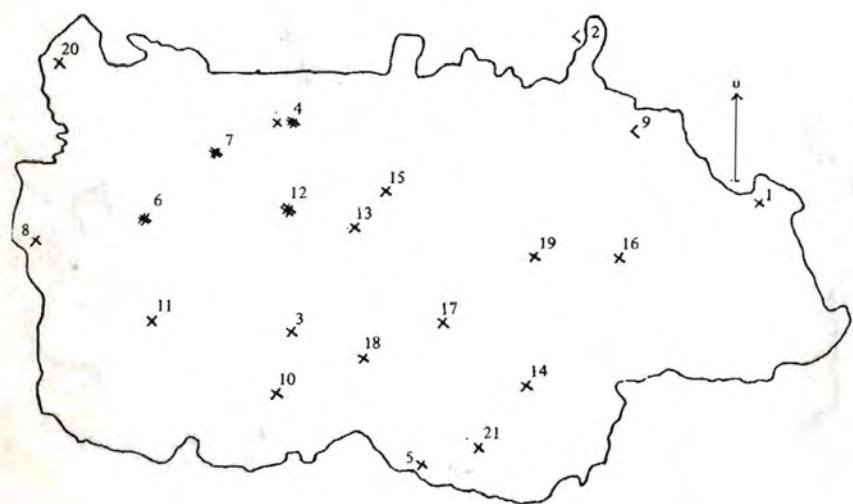
PETA 168
[wajit˥] 'PENGANAN'

Legenda

Λ [wajit˥]

∀ [wajik˥]

PETA 169
[wuluku˥] 'BAJAK'

Legenda

X [wuluku?]

✱ [waluku?]

< [luku?]

banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* dibandingkan dengan daerah yang berbatasan dengan pemakaian dialek Priangan. Mengenai hal ini, Peta II kiranya akan lebih dapat memberikan gambaran daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* di daerah Kabupaten Bogor berdasarkan kosa kata yang dipetakan.

3.2.2 Daerah Pakai Unsur Bahasa Sunda Bogor

Daerah pakai unsur bahasa Sunda Bogor adalah sebagai berikut.

Peta 01 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bapa? kɔlɔt˺], [?əmbah], [?əŋkɔŋ], dan [?ɔyɔt˺]
Daerah pakai pelambang [?əmbah] ialah desa-desa nomor 1, 3, 7, 10, 16, 17, dan 18 (33,33%). Daerah pakai pelambang [bapa? kɔlot˺] ialah desa-desa nomor 1, 4, 7, 8, 9, 12, 18, dan 20 (38,09%). Daerah pakai pelambang [?aŋkɔŋ] ialah desa nomor 2 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ɔyɔt˺] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 02 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kikirik˺], [?icik˺], dan [kirik˺kirik˺]. Daerah pakai pelambang [kikirik˺] ialah desa nomor 3, 4, 9, dan 13 (19,04%). Daerah pakai pelambang [?icik˺] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kirik˺kirik˺] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 03 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?anak˺ manila?], [?anak˺ bɛbɛk˺], [məri?], [məməri?], [pitik˺], [?anak məri?]. Daerah pakai pelambang [?anak manila?] ialah desa-desa nomor 6, 7, 10, 12, 17, dan 21 (28,57%). Pelambang [?anak˺bɛbɛk˺] dipakai di desa-desa nomor 8, 11, dan 18 (14,28%). Daerah pakai pelambang [məri?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [məməri?] ialah desa nomor 4, 9, dan 13 (14,28). Daerah pakai pelambang [pitik˺] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?anak məri?] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 04 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?anak˺ kəbɔ?], [gudɛl], [?ɔnɛk˺], dan [mɛmɛ?]. Daerah pakai pelambang [?anak˺ kəbɔ?] ialah desa-desa nomor 2, 9, 15, 18, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [gudɛl] ialah desa nomor 10 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang (?ɔnɛk˺] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [mɛmɛ?] ialah desa nomor 21 (4,76%).

Peta 05 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ancim], [mərəñi?], [cicip˺], dan [?icip˺]. Daerah pakai pelambang [?ancim] ialah desa-desa nomor 3, 7, dan 11–13 (23,80%). Daerah pakai pelambang [mərəñi] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang

[cicip˺] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?icip] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 06 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [tarikan], [?andilan], [kumpulan]. Daerah pakai pelambang [tarikan] ialah desa-desa nomor 4, 7, 8, 11, 17, 19, dan 20 (33,33%). Daerah pakai pelambang [?andilan] ialah desa-desa nomor 2, 6, 9, 10, 13, 18, dan 19 (33,33%). Daerah pakai pelambang [kumpulan] ialah desa nomor 13 dan 16 (9,52%).

Peta 07 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?abug˺]. Daerah pakai pelambang [?abug˺] [?aug], [?adibun], [cəplɤ?], [jɔjɔŋkɔŋ], dan [bakɛcrɔk˺]. Daerah pakai pelambang [?abug˺] ialah desa yang bernomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?aùg˺] ialah desa yang bernomor 12 dan 19 (9,52%). Daerah pakai pelambang [cəplɤ?] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jɔjɔŋkɔŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bakɛcrɔk˺] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 08 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jɔjɔdɔg˺], [jɔdɔg˺], [jɔlɔgan], [gɔlɔdɔg˺], [jamban], [tataban], dan [tampian]. Daerah pakai pelambang [jɔjɔdɔg˺] ialah desa-desa nomor 1 – 3, 6, 7, 9, 11, dan 17–20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [jɔdɔg˺] ialah desa nomor 4 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang [jɔlɔgan] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gɔlɔdɔg˺] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jamban] ialah desa-desa nomor 3, 10, dan 15 (14,28%). Daerah pakai pelambang [tataban] ialah desa nomor 5 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [tampian] ialah desa nomor 13 dan 14 (9,52%).

Peta 09 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [nampan], [baki?], dan [rampadan]. Daerah pakai pelambang [nampan] ialah desa-desa nomor 2–5, 7, 9, 10, 12, 13, 16, dan 18–20 (61,90%). Daerah pakai pelambang [baki?] ialah desa-desa nomor 7, 17, dan 18 (14,28%). Daerah pakai pelambang [rampadan] ialah desa nomor 9 dan 20 (9,52%).

Peta 10 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [balɛɔr], [lɛɔr], [kundur], [kukuk˺], [?ɛrbis], dan [baligɔ?]. Daerah pakai pelambang [balɛɔr] ialah desa nomor 13 dan 20 (9,52%). Daerah pakai peambang [lɛɔr] ialah desa-desa nomor 3, 7, dan 12 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kundur] ialah desa-desa nomor 5, 9, 13, 15, dan 16 (23,80%). Daerah pakai pelambang [kukuk˺] ialah desa nomor 1 dan 10 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ɛrbis] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [baligɔ?] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 11 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɔŋkar], [buŋkar], [?urug˥], [gugur], [bədɔl], dan [bɔbɔl]. Daerah pakai pelambang [bɔŋkar] ialah desa-desa nomor 1–5, 7, 8, 9,10, 12, 13, dan16–19. 19 (66,66%). Daerah pakai pelambang [buŋkar] ialah desa-desa nomor 6, 8, dan 11 (14,28%). Daerah pakai pelambang [?urug˥] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gugur] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bədɔl] ialah desa nomor 6 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [bɔbɔl] ialah desa nomor 14, 17, dan 21 (14,28%).

Peta 12 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lincar], [babadak˥], [gapura?], [galar pantɔ?], [watɔn], dan [titincakan]. Daerah pakai pelambang [lincar] ialah desa-desa nomor 3, 6–8, 10, 12, dan 18 (33,33). Daerah pakai pelambang [babadak˥] ialah desa nomor 4 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [gapura?] ialah desa nomor 19 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [galar pantɔ?] ialah desa nomor 1 dan 13 (9,52%). Daerah pakai pelambang [watɔn] ialah desa-desa nomor 1, 2, 9, 14, dan 16 (23,80%). Daerah pakai pelambang [titincakan] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 13 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [dipan], [tapaŋ], [balɛ?], dan [rɔsbaŋ]. Daerah pakai pelambang [dipan] ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 7–12, 14–18, dan 21 (71,42%). Daerah pakai pelambang [tapaŋ] ialah desa-desa nomor 3, 4, dan 15 (14,28%). Daerah pakai pelambang [balɛ?] ialah desa nomor 4 dan 5 (9,52%). Daerah pakai pelambang [rɔsbaŋ] ialah desa nomor 2 (4,76%0.

Peta 14 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?apa?], [?abah], [?ama?], dan [?əmbah]. Daerah pakai pelambang [?apa?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?abah] ialah desa-desa nomor 1–4, 7–12, dan 15–20 (76,19%). Daerah pakai pelambang [?ama?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?əmbah] ialah desa nomor 4 (4,76%).

Peta 15 dalam bahasa Sunda dinyatakan dengan pelambang [bəndɔ?] dan [gɔlɔk˥]. Daerah pakai pelambang [bəndɔ?] ialah desa-desa nomor 2, 4, dan 9 (14,28%). Daerah pakai pelambang [gɔlɔk˥] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 16 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jəmbut˥], [jəmut˥] [juwət˥] dan [punduŋan]. Daerah pakai pelambang [jəmbut] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jəmut˥] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [juwət˥] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [punduŋan] ialah desa nomor 5 dan 18 (9,52%).

Peta 17 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [linduŋ], [linuŋ], [?uliŋ]. Daerah pakai pelambang [linduŋ] ialah desa nomor 6, 11, 18, 19, dan 21 (28,57%). Daerah pakai pelambang [linuŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?uliŋ] ialah desa nomor 14 (4,76%).

Peta 18 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [mencɔy] dan [kapunduŋ]. Daerah pakai pelambang [mɛncɔy] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kapunduŋ] ialah desa nomor 4 dan 12 (9,52%).

Peta 19 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ibi?], [?əmbi?], dan [?əncɛ?]. Daerah pakai pelambang [?ibi?] ialah desa nomor 1, 3, 5, 7, 9–12 , 17, 18, dan 20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [?əmbi?] ialah desa nomor 1, 3, 9, 12, 16–18, dan 20 (38,09). Daerah pakai pelambang [?əncɛ?] ialah desa nomor 9 dan 15 (9,52%).

Peta 20 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pagər]. Daerah pakai pelambang [pagər] ialah desa nomor 9 dan 15 (9,52%0.

Peta 21 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bakul lɤtik˺] dan [bakul cətiŋ]. Daerah pakai pelambang [bakul lɤtik˺] ialah desa nomor 2 dan 9 (9,52%). Daerah pakai pelambang [bakul cətiŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 22 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [hui? arɤy], [hui?], dan [mantaŋ]. Daerah pakai pelambang [hui? arɤy] ialah desa nomor 5 dan 10 (9,52%). Daerah pakai pelambang [hui?] ialah desa-desa nomor 7, 8, 12, 13, 15, dan 19 (28,57%) Daerah pakai pelambang [mantaŋ] ialah desa nomor 6, 8, dan 20 (14,28%).

Peta 23 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɤraŋan], [?ɔmpɔd], [mɔŋpɔdan], dan [lancar]. Daerah pakai pelamoang 9b ranan] ialah desa-desa nomor 1, 2, 3, 7, 9, 10, 12, 13, 16, dan 19 (47,61%). Daerah pakai pelambang [?ɔmpɔd] ialah desa nomor 8 (4,76). Daerah pakai pelambang [mɔŋpɔdan] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lancar] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 24 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɔlɔŋɤn], bɔlɔŋku?], [bɔrɔk gədɛ?], [kɔrɛŋ], dan [rɔdɛk˺] Daerah pakai pelambang [bɔlɔŋɤn] ialah desa nomor 16 [4,76%]). Daerah pakai pelambang [bɔlɔŋku?] ialah desa-desa nomor 5, 14, dan 21 (14,28%). Daerah pakai pelambang [bɔrɔk gədɛ?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔrɛŋ] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rɔdɛk˺] ialah desa nomor 1 (4,76%).

Peta 25 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bubur suŋsum], [bubur tipuŋ], [bubur], [cɛndɔl bɛas], [canaŋ? arɛn], [lampah], dan [jɔjɔŋkɔŋ]. Daerah pakai pelambang [bubur suŋsum] ialah desa nomor 10, 11, 13, dan 16 (19,04%). Daerah pakai pelambang [bubur tipuŋ] ialah desa-desa nomor 1, 3, 4, 12, 14, dan 17 – 20 (42,85%). Daerah pakai pelambang [bubur] ialah desa-desa nomor 6 – 8, dan 15 (19,04%). Daerah pakai pelambang [canaŋ? arɛn] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lampah] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jɔjɔŋkɔŋ] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 26 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [latar] dan [tawɤran]. Daerah pakai pelambang [latar] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tawɤran] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 27 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [cəmə? cəmi?], [culam-cɛlam], [cɔmal-cimil], [cəmi? bɤki?], [cəmi?], dan [?icip-?icipan]. Daerah pakai pelambang [cəma?-cəmi?] ialah desa 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [culam-cɛlam] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cɔmal-cimil] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cəmi?-bɤki?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cəmi?] ialah desa-desa nomor 7, 8, 12, dan 19 (19,04%). Daerah pakai pelambang [?icip-?icipan] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 28 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [caplakan] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cacaplak˥] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [garɔk˥] ialah desa-desa nomor 2, 10, dan 11 (14,28%). Daerah pakai pelambang [gagaruan] ialah desa nomor 6 dan 11 (9,52%).

Peta 29 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kɛkɛd˥], [kəram], [kamikəkəlɤn], [makəkəlɤn], dan [talikibən]. Daerah pakai pelambang [kɛkɛd] ialah desa-desa nomor 9, 13, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kəram] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kamikəkəlɤn] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [makəkəlɤn] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [talikibən] ialah desa-desa nomor 6, 7, dan 12 (14,28%).

Peta 30 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [lapɔk˥], [dəpɛt˥], [dəmpɛl], [pəlipid˥]. Daerah pakai pelambang [lapɔk˥] ialah desa-desa nomor 1, 4, 7, 16, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [dəpɛt˥] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [dəmpɛl] ialah desa nomor 8 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [pəlipid˥] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 31 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [bɔrɔs], [təpus], [hɔnjɛ?], dan [cɔmblaŋ]. Daerah pakai pelambang [bɔrɔs]

ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [təpus] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [honjɛ?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cɔmblaŋ] ialah desa nomor 13 (4,76).

Peta 32 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ɔcɔy], [kɔtɛk˥], dan [nɔtɔsan]. Daerah pakai pelambang [?ɔcɔy] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔtɛk˥] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nɔtɔsan] ialah desa nomor 17 (4,76%).

Peta 33 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [nɤhnɤr], [hɤrɤy], [bəŋal], [culaŋuŋ], [julid˥], [nakal], [galak˥], [baŋɔr], dan [?usil]. Daerah pakai pelambang [nɤhnɤr] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [hɤrɤy] ialah desa nomor 3, 11, dan 13 (14,28). Daerah pakai pelambang [bəŋal] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [culaŋuŋ] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [julid˥] ialah desa nomor 1 dan 14 (9,52%). Daerah pakai pelambang [nakal] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [galak˥] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [baŋɔr] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [usil] ialah desa nomor 14 (4,76%).

Peta 34 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [baŋku?], [baŋku? gundul], dan [jəjəŋklɔk˥]. Daerah pakai pelambang [baŋku?] ialah desa-desa nomor 2, 6–10, 12–14, 16–19, dan 21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [baŋku gundul] ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 35 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [dihirib], [dihiris], [disiksrik], dan [dikɤrɤtan]. Daerah pakai pelambang [dihirib] ialah desa-desa nomor 3, 4, 6–9, 12, 19, dan 20 (42,85%). Daerah pakai pelambang [dihiris] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [disiksrik˥] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [disiksrik˥] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [dikɤrɤtan] ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 36 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [dudukuy cetɔk˥], [tuduŋ cetɔk˥], [tuduŋ], dan [tɔktɔk˥]. Daerah pakai pelambang [dudukuy cetɔk˥] ialah desa-desa nomor 14, 15, dan 21 (14,28). Daerah pakai pelambang [tuduŋ cetɔk˥] ialah desa-desa nomor 2, 9, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [tuduŋ tɔkɔk˥] ialah desa nomor 1 dan 16 (9,42%). Daerah pakai pelambang [tuduŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɔktɔk˥] ialah desa nomor 19 (4,76%).

Peta 37 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lɛɔkan], [baduŋ], [səbul], [malas], [luar-lɛɔr], [ŋalantur], [rayuŋan], [ŋawalaŋ], dan [neɔr]. Daerah pakai pelambang [lɛɔkan] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [baduŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səbul] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai

pelambang [malas] ialah desa nomor 2 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [luar-leɒr] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋalantur] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rayuŋan] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋawalaŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nεɔr] ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 38 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lεlεhεk] dan [bəŋuk˥]. Daerah pakai pelambang [lεlεhεk] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bəŋuk˥] ialah desa nomor 13 (4,76%).

Peta 39 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ənεŋ] dan [?ənɔk˥]. Daerah pakai pelambang [?ənεŋ] ialah desa-desa nomor 4, 7, 9, 11, 13, 15, dan 20 (33,33%). Daerah pakai pelambang [?ənɔk˥] ialah desa nomor 3 dan 20 (9,52%).

Peta 40 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jεwεh], [bεyεh], [lεwεh], [gampaŋ lεwεh], dan [ŋεcεt˥], [?ipis biwir]. Daerah pakai pelambang [jεwεh] ialah desa-desa nomor 8, 11, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [bεyεh] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lεwεh] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gampaŋ lεwεh] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋecet˥] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ipis biwir] ialah desa nomor 7 (4,76%).

Peta 41 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sisiduðn] dan [səsəkutðn]. Daerah pakai pelambang [sisiduðn] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səsəkutðn] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 42 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan lambang [gagaŋ lange?], [gagaŋ dɔkdɔk˥], [gagaŋ? ancɔ?], dan [gagaŋ? umbiŋ]. Daerah pakai pelambang [gagaŋ laŋge?] ialah desa nomor 8 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [gagaŋ dɔkdɔk] ialah desa nomor 4 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [gagaŋ? ancɔ?] ialah desa nomor 1, 2, dan 9 (14,28%). Daerah pakai pelambang [gagaŋ? umbiŋ] ialah desa nomor 2 dan 15 (9,52%).

Peta 43 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bεbεntεŋan]. Daerah pakainya ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta nomor 44 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [buk˥], [gagadiŋ], [pagɔ?], [paməŋgəl], [papalaŋ], dan [sunduk˥]. Daerah pakai pelambang [buk˥] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gagadiŋ] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang

[pagɔ?] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [paməŋgəl] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [papalaŋ] ialah desa 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sunduk˥] ialah desa nomor 7 dan 11 (9,52%).

Peta 45 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɔlɔndɔ?]. Daerah pakai pelambang [bɔlɔndɔ?] ialah desa nomor 4, 6, 8, 12, dan 20 (23,80%).

Peta 46 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kanas] dan [nanas]. Daerah pelambang [kanas] ialah desa nomor 6–8 , 11, 12, 15, dan 19 (33,33%). Daerah pakai pelambang [nanas] ialah desa nomor 4 (4,76%).

Peta 47 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gayɔran], [gantuŋan], dan [saraŋ]. Daerah pakai pelambang [gayɔran] ialah desa nomor 5, 14, 15, 18, dan 21 (23,80%). Daerah pakai pelambang [gantuŋan] ialah desa nomor 1 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [saraŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 48 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gadabɔŋ], [kadabɔŋ], dan [kədəbɔŋ]. Daerah pakai pelambang [gadabɔŋ] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kadabɔŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, dan 16 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kədəbɔŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%).

Peta 49 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambangan [tampayan]. Daerah pakai pelambang [tampayan] ialah desa nomor 1, 2, 4, 7–10, 12, 16, dan 19 (47,61%).

Peta 50 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [giridig˥], [bilik sasag˥], [sarɛgsɛg˥], dan [pagər jaramba?]. Daerah pakai pelambang [bilik sasag˥] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sarɛgsɛg˥] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pagər jaramba?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 51 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pədaŋ], [pədaŋ panjaŋ], [bəndɔ? panjaŋ], dan [kalɛwaŋ]. Daerah pakai pelambang [pədaŋ] ialah desa nomor 2–4, 6–10, 12, 13, 17–19 (61,90%). Daerah pakai pelambang [pədaŋ panjaŋ] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bəndɔ? panjaŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kalewaŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 52 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [taŋga?] , [daruruŋ], [tɛtɛkɛh], [galadag˥], [tanjatan], [titincakan], dan [watɔn]. Daerah pakai pelambang [taŋga?] ialah desa nomor 2, 3, 5, 7–13,

19, dan 20. (47,14%). Daerah pakai pelambang [daruruŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɛtɛkeh] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [galadag˥] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tanjatan] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [titincakan] ialah desa nomor 19 94,76%). Daerah pakai pelambang [watɔn] ialah desa nomor 4 (4,76%).

Peta 53 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gɔrɛŋ? adat˥], [gɔrɛŋ gawe?], [gɔrɛŋ lagu?] [bandel]. Daerah pakai pelambang [gɔrɛŋ adat˥] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gɔrɛŋ gawe?] ialah desa nomor 7, 13, dan 19 (14,28%). Daerah pakai pelambang [gɔrɛŋ lagu?] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bandel] ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 54 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɛndrɔŋ], [lɔdər], [?ɔŋɔl-?ɔŋɔl], dan [sakɔtəŋ]. Daerah pakai pelambang [bɛndrɔŋ], ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɔdər] ialah desa nomor 3 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ɔŋɔl-?ɔŋɔl] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sakɔtəŋ] ialah desa nomor 14 (4,76%).

Peta 55 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gɔah], [paŋkɛŋ], dan [səpɛn]. Daerah pakai pelambang [gɔah] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [paŋkɛŋ] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səpɛn] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 56 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [hajatan], [karia?an], [sidəkah], dan [kəria?an]. Daerah pakai pelambang [hajatan] ialah desa nomor 3, 10, 16, 17, 19, dan 20 (28,57%). Daerah pakai pelambang [sidəkah] ialah desa nomor 3, 7, 11, dan 20 (19,04%). Daerah pakai pelambang [kəria?an] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 57 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?alus] dan [bɔrɔs]. Daerah pakai pelambang [?alus] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bɔrɔs] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 58 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?əma?], [?umi?], dan [mamah]. Daerah pakai pelambang [?əma?] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 6–12, dan 16–20 (71,42%). Daerah pakai pelambang [?umi?] ialah desa-desa nomor 1, 4, 10, 17, dan 18 (23,80%). Daerah pakai pelambang [mamah] ialah desa nomor 9 (4,76%).

Peta 59 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jajaɲar], [bɤbɤlahɤn], dan [jejeɲɛr]. Daerah pakai pelambang [jajaɲar], ialah desa-desa nomor 2–4, 6, 7, 9, 12, 13, 19, dan 20 (47,61%). Daerah pakai pelambang [bɤbɤlahɤn] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jɛjeɲɛr] ialah desa nomor 14 dan 21 (9,52%).

Peta 60 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ciak˺], [?itik˺], [nɛnɛt˺], dan [pitik˺]. Daerah pakai pelambang [ciak˺] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?itik˺] ialah desa nomor 17(4,76%). Daerai pakai pelambang [nɛnɛt˺] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pitik˺] ialah desa-desa nomor 4, 9, 12, 13, 15, 16, dan 19 (33,33%).

Peta 61 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [tai? lantun] dan [tai? kɔtɔk lantuŋ]. Daerah pakai pelambang [tai? lantuŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerai pakai pelambang [tai? kɔtɔk lantuŋ] ialah desa nomor 10 (4,76%).

Peta 62 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?arɔn], [bələntuk˺], [bələŋu?], [gegetuk˺], [kɔntɔlan], [piɔpakɔ̈n], dan [?uli?]. Daerah pakai pelambang [bələntuk˺] ialah desa-desa nomor 1 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [bələŋu?] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔntɔlan] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [piɔpakɔ̈n] ialah desa nomor 15 (4,76%). Dan daerah pakai pelambang [?uli?] ialah desa nomor 9 (4,76%).

Peta 63 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jəŋkəŋ], [jəgrəg˺], [jəcəŋ], dan [jəŋkər]. Daerah pakai pelambang [jəŋkəŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jəgrəg˺] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jəcəŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jəŋkər] ialah desa nomor 1 (4,76%).

Peta 64 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jɔnjiŋ], [jɛŋjɛŋ], dan [sɛŋɔn]. Daerah pakai pelambang [jɔnjiŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jɛŋjɛŋ] ialah desa nomor 19 (4,76%). Dan daerah pakai pelambang [sɛŋɔn] ialah desa-desa nomor 4 dan 10 (9,52%).

Peta 65 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [jɔjɔŋkɔk˺], [jəjəŋkɔk˺], dan [baŋku˺]. Daerah pakai pelambang [jɔjɔŋkɔk] ialah desa-desa nomor 7 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [jəjəŋkɔk˺] ialah desa-desa nomor 2, 3, 4, 9, dan 12 (23,80%). Daerah pakai pelambang [jəjəŋklɔk˺] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [baŋku˺] ialah desa-desa nomor 6 dan 8 (9,52%).

Peta 66 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ɔnjɔŋ-?ɔnjɔŋ] ialah desa nomor 1 (4,76%).

Peta 67 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [juŋjuhunan], [tuŋtuŋ jala?], [kukumbul], [bantun], dan [?umbul-?umbul]. Daerah pakai pelambang [juŋjuhunan] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Daerah pakai pelambang [tuŋtuŋ jala?] ialah desa nomor 11 (4,67%). Daerah pakai pelambang [kukumbul] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bantun] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?umbul-?umbul?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 68 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kuril], [hansip˥ desa?], [?upas], [paŋəjəg˥], [pañuru?], [pasuratan], dan [pacalaŋ]. Daerah pakai pelambang [kuril] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [hansip˥ desa?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?upas] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerai pakai pelambang [paŋjəjəg˥] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pañuru?] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pasuratan] ialah desa 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pacalaŋ] ialah desa nomor 10 (4,76%).

Peta 69 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kacaŋ gɔndɔlɔ?], [kacaŋ gɛŋgɛ?], [kacaŋ gelɛdɛg˥], [kacaŋ jɔgɔ?], [kacaŋ parasman], [parasman], [kacaŋ tanah], dan [kacaŋ pɔlɔŋ]. Daerah pakai pelambang [kacaŋ gɔndɔlɔ?] ialah desa-desa nomor 10, 12, 14, dan 18 (19,04%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ gɛŋgɛ?] ialah desa-desa nomor 4, 13, 17, dan 20 (19,04%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ gelɛdɛg] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ jɔgɔ?] ialah desa nomor 9 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ paraman] ialah desa-desa nomor 3, 6, dan 8 (14,28%). Daerah pakai pelambang [parasman] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ tanah] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ pɔlɔŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 70 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kacapian], [pantun], dan [sitər]. Daerah pakai pelambang [kacapian] ialah desa nomor 3 (4,76%).Daerah pakai pelambang [pantun] ialah desa-desa nomor 4, 6, 12, 15, 18, dan 20 (28,57%). Daerah pakai pelambang [sitər] ialah desa-desa nomor 1–3, dan 9 (19,04%).

Peta 71 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [dikuhkur] dan [kalapa? dikerɔk˥]. Daerah pakai pelambang [dikuhkur] ialah desa-desa nomor 1, 3, 5–8, 10–14, I dan 17 – 20 (76,19%). Daerah pakai pelambang [kalapa? dikerɔk˥] ialah desa-desa nomor 2, 9, dan 15 (14,28%).

Peta 72 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bələyər], [harese?], [kalɛkɛdan], [maləs], [ŋaləkəd˥], [ŋədul], [ŋələkəd], [pura?-pura?], dan [səbul]. Daerah pakai pelambang [bələyər] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [harese?] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kalɛkɛdan] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Daerah pakai pelambang [maləs] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋaləkəd˥] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋədul] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pelambang [ŋələkəd˥] ialah desa nomor 1, 4, 9, 13, dan 16 (23,80%). Daerah pakai pelambang [pura?-pura?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səbul] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 73 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kalikibɤn], [salisibɤn], [silisibɤn], [sɛsɛkɛlan], [sɤ?ɤl], [talikibən], dan [sesekelɤn]. Daerah pakai pelambang [kalikibɤn] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [silisiban] ialah desa nomor 13 dan 15 (9,52%). Daerah pakai pelambang [sɛsɛkɛlɤn] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɤ?ɤl] ialah desa nomor 7, 8, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [talikibən] ialah desa nomor 3 dan 10 (9,52%). Daerah pakai pelambang [sɛsɛkɛlɤn] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 74 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ketua? kampuŋ], [mandɔr], [pacalaŋ], [?ɛrka?], dan [wakil]. Daerah pakai pelambang [ketua? kampuŋ] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [mandɔr] ialah desa-desa nomor 1, 4, 5, 9, dan 12 (23,80%). Daerah pakai pelambang [pacalaŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɛrka?] ialah desa-desa nomor 3–8, 10, 12, 13, 16, 17, dan 19–21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [wakil] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 75 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [karamba? hayam], [caraŋka?], [karanjaŋ hayam], [kərandəŋ hayam], [kərandəŋ], [karanjaŋ], [kɔraŋ], [kuruŋ hayam] [lɔsin], dan [raŋgap˥]. Daerah pakai pelambang [karamba? hayam] ialah desa-desa nomor 1, 2, 9, 14, 17, 18, dan 21 (33,33%). Daerah pakai pelambang [caraŋka?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [karanjaŋ hayam] ialah desa nomor 11 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kərandəŋ hayam] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [karanjaŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔraŋ] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kuruŋ hayam] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɔsin] ialah desa nomor 4 (4,76%).Daerah pakai pelambang [raŋgap] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 76 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [karamba? lauk˥], [kərandəŋ], dan [raŋkeŋ]. Daerah pakai pelambang [karamba? lauk˥] ialah desa-desa nomor 2, 6, 9, 11, 15, 17, dan 21 (38,09%). Daerah pakai pelambang [kərandəŋ] ialah desa-desa nomor 1, 5, dan 16 (14,28%). Daerah pakai pelambang [rankɛŋ] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 77 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [karinjaŋ], [karanjaŋ baluk˥], [caraŋka?], [?əlaŋ], [gurawil], [kɔlian], [rɔnjɔ?], [sɔŋgɔ?], [sunduŋ], [tɔlɔk˥], dan [bɔrɔnjɔŋ]. Daerah pakai pelambang [karanjaŋ] tidak terdapat. Daerah pakai pelambang [karanjaŋ baluk˥] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [caraŋka?] ialah desa-desa nomor 5, 10, dan 11 (14,28%). Daerah pakai pelambang [?əlaŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gurawil] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔlian] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rɔnjɔ?] ialah desa nomor 13 [4,76%) Daerah pakai pelambang [sɔŋgɔ] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sunduŋ] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɔlɔk˥] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bɔrɔnjɔŋ] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 78 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kasəmək˥], [kacəmək˥], dan [kəcəmək˥]. Daerah pakai pelambang [kasəmək˥] ialah desa-desa nomor 3–5, 10, 11, 15, dan 18, 19 (42,85%). Daerah pakai pelambang [kəcəmək˥] ialah desa-desa nomor 1, 6, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kəcəmək˥] ialah desa-desa nomor 2, 9, dan 12 (14,28%).

Peta 79 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kasɔ?], [layɤs], dan [?usuk˥]. Daerah pakai pelambang [kasɔ?] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 7, 12, dan 14 (28,,57%). Daerah pakai pelambang [layɤs] ialah desa-desa nomor 2–4, 6 , 8, 10–12, 17, 19, dan 20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [?usuk˥] ialah desa-desa nomor 1, 4, 5, 9, 10, 13, 15, 16, 18, dan 21 (47,61%).

Peta 80 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [katɛl gədɛ?], [gɛrɛnsɛŋ], [kɛkɛncɛŋ], [kɛkɛncɛŋ gədɛ?], [kɔah], dan [waja?]. Daerah pakai pelambang [katɛl gədɛ?] ialah desa-desa nomor 6, 14, dan 21 (14,28%). Daerah pakai pelambang [gɛrɛnsɛŋ] ialah desa-desa nomor 3, 10, dan 16 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kɛkɛncɛŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 6–9, 12, 13, 19, dan 20 (52,38%). Daerah pakai pelambang [kɛkɛncɛŋ gədɛ?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔah] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [waja?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 81 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɤraŋan], [dagɛ?], [?ɛlɛhan], [kɛɔk˥], [kəɔkan], [ŋəpɛr], [sɔsɔak˥] dan [məlanciŋ]. Daerah pakai pelambang ;bɤyraŋan] ialah desa-desa nomor 1–3 , 7, 9, 10, 12, dan 16 (38,09%). Daerah pakai pelambang [dagɛ?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɛlɛhan] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɛɔk˥] ialah desa nomor 14

(4,76%). Daerah pakai pelambang [keckan] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋəpɛr] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sosoak˥] ialah desa nomor 8 (4,76). Daerah pakai pelambang [mələnciŋ] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 82 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ŋədul], [ŋəlud˥], dan [səbul]. Daerah pakai pelambang [ŋədul] ialah desa-desa nomor 4, 7, 10–12, dan 17 (28,57%). Daerah pakai pelambang [ŋəlud˥] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səbul] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 83 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gəndaŋ], [gənaŋan], dan [gənaŋ]. Daerah pakai pelambang [gəndaŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, 10, 11, 13–19, dan 21 (57,14%). Daerah pakai pelambang [gənaŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 84 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kihkir]. Daerah pakai pelambang [kihkir] ialah desa-desa nomor 1, 3–8, 10–14, 18, dan 20–21 (71,42%).

Peta 85 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kandali?], [kundali?], dan [sawad˥]. Daerah pakai pelambang [kandali?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kundali?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sawad˥] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 86 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [kəmpis], [kəpis], dan [kəndɔŋ]. Daerah pakai pelambang [kəmpis] ialah desa-desa nomor 2, 3, 5, 6, 8–17, dan 20–21 (76,19%). Daerah pakai pelambang [kəpis] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kəndɔŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 87 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [cuŋkir], [paraŋ], dan [pancɔŋ]. Daerah pakai pelambang [cuŋkir] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [paraŋ] ialah desa-desa nomor 2, 15, 16, dan 17 (19,04%). Daerah pakai pelambang [pancɔŋ] ialah desa-desa nomor 4, 9, 12, dan 16 (19,04%)'

Peta 88 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kɔtakan lɤtik˥] [bɛbecɛkan], [bəbəraan], [cɛlebɛkan], [cələbɛkan], [cɔlɔbɛkan], dan [sacɛlɛbɛk˥]. Daerah pakai pelambang [kɔtakan lɤtik] ialah desa-desa nomor 4, 7, 10, 15, dan 20 (23,80%). Daerah pakai pelambang [bɛbecɛkan] ialah desa-desa nomor 6, 8 dan 11 (14,28%). Daerah pakai pelambang [bəbəraan] ialah desa-desa nomor 16 dan 19 (9,52%). Daerah pakai pelambang [cɛlebɛkan] ialah desa-desa nomor 5 dan 13 (9,52%).

Daerah pakai pelambang [cələbɛkan] ialah desa-desa nomor 2, 9, dan 18 (14,28%). Daerah pakai pelambang [cɔlɔbɛkan] ialah desa-desa nomor 3 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang [sacɛlebɛk˥] ialah desa-desa nomor 14 dan 21 (9,52%).

Peta 89 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gə-təm], [hasɤm], dan [?asɤm]. Daerah pakai pelambang [gətəm] ialah desa nomor 3, 4, 5, 6, 9–11, 13, 14, dan 17–19 (57,14%). Daerah pakai pelambang [? asɤm] ialah desa nomor 13 (4,76%).

Peta 90 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [ku-kuhan], [?aisan], [kantɔŋ jala?], [kantɔŋ], [kanjut˥], [rajut˥], dan [pupuh]. Daerah pakai pelambang [kukuhan] ialah desa-desa nomor 6–8, dan 20 (19,04%). Daerah pakai pelambang [?aisan] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kantɔŋ jala?] ialah desa-desa nomor 3, 4, 9, dan 10 (19,04%). Daerah pakai pelambang [kantɔŋ] ialah desa-desa nomor 5, 13, dan 18 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kanjut˥] ialah desa-desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rajut˥] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pupuh] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 91 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [bahu-la?], [bandəl], [bau?ul], [baku?], [caulɤn], [kədul], [maləs], [mumul], [ŋədul], [ŋəlud], [səbul], [bu?ulɤn], dan [kɔlɔt bɔbɔkɔ?]. Daerah pakai pelambang [bahula?] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bau?ul] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [baku?] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [caulɤn] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kadul] ialah desa-desa nomor 5, 10, dan 15 (14,28%). Daerah pakai pelambang [maləs] ialah desa-desa nomor 2 dan 4 (9,52%). Daerah pakai pelambang [mumul] ialah desa nomor 8 (4,76%) Daerah pakai pelambang [ŋədul] ialah desa-desa nomor 4, 6, 9, 11, dan 17 (23,80%). Daerah pakai pelambang [ŋəlud] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səbul] ialah desa-desa nomor 8 dan nomor 20 (9,52%) Daerah pakai pelambang [bu?ulɤn] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kɔlɔt bɔbɔkɔ?] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 92 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [la-mit˥], [laŋɛ], [laŋgɛ], [samət], [sambət˥], dan [?umbiŋ]. Daerah pakai pelambang [lamit] ialah desa nomor 1 dan 5 (9,52%). Daerah pakai pelambang [laŋɛ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [laŋgɛ?] ialah desa-desa nomor 2, 4, 7, 10, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [sa-mət˥] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sambət˥] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?umbiŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 93 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lalampit˺] [kajaŋ], [samak˺lampit˺], dan [sasarap˺] Daerah pakai pelambang [lalampit˺] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kajaŋ] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [samak˺lampit˺] ialah desa-desa nomor 2, 4, dan 9 (14,28%). Daerah pakai pelambang [sasarap˺] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 94 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ɛtɛh]. Daerah pakai pelambang [?ɛtɛh] ialah desa nomor 1 dan 5 (9,52%).

Peta 95 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?aca?]. Daerah pakai pelambang [?aca?] ialah desa nomor 17 (4,76%).

Peta 96 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lalaŋko?], [caraŋka?], [karanjaŋ batu?], [lɛŋkɛ], [raŋki?], dan [kɔraŋ]. Daerah pakai pelambang [lalaŋkɔ?] ialah desa nomor 14 dan 18 (9,52%). Daerah pakai pelambang [caraŋka?] ialah desa nomor 3, 6, 8, dan 11 (19,04 %). Daerah pakai pelambang [karanjaŋ batu?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɛŋkɛ?] ialah desa-desa nomor 4, 5, 7, 10, 12, 17, 19, dan 20 (38,09%). Daerah pakai pelambang [raŋki?] ialah desa nomor 9 dan 16 (9,52%), dan daerah pakai pelambang [kɔraŋ] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 97 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɤkah] dan [məgar]. Daerah pakai pelambang [bɤkah] ialah desa-desa nomor 6–8, 10–14, 16, dan 17 (47,61%). dan daerah pakai pelambang [məgar] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 9 (19,04%).

Peta 98 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bəbəndil], [bəbəndul], dan [lələncər]. Daerah pakai pelambang [bəbəndil] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bəbəndul] ialah desa nomor 5 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [lələncər] ialah desa nomor 19 (4,76%).

Peta 99 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [galiwɤr] dan [lengɔtan]. Daerah pakai pelambang [galiwɤr] ialah desa nomor 8 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [lɛngɔtan] ialah desa-desa nomor 2, 4, 9, 10, 12, 13, 16 dan 17 (38,09%).

Peta 100 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lapak˺], [lapɔk˺], [palipid˺], [səmpɛd˺], [tutup˺lincar], [lapɔk gədɛ], dan [lakɔp]. Daerah pakai pelambang [lapak] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lapɔk˺] ialah desa-desa nomor 4, 6, dan 7 (14,28%). Daerah pakai pelambang [palipid˺] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səmpɛd˺] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tutup˺lincar] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelam-

bang [lapɔk gədɛ?] ialah desa nomor 19 (4,76%) dan daerah pakai pelambang [lakɔp˺] ialah desa-desa nomor 2, 3, 5, 9, 10, 13, 17, dan 18 (38,09%).

Peta 101 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [latar], [lətər], [batɔk˺], [?ətik˺], [limin], [litǝran], [litər], dan [batɔk bɛas]. Daerah pakai pelambang [lətər] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɛtər] ialah desa nomor 11 dan 19 (9,52%). Daerah pakai pelambang [batɔk] ialah desa-desa nomor 3, 6, dan 7 (14,28%). Daerah pakai pelambang [?ətik˺] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [limin] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [litəran] ialah de nomor 12 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [litər] ialah desa r nor 1 dan 2 (9,52%), dan daerah pakai pelambang [batɔk bɛas] ialah desa omor 15 dan 20 (9,52%).

Peta 102 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pasak˺] dan [saŋu? pasak˺]. Daerah pakai pelambang [pasak˺] ialah desa-desa nomor 1, 2, 9–11, dan 17 (28,57%). Daerah pakai pelambang [saŋu? pasak˺] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 103 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?algɔjɔ?], [gɔlɔjɔ?], dan [ləgɔjɔ?]. Daerah pakai pelambang [?algɔjɔ?] ialah desa-desa nomor 1, 4, 7, 9, 10, 14, 15, 16, 19, dan 21 (47,61%). Daerah pakai pelambang [gɔlɔjɔ?] ialah desa nomor 5 (4,76%) dan daerah pakai pelambang [ləgɔjɔ?] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 104 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lɔtɛk˺], [bacɛtrɔk], [?əncɔl], dan [gadɔ?-gadɔ?]. Daerah pakai pelambang [lɔtɛk] ialah desa-desa nomor 1, 3, 4, 9, 13 – 18, 20, dan 21 (57,14%). Daerah pakai pelambang [bacɛtrɔk] ialah desa nomor 2 dan 19 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?əncɔl] ialah desa nomor 4 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [gadɔ?-gadɔ?] ialah desa nomor 4 dan 13 (9,52%).

Peta 105 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [naŋka? sɛlɔŋ], [nɔna?], dan [sirsak˺]. Daerah pakai pelambang [naŋka? sɛlɔŋ] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nɔna?] ialah desa-desa nomor 2, 4, 9, 10, 12, 16, 18, dan 19 (38,09%) dan daerah pakai pelambang [sirsak˺] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 106 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [mələg˺] [kacəklɔk˺], [kabuhulan], dan [kapɔlag˺]. Daerah pakai pelambang [mələg˺] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacəklɔk˺] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kabuhulan] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kapəlag˺] ialah desa-desa nomor 6, 7, 9, 10, 13, 17, dan 19 (33,33%).

Peta 107 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kɔdɔl] dan [kudul]. Daerah pakai pelambang [kɔdɔl] ialah desa nomor 5 dan 14 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kudul] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 108 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lələnjiŋ], [paŋgusək], [paŋuləkan], [paŋulək˥], dan [?uləkan]. Daerah pakai pelambang [lələnjiŋ] ialah desa-desa nomor 3, 4, 6, 10, 11, 15, 18, dan 19 (38,09%). Daerah pakai pelambang [paŋgusək˥] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [paŋuləkan] ialah desa nomor 13 (4,76%). Daerah pakai pelambang [? uləkan] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 109 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ditihtirkɤn] ialah desa-desa nomor 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, dan 21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [ditɔŋtrɔŋkɤn] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 110 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [naɤn]. Daerah pakai pelambang [naɤn] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 111 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [gɤgɤtna?], [lalandihan], [?ɔcɔn], dan [panimbaŋ]. Daerah pakai pelambang [gɤgɤtna?] ialah desa nomor 14 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [lalandihan] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɔcɔn] ialah desa-desa nomor 4, 10, dan 12 (14,28%). Daerah pakai pelambang [panimbaŋ] ialah desa nomor 8 dan 9 (9,52%).

Peta 112 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [nɔhtɔr], [ŋɔkɔp˥], [nəŋgak˥], dan [nɔdɔŋ]. Daerah pakai pelambang [nɔhtɔr] ialah desa-desa nomor 3, 6, 8, 13, dan 14 (23,80%). Daerah pakai pelambang [ŋɔkɔp˥] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nəŋgak˥] ialah desa-desa nomor 7, 11, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [nɔdɔŋ] ialah desa-desa nomor 9, 12, dan 17 (14,28%).

Peta 113 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ŋɔpɛk˥], [ŋɔtrɛk˥], [ŋɔtɛktrak˥], [ŋɔsɛksrak˥], [cəcələmɛk˥], [cəsələmɛk˥], [ləmɛk˥], dan [samalɛkɔt˥]. Daerah pakai pelambang [ŋɔpɛk] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋɔtrɛk] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋɔtɛktrak˥] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋɔsɛksrak˥] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cəcələmɛk˥] ialah desa nomor 9 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang [cəsələmɛk˥] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lemɛk˥] ialah desa nomor 15 (4,76%) dan daerah pakai pelambang [samalɛkɔt˥] ialah desa nomor 2 (4,76%).

Peta 114 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?əma ?kɔlɔt˺], [əmbah ?istri?], [?əmbah], [?ənɛ̄?], [?ɔyɔ?], [?ɔyɔt˺], [?ɔyɔt˺ ?istri?], dan [ma?ibi?]. Daerah pakai pelambang [?əma ?kɔlɔt˺] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?əmbah ?istri?] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?əmbah] ialah desa nomor 3 dan 10 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ənɛ̄?] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɔyɔ?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɔyɔt˺] ialah desa nomor 2 dan 4 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ɔyɔt ?istri?] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ma?ibi?] ialah desa nomor 1 94,76%).

Peta 115 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan [ñiru? lɤtik˺], [cɛ.cɛ̄pɛ.h], dan [cəcəmpɛ.h]. Daerah pakai pelambang [ñiru? lɤtik˺] ialah desa-desa nomor 5, 14, 15, dan 21 (19; 04%). Daerah pakai pelambang [cɛ̄.cɛ.pɛ.h] ialah desa-desa nomor 3, 6–12, 19, dan 20 (47,61%). Dan daerah pakai pelambang [cəcəmpɛ.h] ialah desa nomor 1 (4,76%).

Peta 116 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [paŋbɛ.asan], [pambɛ.asan], [pəmbɛ.asan], [paŋdariŋan], dan [pandariŋan]. Daerah pakai pelambang [paŋbɛ.asan] ialah desa-desa nomor 8, 9, 12, 13, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [pambɛ̄.asan] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pembɛ.asan] ialah desa nomor 4 dan 15 (9,52%). Daerah pakai pelambang [paŋdariŋan] ialah desa nomor 1 dan 10 (9,52%), dan daerah pakai pelambang [pandariŋan] ialah desa-desa nomor 3, 12, dan 16 (14,28%).

Peta 117 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pajɤjɤ́t˺] dan [pajɤlit˺]. Daerah pakai pelambang [pajɤjɤ́t˺] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pajɤlit˺] ialah desa-desa nomor 6, 16, dan 19 (14,28%).

Peta 118 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bəbədag˺], [tukaŋ mɔrɔ?], dan [tukaŋ ŋanjiŋan]. Daerah pakai pelambang [bəbədag˺] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tukaŋ mɔrɔ?] ialah desa-desa nomor 1, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 17, 19, 19, dan 21 (57,14%), dan daerah pakai pelambang [tukaŋ ŋanjiŋan] ialah desa nomor 6 dan 20 (9,52%).

Peta 119 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bəbədag˺], [ŋahɔyɔŋ], [tukaŋ mɔrɔ?], [tukaŋ ŋaburu?]. Daerah pakai pelambang [bəbədag˺] ialah desa nomor 2 dan 15 (9,52%). Daerah pakai pelambang [ŋahɔyɔŋ] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tukaŋ mɔrɔ?] ialah desa-desa nomor 4, 5, 7, 9, 10, 12, 15, 17, 18, 19, dan 21 (52,38%). Daerah pakai pelambang [tukaŋ ŋintip˺] ialah desa nomor 6

dan 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tukaŋ ŋaburu?] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 120 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ancak˥], [pamɔlɛan], [paraŋgɔŋ], [raraŋgon], [raŋgɔn], dan [talawuŋan]. Daerah pakai pelambang [?ancak˥] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pamɔlɛan] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [paraŋgɔŋ] ialah desa-desa nomor 1, 2, 7--10, dan 16--18 (42,85%). Daerah pakai pelambang [raraŋgɔn] ialah desa nomor 1 dan nomor 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [raŋgɔn] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [talawuŋan] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 121 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [papais], [papais cau?], [papais pisaŋ], dan [salimut˥]. Daerah pakai pelambang [papais] ialah desa-desa nomor 7, 10, dan 16 (14,28%). Daerah pakai pelambang [papais cau?] ialah desa-desa nomor 1, 4, 13, dan 17 (19,04%). Daerah pakai pelambang [papais pisaŋ] ialah desa-desa nomor 5, 9, dan 19 (14,28%). Daerah pakai pelambang [pais pisaŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [salimut˥] ialah desa nomor 11 (4,76%).

Peta 122 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [padupaan], [palupaan], [parapɛn], dan [pərupuyan]. Daerah pakai pelambang [padupaan] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [palupaan] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [parapɛn] ialah desa nomor 5 (4,76%) dan daerah pakai pelambang [pərupuyan] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 123 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pɤtɤy cina?], [lantɔrɔ?], [malandiŋan], [palandiŋan], [pəlandiŋan], [pətɛ? cina?], [palandiŋ], dan [pələndiŋan]. Daerah pakai pelambang [pɤtɤy cina?] ialah desa nomor 3, 6–11, dan 16 (38,9%). Daerah pakai pelambang [lantɔrɔ?] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [malandiŋan] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [palandiŋan] ialah desa nomor 12 dan 13 (9,52%). Daerah pakai pelambang [pəlandiŋan] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pətɛ? cina] ialah desa-desa nomor 3, 5, dan 15 (14,28%). Daerah pakai pelambang [palandiŋ] ialah desa-desa nomor 5, 17, dan 19 (14,28%). Daerah pakai pelambang [pələndiŋan] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 124 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [tapɛ?] dan [tapay]. Daerah pakai pelambang [tapɛ?] ialah desa nomor 4, 7, dan 12 (14,28%) dan daerah pakai pelambang [tapay] ialah desa-desa nomor 6, 8, dan 20 (14,28%).

Peta 125 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bɛsɛk˥], [kəbən], [pitik˥], [sɔsɔkan], dan [dəlɔk˥]. Daerah pakai pelam-

bang [bεsεk] ialah desa-desa nomor 1–4, 7–9, 11–13, 19, dan 20 (57,14%). Daerah pakai pelambang [kəbən] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pitik˥] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɔsɔkan] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [dəlɔk˥] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 126 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [cayut˥], [kanεrɔn], [kisa?], [kɔrɔnjɔ?], [?ɔŋε̃n], [parɔs], dan [rεncɔk˥]. Daerah pakai pelambang [cayut˥] ialah desa nomor 7 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kanε̃ron] ialah desa nomor 5 dan 21 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kisa?] ialah desa-desa nomor 1, 11, 12, 14, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [kɔrɔnjɔ?] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɔŋε̃n] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [parɔs] ialah desa nomor 9 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [rε̃ncɔk] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 127 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bubu?], [bubu? bəlut˥], [budɤŋ], [?ɔsɔm], dan [sɔsɔg˥]. Daerah pakai pelambang [bubu?[ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bubu? bəlut˥] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [budɤŋ] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɔsɔm] ialah desa-desa nomor 4, 7, 8, 10, 13, dan 18 (28,57%) dan daerah pakai pelambang [sɔsɔg˥] ialah desa nomor 9 (4,76%).

Peta 128 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [rɔrɔs], [hɔs], dan [sukur]. Daerah pakai pelambang [rɔrɔs] ialah desa-desa nomor 2–4, 6–13, 15 dan 20 (61,90%). Daerah pakai pelambang [hɔs] ialah desa-desa nomor 6, 8, 11, dan 20 (19,04%), dan daerah pakai pelambang [sukur] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 129 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dalam pelambang [tundun], dan [?acεh]. Daerah pakai pelambang [tundun] ialah desa-desa nomor 3, 6–8, 10, 11, 19, dan 20 (38,09%), dan daerah pakai pelambang [?acεh] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 130 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [panaŋguŋ], [pikulan], [taŋguŋan]. Daerah pakai pelambang [panaŋguŋ] ialah desa-desa nomor 3, 6–8, 10–12, 17, dan 19 (42,85%). Daerah pakai pelambang [pikulan] ialah desa-desa nomor 4, 17, dan 20 (14,28%) dan daerah pakai pelambang [taŋguŋan] ialah desa-desa nomor 1, 2, 5, dan 9 (19,04%).

Peta 131 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [rəŋginaŋ]. Daerah pakainya ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 132 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ranjaŋ kεrɔ?], [dipan], [lispar], [tapaŋ]. Daerah pakai pelambang [ranjaŋ

kɛrɔ?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [dipan] ialah desa nomor 5 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [lispar] ialah desa nomor 5 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [tapaŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 133 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [rempɛyɛ?], [rampɛyɛk˥], [lampɛyɛ?], [ləmpɛyɛk˥], [rəmpɛyɛk˥], dan [lampɛyɛ? asin]. Daerah pakai pelambang [rəmpɛyɛ] ialah desa nomor 2 dan 13 (9,52%). Daerah pakai pelambang [rampɛyɛk˥] ialah desa-desa nomor 8, 14, dan 20 (14,28%). Daerah pakai pelambang [lampɛyɛ?] ialah desa-desa nomor 3, 4, 6, 7, 9--11, dan 16--19 (52,38%). Daerah pakai pelambang [ləmpɛyɛk˥] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rəmpɛyɛk˥] ialah desa nomor 12 (4,76%), dan daerah pakai pelambang [lampɛyɛ? asin] tidak terdapat.

Pesta 134 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [rinjiŋ], dan [gurandil]. Daerah pakai pelambang [rinjiŋ] ialah desa-desa nomor 1, 3, 4, 9--16, 18, 20, dan 21 (66,66%). Daerah pakai pelambang [gurandil] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 135 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [saəmit˥], [samɛnɛl], dan [sakədik˥]. Daerah pakai pelambang [saəmit˥] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [samɛnɛl] ialah desa-desa nomor 1, 6, 9, 10, 12, dan 16 (28,57%). Daerah pakai pelambang [sakədik˥] ialah desa nomor 18 (4,76%).

Peta 136 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ayakan], [taŋgɔk˥], dan [laŋgɛ?]. Daerah pakai pelambang [?ayakan] ialah desa-desa nomor 1, 2, 5--8, 10--15, dan 17--20 (76,19%). Daerah pakai pelambang [taŋgɔk˥] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [laŋgɛ?] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 137 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [səkɔtəŋ] dan [səkutəŋ]. Daerah pakai pelambang [səkɔtəŋ] ialah desa nomor 9 dan 17 (9,52%). Daerah pakai pelambang [səkutəŋ] ialah desa nomor 4 dan 9 (9,52%).

Peta 138 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [salada?] dan [saladra?]. Daerah pakai pelambang [salada?] ialah desa-desa nomor 1, 3--5, 7--10, 12, 13, dan 16--19 (66,66%). Daerah pakai pelambang [saladra?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 139 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kɔlian], [lɛŋkɛ?], [tali? əlaŋ], [tali? karanjaŋ], [tali?], dan [tambaŋ]. Daerah pakai pelambang [kɔlian] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɛŋkɛ?] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tali? əlaŋ] ialah desa nomor [illegible] (4,76%). Daerah pakai pelambang [tali?

karanjaŋ] ialah desa nomor 2 dan 17 (9,52%). Daerah pakai pelambang [tambaŋ] ialah desa nomor 13 (4,76%).

Peta 140 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [garaha?], [gəraha?], [graha?], dan [gərhana?]. Daerah pakai pelambang [garaha?] ialah desa-desa nomor 2–4, 6–13, dan 20 (57,14%). Daerah pakai pelambang [gəraha?] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [graha?] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gərhana?] ialah desa nomor 17 (4,76%).

Peta 141 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [daŋdɤr], [hui? daŋdɤr], [hui? sampɤ?], [hui?], dan [siŋkɔŋ]. Daerah pakai pelambang [daŋdɤr] ialah desa nomor 3, 7, 8, 12, dan 20 (23,80%). Daerah pakai pelambang [hui? daŋdɤr] ialah desa nomor 4 dan 6 (9,52%). Daerah pakai pelambang [hui? sampɤ?] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [hui?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [siŋkɔŋ] ialah desa nomor 2 dan 15 (9,52%).

Peta 142 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sawah guludug˥], [sawah cəŋkar], [sawah darat˥], [sawah tadah hujan], dan [sawah tadah]. Daerah pakai pelambang [sawah guludug˥] ialah desa-desa nomor 5, 8, 10, 13–15, 17, 18, dan 21 (42,85%). Daerah pakai pelambang [sawah cəŋkar] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sawah darat˥] ialah desa-desa nomor 10, 11, 19, dan 20 (19,04%). Daerah pakai pelambang [sawah tadah hujan] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah paka pelambang [sawah tadah] ialah desa nomor 4 dan 12 (9,52%).

Peta 143 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?acɤk˥], [?əmbɔk˥], [nini?], [?ami?], [ñai?], [tɛtɛh], [?ua?], [?ibi?], [?ɤcɤ?], [?əncɛ?], [?ibu?]. Daerah pakai pelambang [?acɤk˥] ialah desa nomor 3 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?əmbɔk˥] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nini?] ialah desa-desa nomor 1, 6, 13, 15, 20, dan 21 (28,57%). Daerah pakai pelambang [?ami?] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ñai?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɛtɛh] ialah desa nomor 12 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ua?] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ibi?] ialah desa nomor 17 (4,76%). Dengan pakai pelambang [?ɤcɤ?] ialah desa-desa nomor 5, 18, 19, dan 21 (19,04%). Daerah pakai pelambang [?əncɛ?] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ibu?] ialah desa nomor 11 dan 14 (9,52%).

Peta 144 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bapa?], [?ɔyɔt˥], [?ua?], [?uwan], dan [kaka?]. Daerah pakai pelambang [bapa?] ialah desa-desa nomor 4, 5, 7, 12, 14, 15, 18, dan 21 (38,09%).

Daerah pakai pelambang [?ɔvɔt˺] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ua?] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?uwan] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kaka?] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 145 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sesɛlɛkɛt˺], [susurudug˺], [səsələkəy], [səsələke?], [ŋalatak˺], ñɛlɛkɛt˺], [səsələmpit˺], dan [sesɛlɛkɛtan]. Daerah pakai pelambang [sesɛlɛkɛt] ialah desa nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 12--18, dan 21 (71,42%). Daerah pakai pelambang [susuludug˺] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səsələkəy] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang səsələke?] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ŋalatak˺] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [nɛlɛkɛt˺] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [səsələmpit] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɛlɛlɛkɛtan] ialah desa nomor 3 dan 20 (9,9,52%).

Peta 146 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?anak bubu?], [?anak buwu?], [camat˺], [?iyəp˺], [sɤwɤl], dan [bu?]. Daerah pakai pelambang [?anak bubu?] ialah desa nomor 3, 4, 7, 11, 12, dan 18--20 (38,09%). Daerah pakai pelambang [anak buwu?] ialah desa nomor 6 dan 8 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?iyəp] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɤwɤl] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bu?] ialah desa nomor 8 (4,76%).

Peta 147 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?iŋər], [miŋər], [calakan], [jaliŋɤr], [jaliŋər], [pintər], [prigəl], [rapɛkan], dan [paliŋsəŋ]. Daerah pakai pelambang [?iŋər] ialah desa-desa nomor 10, 14, dan 18 (14,28%). Daerah pakai pelambang [miner] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [calakan] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jaliŋɤr] ialah desa-desa nomor 1, 9, 16, 17, dan 19 (23,80%). Daerah pakai pelambang [jaliŋər] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pintər] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [prigəl] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rapɛkan] ialah desa-desa nomor 3, 6, dan 7 (14,28%). Daerah pakai pelambang [paliŋsɛŋ] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 148 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ancɔ?], [dɔkdɔk˺], [jabrug˺], [langɛ?], [?umbiŋ], dan [wariŋ]. Daerah pakai pelambang [?ancɔ?] ialah desa-desa nomor 1, 2, dan 9 (14,28%). Daerah pakai pelambang [dɔkdɔk˺] ialah desa nomor 4 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [jabrug˺] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?umbiŋ] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [wariŋ] ialah desa nomor 5 94,76%).

Peta 149 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sasariɣn], [sinariɣn], [sisinantənɣn], dan [tumbɛ̄n]. Daerah pakai pelambang [sasariɣn) ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sinariɣn) ialah desa nomor 7 dan 14 (9,52%). Daerah pakai pelambang [sisinantənɣn] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tumbɛn] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 150 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [srɔ́ndɔyan], [?ɛ̄mpɛ̄r], [?ɛmpyak˥], dan [sandɔyɔŋ]. Daerah pakai pelambang [srɔndɔyan] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [?ɛ̄mpɛ̄r] ialah desa nomor 2 dan 12 (9,52%). Daerah pakai pelambang [?ɛmpyak˥] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sandɔyɔŋ] ialah desa nomor 20 (4,76%).

Peta 151 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sariŋɛ̄ŋɛ̄?], [sarɔŋɛ̄ŋɛ̄?], [mata?pɔɛ̄?], [pananpɔɛ?], dan [panɔnpɔɛ̄?]. Daerah pakai pelambang [sariŋɛ̄ŋɛ?] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sarɔŋɛŋɛ?] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [mata?pɔɛ?] ialah desa-desa nomor 1, 2, 4, 12, 15, 17, dan 19 (33,33%). Daerah pakai pelambang [pananpɔɛ?] ialah desa-desa nomor 3, 6, dan 17 (14,28%). Daerah pakai pelambang [panɔnpɔɛ?] ialah desa-desa nomor 1, 5--11, 13, 16, 18, 19, 20, dan 21 (66,66%).

Peta 152 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [surabaha?], [surubaha?], dan [serabi?]. Daerah pakai pelambang [surabaha?] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [surubaha?] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [serabi?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 153 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [sarɔndɛ̄ŋ], [sərundɛ̄ŋ], dan [saŋray kalapa?]. Daerah pakai pelambang [sarɔndɛŋ] ialah desa-desa nomor 4, 5, 14, 15, dan 18 (23,80%). Daerah pakai pelambang [sərundɛŋ] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [saŋray kalapa?] ialah desa nomor 6 (4,76%).

Peta 154 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kacaŋ su?uk˥] [kacaŋ cabut˥], [kacaŋ hɔla?], [kacaŋ tanah], dan [kacaŋ]. Daerah pakai pelambang [kacaŋ su?uk˥] ialah desa-desa nomor 6, 8, dan 12 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ cabut˥] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ hɔla?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ tanah] ialah desa nomor 12 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kacaŋ] ialah desa nomor 4, 7, 11, 12, dan 20 (23,80%).

Peta 155 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [tɛntɛ̄ŋ], [campilus], [jipaŋ], dan [jagɔŋ saŋray]. Daerah pakai pelambang

[tɛŋtɛ.ŋ] ialah desa-desa nomor 1-4, 7, 9, 10, 12, 13, dan 16-19 (61,90%). Daerah pakai pelambang [campilus] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jipaŋ] ialah desa nomor 18 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jagɔŋ saŋray] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 156 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [?ambɛn], [payun], [sɔmpaŋ], [sɔsɔmpaŋ], [balɛ?], dan [kamar harɤp˥]. Daerah pakai pelambang [?ambɛn] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [payun] ialah desa nomor 11 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɔmpaŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɔsɔmpaŋ] ialah desa-desa nomor 3 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [balɛ?] ialah desa-desa nomor 4, 13, dan 16 (14,28%). Daerah pakai pelambang [kamar harɤp˥] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 157 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [təmbakaŋ] dan [tamakaŋ]. Daerah pakai pelambang [təmbakaŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tamakaŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 158 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kəblək˥], [kəbləkan], [tɛ.kɔr], [?ɔkɔ?], [pɔntraŋ], [tɛkrɔk˥], [pincuk˥], [tikur], [cɔntaŋ], dan [rɛncɔ?]. Daerah pakai pelambang [kəblək˥] ialah desa-desa nomor 8 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kəbləkan] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɛ.kɔr] ialah desa-desa nomor 1, 2, 3, 4, 7, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, dan 21 (61,90%). Daerah pakai pelambang [?ɔkɔ?] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pɔntraŋ] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɛ.krɔk˥] ialah desa-desa nomor 9 dan 16 (9,52%). Daerah pakai pelambang [pincuk˥] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tikur] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [cɔntaŋ] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [r.ɛncɔ?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 159 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [nidak˥], [lɔbaŋ ?aŋin], [calaŋap badak˥], [lawaŋ hasɤp˥], [lɔbaŋ ?asɤp˥], [liaŋ hasɤp˥], [jɔglɔ?], [bɔŋbɔlɔŋan], [bɔŋbolɔŋan hasɤp˥] Daerah pakai pelambang [nidak˥] ialah desa nomor 21 (4,76%). Daerah pakai pelambang [lɔbaŋ ?aŋin] ialah desa-desa nomor 7 dan 11 (9,52%). Daerah pakai pelambang [lawaŋ hasɤp˥] ialah desa nomor 5, 20, dan 21 (14,28%). Daerah pakai pelambang [lɔbaŋ hasɤp˥] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah paka pelambang [liaŋ hasɤp˥] ialah desa-desa nomor 1, 2, dan 4 (14,28%). Daerah pakai palambang [jɔglɔ?] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bɔŋbɔlɔŋan hasɤp˥] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 160 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [pipiŋkuɤn], [lɛmpɛr], [pipiŋkuhɤn], [caŋkɤl], dan [məluaŋ]. Daerah pakai pelambang [pipiŋkuɤn] ialah desa-desa nomor 3, 4, 7, 10, 12, dan 15 (28,57%). Daerah pakai pelambang [lɛmpɛr] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [pipiŋkuhɤn[ialah desa-desa nomor 12 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [caŋkɤl] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [məluaŋ] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 161 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [turubuk˥], dan [tərubuk˥]. Daerah pakai pelambang [turubuk˥] ialah desa-desa nomor 1, 5, 9, 14, 16, 17, 19, dan 21 (38,09%). Daerah pakai pelambang [tərubuk˥] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 162 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kərəndəŋ], [kərənəŋ], [karanjaŋ], [tɔlɔk˥], [sɔsɔk˥], [tələbug˥], [gebɔg˥], dan [jublag˥]. Daerah pakai pelambang [kərəndəŋ] ialah desa nomor 7 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kərənəŋ] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [karanjaŋ] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tɔlɔk˥] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɔsɔk˥] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tələbug˥] ialah desa nomor 19 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gebɔg˥] ialah desa nomor 9 (4,76%). Daerah pakai pelambang [jublag˥] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 163 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [kəmpluŋ], [tɔlɔk˥], [kəmpluŋ gədə?], [naya?], [?əlaŋ lauk˥], dan [ramba?]. Daerah pakai pelambang [kəmpluŋ] ialah desa-desa nomor 5, 8, 10, 13, 16, 18, dan 21 (33,33%). Daerah pakai pelambang [tɔlɔk˥] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kəmpluŋ gədə?] ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [naya?] ialah desa-desa nomor 1, 2, dan 9 (14,38%). Daerah pakai pelambang [?əlaŋ lauk˥] ialah desa nomor 14 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ramba?] ialah desa nomor 15 (4,76%).

Peta 164 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [wadah lauk˥], [kəmpluŋ], [kəmpluŋ lɤtik˥], [tɔmbɔl], [dəlɔk˥], dan [karamba? l tik˥]. Daerah pakai pelambang [wadah lauk˥] ialah desa-desa nomor 11 dan 19 (9,52%). Daerah pakai pelambang [kəmpluŋ] ialah desa-desa nomor 6, 10, dan 12 (14,38%). Daerah pakai pelambang [kəmpluŋ lɤtik˥] ialah desa-desa nomor 4, 13, dan 16 (14,38%). Daerah pakai pelambang [tɔmbɔl] ialah desa nomor 1 (4,76%). Daerah pakai pelambang [dəlɔk˥] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [karamba? lɤtik] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 165 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [bələkətək˺], [ʔɔrɛg˺], [ʔaŋðn sɛwuʔ], [balɛndraŋ], [rəncɔk˺], [tumis basiʔ], [bələkətəpək˺], [kakarɛn], cimplɔʔ], [bucak bacɛk˺], [bələkətəbləʔ], [wawarian], dan [urak-ʔarik˺]. Daerah pakai pelambang [bələkətək˺] ialah desa-desa nomor 3, 6, 7, 11, 13, 17, dan 18 (33,33%). Daerah pakai pelambang [ʔɔrɛg˺] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ʔaŋðn sɛwuʔ] ialah desa nomor 20 (4,76%). Daerah pakai pelambang [balɛndraŋ] ialah desa nomor 17 (4,76%). Daerah pakai pelambang [rɛncɔk˺] ialah desa nomor 10 (4,76%). Daerah pakai pelambang [tumis basiʔ] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [bələkətəpək˺] ialah desa nomor 4 ialah desa nomor 4 (4,76%). Daerah pakai pelambang [kakaren] ialah desa-desa nomor 5, 14, 19, dan 21 (19,04%). Daerah pakai pelambang [cimplɔʔ] ialah desa-desa nomor 1 dan 9 (9,52%). Daerah pakai pelambang [bucak bacɛk˺] ialah desa nomor (4,76%). Daerah pakai pelambang [bɛlɛkɛtɛblɛ] ialah desa nomor 16 (4,76%). Daerah pakai pelambang [wawarian] ialah desa nomor 5 (4,76%). Daerah pakai pelambang [ʔurak ʔarik˺] ialah desa nomor 12 (4,76%).

Peta 166 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [ʔəntɔŋ], [ʔasɛp˺], [ʔacɛŋ], [tɔŋ], dan [acɛp˺]. Daerah pakai pelambang [ʔasɛp˺] ialah desa nomor 8 (,476%). Daerah pakai pelambang [ʔacɛŋ] ialah desa-desa nomor 6 dan 20 (9,52%). Daerah pakai pelambang [ʔəntɔŋ] ialah desa-desa nomor 2, 4, 9, dan 15 (19,04%). Daerah pakai pelambang [tɔŋ] ialah desa nomor 2 (4,76%). Daerah pakai pelambang [acɛp˺] ialah desa nomor 3 (4,76%).

Peta 167 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [lɔkɔr], [sɛŋkɛr], [salaŋ], [dadampar], dan [wajik˺]. Daerah pakai pelambang [lɔkɔr] ialah desa nomor 8 (4,76%). Daerah pakai pelambang [sɛŋkɛr] ialah desa nomor 6 (4,76%). Daerah pakai pelambang [salaŋ] ialah desa nomor 5 dan 14 (9,52%). Daerah pakai pelambang [dadampar] ialah desa nomor 5 (4,76%).

Peta 168 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [wajik˺] ialah desa-desa nomor 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 19, dan 20 (52,38%).

Peta 169 dalam bahasa Sunda Bogor dinyatakan dengan pelambang [walukuʔ] dan [lukuʔ]. Daerah pakai pelambang [walukuʔ] ialah desa-desa nomor 4, 6, 7, dan 12 (19,04%). Daerah pakai pelambang [lukuʔ] ialah desa-desa nomor 2 dan 9 (9,52%).

Daerah pakai bahasa Sunda Bogor dapat digambarkan sebagai berikut. Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda Bogor adalah antara 106–125 buah, yaitu desa-desa nomor 4, 9, 12, dan 15. Desa-desa ini merupakan

daerah pakai bahasa Melayu dialek Jakarta. Menurut keterangan yang diperoleh dari para pamong desa di daerah-daerah itu, mayoritas penduduk desa mereka berbahasa ibu bukan bahasa Sunda. Oleh karena itu, jika ada desa yang penduduknya berbahasa Sunda di daerah yang mayoritas penduduknya berbahasa ibu bahasa Melayu Jakarta, diduga bahasa Sunda yang dipergunakan di sana cenderung dipengaruhi oleh bahasa mayoritas itu. Dengan pengaruh itu diduga akan muncul bahasa Sunda yang khas dipakai di daerah-daerah tertentu sebagai akibat adanya sentuh bahasa dengan bahasa lain. Dugaan ini dikuatkan oleh kenyataan bahwa daerah yang banyak mempergunakan bahasa Sunda Bogor cenderung tidak begitu banyak memakai bahasa Sunda *lulugu*.

Daerah-daerah lain yang relatif banyak memakai bahasa Sunda Bogor adalah daerah-daerah yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Lebak. Daerah Kabupaten Lebak diduga memiliki dialek Sunda yang memiliki beberapa perbedaan dengan dialek Sunda Bogor. Oleh karena itu, sebagai akibat adanya komunikasi kebahasaan yang relatif baik dengan dialek Sunda Lebak itu, dialek Sunda Bogor yang daerahnya berbatasan dengan daerah pemakai bahasa Sunda dialek Lebak (Banten) diduga menerima pengaruh dari dialek Sunda Banten itu sehingga terdapat kekhasan pemakaian bahasa Sunda di sana.

Di daerah tengah, yang menurut keterangan yang diperoleh dari pamong desa yang desanya dijadikan sampel penelitian, merupakan daerah pakai bahasa Sunda Bogor yang "tua" ternyata hanya merupakan daerah pakai bahasa Sunda Bogor yang sedang saja. Dengan kata lain, kita dapat mengatakan bahwa daerah pakai kosa kata bahasa Sunda Bogor yang banyak justru bukan di daerah tengah yang dianggap sebagai penyimpan bahasa Sunda Bogor yang "tua" itu.

Daerah yang paling sedikit mempergunakan bahasa Sunda Bogor adalah daerah yang berbatasan dengan daerah pemakai bahasa Sunda dialek Priangan. Desa-desa nomor 14, 16, dan 21 adalah desa-desa yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur dan Sukabumi yang disebut-sebut sebagai daerah pakai bahasa Sunda dialek Priangan. Jika kita lihat Peta II, tampak bahwa daerah yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Cianjur/Sukabumi itu merupakan daerah-daerah yang paling banyak memakai kosa kata bahasa Sunda lulugu, sedangkan daerah yang paling banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* cenderung kurang memakai bahasa Sunda Bogor ataupun bahasa *lulugu*.

Berdasarkan analisis di atas, dapatlah ditarik semacam kesimpulan bahwa daerah pakai bahasa Sunda Bogor ialah daerah-daerah yang berbatasan dengan pemakaian dialek Melayu Jakarta dan dialek Sunda Banten.

3.2.3 Daerah Pakai Unsur Bahasa Lain

Dari 169 buah kosa kata yang dipetakan, ada sejumlah kosa kata bahasa lain. Kosa kata bahasa lain itu mungkin berasal dari bahasa Melayu, bahasa Indonesia, atau bahasa asing.

Peta 01, dengan pelambang unsur bahasa lain [?ənkɔŋ], dipakai di desa-desa nomor 2 dan 12 (9,52%).

Peta 06, dengan pelambang unsur bahasa lain [?andilan], dipakai di desa-desa nomor 2, 6, 9, 10, 13, 18, dan 19 (33,33%).

Peta 10, dengan pelambang unsur bahasa lain [kundur], dipakai di desa-desa nomor 5, 9, 13, 15, dan 16 (23,80%).

Peta 13, dengan pelambang unsur bahasa lain [rɔsbaŋ], dipakai di desa nomor 2, (4,76%).

Peta 15, dengan pelambang unsur bahasa lain [gɔlɔk˥], dipakai di desa nomor 2 (4,76%).

Peta 17, dengan pelambang unsur bahasa lain [linduŋ], dipakai di desa-desa nomor 3, 6, 11, 18, 19, dan 21 (28,57%).

Peta 18, dengan pelambang unsur bahasa lain [kapunduŋ], dipakai di desa-desa nomor 4 dan 12 (9,52%).

Peta 19, dengan pelambang unsur bahasa lain [?əncɛ?], dipakai di desa-desa nomor 9 dan 15 (9,52%).

Peta 24, dengan pelambang unsur bahasa lain [kɔrɛŋ], dipakai di desa nomor 13 (4,76%).

Peta 28, dengan pelambang unsur bahasa lain [garɔk˥], dipakai di desa-desa nomor 2, 10, 11 (14,28%).

Peta 29, dengan pelambang unsur bahasa lain [kəram], dipakai di desa nomor 3 (4,76%).

Peta 33, dengan pelambang unsur bahasa lain [?usil], dipakai di desa nomor 14 (4,76%).

Peta 44, dengan pelambang unsur bahasa lain [buk˥], dipakai di desa nomor 5 (4,76%).

Peta 51, dengan pelambang unsur bahasa lain [kalɛwaŋ], dipakai di desa nomor 6 (4,76%).

Peta 52, dengan pelambang unsur bahasa lain [taŋga?], dipakai di desa desa nomor 2, 3, 5, 7 – 13, 19, dan 20 (57,14%).

Peta 55, dengan pelambang unsur bahasa lain [səpɛn], dipakai di desa nomor 8 (4,76%).

Peta 58, dengan pelambang unsur bahasa lain [?umi?], dipakai di desa-desa nomor 1, 4, 9, 10, 17, dan 18 (28,57%).

Peta 60, dengan pelambang unsur bahasa lain [pitik˥], dipakai di desa-desa nomor 4, 9, 12, 13, 15, 16, dan 19 (33,33%).

Peta 68, dengan pelambang unsur bahasa lain [kuril], dipakai di desa nomor 7 (4,76%).

Peta 70, dengan pelambang unsur bahasa lain [sitɔr], dipakai di desa-desa nomor 1, 2, 3, dan 9 (19,04%).

Peta 81, dengan pelambang unsur bahasa lain [ŋɔpɛr], dipakai di desa nomor 14, (4,76%).

Peta 101, dengan pelambang unsur bahasa lain [limin], dipakai di des desa nomor 5 (4,76%).

Peta 122, dengan pelambang unsur bahasa lain [padupa?an], dipakai di desa nomor 4 (4,76%).

Peta 124, dengan pelambang unsur bahasa lain [tapɛ?], dipakai di desa-desa nomor 4, 7, dan 12 (14,28%).

Peta 132, dengan pelambang unsur bahasa lain [lispar], dipakai di desa nomor 5 (4,76%).

Peta 140 mempergunakan pelambang unsur bahasa lain [graha?] dan [gərhana]. Daerah pakai pelambang [graha?] ialah desa nomor 15 (4,76%). Daerah pakai pelambang [gərhana] ialah desa nomor 17 (4,76%).

Peta 141, dengan pelambang unsur bahasa lain [siŋkɔŋ], dipakai di desa nomor 2 (4,76%).

Peta 149, dengan pelambang unsur bahasa lain [tumbɛn], dipakai di desa nomor 12 (4,76%).

Peta 161, dengan pelambang unsur bahasa lain [tərubuk˥], dipakai di desa nomor 15 (4,76%).

Desa nomor 2 dan 9 adalah desa-desa yang merupakan daerah pemakai bahasa lain yang terbanyak, yaitu antara 7 sampai 9 kosa kata bahasa lain. Hal ini diduga disebabkan oleh adanya pengaruh bahasa lain, yang dalam hal ini bahasa Melayu dialek Jakarta karena kedua desa itu memang berbatasan dengan daerah Kabupaten Bekasi dan dengan daerah Jakarta.

Desa nomor 4, 12, 13, 15, 19, 10, dan 5 adalah desa-desa yang merupakan daerah pemakai bahasa lain (antara 4-6 kosa kata). Daerah pakai kosa kata antara 4—6 buah itu terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagian di belahan utara dan sebahagian di belahan selatan.

Desa-desa yang membujur dari belahan barat, tengah, terus ke timur merupakan daerah pakai kosa kata bahasa lain paling sedikit.

Jika kita bandingkan dengan Peta II, yaitu pemakaian kosa kata bahasa Sunda *lulugu*, maka dapat ditarik semacam kesimpulan bahwa daerah-daerah yang banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* cenderung memakai kosa kata bahasa *lulugu* sedikit. Daerah-daerah yang banyak memakai bahasa *lulugu* adalah kecenderungan tidak begitu banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu*. Dengan kata lain, daerah yang merupakan daerah paling banyak kosa kata bahasa lain cenderung merupakan daerah pakai paling sedikit kosa kata bahasa Sunda *lulugu*. Daerah-daerah pakai kosa kata, baik kosa kata bahasa Sunda *lulugu* maupun kosa kata bahasa lulugu merupakan daerah pakai kosa kata dengan jumlah sedang.

Berdasarkan semacam kesimpulan di atas, ada dugaan bahwa karena penduduk berdiam di daerah pakai kosa kata yang sedikit mempergunakan kosa kata bahasa Sunda *lulugu*, maka mereka cenderung mempergunakan kosa kata bahasa *lulugu* lebih banyak.

3.3 Variasi Kebahasaan

Di daerah Kabupaten Bogor diduga terdapat beberapa daerah yang memiliki unsur kebahasaan yang khas berdasarkan letak geografisnya.

Daerah-daerah yang diduga mempunyai unsur kebahasaan yang khas itu adalah:

(1) daerah Bogor Utara, yaitu daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu dialek Jakarta;

(2) daerah Bogor Barat, yaitu daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian dialek Sunda Lebak/Banten; dan

(3) daerah Bogor Selatan, yaitu daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian dialek Sunda Priangan.

3.3.1. Daerah Bogor Utara

Untuk memeriksa daerah ini kita ambil peta:

(1) Peta 15, yakni [bɔndɔ?] 'golok'
(2) Peta 19, yakni [?ɔncɛ?] 'bibi'
(3) Peta 20, yakni [pagɔr] 'dinding bambu'
(4) Peta 21, yakni [bakul lɔtik˥] 'bakul kecil'
(5) Peta 26, yakni [latar] 'pekarangan'
(6) Peta 27, yakni [camal-cimil] '(makan) tidak berselera'

(7) Peta 36, yakni [tuduŋ cətɔk˥] '(sejenis) tudung'
(8) Peta 38, yakni [lɛlɛhɛk˥] 'emes'
(9) Peta 74, yakni [wakil] 'kepala kampung'
(10) Peta 75, yakni [lɔ̃sin] 'tempat ayam (sementara)'
(11) Peta 77, yakni [sɔŋgɔ?] 'keranjang kecil'
(12) Peta 93, yakni [lampit˥] '(sejenis) tikar'
(13) Peta 94, yakni [?əmbɔk˥] 'kakak perempuan'
(14) Peta 103, yakni [ləgɔjɔ?] 'algojo'
(15) Peta 119, yakni [bəbədag˥] 'pemburu (bersenjata)'
(16) Peta 123, yakni [pətɛ? cina?] 'petai cina'
(17) Peta 141, yakni [siŋkɔŋ] 'ketela pohon'
(18) Peta 153, yakni [sərundɛŋ] 'serundeng'
(19) Peta 154, yakni [kacaŋ cabut˥] 'kacang tanah' dan
(20) Peta 169, yakni [luku?] 'bajak'.

Dari peta yang kita ambil di atas ternyata bahwa:

a. desa-desa yang mempunyai kekhasan di sebelah utara adalah desa-desa nomor 2, 4, 9, dan 15;

b. kekhasan desa nomor 2 ialah pemakaian pelambang:

[bəndɔ?], yakni Peta 15
[bakul lɔ̃tik], yakni Peta 21
[tuduŋ cətɔk˥], yakni Peta 36
[wakil], yakni Peta 74
[lampit˥], yakni Peta 93
[ləgɔjɔ?], yakni Peta 103
[bəbədag˥], yakni Peta 119
[siŋkɔŋ], yakni Peta 141
[kacaŋ cabut˥], yakni Peta 154 dan
[luku?], yakni Peta 169

c. kekhasan desa nomor 4 ialah pemakaian pelambang:
[bəndɔ?], yakni Peta 15
[lɔsin], yakni Peta 75
[ləgɔjɔ?], yakni Peta 103 dan
[sərundɛŋ], yakni Peta 153

d. kekhasan desa nomor 9 ialah pemakaian pelambang:
[bəndɔ?], yakni Peta 15

[?ənce?], yakni Peta 19
[pagər], yakni Peta 20
[bakul lǝtik˥], yakni Peta 21
[latar], yakni Peta 26
[lɛlɛhɛk˥], yakni Peta 103
[lɔgɔjɔ?], yakni Peta 103
[luku?], yakni Peta 169

c. kekhasan desa nomor 15 ialah pemakaian pelambang:
[?ənce?], yakni Peta 19
[pagər], yakni Peta 20
[lɔgɔjɔ?], yakni Peta 103
[bəbədag˥], yakni Peta 119 dan
[siŋkɔŋ], yakni Peta 141.

3.3.2 Daerah Bogor Barat

Untuk memeriksa daerah ini kita ambil peta:

(1) Peta 14, yakni [?ama?] 'bapa'
(2) Peta 33, yakni [bəŋal] 'jahil'
(3) Peta 34, yakni [jɔjɔŋklɔk˥] 'bangku kecil'
(4) Peta 37, yakni [lɛɔhan] 'mudah terpengaruh'
(5) Peta 40, yakni [jɛwɛh] 'cengeng'
(6) Peta 42, yakni [gagaŋ dɔkdɔk˥] 'tangkai sejenis alat penangkap ikan'
(7) Peta 43, yakni [gɔbag˥] 'sejenis permainan'
(8) Peta 44, yakni [sunduk˥] 'rusuk rumah (kayu)'
(9) Peta 52, yakni [tɛtɛkɛh] 'tangga rumah'
(10) Peta 59, yakni [bǝbǝlahǝn] 'ayam jantan muda'
(11) Peta 60, yakni [nɛnɛt˥] 'anak ayam'
(12) Peta 65, yakni [jəjəŋkɔk˥] 'bangku kecil'
(13) Peta 69, yakni [kacaŋ gɛlɛdɛg˥] 'sejenis kacang'
(14) Peta 89, yakni [gətəm] 'muka masam'
(15) Peta 100, yakni [lapak˥] 'penjepit dinding (besar)'
(16) Peta 106, yakni [kacəklɔk˥] 'terhambat waktu menelan'
(17) Peta 108, yakni [paŋgusək˥] 'mutu'
(18) Peta 110, yakni [naǝn] 'apa'
(19) Peta 114, yakni [?ɔyɔ?] 'nenek'
(20) Peta 118, yakni [tukaŋ ŋanjiŋan] 'pemburu yang menggunakan anjing'
(21) Peta 124, yakni [tapay] 'tape'

(22) Peta 141, yakni [daŋdǝr] 'singkong'
(23) Peta 145, yakni [ñɛlɛket˥] 'menyelinap'
(25) Peta 148, yakni [jabrug˥] '(sejenis) alat penangkap ikan'
(26) Peta 150, yakni [sandɔyɔŋ] 'bagian rumah yang menjorok'
(27) Peta 163, yakni [tɔlɔk˥] '(sejenis) keranjang untuk membawa ikan yang besar'
(28) Peta 165, yakni [aŋǝn sewu?] 'sayur campur sisa kemarin'
(29) Peta 167, yakni [sɛŋkɛr] 'tempat dandang'

Dari peta yang kita ambil di atas, ternyata bahwa:

a. desa-desa yang mempunyai kekhasan di sebelah barat adalah desa-desa nomor 20, 6, 11, dan 8;

b. kekhasan desa nomor 6 ialah pemakaian pelambang:
[naǝn], yakni Peta 110,
[tukaŋ ŋanjiŋan], yakni Peta 118,
[tapay], yakni Peta 124, dan
[sɛŋker], yakni Peta 167,

c. kekhasan desa nomor 8 ialah pemakaian pelambang:
[lɛohan], yakni Peta 37,
[lɛwɛh], yakni Peta 40,
[bǝbǝlahǝn], yakni Peta 59,
[lapak˥], yakni Peta 100,
[paŋgusǝk˥], yakni Peta 108,
[?ɔyɔ?], yakni Peta 114,
[tapay], yakni Peta 124,
[dandǝr], yakni Peta 141, dan
[ñɛlɛkɛt˥], yakni Peta 145;

d. kekhasan desa nomor 11 ialah pemakaian pelambang:
[jɔjɔŋklɔk˥], yakni Peta 34.
[lɛweh], yakni Peta 42,
[sunduk˥], yakni Peta 44,
[jabrug˥], yakni Peta 148;

e. kekhasan desa nomor 20 ialah pemakaian pelambang:
[bǝŋal], yakni Peta 33,
[jɛweh], yakni Peta 40,

[gagaŋ dɔkdɔk˥], yakni Peta 42,
[tɛtɛkɛh], yakni Peta 52,
[nɛnɛt˥], yakni Peta 560,
[jəjənkɔk˥], yakni Peta 65,
[gətəm], yakni Peta 89,
[kacəklɔk˥], yakni Peta 106,

[tukaŋ ŋanjiŋan], yakni Peta 118,
[tapay], yakni Peta 124,
[daŋdɤr], yakni Peta 141,
[paliŋsəŋ], yakni Peta 147,
[sandɔyɔŋ], yakni Peta 150,
[tɔlɔk˥], yakni Peta 163,
[aŋɤn sɛwu?], yakni Peta 165.

3.3.3 Daerah Bogor Selatan

Untuk memeriksa daerah Bogor Selatan, kita ambil peta :

(1) Peta 01, yakni [?əmbah] 'kakek'
(2) Peta 12, yakni [baŋbaruŋ] 'balok kayu di bawah pintu'
(3) Peta 24, yakni [bolɔŋku?] 'borok yang dalam'
(4) Peta 38, yakni [kimput˥] 'emes'
(5) Peta 44, yakni [buk˥] 'rusuk rumah (kayu)'
(6) Peta 60, yakni [ciak˥] 'anak ayam'
(7) Peta 63, yakni [jəcəŋ] 'keras'
(8) Peta 73, yakni [talikibən] 'kram usus'
(9) Peta 83, yakni [gənaŋan] 'gendang'
(10) Peta 85, yakni [sawad˥] 'kendali kerbau'
(11) Peta 86, yakni [kəndɔŋ] '(sejenis) alat penyimpan ikan'
(12) Peta 87, yakni [cuŋkir] 'kored'
(13) Peta 95, yakni [?aca?] 'kakak laki-laki'
(14) Peta 96, yakni [laŋkɔ?] '(sejenis) alat untuk memikul'
(15) Peta 98, yakni [bəbəndul] 'bagian gamparan'
(16) Peta 112, yakni [nəŋgak˥] '(minum dari bumbung bambu)'
(17) Peta 114, yakni [?ənɛ?] 'nenek'
(18) Peta 120, yakni [talawuŋan] 'tempat (dari bambu) untuk menyimpan pot'
(19) Peta 122, yakni [parapɛn] 'pedupaan'
(20) Peta 126, yakni [kɔntraŋ] '(sejenis) alat penyimpan makanan'
(21) Peta 132, yakni [tapaŋ] 'ranjang'

(22) Peta 133, yakni [kasrɛŋ] 'rempeyek'
(23) Peta 134, yakni [gurandil] 'keranjang'
(24) Peta 136, yakni [laŋgɛ?] 'alat untuk menangkap ikan'
(25) peta 148, yakni [wariŋ] '(sejenis) alat penangkap ikan'
(26) Peta 155, yakni [jipaŋ] 'penganan'
(27) Peta 158, yakni [cɔntaŋ] 'tempat makanan'
(28) Peta 159, yakni [jɔglɔ] 'lubang asap'
(29) Peta 162, yakni [jublag˥] '(sejenis) keranjang'
(30) Peta 164, yakni [dəlɔk ˥] '(sejenis) keranjang untuk membawa ikan yang kecil'
(31) Peta 165, yakni [wawarian] 'sayur campur sisa kemarin'
(32) Peta 167, yakni [salaŋ] 'tempat dandang'

Dari peta-peta yang kita ambil di atas, ternyata bahwa :

a. desa-desa yang memiliki kekhasan di sebelah selatan adalah desa-desa nomor 5, 14, 17, 18, dan 21;

b. kekhasan desa nomor 5 ialah pemakaian pelambang:

[bɔlɔŋku?], yakni Peta 24,
[buk˥], yakni Peta 44,
[ciak˥], yakni Peta 60,
[jəcəŋ], yakni Peta 63,
[gənaŋan], yakni Peta 83,
[cuŋkir], yakni Peta 87,
[bəbəndul], yakni Peta 98,
[talawuŋan], yakni Peta 120,
[parapɛn], yakni Peta 122,
[tapaŋ], yakni Peta 132,
[gurandil], yakni Peta 134,
[wariŋ], yakni Peta 148,
[c ntaŋ], yakni Peta 158,
[jublag˥], yakni Peta 162
[dəlɔk˥], yakni Peta 164,
[salaŋ], yakni Peta 167;

c. kekhasan desa nomor 14 ialah pemakaian pelambang:
[bɔlɔŋku?], yakni Peta 24,
[salaŋ], yakni Peta 167.

d. kekhasan desa nomor 17 ialah pemakaian pelambang:
[?aca?], yakni Peta 95,

e. kekhasan desa nomor 18 ialah pemakaian pelambang:

[ʔəmbah], yakni Peta 01,
[kəndɔŋ], yakni Peta 86,
[ʔənɛʔ], yakni Peta 114,
[jipaŋ], yakni Peta 155,

f. kekhasan desa nomor 21 ialah pemakaian pelambang:
[bɔlɔŋkuʔ], yakni Peta 24.

Berdasarkan analisis di atas, ternyata bahwa di setiap daerah yang diduga memiliki kekhasan pemakaian kosa kata, yaitu daerah Bogor Utara, daerah Bogor Barat, dan daerah Bogor Selatan, pemakaian kosa kata yang khas itu terdapat pada daerah lain. Kosa kata yang dipakai di daerah Bogor Utara, misalnya, memiliki kekhasan yang tidak ditemukan di daerah lain. Demikian pula kosa kata yang khas dipakai di daerah Bogor Barat tidak akan ditemukan di daerah lain. Akan tetapi, kekhasan suatu kata di suatu daerah mungkin tidak hanya terdapat di satu desa di daerah itu, tetapi terdapat di beberapa desa di daerah tersebut. Namun, ada pula kosa kata yang hanya dipakai di suatu daerah tertentu; misalnya, pelambang [aca] hanya dipakai di desa nomor 17 di daerah Bogor Selatan, di daerah atau desa lain pelambang itu tidak dipergunakan.

Kenyataan itu kiranya membuktikan bahwa karena jarak wilayah yang jauh, sarana perhubungan yang kurang memadai, dan persentuhan bahasa tidak terjadi, suatu daerah memiliki kosa kata yang khas dipakai di daerah itu, tidak dipakai di daerah lain. Hal itu kiranya menunjukkan pula bahwa berdasarkan letak geografis, unsur bahasa itu memiliki variasi yang dalam hal ini variasi kosa kata, tidak terkecuali di daerah Kabupaten Bogor.

BAB IV DESKRIPSI BAHASA SUNDA DAERAH KABUPATEN BOGOR

4.1 Pengantar

Secara geografis, daerah Kabupaten Bogor dikelilingi oleh daerah kabupaten lain yang mempunyai ciri pemakaian bahasa yang diduga berbeda-beda. Daerah-daerah kabupaten lain yang mengelilingi daerah Kabupaten Bogor ialah (1) daerah Kabupaten Tanggerang, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan daerah Kabupaten Bekasi di sebelah utara, (2) daerah Kabupaten Karawang di antara sebelah utara dan timur, (3) daerah Kabupaten Cianjur di antara sebelah selatan dan timur, (4) daerah Kabupaten/Kotamadya Sukabumi di sebelah selatan, dan (5) daerah Kabupaten Lebak di sebelah barat.

Di daerah-daerah yang mengelilingi daerah Kabupaten Bogor itu diduga terdapat bahasa Sunda yang berbeda dengan bahasa Sunda di Kabupaten Bogor. Bahasa-bahasa itu bukan tidak mungkin mempengaruhi bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor. Selain itu, menurut keterangan yang kami peroleh dari para pejabat pemerintahan di kantor Kabupaten Bogor, di daerah Kabupaten Bogor terdapat lima wilayah bahasa Sunda, yaitu wilayah yang berbatasan dengan pemakai bahasa Sunda daerah Lebak, bahasa Sunda daerah Sukabumi/Cianjur, bahasa Sunda daerah Karawang, dan bahasa Melayu dialek Jakarta daerah Tanggerang, Jakarta, dan Bekasi. Wilayah bahasa Sunda yang kelima ialah desa-desa tua yang terletak di antara sebelah timur dan utara daerah Kotamadya Bogor.

Menurut keterangan itu, bahasa Sunda di wilayah inilah yang biasa disebut bahasa Sunda Bogor. Sehubungan dengan itu, dalam bab ini akan di-

BAGAN 1
KONSONAN

Cara Ucapan		Dasar Ucapan				
		Bibir	Ujung Lidah	Daun Lidah	Punggung Lidah	Anak Tekak
Letus	Tak Bersuara	p	t	c	k	
	Bersuara	b	d	j	g	
Geser	Tak Bersuara		s			h
	Bersuara					
Nasal		m	n	n	ŋ	
Sampingan			l			
Getar			r			
Luncuran		w		y		

BAGAN 2
VOKAL

	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	i		ʊ ɤ
Sedang		ə	
Agak Rendah			ɔ
Rendah		a	

gambarkan bahasa Sunda yang dipergunakan di daerah Kabupaten Bogor, terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan (1) bunyi-bunyi bahasa Sunda yang dipergunakan, (2) pemakaian unsur-unsur bahasa yang diduga khas dipergunakan di kabupaten Bogor, (3) variasi kebahasaan bertalian dengan daerahnya, dan (4) beberapa gejala bahasa.

Yang diutamakan dalam penggambaran bahasa Sunda yang menyangkut masalah pemakaian unsur bahasa yang diduga khas dipergunakan di daerah Kabupaten Bogor, variasi kebahasaan bertalian dengan daerahnya, dan gejala bahasa ialah kosa kata.

4.2 Macam dan Distribusi Fonem Bahasa Sunda

Macam fonem bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor terlihat pada bagan di bawah ini.

Distribusinya adalah sebagai berikut:

/p/: konsonan letus, tak bersuara, bibir
Misalnya:
[pɛdɛt˺] 'burung ketilang'
[?ɔmpɔd˺] 'penakut'
[gəlap˺] 'guntur'

/b/ : konsonan letus, bersuara, bibir
Misalnya:
[bəgɔg˺] 'kera'
[surubaha?] 'serabi'
[kəkəb˺] 'tempat nasi bertutup'

/m/ : konsonan sengau, bibir
Misalnya :
[mərəñi?] 'makan sedikit-sedikit'
[ləmpah] 'bubur tepung'
[gətəm] 'masam budi'

/w/: konsonan luncuran, bibir
Misalnya :
[wadaŋ] 'nasi kemarin'
[cincaw] 'camcau'

/t/: konsonan letus, tak bersuara, ujung lidah
Misalnya :

[tapay]	'tapai'
[kɔtek˥]	'congek'
[salimut]	'(penganan)'

/d/: konsonan bersuara, ujung lidah, letus
Misalnya:

[dəlitan]	'mudah tersinggung'
[pandariŋan]	'tempat menyimpan beras'
[kalɛkɛd˥]	'lamban'

/s/: konsonan tak bersuara, ujung lidah, geseran
Misalnya :

[səkutəŋ]	'sekoteng'
[ʔasɤm]	'asam'
[nanas]	'nenas'

/l/ : konsonan ujung lidah, sampingan
Misalnya :

[lɛtəran]	'literan beras'
[pəlandiŋan].	'petai cina'
[bɔbɔl]	'bobol'

/r/: konsonan ujung lidah, getar
Misalnya :

[rampadan]	'baki kuningan'
[marbɔt˥]	'penabuh beduk'
[lɤkɤr]	'tempat dandang'

/c/ konsonan tak bersuara, daun lidah, letus
Misalnya:

[cɛdɛt˥]	'burung ketilang'
[kicik˥]	'anak anjing'

/j/: konsonan bersuara, daun lidah, letus
Misalnya:

[jəjənkɔk˥]	'bangku kecil'
[panəjəg]	'pesuruh desa'

/n/ : konsonan daun lidah, sengau
Misalnya :
[ñɛndɛr] 'menyandar'
[?ɔnɔŋ-?ɔnɔŋ] 'sejenis ikan'

/y/ : konsonan daun lidah, luncuran
Misalnya :
[yɤh] 'ini'
[parukuyan] 'pedupaan'
[?ɔcɔy] 'congek'

/k/: konsonan tak bersuara, punggung lidah, letus
Misalnya:
[kapintik˺] 'terpukul'
[tambakaŋ] 'sejenis ikan'
[kɔdɔk˺] 'katak'

/g/: konsonan bersuara, punggung lidah, letus
Misalnya:
[garaha?] 'gerhana'
[ŋagarɔkan] 'membuat garis petak sawah'
[?ɛntɔg˺] 'itik manila'

/n/: konsonan punggung lidah, sengau
Misalnya :
[ŋɔkɔp˺] 'minum dari bumbung bambu'
[nɔŋtrɔŋ] 'memukul kentongan dipercepat'
[wadaŋ] 'nasi sisa kemarin'

/h/: konsonan tak bersuara, anak tekak, geseran
Misalnya:
[hajatan] 'selamatan'
[surubaha?] 'serabi'
[tɛtɛkɛh] 'tangga rumah'

/i/ : vokal depan, agak tinggi, tak bundar
Misalnya :
[?impun] 'sejenis ikan'
[jaliŋɤr] 'cepat kaki ringan tangan'
[kondali?] 'tali kekang kerbau'

/ɛ/ vokal depan, agak rendah, tak bundar

Misalnya:

[ʔɛtɛh] 'panggilan untuk wanita yang lebih tua'

[nɔsɛksrak˺] 'serba ingin tahu'

[lampɛyɛʔ] '(penganan)'

/a/ : vokal tengah, rendah, tak bundar

Misalnya:

[ʔamat] 'sangat'

[lɛŋgɔtan] 'pelupa'

[gɤgɤraʔ] 'cepat-cepat'

/ə/ : vokal tengah, sedang, tak bundar

Misalnya:

[ʔəndɤk˺] 'akan'

[cəcələmɛk˺] 'serba ingin tahu'

/ɤ/: vokal belakang, tinggi, bundar

Misalnya :

[ʔɤʔɤrihɤn] 'tersedu-sedu'

[naɤn] 'apa'

[cɤcɤʔ] 'sebutan untuk wanita yang lebih tua'

/ɔ/: vokal belakang, agak rendah, bundar

Misalnya:

[ʔɔsɔm] 'perangkap ikan'

[bɔbɔdɔr] 'badut'

[gɔlɔjɔʔ] 'algojo'

/u/ : vokal belakang, tinggi, bundar

Misalnya:

[ʔurak˺ ʔarik˺] 'sayur campur sisa kemarin'

[limuŋ] 'belut besar'

[luku?] 'bajak'

Catatan:

1) Konsonan letus pada posisi akhir tidak dilepas.
2) Konsonan /c/, /j/, sengau /ñ/, serta vokal /ə/ tidak terdapat pada posisi akhir.

3) Konsonan /k/ pada posisi akhir diucapkan jelas, tidak dilepas dan tidak berupa hamzah (glotal).
4) Bunyi hamzah /?/ pada awal kata yang dimulai dengan vokal, pada tengah kata di antara dua vokal yang sejenis dan pada akhir kata dengan suku terbuka tidak bersifat fonemis.

Gugus Konsonan

Gugus konsonan yang diperoleh dari daerah penelitian ialah :

py	[?ampyak˥]	'bangunan-tambahan rumah'
pl	[gaplak˥]	'(sejenis) penganan'
dr	[bɛndrɔŋ]	'(sejenis) minuman'
tr	[bacetrɔk˥]	'gado-gado'
bl	[bɛlɛkɛtɛblɛ ?]	'sayur campur sisa kemarin'
sr	[ŋɔsɛksrak˥]	'serba ingin tahu'
br	[jabrug˥]	'(sejenis) alat penangkap ikan'
kr	[buŋkrɤn ˥]	'anak ikan'
kl	[jəjəŋklɔk˥]	'bangku kecil'
gr	[graha?]	'gerhana'

Kontras Konsonan dan Vokal

Beberapa kontras konsonan dan vokal yang terdapat dalam wilayah ucapan yang "dicurigai" ialah :

/p/	:	/t/	[lapar] :	[latar]	'lapar'	:	'halaman'
/c/	:	/k/	[kacaŋ] :	[kakaŋ]	'kacang'	:	'kakak'
/b/	:	/d/	[bəlɔk˥] :	[dəlɔk˥]	'kotor'	:	'besek kecil'
/j/	:	/g/	[jɤjɤt˥] :	[gɤgɤt]	'kusut'	:	'kasih'
/s/	:	/h/	[sayaŋ] :	[hayaŋ]	'sarang'	:	'ingin'
/m/	:	/n/	[mamah]	[manah]	'ibu'	:	'hati'
/ñ/	:	/ŋ/	[ɲəlap˥] :	[ŋəlap˥]	'mengganjal'		'mengelap'
/l/	:	/r/	[bɔbɔl] :	[bɔbɔr]	'bobol'	:	'usai'
/w/	:	/y/	[?ɛwaŋ] :	[?ɛyaŋ]	'masing-masing'	:	'kakek'
/i/	:	/u/	[bati?] :	[batu?]	'hanya; laba'	:	'batu'
/ɤ/	:	/u/	[?ɤkɤr] :	[?ukur]	'sedang; untuk'	:	'hanya'
/ɛ/	:	/ə/	[sɛrah] :	[sərah]	'bulir padi'	:	'serah'
/a/	:	/ɔ/	[gada?] :	[gadɔ?]	'gada'	:	'dagu'

4.3 Kekhasan Unsur Bahasa Sunda

Cara yang diambil untuk menggambarkan kekhasan unsur bahasa Sunda, dalam hal ini unsur leksikal, ialah memperbandingkan unsur leksikal yang

diperoleh di daerah penelitian dengan unsur leksikal bahasa Sunda *lulugu* (baku). Berdasarkan hal itu, ditemukan unsur leksikal bahasa Sunda yang diduga khas dipergunakan di daerah Kabupaten Bogor. Unsur leksikal bahasa Sunda yang diduga khas dipergunakan di daerah Kabupaten Bogor itu adalah sebagai berikut.

001.	[?abug˺]	'(penganan)'
002.	[?adibuŋ]	'(penganan)'
003.	[?aisan]	'bagian dari jala'
004.	[?algɔjɔ?]	'algojo'
005.	[?amat˺]	'amat'
006.	[?anak manila?]	'anak bebek'
007.	[?ancak˺]	'penjemuran'
008.	[?ancim]	'makan sedikit'
009.	[?ancɔ?]	'sejenis penangkap ikan'
010.	[?andilan]	'arisan'
011.	[?aŋɤn sɛwu?]	'sayur campur sisa kemarin'
012.	[?arɔn]	'nasi kemarin; (penganan)'
013.	[asɤm]	'asam'
014.	[asəm bɤsi?]	'celingcing'
015.	[?atap˺]	'atap'
016.	[?aug˺]	'(penganan)'
017.	[babadak˺]	'balok kayu di bawah pintu'
018.	[bacɛtrɔk˺]	'lotek'
019.	[bagɔlɔ?]	'beligo'
020.	[bak˺]	'rusuk rumah'
021.	[bakəcrɔt˺]	'(penganan)'
022.	[baləndrɔŋ]	'sayur campur sisa kemarin'
023.	[baleɔr]	'labu'
024.	[bapa? gədɛ?]	'uak'
025.	[bapa? kɔlɔt˺]	'kakek'
026.	[balɛtapaŋ]	'bangku'
027.	[bañawak˺]	'biawak'
028.	[barahaŋ]	'ramah'
029.	[baraŋas]	'bengis'
030.	[baruntus]	'sariawan'
031.	[baya ?]	'buaya'
032.	[bayɔŋ]	'nama sejenis ikan'
033.	[bɛbɛcɛk]	'petak sawah kecil'
034.	[bɛbɛcɛkaŋ]	'petak sawah kecil'

035. [bəbəndil] 'bagian dari gamparan'
036. [bəbəndul] 'bagian dari gamparan'
037. [bəbəraan] 'petak sawah kecil'
038. [bədɔl] 'bobol'
039. [bəgɔg˥] 'kera'
040. [bəlatuŋ] 'anak kucing'
041. [bɛlɛkɛtɛblɛ?] 'sayur campur sisa kemarin'
042. [bələntuk˥] 'bagal jagung'
043. [bələnu?] 'bakal opak'
044. [bələkətək˥] 'sayur campur sisa kemarin'
045. [bələyər] 'malas'
046. [bəliŋbiŋ] 'belimbing'
047. [bɛndrɔŋ] 'sejenis minuman'
048. [bəndɔ?] 'golok'
049. [bəŋuk˥] 'emes'
050. [bərayak˥] 'sejenis ikan kecil'
051. [bərəwit˥] 'mudah tersinggung'
052. [bɛsɛk] 'besek'
053. [bɤbɤlahan] 'ayam jantan muda'
054. [bɤraŋan] 'penakut'
055. [bɛyɛh] 'cengeng'
056. [bintaŋ] 'bintang'
057. [bilatuŋ] 'anak kucing'
058. [bɔbɔdɔr] 'bodor'
059. [bɔbɔl] 'bobol'
060. [bɔlɔndɔ?] 'ampas minyak kelapa'
061. [bolɔnɤn] 'borok yang dalam'
062. [bɔlɔŋku?] 'borok yang dalam'
063. [bɔŋkar] 'bobol'
064. [bɔnjɔl]
065. [bɔrɔnjɔŋ] 'keranjang'
066. [bɔrɔs] 'bunga honje'
067. [bubur sumsum] 'bubur tepung'
068. [bubur suŋsum] 'bubur tepung'
069. [bubur tipuŋ] 'bubur tepung'
070. [bucak bacɛk˥] 'sayur campur sisa kemarin'
071. [bucitrɤk] 'sejenis ikan kecil'
072. [budɤŋ] 'perangkap ikan'
073. [buhaya ?] 'buaya'

074. [buŋkar] 'bobol'
075. [buŋkrɔ̃ŋ] 'sejenis ikan kecil'
076. [buulɔ̃n] 'kurang kemauan'
077. [cabeʔ rawit˺] 'cabe rawit'
078. [cacaplak˺] 'penggaris petak sawah'
079. [calaŋap badak˺] 'lobang asap'
080. [candɔliʔ] 'pekerja pada acara selamatan'
081. [caŋkaruk˺] 'nasi sisa kemarin'
082. [caplakan] 'penggaris petak sawah'
083. [caraŋkaʔ] 'keranjang'
084. [caulɔ̃n] 'kurang kemauan'
085. [cayut˺] 'tempat menyimpan makanan'
086. [cəcələmɛk˺] 'serba ingin tahu'
087. [cecempeh] 'tampah kecil'
088. [cɛcɛpeh] 'tampah kecil'
089. [cɛdɛt˺] 'burung ketilang'
090. [cɔlɔbɛkan] 'petak sawah kecil'
091. [cəmiʔ] 'makan sedikit'
092. [cəntɛʔ] 'sejenis tanaman perdu'
093. [cəplɔ̃ʔ] 'penganan)'
094. [cərəmɛʔ] 'ceremai'
095. [cɛrɛt˺] 'ceret
096. [ciak˺] 'anak ayam'
097. [cicip˺] 'makan sedikit'
098. [cilɔtɔk] 'sejenis tanaman perdu'
099. [cimplɔʔ] 'sayur campur sisa kemarin'
100. [cɔceŋ] 'borok'
101. [cɔlɔbɛkan] 'petak sawah kecil'
102. [cɔmal-cimil] 'kurang napsu makan'
103. [cɔmblaŋ] 'bunga honje'
104. [cucuʔ] 'cucu'
105. [cukil] 'centong'
106. [curək˺] 'congek'
107. [cuŋkir] 'pancong'
108. [dadampar] 'tempat dandang'
109. [dadaraʔ] 'ayam betina'
110. [danas] 'nenas'
111. [daŋdɔ̃r] 'singkong'
112. [darah] 'darah'

113. [daruruŋ] 'tangga rumah'
114. [dəlit] 'mudah tersinggung'
115. [dəlitan] 'mudah tersinggung'
116. [dəlɔk˺] 'besek'
117. [dəmpɛl] 'kayu penjepit dinding'
118. [dəpɛt˺] 'kayu penjepit dinding'
119. [dihirib˺] 'diiris'
120. [disindik˺] 'ditusuk'
121. [dɔkdɔk˺] 'sejenis alat penangkap ikan'
122. [dɔŋɔ?] 'tuli'
123. [duren] 'duren'
124. [?əlis] 'juru tulis desa'
125. [?ama? kolɔt˺] 'nenek'
126. [?əmbɛ? gunuŋ] 'kambing'
127. [?əmɛŋ] 'anak kucing'
128. [?əmpluŋ] 'alat untuk membawa ikan'
129. [?əmpyak˺] 'bagian rumah yang menjorok'
130. [?əncɛ?] 'bibi'
131. [?ənkɔŋ] 'kakek'
132. [?əntoŋ] 'panggilan untuk anak lelaki'
133. [?ɛrbis] 'beligo'
134. [?atik˺] 'literan beras'
135. [?ɤrih-? ɤrihɤn] 'tersedu'
136. [gagadiŋ] 'rusuk rumah'
137. [gagaruan] 'penggaris petak sawah'
138. [galadag˺] 'tangga rumah'
139. [galaŋ] 'rusuk dinding rumah'
140. [galar] 'rusuk dinding rumah'
141. [galar pantɔ?] 'balok kayu di bawah pintu'
142. [galiwɤr] 'pelupa'
143. [gandul] 'pepaya'
144. [gandrum] 'gandum'
145. [gansa?] 'angsa'
146. [gañɔŋ] 'ganyong'
147. [gapura?] 'gapura'
148. [garaha?] 'gerhana'
149. [garok˺] 'penggaris petak sawah'
150. [gəbɔg˺] 'sejenis keranjang'
151. [gədəbɔŋ] 'pohon pisang'

152. [gələdəg˥] 'guruh'
153. [gəlɛdɛg˥] 'halilintar'
154. [gəŋgərihan] 'sakit kencing'
155. [gəplak˥] 'penganan'
156. [gəraha?] 'gerhana'
157. [gərhana?] 'gerhana'
158. [gətəm] 'muka masam'
159. [gɤgɤra?] 'cepat-cepat'
160. [gɤwat-gɤwat˥] 'cepat-cepat'
161. [giribig˥] 'alas penjemur padi'
162. [gɔlɔjɔ ?] 'algojo'
163. [gɔlɔk˥] 'golok'
164. [gɔndrɔŋɤn] 'gondok'
165. [graha?] 'gerhana'
166. [gula? gantiŋ] 'kinca'
167. [gula? ŋɔra?] 'kinca'
168. [gudɛl] 'anak kerbau'
169. [gurandil] 'keranjang kecil'
170. [gurayak˥] 'sejenis ikan kecil'
171. [hajatan] 'selamatan'
172. [?icik˥] 'anak anjing'
173. [?icip˥] 'makan sedikit'
174. [?ijɛp˥] 'bagian dari sejenis alat penangkap ikan'
175. [?iŋər] 'cekatan'
176. [?ipar] 'ipar'
177. [jabrug˥] 'sejenis alat penangkap ikan'
178. [jajaŋar] 'ayam jantan muda'
179. [jaliŋər] 'cekatan'
180. [jaliŋɤr] 'cekatan'
181. [jambu? dɛhɛm] 'jambu monyet'
182. [jɛjɛnɛr] 'ayam jantan muda'
183. [jəjəŋklɔk˥] 'dingklik'
184. [jəjəŋkɔk˥] 'tempat duduk rendah dari kayu'
185. [jəmbut˥] 'mudah tersinggung'
186. [jəmut˥] 'mudah tersinggung'
187. [jənjəŋ] 'kayu albasia'
188. [jɛwɛh] 'cengeng'
189. [jiŋjiŋan] 'jinjingan'
190. [jɔglɔ?] 'lobang asap'

191. [jɔjɔdɔg˺] 'dingklik'
192. [jəjəŋkɔk˺] 'tempat duduk rendah dari kayu'
193. [jublag˺] 'keranjang'
194. [juluŋ-juluŋ] 'sejenis ikan'
195. [jum?at] 'hari Jum'at'
196. [juma?ah] 'hari Jum'at '
197. [jumahat˺] 'hari Jum'at
198. [kacaŋ] 'kacang tanah'
199. [kacaŋ gɛlɛdɛg] 'kacang bogor'
200. [kacaŋ gɛŋgɛ?] 'kacang bogor'
201. [kacaŋ hɔla?] 'kacang tanah'
202. [kacaŋ jɔgɔ?] 'kacang bogor'
203. [kacəmək˺] 'apel berbedak'
204. [kajaŋ] 'sejenis tikar'
205. [kakarɛn] 'sayur campur sisa kemarin'
206. [kalikibən] 'sakit perut'
207. [kamikəkəlɔn] 'kram'
208. [kanas] 'nenas'
209. [kandali?] 'tali kekang kerbau'
210. [kanjut˺] 'kantong jala'
211. [kapantɛk gəlap˺] 'disambar petir'
212. [kapintik gəlap˺] 'disambar petir'
213. [karɛkɛd˺] 'kram'
214. [kasubadanan] 'terpenuhi'
215. [kəbən] 'sejenis tempat makanan'
216. [kəblək˺] 'sejenis tempat makanan'
217. [kəbləkan] 'sejenis tempat makanan'
218. [kəbɔ?] 'kerbau; anak kerbau'
219. [kədəbɔŋ] 'pohon pisang'
220. [kəduŋ] 'bagian sungai yang dalam'
221. [kədəb˺] 'bakul tertutup'
222. [kɛkɛd˺] 'kram'
223. [kalɛkɛd˺] 'malas'
224. [kələnci?] 'kelinci'
225. [kəmpis] 'tempat ikan (kecil)'
226. [kəmplɔŋ] 'tempat ikan (besar)'
227. [kəndɔŋ] 'tempat ikan (kecil)'
228. [kərəndəŋ] 'keranjang; tempat memelihara ikan (di sungai)'
229. [kərənəŋ] 'keranjang'

230. [kəsəmək˥] 'apel berbedak'
231. [kibǝrit˥] 'sejenis tanaman perdu'
232. [kicik˥] 'anak anjing'
233. [kimput˥] 'emes'
234. [kirik˥] 'anak anjing'
235. [kisa?] 'sejenis tempat makanan'
236. [kluarga?] 'keluarga'
237. [kɔbak˥] 'tempat mengambil air sembahyang'
238. [kɔcɔlan] 'nama sejenis ikan'
239. [kɔdɔk˥] 'katak'
240. [kɔdɔl] 'majal'
241. [kɔntɔlan] '(penganan)'
242. [kɔraŋ] 'tempat menyimpan ayam'
243. [kɔrɛk˥] 'koreng'
244. [kɔrɛŋ] 'koreng'
245. [kɔrɔnjɔ?] 'tempat makanan'
246. [kɔtɛk˥] 'congek'
247. [kudul] 'majal'
248. [kukuhan] 'kantong jala'
249. [kukuk˥] 'beligo'
250. [kukun] 'sejenis kayu'
251. [kuməli?] 'kentang'
252. [kumili?] 'kentang'
253. [kundali?] 'tali kekang kerbau'
254. [kundur] 'beligo'
255. [kuril] 'pesuruh di desa'
256. [kurupuk kulit˥] 'kerupuk kulit'
257. [kutilan] 'burung ketilang'
258. [lakɔp] 'kayu penjepit dinding'; 'kayu (lebar) penjepit dinding bagian bawah'
259. [lalampit˥] 'sejenis tikar'
260. [lalandihan] 'panggilan kesayangan'
261. [lalaŋitan] 'langit-langit'
262. [lamit˥] 'sejenis alat penangkap ikan'
263. [lampɛyɛ?] '(penganan)'
264. [laŋɛ?] 'sejenis alat penangkap ikan'
265. [laŋgɛ?] 'sejenis alat penangkap ikan'
266. [lantɔrɔ?] 'petai cina'

267. [lapɔk˥] 'kayu (lebar) penjepit dinding'
268. [lapɔk˥] 'kayu penjepit dinding'
269. [latar] 'pekarangan'
270. [layɤs] 'rusuk rumah'
271. [lɛat˥] 'ikan air tawar'
272. [lɛ̄lɛ̀hɛk˥] 'emes'
273. [ləlǝmpər] 'lemper'
274. [jəpitan] 'bagian dari gamparan'
275. [lələnjin] 'muntu'
276. [ləmpah] 'bubur tepung'
277. [lɛnci?] 'kelinci'
278. [lɛŋgɔtan] 'pelupa'
279. [lɛ́ŋkɛ́?] '(sejenis) alat pengangkut (batu)'
280. [lɛ̄ɔkan] 'mudah terpengaruh'
281. [lɛɔr] 'beligo'
282. [lɛtəran] 'literan beras'
283. [lɤkɤr] 'tempat dandang'
284. [lincar] 'balok kayu di bawah pintu'
285. [linduŋ] 'belut besar'
286. [limuŋ] 'belut besar'
287. [lɔbaŋ? aŋin] 'lubang asap'
288. [lɔbaŋ? asap˥] 'lubang'
289. [lɔdɛ̀r] '(penganan)'
290. [lɔkɔr] 'tempat dandang'
291. [lɔsin] 'tempat menyimpan ayam'
292. [luak˥] 'luak'
293. [luku?] 'bajak'
294. [luludək˥] 'muntu'
295. [lumur] 'gelas'
296. [makəkəlɤn] 'kram'
297. [malinjɔ?] 'melinjo'
298. [manalika?] 'sirsak'
299. [mandɔr] 'kepala kampung'
300. [maŋgah] 'mangga'
301. [mantaŋ] 'ubi jalar'
302. [mararuntus] 'sariawan'
303. [marbɔt] 'merbot'
304. [məkəkələn] 'kram'
305. [meluaŋ] 'kram'

306. [mɛ.mɛ?] 'anak kerbau'
307. [məncək] 'kijang'
308. [mɛ.ɔŋ sisi?] 'sejenis iuak'
309. [mərəni?] 'makan sedikit'
310. [mɔŋpɔdan] 'penakut'
311. [muhara?] 'muara'
312. [naǝn] 'apa'
313. [nampan] 'baki kuningan'
314. [nanas] 'nenas'
315. [naya?] 'alat untuk membawa ikan'
316. [nɛ.nɛt˥] 'anak ayam'
317. [nɛ.ɔr] 'mudah terpengaruh'
318. [ŋagarɔk˥] 'membuat garis petak sawah'
319. [ŋagatak˥] 'menjitak'
320. [ŋajitak˥] 'menjitak'
321. [ŋəlud˥] 'malas'
322. [ŋəpak˥] 'kuli menuai padi'
323. [ŋɛ.rɛd˥] 'mendesak ke samping'
324. [ŋɔdɛk˥] 'mengorek'
325. [ŋɔkɔp˥] 'minum dari bumbung bambu'
326. [ŋɔpɛ.k˥] 'serba ingin tahu'
327. [ŋɔsɛksrak˥] 'serba ingin tahu'
328. [ŋɔtrɛk˥] 'serba ingin tahu'
329. [ŋɔtɛ.ktrak˥] 'serba ingin tahu'
330. [nɔna?] 'sirsak'
331. [nɔŋtrɔŋ] 'memukul kentongan dengan cepat'
332. [nɔtɔsan] 'congek'
333. [ñɛ.ndɛ.r] 'mendesak ke samping'
334. [ñərəpɔt˥] 'sejenis bisul'
335. [?ɔcɔn] 'panggilan kesayangan'
336. [?ɔcɔy] 'congek'
337. [?ɔkɔ?] 'sejenis tempat makanan'
338. [?ɔli?] '(penganan)'
339. [?ɔmpɔd˥] 'penakut'
340. [?ɔndɔŋǝn] 'gondok'
341. [?ɔndɛ?] '(penganan)'
342. [?ɔnɛk˥] 'anak kerbau'
343. [?ɔñɛn] 'tempat makanan'
344. [?ɔñɔŋ? - ɔñɔŋ] 'sejenis ikan'

345. [ʔɔrəg˥] 'sayur campur sisa kemarin'
346. [ʔɔsɔm] 'perangkap ikan'
347. [ʔɔyɔʔ] 'nenek'
348. [pacalaŋ] 'kepala kampung'
349. [padupaan] 'pedupaan'
350. [pagər] 'dinding bambu'
351. [pagɔʔ] 'rusuk dinding rumah'
352. [palandiŋ] 'petai cina'
353. [palandiŋan] 'petai cina'
354. [paliŋsəŋ] 'cepat kaki ringan tangan'
355. [paməŋgəl] 'rusuk dinding rumah'
356. [pancɔŋ] 'pancong'
357. [pandariŋan] 'tempat menyimpan beras'
358. [paŋbɛasan] 'tempat menyimpan beras'
359. [pandariŋan] 'tempat menyimpan beras'
360. [panɛjɛg˥] 'pesuruh desa'
361. [paŋgusək˥] 'muntu'
362. [paŋulək˥] 'muntu'
363. [paŋuləkan] 'muntu'
364. [panimbaŋ] 'panggilan kesayangan'
365. [pantun] 'kacapi'
366. [papalaŋ] 'rusuk dinding rumah'
367. [paparaʔ] 'langit-langit'
368. [paraŋgɔn] 'jəmuran'
369. [parapɛ̃n] 'pedupaan'
370. [parasman] 'kacang bogor'
371. [parɔs] 'tempat menyimpan makanan'
372. [parukuyan] 'pedupaan'
373. [pasak] 'nasi liwet'
374. [pəcalaŋ] 'pesuruh desa'
375. [pəcəl] 'lotek'
376. [pɛdɛt˥] 'burung ketilang'
377. [pəlandiŋan] 'petai cina'
378. [pələndiŋan] 'petai cina'
379. [pəlipid] 'kayu penjepit dinding'
380. [pəlupaan] 'pedupaan'
381. [pəmbɛ̃asan] 'tempat menyimpan beras'
382. [pəndariŋan] 'tempat menyimpan beras'
383. [pəndir] 'sejenis petai'

384. [pəñuru?] 'pesuruh desa'
385. [pətɛ̄?] 'petai'
386. [pətir] 'sejenis petai'
387. [pɤpɤh] 'rujak'
388. [pipiŋkuɤn] 'kram kaki'
389. [pisuk˥] 'sejenis kayu'
390. [pitik˥] 'tempat makanan; anak ayam; anak bebek'
391. [prigəl] 'perigel'
392. [pupuh] 'kantong jala'
393. [rajut˥] 'kantong jala'
394. [rampadan] 'baki kuningan'
395. [rampɛ́yɛ̀?] 'rempeyek'
396. [raŋgap] 'kandang ayam'
397. [raŋkɛ̀ŋ] 'tempat menyimpan ikan'
398. [raŋki?] 'tempat makanan'
399. [ranjuŋan] 'rajungan'
400. [raraŋgɔn] 'rusuk rumah'
401. [rəgis] 'ikan tawar'
402. [rɛ̀ncɔk˥] 'tempat makanan; sayur campur sisa kemarin'
403. [rəŋginaŋ] 'rengginang'
404. [rimbas] 'alat untuk meratakan kayu'
405. [rɔnjɔ?] 'keranjang'
406. [rɔsbaŋ] 'bangku'
407. [rumah taŋga?] 'rumah tangga'
408. [sakari?-kari?] 'jika saja'
409. [salada?] 'selada'
410. [salaŋ] 'salang'
411. [salimut˥] '(penganan)'
412. [samalɛ̀kɔt˥] 'serba ingin tahu'
413. [samət˥] 'sejenis alat penangkap ikan'
414. [sanagar] 'berani'
415. [sandɔyɔŋ] 'bagian rumah yang menjorok'
416. [sanduŋ] 'keranjang'
417. [saraŋ] 'salang'
418. [saraŋɛŋɛ?] 'matahari'
419. [sarɛgsɛg˥] 'alas penjemur padi'

420. [sariawan] 'sariawan'
421. [sariŋɛ̄ŋɛ̄?] 'matahari'
422. [sarɔndɛ̈ŋ] 'serundeng'
423. [sarɔŋɛ̈ŋɛ̈?] 'matahari'
424. [sarundɛ̈ŋ] 'serundeng'
425. [sasaparɤn] 'bengis'
426. [sasarap˥] 'sejenis tikar'
427. [sasariɤn] 'tumben'
428. [sawad˥] 'tali bajak'
429. [sawah cəŋkar] 'sawah tadah hujan'
430. [sayur] 'sayur'
431. [səbul] 'malas'
432. [səkɔtəŋ] 'sekoteng'
433. [səkutəŋ] 'sekoteng'
434. [səmpɛ̈d] 'kayu (lebar) penjepit dinding bagian bawah'
435. [sɛ̈ŋɔn] 'albasia'
436. [sərabi?] 'serabi'
437. [sɛ̈sɛ̄kɛ̈lɤn] 'pembengkakan kelenjar'
438. [səsəkutɤn] 'tersedu-sedu'
439. [silisibən] 'pembengkakan kelenjar'
440. [siŋkɔŋ] 'singkong'
441. [sipatan] 'jepretan'
442. [sɔmpaŋ] 'ruang tamu'
443. [sɔŋgɔ?] 'keranjang'
444. [sɔrabi?] 'serabi'
445. [sɔsɔg˥] 'sejenis alat penangkap ikan'
446. [sɔsɔk˥] 'keranjang'
447. [sɔsɔmpaŋ] 'ruang tamu'
448. [srɔndɔyan] 'bagian rumah yang menjorok'
449. [sukun] 'nama sejenis kayu'
450. [sunduk˥] 'rusuk dinding rumah'
451. [surubaha?] 'serabi'
452. [talawuŋan] 'jemuran'
453. [talikibən] 'pembengkakan kelenjar'
454. [tamakaŋ] 'sejenis ikan'
455. [tambakan] 'sejenis ikan'
456. [tambakaŋ] 'sejenis ikan'
457. [tampayan] 'tempayan'

458. [taŋɛ̇n] 'biasa bangun pagi'
459. [taŋga?] 'tangga rumah'
460. [taŋguŋ] 'tanggung'
461. [taŋginas] 'cekatan'
462. [taŋkɔkak˥] 'sejenis buah'
463. [tanjatan] 'tangga rumah'
464. [tapaŋ] 'bangku'
465. [tapay] 'tape'
466. [tapɛ̇?] 'tape'
467. [tarətəpan] 'cucuran atap'
468. [tawɤran] 'cucuran atap'
469. [tawulu?] 'cingcau'
470. [tɛ̇kɔr] 'tempat makanan'
471. [tələpɔn] '(penganan)'
472. [təŋgaraŋan] 'sejenis musang'
473. [tɛ̇nɔŋ] 'tempat menyimpan makanan'
474. [təpus] 'bunga honje'
475. [tɛ̇tɛ̇kɛ̇h] 'tangga rumah'
476. [titiŋkuɤn] 'kram'
477. [titit˥] 'anak bebek'
478. [tɔlɔk˥] 'tempat untuk membawa ikan'
479. [tuak˥] 'tuak'
480. [tukaŋ malɔnan] 'pandai tembaga'
481. [tukaŋ səpuh] 'kemasan'
482. [tukaŋ sipuh] 'kemasan'
483. [tundun] 'rambutan'
484. [turubuk˥] 'terubuk'
485. [?udadiŋ] 'sejenis kueh'
486. [?udaŋ] 'udang'
487. [?ulәkan] 'muntu'
488. [?umbiŋ] 'sejenis alat penangkap ikan'
489. [?umi?] 'ibu'
490. [?urak-?arik˥] 'sayur campur sisa kemarin'
491. [?usuk˥] 'rusuk rumah'
492. [?uwan] 'panggilan untuk lelaki tua'
493. [wadaŋ] 'nasi kemarin'
494. [wajik˥] '(penganan)'
495. [waluku?] 'bajak'
496. [wariŋ] 'sejenis alat penangkap ikan'

497. [watọn] 'tangga rumah'
498. [wawarian] 'sayur campur sisa kemarin'

4.4 Beberapa Gejala Bahasa

4.4.1 Sinonim

Variasi yang paling banyak ditemukan berupa sinonim, yakni kata-kata yang bunyinya berbeda tetapi maknanya sama. Perbedaan bunyi timbul sebagai akibat adanya gejala-gejala bahasa di bawah ini.

1) *Variasi Bunyi*

a. *Vokal*

/ɔ/ dan /u/	:	[?ɔdadiŋ]	→ [?udadiŋ]	'(sejenis) penganan'
/u/ dan /ə/	:	[burayak˥]	→ [bərayak˥]	'ikan kecil'
/ɤ/ dan /ɔ/	:	[jɤŋjiŋ]	→ [jɔŋjiŋ]	'albasia'
/a/ dan /ə/	:	[baliŋbiŋ]	→ [bəliŋbiŋ]	'belimbing'
/a/ dan /ɤ/	:	[?asam]	→ [?asɤ̱m]	'asam'
/ɔ/ dan /a/	:	[gɔlɔdɔg˥]	→ [galadag˥]	'tangga rumah'
/ɔ/ dan /ɤ/	:	[naɔn]	→ [naɤn]	'apa'
/i/ dan /e/	:	[litəran]	→ [lɛ̄.təran]	'literan beras'
/ɛ./ dan /u/	:	[gɛ̄lɛ̄.dɛ̄.g˥]	→ [guludug˥].	'geledeg'
/u/ dan /i/	:	[bəbənduı]	→ [bəbəndil]	'bagian gamparan'
/ə/ dan /i/	:	[bəlatuŋ]	→ [bilatuŋ]	'anak kucing'
/ɛ̄./ dan /ɔ/	:	[cɛ̄lɛ̄.bɛ̄kan]	→ [cɔlɔb.ɛ̄kan]	'petak sawah kecil'

b. *Konsonan* a

/d/ dan /b/	:	[dəlitan]	→ [bəlikan]	'mudah tersinggung'
/d/ dan /g/	:	[danas]	→ [ganas]	'nenas'
/b/ dan /k/	:	[bu?ulɤn]	→ [ku?ulɤn]	'tidak ada kemauan'
/t/ dan /k/	:	[talikibən]	→ [kalikibən]	'sakit perut'
/g/ dan /b/	:	[gurayak˥]	→ [burayak˥]	'(sejenis) ikan'
/n/ dan /g/	:	[nanas]	→ [ganas]	'nenas'
/ñ/ dan /ŋ/	:	[ñɛ̄r.ɛ̄d]	→ [ŋɛ̄r.ɛ̄d]	'mendesak ke samping'
/k/ dan /g/	:	[kanas]	→ [ganas]	'nenas'
/p/ dan /t/	:	[pisuk˥]	→ [tisuk˥]	'sejenis kayu'
/ñ/ dan /y/	:	[bañawak˥]	→ [bayawak˥]	'biyawak'
/b/ dan /w/	:	[?abug˥]	→ [?awug˥]	'(penganan)'

/d/ dan /r/ : [ŋɔdɛ̄k˥] → [ŋɔrɛ́k˥] 'mengorek'
/c/ dan /s/ : [kacəmək˥] → [kasəmək˥] 'apel berbedak'
/m/ dan /n/ : [?ancim] → [?ancin] 'makan sedikit'
/k/ dan /ŋ/ : [kɔrɛ̄k˥] → [kɔ́rɛ̄ŋ] 'koreng'
/r/ dan /c/ : [kirik˥] → [kicik˥] 'anak anjing'
/k/ dan /p/ : [parukuyan] → [parupuyan] 'pedupaan'
/ŋ/ dan /m/ : [gandruŋ] → [gandrum]

2) *Perulangan Suku Kata Awal*

[ləmpər] → [lələmpər] 'lemper'
[lampit˥] → [lalampit˥] 'sejenis tikar'
[bɔdɔr] → [bɔbɔdɔr] 'badut'
[caplak˥] → [cacaplak˥] 'penggaris petak sawah'
[gəplak˥] → [gəgəplak˥] '(penganan)'
[tɛ̄nɔŋ] → [tɛ́tɛ́nɔŋ] 'tempat menyimpan makanan'

3) *Perubahan Unsur di Awal*

[?incu?] → [cucu?] 'cucu'
[tibl ək˥] → [kəblək˥] 'tempat menyimpan makanan'
[gaŋgaraŋan] → [təŋgaraŋan] 'sejenis luak'

4) *Perubahan dan Penambahan Fonem*

/a/ dan /ə+m/ : [pabɛ̄asan] → [pəmbɛasan] 'tempat menyimpan beras'
/r/ dan /b+1/ : [ɔmraŋ] → [ɔmblaŋ] 'bunga honje'
/a/ dan /ə+g/ : [raŋinaŋ] → [rəŋginaŋ] 'rengginang'
/n/ dan /n+b/ : [tamakaŋ] → [tambakaŋ] 'sejenis ikan'
/ɛ/ dan /a+y/ : [tapɛ̄?] → [tapay] 'tapai'

5) *Penambahan Fonem di Tengah*

[takɔkak˥] → [taŋkɔkak] 'cepokak'
[muara?] → [muhara?] 'muara'
[rajuŋan] → [ranjuŋan] 'rajungan'
[pabɛ̄asan] → [paŋbɛ̄asan] 'tempat menyimpan beras'
[padariŋan] → [pandariŋan] 'tempat menyimpan beras'
[gɔndɔŋɔ̈n] → [gɔndrɔŋɔ̈n] 'penyakit gondok'

6) *Penghilangan Unsur*

a. *Di Awal*

[wuluku?] → [luku?] 'bajak'
[harikukun] → [kukun] 'sejenis kayu'

b. *Di Tengah*

[buhaya?] → [baya?] 'buaya'

7) *Penghilangan Unsur di Awal dan Penggantian Fonem*

[kələnci?] → [lɛ̄nci?] 'kelenci'

8) *Penambahan Unsur -an di Akhir*

[sipat˥] → [sipatan˥] 'jepretan kayu'
[hajat˥] → [hajatan] 'selamatan'
[kəblək˥] → [kəbləkan] 'tempat makanan'
[bɛ̄bɛ̄cɛ̄k˥] → [bɛ̄bɛ̄cɛ̄kan] 'petak sawah kecil'

9) *Penghilangan Unsur -an di Akhir*

[baraŋasan] → [baraŋas] 'bengis'

10) *Penghilangan Fonem*

a. *Di Awal*

[siŋər] → [?iŋər] 'cekatan'
[gɔndɔŋɣn] → [?ɔndɔŋɣn] 'penyakit gondok'

b. *Di Tengah*

[buhaya?] → [buaya?] 'buaya'
[jajaŋkar] → [jajaŋar] 'ayam jantan muda'
[lambit˥] → [lamit˥] 'alat untuk menangkap ikan'
[taŋginas] → [taŋinas] 'bangun pagi sekali'
[titiŋkuhɣn] → [titiŋkuɣn] 'kram kaki'
[mandalika?] → [manalika?] 'sirsak'
[kərəndəŋ] → [kərənəŋ] 'tempat memelihara ikan'
[juma?ah] → [jum?ah] 'hari Jum'at'
[?awug˥] → [?aug˥] '(penganan)'
[garaha?] → [graha?] 'gerhana'

c. *Di Akhir* :

[saladah] → [salada?] 'selada'

11) *Matetesis*

[?algɔjɔ?] 'algojo'
[gɔlɔjɔ?] 'algojo'

12) *Variasi Dwilingga dengan Dwipurwa*

[?ɤrih? ɤrihɤn] → [?ɤ? ɤrihɤn] 'tersedu-sedu'

4.4.2 Homonim

Homonim ialah kata-kata yang bentuk dan bunyinya sama atau hampir sama, tetapi maknanya berbeda. Bentuk-bentuk homonim ini seperti :

a. [?arɔn] 1 'bakal opak'
[?arɔn] 2 'nasi sisa kemarin'

b. [pitik˥] 1 'tempat makanan'
[pitik˥] 2 'anak ayam'
[pitik˥] 3 'anak bebek'

c. [rɛ̃ncɔk˥] 1 'sayur campur sisa kemarin'
[rɛ̃ncɔk˥] 2 'tempat makanan yang dibuat dari daun kelapa'

d. [salaŋ] 1 'tempat makanan'
[salaŋ] 2 'tali untuk memikul barang'

Keterangan

Contoh yang diberikan ada yang lebih dari tiga dan ada pula yang kurang dari tiga. Contoh yang kurang dari tiga berarti bahwa contoh itu memang demikian adanya menurut data yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN

Seperti telah diutarakan pada pembicaraan-pembicaraan terdahulu, penelitian geografi dialek Sunda di daerah Kabupaten Bogor terutama dititikberatkan pada pemerian salah satu unsur bahasa, yaitu kosa kata. Untuk dapat mendeskripsikan variasi kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Bogor, kita harus mengetahui keadaan umum dan keadaan kebahasaannya.

Daerah Kabupaten Bogor merupakan daerah yang berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa lain dan daerah pemakaian dialek Sunda lain. Daerah Kabupaten Bogor bagian utara dan timur laut berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Melayu dialek Jakarta. Daerah Kabupaten Bogor bagian timur berbatasan dengan daerah pemakaian dialek Sunda Karawang. Daerah Kabupaten Bogor bagian tenggara dan selatan berbatasan dengan daerah pemakaian dialek Sunda Cianjur dan Sukabumi yang diduga memiliki banyak persamaan dengan dialek Sunda Priangan, sedangkan daerah Kabupaten Bogor bagian barat berbatasan dengan daerah pemakaian bahasa Sunda dialek Lebak yang diduga banyak memiliki persamaan dengan dialek Sunda Banten.

Tentang keadaan kebahasaan di daerah Kabupaten Bogor dapat dijelaskan bahwa di daerah Kabupaten Bogor terdapat tiga buah bahasa yang dipergunakan. Bahasa Sunda dipergunakan hampir di seluruh daerah Kabupaten Bogor kecuali di sebahagian besar daerah Kecamatan Rumpin, Gunungsindur, Sawangan, Depok, Cibinong, dan Cimanggis. Di daerah-daerah yang menjadi perkecualian pemakaian bahasa Sunda ini, bahasa Melayu dialek Jakarta dipakai oleh mayoritas penduduknya. Bahasa Indonesia dipakai dalam situasi dan *domain* tertentu oleh masyarakat Kabupaten Bogor. Melihat kenyataan itu dapatlah dikatakan bahwa masyarakat Kabupaten Bogor pada umumnya

berada dalam situasi kedwibahasaan, baik kedwibahasaan Sunda-Indonesia maupun Sunda-Melayu Jakarta. Kedwibahasaan Sunda-Indonesia terdapat di semua daerah Kabupaten Bogor dalam tingkatnya yang tidak sama dan kedwibahasaan Sunda – Melayu Jakarta terdapat di daerah sentuh kedua bahasa itu.

Dalam keadaan umum dan keadaan kebahasaan yang demikian, berdasarkan pemeriksaan data yang diperoleh, kita dapat menyimpulkan beberapa hal.

Walaupun unsur-unsur bahasa yang lainnya tidak diteliti secara saksama, kami memperoleh kesan bahwa sistem fonologi dan morfologi bahasa Sunda Bogor tidak begitu berbeda dengan sistem fonologi dan morfologi bahasa Sunda *lulugu.*

Mengenai unsur bahasa leksikal dapat dijelaskan bahwa berdasarkan analisis kosa kata yang dipetakan, daerah Kabupaten Bogor memiliki daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* bahasa Sunda Bogor, dan bahasa lain. Daerah yang paling banyak memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* ialah daerah timur, tenggara, dan tengah, sedangkan daerah yang paling sedikit memakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu* adalah daerah barat dan utara. Bahasa Sunda Bogor banyak dipakai di daerah sebelah utara, sedangkan daerah yang paling sedikit memakai bahasa Sunda Bogor adalah daerah tenggara. Berdasarkan analisis ini dapat dijelaskan bahwa daerah yang banyak mempergunakan bahasa Sunda *lulugu* berkecenderungan sedikit memakai bahasa Sunda Bogor atau bahasa *lulugu* dan daerah yang tidak begitu banyak memakai bahassa Sunda *lulugu* mempunyai kecenderungan menjadi daerah pemakaian bahasa Sunda Bogor atau bahasa *lulugu* yang lebih banyak.

Selain terdapat daerah pakai bahasa, daerah Kabupaten Bogor mempunyai daerah yang memiliki variasi pemakaian bahasa yang khas, yaitu daerah Bogor sebelah utara, daerah Bogor sebelah barat, dan daerah Bogor sebelah selatan/tenggara. Ketiga daerah itu masing-masing memiliki kekhasan pemakaian unsur bahasa leksikal.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, ditilik dari segi leksikal dapatlah dikatakan bahwa bahasa Sunda yang dipergunakan di daerah Kabupaten Bogor dapat diperlakukan sebagai bahasa Sunda Bogor yang memiliki banyak persamaan dengan bahasa Sunda *lulugu* 'baku'.

Bahasa Sunda Bogor memiliki kekhasan unsur leksikal. Unsur leksikal yang khas ini, yang diperoleh berdasarkan adanya hubungan dengan jawaban atas daftar pertanyaan sebanyak 499 buah. Selain itu, terdapat pula gejala bahasa yang berbentuk sinonim dan hononim.

DAFTAR BACAAN

Ayatrohaedi. 1978. "Bahasa Sunda di Daerah Cirebon". **Jakarta:** Universitas Indonesia (disertasi).

Eugene H. Casad. 1966. *Dialect Intelligibility Testing.* **Oklahoma:** Summer-Institute of Linguistics of the University of Oklahoma.

Ferguson, Charles A. 1964. "Diglossia" dalam Dell Hymes (Ed.) *Language in Culture and Society.* New York: Harper & Row.

Fokker, A.A. 1953 "Tatabunyi Sunda" dalam *Bahasa dan Budaya,* 6 (Agustus, I).

Grijns. 1976. "Beberapa Segi Dialektologi Umum". Kertas kerja untuk Penataran Dialektologi, Tugu, Bogor, 1 Juli–31 Agustus 1976. **Jakarta:** Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Halim, Amran. Editor 1976. *Politik Bahasa Nasional 2.* **Jakarta:** Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurath, Hans. 1972. *Studies in Area Linguistics.* **London:** Indiana University Press.

Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda. 1976. *Kamus Umum Basa Sunda.* Bandung: Tarate.

Mackey, William F. 1968. "The Description of Bilingualism" dalam Joshua A. Fishman (Ed.) *Readings in the Sociology of Language.* **Hague:** Mouton.

Monografi Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor. **Bogor:** Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* **Jakarta:** PN Balai Pustaka.

Prawiraatmaja, Dudu. 1977. "Penelitian Lokabasa (Geogragi Dialek) Bahsa Sunda di Kabupaten Sumedang." Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, IKIP Bandung.,

dkk. 1979. "Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kabupaten Ciamis." Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Satjadibrata, R. 1954. *Kamus Basa Sunda.* Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian PPK.

Suriamiharja, Agus, dkk. 1979. "Penelitian Lokabasa (Geografi Dialek) Sunda di Daerah Cianjur." Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, IKIP Bandung.

, dkk. 1980. 'Geografi Dialek Sunda di Kabupaten Serang." Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN 1

DAERAH PAKAI-UNSUR BAHASA SUNDA *LULUGU* 'BAKU'

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
01	[?aki?]	v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	90,47
02	[kirik']							v			v		v			v	v			v			6	28,57
	[kicik']					v									v						v	v	4	19,04
03	[titit'].	v				v						v					v						4	19,04
04	[?ɛnɛŋ]	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v		v	v		16	76,19
05	[ancin?]	v				v					v				v		v	v	v	v		v	9	42,85
	[cəmi?]				v				v	v											v		4	19,04
06	[?arisan]	v		v	v	v					v	v	v		v	v	v	v	v			v	13	61,90
07	[?awug']	v	v	v	v			v	v	v	v	v		v	v	v	v	v			v	v	16	76,19
08	[bagbagan]														v								1	4,76
09	[rampadan]									v											v		2	9,52
10	[baligɔ?]																			v			1	4,76
	[kundur]					v				v				v		v	v						5	23,80
11	[badah]												v										1	4,76
12	[baŋbaruŋ]					v													v			v	3	14,28
13	[banku?]	v					v		v			v		v	v	v			v	v	v	v	11	52,38
14	[bapa?]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,00
15	[bədɔg']	v		v		v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	85,71
16	[bəlik']										v												1	4,76
	[bəlikan]					v												v					2	9,52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[dəlitᵓ]		v					v		v			v	v									5	23,80
	[dəlitan]		v		v		v								v	v	v	v	v	v		v	10	47,61
17	[lubaŋ]														v								1	4,76
	[mɔa?]														v								1	4,76
18	[bəncɔy]	v				v								v	v		v		v			v	7	33,33
	[menteŋ]										v					v							2	9,52
19	[bibi?]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,00
20	[bilikᵓ]	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v		v		v	v	v	v	v	v	18	85,71
21	[bɔbɔkɔ? lɐtikᵓ]	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v		v	v		v	v	v	v	v	17	80,95
22	[bɔledᵓ]	v	v	v			v			v		v			v		v		v			v	10	47,61
	[hui? bɔledᵓ]				v													v					2	9,52
23	[bɔraŋan]				v	v	v					v			v			v	v			v	8	38,09
24	[bɔrɔkᵓ]	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v		16	76,19
25	[bubur ləmu?]																					v	1	4,76
26	[buruan]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,00
27	[caman-cecen]	v	v	v	v	v					v			v	v		v	v	v	v		v	13	61,90
28	[caplakᵓ]	v	v			v		v		v			v		v	v	v	v	v				13	61,90
29	[cəŋkeləŋ]																						12	57,14
30	[cəmped]																						2	9,52
	[lakɔp]																						10	47,61

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
31	[cəmraŋ]					v	v			v	v				v		v	v	v				9	42,85
32	[coŋɛ?]	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	85,71
	[curək˺]	•	v	v	v			v		v			v	v		v	v				v		10	47,61
33	[culika]																v						1	4,76
	[jail]	v	v		v	v		v		v	v		v						v				9	42,85
	[daləka?]					v																	1	4,76
34	[diŋklik˺]												v			v						v	3	14,28
	[jəjədəg˺]					v									v								2	9,52
	[banku? lətik˺]			v												v							2	9,52
35	[disiksik˺]	v	v			v			v		v			v		v	v	v	v			v	11	52,38
36	[cətək˺]			v	v	v		v	v		v	v	v	v				v	v				11	52,38
37	[?ɛlədan]	v			v			v					v	v	v	v	v	v	v	v		v	12	57,14
38	[?ɛmɛs]	v			v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	v	v	v		v	v	16	76,19
	•[kimput˺]	v									v												2	9,52
39	[ñai?]	v	v	v		v				v	v	v	v		v		v	v	v	v		v	14	66,66
	[ñi]		v																				1	4,76
40	[?ɛpɛsmɛ?ɛr]	v				v					v		v	v	v	v	v	v	v	v		v	12	57,14
	[cɛŋɛŋ]					v		v		v			v										4	19,04
41	[?ə?ərihən]		v	v	v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v		v		v	16	76,19
	[?ərih?ərihəŋ]	v				v													v		v		4	19,04

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
42	[gagaŋ sirib˺]			v		v		v			v			v	v		v	v	v			v	10	47,61
43	[galah]	v	v	v	v		v		v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v		v	17	80,95
	[gɔbag˺]							v					v								v		3	14,28
44	[galar]		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	18	85,71
45	[galɛndɔʔ]	v	v	v		v		v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	17	80,95
46	[ganas]					v									v						v	v	4	19,04
	[danas]	v	v	v						v	v						v	v	v				8	38,09
47	[salaŋ]		v		v		v	v	v	v	v	v	v	v							v		11	52,38
48	[gəbɔg˺]		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	18	85,71
49	[gəntɔŋ]			v		v	v		v			v		v	v	v		v	v		v	v	12	57,14
	[buyuŋ]																		v				1	4,76
50	[giribig˺]	v														v							2	9,52
51	[gɔbaŋ]	v				v									v		v	v		v	v	v	8	38,09
52	[gɔlɔdɔg]	v				v									v	v		v	v	v		v	8	38,09
53	[gɔrɛŋ lampah]	v	v	v		v		v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	18	85,71
54	[gəyɔbɔd˺]	v				v								v							v		4	19,04
55	[gudaŋ]	v	v	v	v	v		v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	90,47
56	[hajat˺]	v	v			v	v	v	v		v	v	v	v	v	v		v	v			v	15	71,42
57	[hambur]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	95,23
	[ʔɔlɔk˺]		v														v		v				3	14,28

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
58	[?induŋ]	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	95,23
	[?ibu]							v				v	v					v	v				5	23,80
59	[jajaŋkar]	v				v						v	v				v	v	v				7	33,33
60	[?anak hayam]	v	v	v		v	v	v	v		v	v						v	v			v	13	61,90
61	[tai? kɔtɔk]	v				v			v	v	v	v	v				v	v		v	v		11	52,38
	[tai? hayam]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	20	95,23
62	[jaŋgɛl]																							
63	[jəgɔr]				v	v	v	v	v				v	v	v	v		v	v			v	12	57,14
	[həras]			v		v	v	v	v		v	v							v	v	v		10	47,61
64	[jəŋjiŋ]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,00
65	[jɔjɔdɔg᾽]	v				v								v	v		v	v	v	v		v	9	42,85
66	[jɔŋjɔlɔŋ]						v														v		2	9,52
	[juluŋ-juluŋ]		v	v	v	v		v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v		v	16	76,19
67	[juŋjunan]	v	v					v	v		v		v	v	v			v	v		v	v	12	57,14
68	[kabayaŋ]					v						v			v	v				v	v	v	7	33,33
69	[kacaŋ bogor]	v									v			v	v				v	v			6	28,57
	[kacapi?]			v		v		v	v		v	v	v	v	v		v	v	v	v		v	14	66,66
	[dikukur]				v																	v	2	9,52
72	[kalɛkɛd᾽]			v		v		v				v			v	v			v	v		v	9	42,85
	[bərat birit᾽]								v														1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																						%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
73	[kalikibən]	v	v			v						v					v	v	v	v		v	10	47,61
74	[kapala? kampuŋ]		v												v	v						v	4	19,04
75	[?karamba? hayam]			v			v										v			v			4	19,04
76	[karamba? lauk?]			v	v			v			v		v	v						v			7	33,33
77	[karanjaŋ]	v	v			v	v								v		v	v	v			v	10	47,61
78	[kəsəmək]								v					v	v		v	v				v	6	28,57
79	[kasɔ?-kasɔ?]											v											1	4,76
80	[kancah]																	v	v				2	9,52
81	[kəciŋ]					v										v							2	9,52
	[bɔraŋan]				v	v	v											v	v				5	23,80
82	[kədul]	v	v	v		v	v							v	v	v	v	v		v	v	v	15	71,42
	[maləs]															v							1	4,76
	[məlid˺]																		v				1	4,76
83	[kəndaŋ]			v	v		v	v	v	v		v	v								v		9	42,85
84	[kikir]		v							v						v	v	v	v				6	28,57
85	[kɔndali]	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	19	90,47
86	[kɔraŋ]	v						v												v			3	14,28
87	[kɔrεd˺]			v		v	v	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	15	71,42
88	[bεbεcεk]	v				v											v	v					4	19,04
89	[kucəm]	v					v						v			v	v	v		v		v	8	38,09

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[hasəm budi?]		v						v														2	9,52
	[məsum]															v							1	4,76
90	[kukuh]	v				v						v			v		v	v				v	7	33,33
91	[ku?ulən]			v													v			v	v	v	5	23,80
92	[lambit]			v						v		v	v	v	v	v	v	v				v	10	47,61
93	[lampit]	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v			v		v	v	v	v	v	v	17	80,95
94	[?acək˺]										v	v											2	9,52
	[cəcə?]				v				v			v					v	v	v				6	28,57
	[?əcə?]	v		v		v				v	v				v					v		v	8	38,09
	[?əmbək˺]		v																				1	4,76
	[teteh]				v		v	v	v				v	v		v	v	v	v		v		11	52,38
95	[?akaŋ]	v			v	v		v	v	v	v	v			v		v	v	v	v		v	14	66,66
	[?ənkaŋ]	v																						4,76
	[kaka?]	v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v		v			v		v		14	66,66
96	[laŋkə?]													v				v					2	9,52
97	[ligar]			v		v										v		v	v			v	6	28,57
	[mekar]																				v		1	4,76
98	[liliŋa?]		v	v		v		v				v		v	v	v	v	v	v		v	v	13	61,90
99	[limpəran]	v		v		v	v	v				v			v		v	v	v	v	v	v	13	61,90
	[pəhəan]					v										v					v		3	14,28

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	2	21		
100	[lincar]	v					v								v	v	v				v	v	7	33,33
101	[literan bɛas]						v		v	v	v			v	v			v	v				8	38,09
102	[liwət?]			v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v		v	v	v	v	14	66,66
103	[ləgəjə?]				v	v	v	v	v			v	v	v			v	v	v	v	v		13	61,90
104	[pacəl]					v	v	v	v		v	v	v	v					v		v		10	47,61
105	[mandalika?]	v												v	v							v	4	19,04
	[manalika?]															v							1	4,76
106	[melag']	v	v	v	v				v		v		v	v	v	v	v	v	v			v	15	71,42
107	[mintul]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	19	90,47
	[mədu?]											v											1	4,76
108	[mutu]	v	v					v		v			v		v		v	v			v	v	10	47,61
	[luludek']					v																	1	4,76
109	[dititirkʌn]	v	v		v				v							v				v			6	28,57
110	[naən]	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	95,23
111	[nɛnɛh]	v		v		v		v			v	v				v	v	v	v				9	42,85
112	[nɔtər]	v			v	v					v	v		v		v	v	v	v	v		v	12	57,14
113	[ŋəprek]	v		v		v		v			v			v	v	v	v	v	v	v		v	13	61,90
114	[nini?]	v		v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	17	80,95
115	[cɛcɛmpɛh]		v		v					v			v				v	v	v				7	33,33
116	[pabeasan]					v	v	v				v											8	38,09

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[padariŋan]											v			v			v	v			v	5	23,80
117	[pabʌlit]	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	19	90,47
118	[pamataŋ]											v				v							2	9,52
119	[paniŋgaran]	v						v							v		v						4	19,04
120	[paratagˀ]												v										2	9,52
121	[nagasariʔ]														v	v						v	3	14,28
122	[parupuyan]						v	v	v	v		v	v	v				v	v	v	v		11	52,38
	[parukuyan]	v	v		v						v				v	v	v				v	v	9	42,85
123	[pʌtʌy selɔŋ]	v													v	v					v	v	5	23,80
124	[pʌyʌm]	v	v	v	v	v		v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	18	85,71
125	[pipitiʔ]														v			v				v	3	14,28
126	[pɔntraŋ]																						1	4,76
127	[pəsəŋ]	v	v				v						v		v		v	v		v		v	9	42,85
128	[puas]	v																				v	2	9,52
	[cɔcɔh]														v								1	4,76
129	[rambutan]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	20	95,23
130	[rancatan]					v									v	v	v					v	5	23,80
131	[raŋinaŋ]	v	v	v		v	v	v	v		v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	18	85,71
	[raŋginaŋ]				v					v													2	9,52
132	[ranjaŋ]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,00

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Daerah																					Jumlaj	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
133	[kasrɛŋ]					v																	1	4,76
134	[jinjiŋan]		v	v			v	v	v										v	v			7	33,33
135	[saʔtik˺]	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	21	100,33
136	[sair]																v					v	2	9,52
137	[sakɔtəŋ]	v	v	v		v						v	v	v	v	v	v		v	v		v	13	61,90
138	[saladah]		v				v					v									v	v	5	23,80
139	[salaŋ]				v				v			v				v			v		v	v	7	33,33
140	[samagaha?]	v				v									v		v		v	v		v	7	33,33
141	[sampɔ?]	v				v				v	v	v	v	v	v		v		v	v		v	12	57,14
142	[sawah gələdug]	v								v							v						3	14,28
143	[?əma?]					v						v			v								3	14,28
	[bibi?]	v	v	v	v	v		v	v	v	v		v	v		v	v	v	v	v			16	76,19
	[?əmbi?]			v									v										2	9,52
144	[?aki?]	v				v	v		v											v			5	23,80
	[?amaŋ]																					v	1	4,76
	[mamaŋ]	v		v	v				v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v		14	66,66
	[?abah]														v								1	4,76
145	[seseleke?]																						1	4,76
146	[sʌwɤ?]	v	v											v	v	v	v					v	7	33,33
147	[siŋər]					v												v				v	3	14,28

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
148	[siribʾ]							v			v			v	v	v	v	v	v			v	9	42,85
149	[sisinariən]	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	19	90,47
150	[sərədɔy]	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	90,47
151	[saranɛnɛ?]														v		v						2	9,52
	[sraŋɛŋɛ?]	v								v						v							3	14,28
152	[sɔrabi?]	v	v	v		v		v			v		v				v	v		v			10	47,61
	[surabi?]				v	v				v		v		v	v				v		v	v	9	42,85
153	[surundɛŋ]																					v	1	4,76
	[sarundɛŋ]	v	v	v				v	v		v	v	v	v			v	v		v			12	57,14
154	[suuk]	v		v		v			v	v	v	v				v	v	v	v	v		v	14	66,66
155	[bərɔndɔŋ]					v						v			v							v	4	19,04
156	[təpas]	v	v			v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	85,71
157	[tərbakaŋ]					v																	1	4,76
	[tambakaŋ]	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	19	90,47
158	[pipiti?]																							
159	[həay badak˺]																							
160	[titĩŋkuhən]															v						v	2	9,52
	[titiŋkuən]	v	v				v			v		v		v	v		v	v	v	v			11	52,38
161	[tiwu? əndɔg˺]		v	v	v		v	v	v		v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	16	76,19
162	[tələmbɔŋ]	v	v									v	v	v	v	v	v		v	v		v	11	52,38

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[diŋkul]													v									1	4,76
163	[karamba?]			v			v					v	v		v					v			6	28,57
164	[karamba?]														v							v	2	9,52
165	[bəbəyɛ?]																							
166	[?ujaŋ]	v		v		v		v		v	v	v	v		v		v	v	v	v		v	14	66,66
	[jaŋ]							v															1	4,76
167	[lɘkɘr]	v		v				v			v	v	v	v		v	v		v	v	v		12	57,14
168	[wajit]	v	v			v				v	v				v		v	v	v			v	10	47,61
169	[wuluku?]	v		v		v			v		v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	15	71,42

LAMPIRAN 2

DAERAH PAKAI UNSUR BAHASA SUNDA BOGOR

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
01	[bapa? kɔlct˺]	v			v			v	v	w			v						v		v		8	38,09
	[[əmbah]	v	v					v			v						v	v	v				7	33,33
	[?əŋkɔŋ]	v	v										v										2	9,52
	[?ɔyɔt˺]	v																					1	4,76
02	[kikirik˺]			v	v				v				v										4	19,04
	[?icik˺]																1						1	4,76
	[kirik˺ kirik˺]												v										1	
03	[?anak manila˺]					v	v				10		v					v				v	6	28,57
	[anak bɛbɛk˺]							v				v							v				3	14,28
	[məri?]															v							1	4,76
	[məməri?]				v					v					v								3	14,28
	[pitik˺]																				v		1	4,76
	[?anak˺mari?]			v																			1	4,76
04	[?anak kəbɔ?]		v							v						v		v	v				5	23,80
	[gudɛl]										v		v										2	9,52
	[?ɔnɛk˺]					v																	1	4,76
	[meme?]																					v	1	4,76
05	[?ancim]			v				v				v	v	v									5	23,80
	[marañi?]						v																1	4,76
	[cicip˺]		v																				1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[?icip˥]															v							1	4,76
06	[tarikaŋ]				v			v	v			v						v		v	v		7	33,33
	[?andilan]		v				v			v	v			v					v	v			7	33,33
	[kumpulan]													v			v						2	9,52
07	[?abug]															v							1	4,76
	[?aug˥]												v							v			2	9,52
	[?adibun]						v																1	4,76
	[caplǝ?]												v										1	4,76
	[jɔjɔŋkɔŋ]					v																	1	4,76
	[bakacrɔk˥]					v																	1	4,76
08	[jɔjɔdɔg˥]	v	v	v			v	v		v		v						v	v	v	v		11	52,38
	[jɔdɔg˥]				v								v										2	9,52
	[jɔlɔgan]								v								v						1	4,76
	[gɔlɔdɔg]			v							v					v							1	4,76
	[jamban]					v																v	3	14,28
	[tatapan]													v	v								2	9,52
	[tampian]							v															2	9,52
09	[baki?]																	v	v				3	14,28
	[nampan]		v	v	v	v		v		v	v		v	v			v		v	v	v		13	61,90
	[rampadan]									v											v		2	9,52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
10	[baleɔr]																				v		2	9,52
	[leɔr]			v				v					v										3	14,28
	[kundur]					v				v				v		v	v						5	23,80
	[kukuk˺]	v									v												2	9,52
	[ʔɛrbis]																					v	1	4,76
	[bagɔlɔʔ]																		v				1	4,76
11	[bɔŋkar]	v	v	v	v	v		v		v	v		v	v			v	v	v	v			14	66,66
	[buŋkar]						v		v			v											3	14,28
	[ʔurug˺]											v											1	4,76
	[gugur]															v							1	4,76
	[bədɔl]						v														v		2	9,52
	[bɔbɔl]														v			v				v	3	14,28
12	[lincar]			v			v	v	v		v		v						v				7	33,33
	[babadak˺]				v							v											2	9,52
	[gapuraʔ]																			v	v		2	9,52
	[galar pantɔʔ]	v												v									2	9,52
	[watɔn]	v	v							v					v		v						5	23,80
	[titincakan]															v							1	4,76
13	[dipan]	v		v		v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v			v	15	71,42
	[tapaŋ]			v	v											v							3	14,28

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[balɛ?]				v	v																	2	9,52
	[rɔsbaŋ]		v																				1	4,76
14	[?apa?]											v											1	4,76
	[?abah]	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v		16	76,19
	[?ama]								v														1	4,76
	[?ambah]				v																		1	4,76
15	[bəndɔ?]		v		v					v													3	14,28
	[gɔlɔk?]		v																				1	41,76
16	[jəmbut?]								v														1	4,76
	[jəmut?]											v											1	4,76
	[juwət?]				v																		1	4,76
	[punduŋan]					v													v				2	9,52
17	[linduŋ]			v			v				v								v	v		v	6	28,57
	[linuŋ]					v																	1	4,76
	[?uliŋ]														v								1	4,76
18	[mancɔy]																	v					1	4,76
	[kapunduŋ]				v								v										2	9,52
19	[?ibi?]	v		v		v		v		v	v	v	v					v	v		v		11	52,38
	[?ambi?]	v		v						v			v				v	v	v		v		8	38,09
	[?əncɛ?]								v							v							2	9,52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
20	[pagɔr]									v						v							2	9,52
21	[bakul bɔtik']		v							v													2	9,52
	[bakul cɔtiŋ]															v							1	4,76
22	[hui? rɔy]					v					v												2	9,52
	[hui?]							v	v				v	v		v				v			6	28,57
	[mantaŋ]						v		v												v		3	14,28
23	[bɔranan]	v	v	v				v		v	v		v	v			v			v			10	47,61
	[?ɔmpɔd?]								v														1	4,76
	[mɔŋpɔdan]																				v		1	4,76
	[lancar]															v							1	4,76
24	[bɔlɔŋ ɔn]																v						1	4,76
	[bɔlɔŋku?]					v									v							v	3	14,28
	[bɔrɔk gadɛ?]															v							1	4,76
	[kɔrɛŋ]													v									1	4,76
	[rɔdek?]	v																					1	4,76
25	[bubur suŋsum]										v	v		v			v						4	19,04
	[bubur tipuŋ]	v	v	v									v		v			v	v	v	v		9	42,85
	[bubur]					v	v	v								v							4	19,04
	[cendol beas]								v														1	4,76
	[canaŋ?aren]	v																					1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[lampah]					v																	1	4,76
	[jəjɔŋkɔŋ]		v																				1	4,76
26	[latar]									v													1	4,76
	[tawðran]					v																	1	4,76
27	[cəma?-cəmi]																				v		1	4,76
	[culam-cəlam]						v																1	4,76
	[camal-cimil]									v													1	4,76
	[cəmi? bðki?]											v											1	4,76
	[cəmi]							v	v				v						v				4	19,04
	[icip-icipan]															v							1	4,76
28	[caplakan]			v																			1	4,76
	[cacaplak]								v														1	4,76
	[garɔk˺]		v								v	v											3	14,28
	[gagaruan]						v					v											2	9,52
29	[kɛked˺]									v				v									3	14,28
	[kəram]			v																			1	4,76
	[kamikəkəlðn]				v																		1	4,76
	[məkəkəlðn]															v							1	4,76
	[talikibən]						v	v					v										3	14,28
30	[lapɔk˺]	v			v			v									v			v			5	23,80

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[dəmpel]								v												v		2	9,52
	[dəpet]			v																			1	4,76
	[pəlipid˺]															v							1	4,76
31	[bərɔs]							v															1	4,76
	[təpus]								v														1	4,76
	[hɔnjɛ]															v							1	4,76
	[cɔmblaŋ]													v									1	4,76
32	[ɔcɔy]								v														1	4,76
	[kɔtɛk˺]						v																1	4,76
	[nɔtɔsan]																	v					1	4,76
33	[nɤhnɤr]											v											1	4,76
	[hɤrɤy]			v								v		v									3	14,28
	[bəŋal]																				v		1	4,76
	[culaŋuŋ]																			v			1	4,76
	[julid˺]	v													v								2	
	[nakal]															v							1	4,76
	[galak˺]						v																1	4,76
	[baŋɔr]							v															1	4,76
	[usil]														v								1	4,76
34	[baŋku?]		v				v	v	v	v	v		v	v	v		v	v	v	v		v	14	66,66

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[baŋku? gundul·]				v																		1	4,76
	[jəjəŋklɔk˺]											v											1	4,76
35	[dihirib˺]			v	v		v	v	v	v			v							v	v		9	42,85
	[dihiris]				v																		1	4,76
	[disiksrik˺]												v										1	4,76
	[dikərətan]										v												1	4,76
36	[dudukuy cətɔk˺]													v	v							v	3	14,28
	[tuduŋ cətɔk˺]		v							v											v		3	14,28
	[tuduŋ tɔkɔk˺]	v															v						2	9,52
	[tuduŋ]						v																1	4,76
	[tɔktɔk˺]																		v				1	4,76
37	[lɛɔhan]								v														1	4,76
	[baduŋ]						v																1,	4,76
	[səbul]																				v		1	4,76
	[maləs]		v																	v			2	9,52
	[luar-lɛɔr]			v																			1	4,76
	[ŋalantur]										v												1	4,76
	[rayuŋan]					v																	1	4,76
	[ŋawalaŋ]									v													1	4,76
	[nɛɔr]											v											1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
38	[lelehek˺]									v													1	4,76
	[baŋuk˺]													v									1	4,76
39	[ʔənəŋ]				v			v		v		v		v		v					v		7	33,33
	[ənɔk˺]			v																	v		2	9,52
40	[jeweh]								v			v									v		3	14,28
	[beyeh]						v																1	4,76
	[leweh]				v																		1	4,76
	[gampaŋ leweh]		v																				1	4,76
	[ŋecet˺]															v							1	4,76
	[ʔipis biwir]							v															1	4,76
41	[sisiduən]													v									1	4,76
	[səsəkutən]															v							1	4,76
42	[gagaŋ laŋge]								v		v												2	9,52
	[gagaŋ dɔkdɔk˺]				v																v		2	9,52
	[gagaŋʔ ancɔʔ]	v	v							v													3	14,28
	[gagaŋʔ umbiŋ]		v													v							2	9,52
43	[bebenteŋan]					v																	1	4,76
44	[buk˺]					v																	1	4,76
	[gagadiŋ]								v														1	4,76
	[pagɔʔ]																				v		1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[pamaŋgəl]									v													1	4,76
	[papalaŋ]	v																					1	4,76
	[sunduk˥]						v					v											2	9,52
45	[bɔlɔndɔ?]				v		v						v								v		5	23,80
46	[kanas]						v		v			v	v			v			v				7	33,33
	[nanas]																						1	4,76
47	[gayɔran]					v									v	v			v				5	23,80
	[gantuŋan]	v														v							2	9,52
	[saraŋ]																v						1	4,76
48	[gədəbɔŋ]																v						1	4,76
	[kabəbɔŋ]		v													v							3	14,28
	[kədəbɔŋ]									v													1	4,76
49	[tampayan]	v	v		v			v	v	v	v		v				v			v			10	47,61
50	[giridig˥]					v																	1	4,76
	[bilik˥ sasag]											v											1	4,76
	[sarɛgsɛg˥]				v																		1	4,76
	[pagər jaramba?]															v							1	4,76
51	[pədaŋ]		v	v	v		v	v	v	v	v		v	v				v	v	v			13	61,90
	[pədaŋ panjaŋ]											v											1	4,76
	[bəndɔ? panjaŋ]															v							1	4,76

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[kalɛwaŋ]						v																1	4,76
52	[taŋga]		v	c		v		v	v	v	v	v	v	v						v	v		12	57.14
	[daruruŋ]						v																1	4,76
	[tɛtɛkɛh]																				v		1	4,76
	[galadagˀ]																v						1	4,76
	[tanjatan]															v							1	4,76
	[titincakan]																			v			1	4,76
	[watɔn]				v																		1	4,76
53	[gɔrɛŋ ?adat]						v																1	4,76
	[gɔrɛŋ gawɛ?]							v						v					v				3	14,28
	[gɔrɛŋ lagu?]				v																		1	4,76
	[bandəl]											v											1	4,76
54	[bɛndrɔŋ]		v																				1	4,76
	[lɔdər]			v																		v	2	9,52
	[?cŋcl--ɔŋɔl]															v							1	4,76
	[sakɔtəŋ]														v								1	4,76
55	[gɔah]						v																1	4,76
	[paŋkɛŋ]																	v					1	4,76
	[sɔpɛn]								v														1	4,76
56	[hajatan]			v							v						v	v		v	v		6	28,57

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[karia?an]				v															v			2	9,52
	[sidəkah]			v				v				v									v		4	19,04
	[kəria?an]															v							1	4,76
57	[?alus]																	v					1	4,76
	[bɔrɔs]						v																1	4,76
58	[?əma?]	v	v		v		v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v		15	71,42
	[?umi?]	v			v						v							v	v				5	23,80
	[mamah]									v													1	4,76
59	[jajaŋar]		v	v	v		v	v		v			v	v						v	v		10	47,61
	[bəbəlahən]								v														1	4,76
	[jejeŋer]														v						v		2	9,52
60	[ciak˺]					v																	1	4,76
	[?itik˺]																	v					1	4,76
	[nenet˺]																				v		1	4,76
	[pitik˺]				v					v			v	v		v	v			v			7	33,33
61	[tai? lantuŋ]						v																1	4,76
	[tai? kɔtɔk lantuŋ]										v												1	4,76
62	[?arɔn]											v											1	4,76
	[bəlentuk˺]	v															v						2	9,52
	[bələnu?]												v										1	4,76

		DAER																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[gəgatuk˺]																					v	1	4,76
	[kɔntɔlan]						v																1	4,76
	[piɔpakʌn]															v							1	4,76
	[?uli?]									v													1	4,76
63	[jəŋkəŋ]									v													1	4,76
	[jəgrag˺]																v						1	4,76
	[jəcəŋ]					v																	1	4,76
	[jəŋkər]	v																					1	4,76
64	[jɔŋjiŋ]									v													1	4,76
	[jɛŋjɛŋ]																			v			1	4,76
	[sɛŋɔn]				v						v												2	9,52
65	[jɔjɔŋkɔk˺]							v													v		2	9,52
	[jəjəŋkɔk˺]		v	v	v					v			v										5	23,80
	[jəjəŋklɔk˺]											v											1	4,76
	[baŋku?]						v		v														2	9,52
66	[?ɔnjɔŋ ?ɔnjɔŋ]	v																					1	4,76
67	[juɲjuhunan]						v																1	4,76
	[tuŋtuŋ jala?]											v											1	4,76
	[kukumbul]									v													1	4,76
	[bantun]																v						1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[?umbul ?umbul]															v							1	4,76
68	[kuril]							v															1	4,76
	[hansip desa?]								v														1	4,76
	[upas]						v							v									2	9,52
	[paŋɔŋɔg]																				v		1	4,76
	[pañuru?]			v																			1	4,76
	[pasuratan]																		v				1	4,76
	[pacalaŋ]										v												1	4,76
	[candɔli?]														v								1	4,76
	[mandɔr]															v							1	4,76
	[pɔsuruh]												v										1	4,76
69	[kacaŋ gɔndɔlɔ?]										v		v		v				v				4	19,04
	[kacaŋ genge?]				v									v			v				v		4	19,04
	[kacaŋ geledeg]					v																	1	4,76
	[kacaŋ jɔgɔ?]									v							v						2	9,52
	[kacaŋ parasman]			v			v		v														3	14,28
	[parasman]							v															1	4,76
	[kacaŋ tanah]																					v	1	4,76
	[kacaŋ pɔlɔŋ]														v								1	4,76
70	[kacapian]			v																			1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[pantun]				v		v						v			v			v		v		6	28,57
	[sitər]	v	v	v						v													4	19,04
71	[dikuhkur]	v		v		v	v	v	v		v	v	v	v	v		v	v	v	v	v		16	76,19
	[kalapa' dikarəkʔ]		v							v						v							3	14,28
72	[bələyər]											v											1	4,76
	[haresεʔ]																			v			1	4,76
	[kalεkεdan]						v																1	4,76
	[maləs]		v																				1	4,76
	[ŋaləkədʔ]															v							1	4,76
	[ŋədul]																				v		1	4,76
	[ŋaləkədʔ]	v			v					v				v			v						5	23,80
	[puraʔ-puraʔ]											v											1	4,76
	[səbul]																				v		1	4,76
73	[kalikibʌn]									v													1	4,76
	[səlisibʌn]				v																		1	4,76
	[silisibən]													v		v							2	9,52
	[sesεkεlan]											v											1	4,76
	[səʔəl]							v	v												v		3	14,28
	[talikibən]			v							v												2	9,52
	[sesekelʌn]						v																1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
74	[kətua? kampuŋ]											v											1	4,76
	[mandɔr]	v			v	v				v			v										5	23,80
	[pacalaŋ]																		v				1	4,76
	[rk]			v	v	v	v	v	v		v		v	v			v	v		v	v	v	14	66,66
	[wakil]		v																				1	4,76
75	[karamba? hayam]	v	v							v				v				v	v			v	7	33,33
	[caraŋka?]								v														1	4,76
	[karanjaŋ hayam]											v									v		2	9,52
	[karandaŋ hayam]												v										1	4,76
	[kərəndəŋ]										v												1	4,76
	[kəranjaŋ]															v							1	4,76
	[kɔraŋ]													v									1	4,76
	[kuruŋ hayam]					v																	1	4,76
	[lɔsin]				v																		1	4,76
	[raŋgap]						v																1	4,76
76	[karamba? lauk˺]		v				v			v		v			v	v		v				v	8	38,09
	[kərəndəŋ]	v				v											v						3	14,23
	[raŋkɛŋ]								v														1	4,76
77	[karinjaŋ]																							
	[karanjaŋ beluk˺]			v																			1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[karanjaŋ]														v								1	4,76
	[caraŋka?]					v					v	v											3	14,28
	[?əlaŋ]									v													1	4,76
	[gurawil]									v													1	4,76
	[kɔlian]															v							1	4,76
	[rɔnjɔ?]													v									1	4,76
	[sɔŋgɔ?]				v																		1	4,76
	[sunduŋ]							v															1	4,76
	[tɔlɔk˥]			v																			1	4,76
	[bɔrɔnjɔŋ]												v										1	4,76
78	[kasəmək˥]			v	v	v		v			v	v				v			v	v			9	42,85
	[kasəmək˥]	v					v														v		3	14,28
	[kəcəmək˥]		v							v			v										3	14,28
79	[kasɔ?]		v	v		v			v				v		v								6	28,57
	[layʌs]			v	v	v		v		v		v	v	v				v		v	v		11	52,38
	[usuk˥]	v				v	v				v	v			v		v	v	v			v	10	47,61
80	[katel, gɔde?]			v												v						v	3	14,28
	[gereŋseŋ]			v														v				v	3	14,28
	[kekenceŋ]	v	v		v		v	v	v	v			v	v					v	v			11	52,38
	[kekenceŋ gadε?]											v											1	41,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[kɔ'ah]																	v					1	4,76
	[waja?]															v							1	4,76
81	[bəraŋan]	v	v	v				v		v	v		v				v						8	38,04
	[dagɛ?]											v											1	4,76
	[?ɛlɛhan]														v								1	4,76
	[kɛɔk˥]														v								1	4,76
	[keɔkan]																					v	1	4,76
	[ŋəpɛr]														v								1	4,76
	[sɔsɔak˥]								v														1	4,76
	[məlanciŋ]																				v		1	4,76
82	[ŋədul]				v			v			v	v	v					v					6	28,57
	[ŋəlud˥]												v										1	4,76
	[səbul]						v																1	4,76
83	[gəndaŋ]	v	v								v	v		v	v	v	v	v	v	v		v	12	57,14
	[gənaŋan]					v																	1	4,76
	[gənaŋ]					v																	1	4,76
84	[kihkir]	v		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v			v		v	v	15	71,42
85	[kandali?]								v														1	4,76
	[kundali?]															v							1	4,76
	[sawad˥]			v																			1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
86	[kampis]		v	v		v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	16	76,19
	[kəpis]				v																		1	4,76
	[kəndɔŋ]																		v				1	4,76
87	[cuŋkir]					v																	1	4,76
	[paraŋ]		v																				4	19,04
	[pancɔŋ]															v	v	v					4	19,04
88	[kɛtakan lɤtikˀ]				v					v			v			v					v		5	23,80
	[bɛbɛcɛkan]						v		v			v											3	14,28
	[bəbəraan]																v			v			2	9,52
	[cɛlɛbɛkan]					v								v									2	9,52
	[cɔlɔbɛkan]			v									v										2	9,52
	[sacɛlɛbɛkˀ]														v							v	2	9,52
	[calabɛkan]		v							v									v				3	14,28
89	[gətəm]																				v		1	4,76
	[hasʌm]			v	v	v	v			v	v	v		v	v			v	v	v			12	57,14
	[?asʌm]													v									1	4,76
90	[kukuhan]						v	v	v												v		4	19,04
	[?aisan]								v														1	4,76
	[kantɔŋ jala?]			v	v					v	v												4	19,04
	[kantɔŋ]					v								v					v				3	14,28

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[kaṇjut˥]															v							1	4,76
	[rajut˥]															v							1	4,76
	[pupuh]												v										1	4,76
91	[bahula?]																		v				1	4,76
	[bandəl]																		v				1	4,76
	[ba'u?ul]														v								1	4,76
	[baku?]													v									1	4,76
	[caulʌn]	v																					1	4,76
	[kədul]					v						v				v							3	14,28
	[maləs]		v		v																		2	9,52
	[mumul]								v														1	4,76
	[ŋədul]				v		v				v		v					v					5	23,80
	[ŋəlud]													v									1	4,76
	[səbul]								v												v		2	9,52
	[bu?ulʌn]							v															1	4,76
	[kɔlɔt bəbɔkɔ?]																				v		1	4,76
92	[lamit˥]	v				v																	2	9,52
	[laŋɛ?]						v																1	4,76
	[laŋgɛ?]		v		v			v			v									v			5	23,80
	[samət˥]								v														1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[sambət˺]																				v		1	4.76
	[?umbiŋ]															v							1	4.76
93	[lalampit˺]											v											1	4.76
	[kajaŋ]													v									1	4.76
	[samak lampit˺]		v		v					v													3	14.28
	[sasarap˺]															v							1	4.76
94	[?ɛtɛh]	v				v																	2	9.52
95	[?aca?]																	v					1	4.76
96	[lalaŋkɔ?]														v				v				2	9.52
	[caraŋka?]			v			v		v			v											4	19.04
	[karanjaŋ batu?]															v							1	4.76
	[lɛŋkɛ?]				v	v		v			v		v					v		v	v		8	38.09
	[ranki?]									v							v						2	9.52
	[kɔraŋ]			v																			1	4.76
97	[bəkah]						v	v	v		v	v	v	v	v		v	v					10	47.61
	[məgar]	v	v		v					v													4	19.04
98	[bəbəndil]															v							1	4.76
	[bebencul]					v																	1	4.76
	[ləlancər]																			v			1	4.76
99	[galiwðr]								v														1	4.76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[leŋgɔtan]		v		v					v	v		v	v			v	v					8	38,09
100	[lapakʼ]								v														1	4,76
	[lapɔkʼ]				v		v	v															3	14,28
	[pəlipidʼ]															v							1	4,76
	[səmpɛdʼ]											v											1	4,76
	[tutup˺ lincar]												v										1	4,76
	[lapɔk gədɛ?]																			v			1	4,76
	[lakɔp˺]		v	v		v				v	v			v				v	v				8	38,09
101	[lətar]					v																	1	4,76
	[lɛtər]											v								v			2	9,52
	[batɔk˺]			v			v	v															3	14,28
	[?ɜtik˺]																					v	1	4,76
	[limin]					v																	1	4,76
	[litəran]												v				v						2	9,52
	[iitər]	v	v																				2	9,52
	[batɔk bɛas]															v					v		2	9,52
102	[pasak˺]	v	v							v	v	v						v					6	28,57
	[saŋu? pasak˺]												v										1	4,76
103	[?algɔjɔ?]	v			v			v		v	v				v	v	v			v		v	10	47,61
	[gɔlɔjɔ?]					v																	1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[ləgɔjɔ?]		v																				1	4.76
104	[lɔtɛk˺]	v		v	v					v				v	v	v	v	v	v		v	v	12	57,14
	[bacɛtrɔk˺]		v																	v			2	9,52
	[?ancɔl]				v																		1	4.76
	[gadɔ?-gadɔ?]				v									v									2	9,52
105	[naŋka sɛloŋ]	v																					1	4,76
	[nɔna?]		v		v					v	v		v				v		v	v			8	38,09
	[sirsak˺]			v																			1	4,76
106	[maləg˺]			v																			1	4,76
	[kacəklɔk˺]																				v		1	4,76
	[kubuhulan]											v											1	4,76
	[kapəlag˺]						v	v		v	v			v				v		v			7	33,33
107	[kɔdɔl]					v									v								2	9,52
	[kudul]															v							1	4,76
108	[lanlajin]			v	v		v				v	v				v			v	v			8	38,09
	[paŋgusək˺]								v														1	4,76
	[paŋuləkan]													v									1	4,76
	[paŋulək˺]									v													1	4,76
	[?uləkan]								v														1	4,76
109	[ditihtirkən]		v		v	v	v				v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	14	66,66

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[ditɔŋtrɔŋkən]							v															1	4,76
110	[naən]						v																1	4,76
111	[gəgətna?]														v							v	2	9,52
	[lalandihan]									v													1	4,76
	[?ɔcɔn]				v						v		v										3	14,28
	[panimbaŋ]								v											v			2	9,52
112	[nɔhtɔr]			v			v		v				v	v									5	23,80
	[ŋɔkɔp?]		v																				1	4,76
	[naŋgak?]							v				v									v		3	14,28
	[nɔdɔŋ]									v			v					v					3	14,28
113	[ŋɔpɛk?]								v														1	4,76
	[ŋɔtrɛk?]						v																1	4,76
	[ŋɔtɛktrak?]					v																	1	4,76
	[ŋɔsɛksrak?]																					v	1	4,76
	[cəcələmɛk?]									v			v										2	9,52
	[cəsaləmɛk?]		v																				1	4,76
	[ləmɛk?]															v							1	4,76
	[samalakɔt?]		v																				1	4,76
114	[?ama ?kɔlɔt?]		v																				1	4,76
	[?əmbah ?istri?]																	v					1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[?əmbah]			v							v												2	9,52
	[?anɛ?]																		v				1	4,76
	[?ɔyɔ?]								v														1	4,76
	[?ɔyɔt˺]		v		v																		2	9,52
	[?ɔyɔt˺?istri?]												v										1	4,76
	[ma?ibi?]	v																					1	4,76
115	[ñiru? lətik˺]					v									v	v							4	19,04
	[cecempeh]			v			v	v	v	v	v	v	v							v	v		10	47,61
	[cəcəmpeh]	v																					1	4,76
116	[paŋbeasan]								v	v			v	v						v			5	23,80
	[pambeasan]			v																			1	4,76
	[pəmbeasan]				v											v							2	9,52
	[paŋdariŋan]	v									v												2	9,52
	[pandariŋan]			v									v				v						3	14,28
117	[pajajət˺]																	v					1	4,76
	[pajəlit˺]						v										v			v			3	14,28
118	[bəbədag˺]		v																				1	4,76
	[tukaŋ mɔrɔ?]	v		v		v		v		v	v		v	v				v	v	v		v	12	57,14
	[tukaŋ ŋanjiŋan]						v														v		2	9,52
119	[bəbədag˺]		v													v							2	9,52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[ŋahɔyɔŋ]																				v		1	4,76
	[tukaŋ mɔrɔ?]				v	v		v		v	v		v			v		v	v	v		v	11	52,38
	[tukan ɲintip̚]						v					v											2	9,52
	[tukaŋ ŋaburu?]								v														1	4,76
120	[ancak̚]																				v		1	4,76
	[pamɔɛan]															v							1	4.76
	[parangɔŋ]	v	v					v	v	v	v					v	v	v					9	42,85
	[rarangɔn]	v										v											2	9,52
	[raŋgɔn]			v																			1	4,76
	[talawuŋan]					v																	1	4,76
121	[papais]							v			v						v						3	14,28
	[papais cau?]	v			v									v				v					4	19,04
	[papais pisaŋ]					v				v										v			3	14,28
	[pais pisaŋ]																		v				1	4,76
	[salimut̚]											v											1	4,76
122	[padupa?an]				v																		1	4,76
	[palupa?an]			v																			1	4,76
	[parapɛn]					v																	1	4,76
	[parupuyan]			v																			1	4,76
123	[pətəy ciṇa]			v			v	v	v	v	v	v					v						8	38,09

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[lantɔrɔ?]						v																1	4,76
	[malandiŋan]										v												1	4.76
	[palandiŋan]												v	v									2	9,52
	[pəlandiŋan]							v															1	4,76
	[patεi?cina]			v		v										v							3	14,28
	[palandiŋ]					v												v		v			3	14.28
	[pələndiŋan]																		v				1	4,76
124	[tapε]				v			v					v										3	14,28
	[tapay]						v		v												v		3	14,28
125	[besεk˺]	v	v	v	v			v	v	v		v	v	v					v	v			12	57,14
	[kəbən]															v							1	4,76
	[pitik˺]						v																1	4,76
	[sɔsɔkan]																				v		1	4,76
	[dəlɔk˺]					v																	1	4,76
126	[cayut˺]							v				v											2	9,52
	[kanεrɔn]					v																v	2	9,52
	[kisa?]	v										v	v		v					v			5	23,80
	[kɔrɔnjɔ?]										v												1	4,76
	[?ɔŋεn]					v																	1	4,76
	[parɔs]									v													1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[rɛncɔk˺]															v							1	4,76
127	[bubu?]					v																	1	4,76
	[bubu? belut˺]															v							1	4,76
	[budʒŋ]								v														1	4,76
	[?ɔsəm]				v			v	v		v			v					v				6	28,57
	[sɔsɔg˺]									v													1	4,76
128	[rɔrɔs]		v	v	v		v	v	v	v	v	v				v					v		13	61,90
	[hɔs]								v			v									v		4	19,04
	[sukur]					v																	1	4,76
129	[tundun]			v			v	v	v		v	v									v	v	8	38,09
	[aceh]																						1	4,76
130	[panaŋguŋ]			v			v	v	v		v	v	v					v		v			9	42,85
	[pikulan]				v													v			v		3	14,28
	[taŋguŋan]	v	v			v				v													4	19,04
131	[raŋginaŋ]															v							1	4,76
132	[ranjaŋ kerɔ?]																							
	[dipan]					v						v											2	9,52
	[lispar]					v																	1	4,76
	[tapaŋ]					v																	1	4,76
133	[rəmpeyɛ]																						2	9,52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[rampeyek]								v						v						v		3	14,28
	[ləmpeye]			v	v		v	v		v	v	v					v	v					11	52,38
	[ləmpeyek]															v							1	4,76
	[rəmpeyek]												v										1	4,76
	[lampeye?asin]																							
134	[rinjiŋ]	v		v	v					v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	14	66,66
	[gurandil]					v																	1	4,76
135	[saəmit˺]												v										1	4,76
	[samenel]	v					v			v	v		v				v						6	28,57
	[sakadik˺]																		v				1	4,76
136	[ayakan]	v	v			v	v	v	v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v		16	76,19
	[tangɔk˺]									v													1	4,76
	[laŋge?]		v																				1	4,76
137	[sakɔteŋ]									v								v					2	9,52
	[sakutəŋ]				v					v													2	9,52
138	[salada?]	v		v	v	v		v	v	v	v		v	v			v	v	v	v			14	66,66
	[saladra?]															v							1	4,76
139	[kɔlian]						v																1	4,76
	[leŋke?]			v																			1	4,76
	[tali ?əlaŋ]	v																					1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[tali ?karanjaŋ]							v															1	4,76
	[tali?]		v																				2	9,52
	[tambaŋ]													v									1	4,76
140	[garaha?]		v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v							v		12	57,14
	[gɔraha?]																	v					1	4,76
	[graha?]																	v					1	4,76
	[gerhana]																	v					1	4,76
141	[daŋdʌr]			v				v	v				v								v		5	23,80
	[hui? daŋdʌr]				v		v																2	9,52
	[hui? sampʌ?]																	v					1	4,76
	[hui?]											v											1	4,76
	[siŋkɔŋ]		v													v							2	9,52
142	[sawah guludug˺]								v		v			v	v	v		v	v			v	9	42,85
	[sawah cəŋkar]						v																1	4,76
	[sawah darat˺]										v	v								v	v		4	19,04
	[sawah tadah hujan]							v															1	4,76
	[sawah tadah]				v								v										2	9,52
143	[acʌk˺]			v																			1	4,76
	[əmbɔk˺]		v																				1	4,76
	[nini?]	v					v							v		v					v	v	6	28,57

	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[?ami?]														v								1	4,76
	[ñai?]							v															1	4,76
	[tɛtɛh]												v								v		2	9,52
	[?ua?]																			v			1	4,76
	[?ibi?]																	v					1	4,76
	[?ɣcɣ?]					v													v	v		v	4	19,04
	[?ənce?]									v													1	4,76
	[?ibu?]											v			v								2	9,52
144	[bapa?]				v	v		v					v		v	v			v				8	38,09
	[?ɔyɔt˺]												v										1	4,76
	[?ua?]																			v			1	4,76
	[?uwan]		v																				1	4,76
	[kaka?]																				v		1	4,76
145	[sɛsɛlɛkɛt˺]	v	v		v	v		v	v		v		v	v	v	v	v	v	v			v	15	71,42
	[susurudug˺]						v																1	4,76
	[səsələkəy]							v															1	4,76
	[səsələkɛ]									v													1	4,76
	[ŋalatak˺]											v											1	4,76
	[ñɛlɛkɛt˺]								v														1	4,76
	[səsələmpit]																						1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	2!		
	[seseleketan]			v																	v		2	9,52
146	[?anak? bubu?]			v	v			v				v	v						v	v	v		8	38,09
	[?anak˺ buwu?]						v		v														2	9,52
	[camat˺]										v												1	4,76
	[?iyəp]															v							1	4,76
	[sʌwʌl]																	v					1	4,76
	[bu?]								v														1	4,76
147	[?iŋar]										v				v				v				3	14,28
	[minar]																						1	4,76
	[calakan]				v																		1	4,76
	[jaliŋʌr]	v				v											v	v					5	23,80
	[jaliŋər]	v																					1	4,76
	[pintər]											v											1	4,76
	[prigəl]															v							1	4,76
	[rapɛkan]			v			v	v															3	14,28
	[paliŋsɛŋ]																				v		1	4,76
148	[?ancɔ?]	v	v							v													3	14,28
	[dɔkdɔk˺]				v																v		2	9,52
	[jabrug˺]											v											1	4,76
	[laŋgɛ?]								v														1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[?umbiŋ]		v																				1	4,76
	[wariŋ]					v																	1	4,76
149	[sasariɣn]															v							1	4,76
	[sinariɣn]							v							v								2	9,52
	[sisinantənɣn]																		v				1	4,76
	[tumbɛn]												v										1	4,76
150	[srɔndɔyan]															v							1	4,76
	[?ɛmpɛr]		v										v										2	9,52
	[?ɛmpyak˺]				v																		1	4,76
	[sandɔyɔŋ]																				v		1	4,76
151	[sariŋɛŋɛ]											v											1	4;76
	[sarɔŋɛŋɛ]												v										1	4,76
	[mata?pɔɛ?]	v	v		v								v			v		v		v			7	33,33
	[pananpɔɛ?]			v			v											v					3	14,28
	[panənpɔɛ?]	v				v	v	v	v	v	v												14	66,66
152	[surabaha?]								v														1	4,76
	[surubaha?]						v																1	4,76
	[sərabi?]															v							1	4,76
153	[sarɔndɛŋ]				v	v									v	v			v				5	23,80
	[sarundɛŋ]									v													1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[saŋray kalapa?]						v																1	4,76
154	[kacaŋ suukˀ]						v		v				v										3	14,28
	[kacaŋ cabutˀ]	v																					1	4,76
	[kaca ?hɔla]															v							1	4,76
	[kacaŋ tanah]												v										1	4,76
	[kacaŋ]				v			v				v		v							v		5	23,80
155	[teŋteŋ]	v	v	v	v			v		v	v		v	v			v	v	v	v			13	61,90
	[campilus]																				v		1	4,76
	[jipaŋ]																		v				1	4,76
	[jagɔŋ saŋray]																							
156	[?amben]							v															1	4,76
	[payun]											v											1	4,76
	[sɔmpaŋ]						v																1	4,76
	[səsɔmpaŋ]			v																	v		2	9,52
	[bale?]				v									v			v						3	14,28
	[kamar harɣpˀ]															v							1	4,76
157	[tɔmbakaŋ]															v							1	4,76
	[tamakaŋ]					v																	1	4,76
158	[kəbləkˀ]								v			v											2	9,52
	[kəbləkan]						v																1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[tɛkɔr]	v	v	v	v			v			v		v	v	v			v	v	v		v	13	61.90
	[?ɔkɔ]																				v		1	4.76
	[pɔntraŋ]																	v					1	4.76
	[tɛkrɔk]									v							v						2	9.52
	[pincuk˺]					v																	1	4.76
	[tikur]																			v			1	4.76
	[cɔntaŋ]					v																	1	4.76
	[rɛncɔ?]															v							1	4.76
159	[nidak˺]																					v	1	4.76
	[lɔbaŋ aŋin]							v				v											2	9.52
	[calaŋap badak˺]								v														1	4.76
	[lawaŋ hasɘp˺]					v														v	v		3	14.28
	[lɔbaŋ hasʌp˺]																	v					1	4.76
	[lɔbaŋ ?asʌp˺]												v										1	4.76
	[liaŋ hasʌp˺]	v	v		v																		3	14.28
	[jɔglɔ?]										v												1	4.76
	[bɔŋbɔlɔŋan hasʌp˺]															v							1	4.76
160	[pipiŋkuʌn]			v	v			v			v		v			v							6	.28.57
	[lɛmpɛr]								v														1	4.76
	[pipiŋkuhʌn]													v							v		2	9.52

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[caŋkɨl]					v																		4,76
	[məluaŋ]															v								4,76
161	[turubukˀ]	v				v				v					v		v	v		v		v		38,09
	[tərubukˀ]															v								4,76
162	[kərəndaŋ]							v																4,76
	[kərənəŋ]								v															4,76
	[karanjaŋ]						v														v			9,52
	[tɔlɔkˀ]																	v						4,76
	[sɔsɔkˀ]										v													4,76
	[telebugˀ]																			v				4,76
	[gəbəgˀ]									v														4,76
	[jublagˀ]					v																		4,76
163	[kampluŋ]					v			v		v			v			v		v			v		33,33
	[tɔlokˀ]																				v			4,76
	[kampluŋ gədɛʔ]				v																			4,76
	[bələkətəpəkˀ]				v																			4,76
	[kakarɛn]					v									v					v		v		19,04
	[cimplɔʔ]	v								v														9,52
	[bucakˀ bacɛkˀ]									v														4,76
	[belɛkɛtɛblɛʔ]																v							4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[wawarian]					v																	1	4,76
	[urak˥arik˥]												v										1	4,76
	[naya?]	v	v							v													3	14,28
	[əlaŋ lauk˥]														v								1	4,76
	[ramba?]															v							1	4,76
164	[wadah lauk˥]											v								v			2	9,52
	[kəmpluŋ]							v			v		v										3	14,28
	[kəmpluŋ lətik˥]				v									v				v					3	14,28
	[təmbəl]	v																					1	4,76
	[daløk˥]					v																	1	4,76
	[karamba? lʌtik˥]			v																			1	4,76
165	[bələkətak˥]			v			v	v				v		v				v	v				7	33,33
	[?ɔrɛg˥]								v														1	4,76
	[?aŋʌn sɛwu?]																				v		1	4,76
	[balɛndraŋ]																	v					1	4,76
	[rancək˥]										v												1	4,76
	[tumis basi?]															v							1	4,76
166	[?asɛp˥]								v														1	4,76
	[?acɛŋ]						v														v		2	9,52
	[?antəŋ]		v		v					v						v							4	19,04

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	[ʔacep˥]			v																			1	4,76
	[tɔŋ]		v																				1	4,76
167	[lɔkər]								v														1	4,76
	[seŋker]						v																1	4,76
	[salaŋ]					v									v								2	9,52
	[dadampar]					v																	1	4,76
168	[wajik˥]			v	v		v	v	v			v	v	v		v				v	v		11	52,38
169	[waluku?]				v		v	v					v										4	19,04
	[luku?]		v							v													2	9,52

LAMPIRAN 3

DAERAH PAKAI UNSUR BAHASA LAIN

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
01	[əŋkɔŋ]		v										v										2	9,52
02	[?andilan]		v				v			v	v			v					v	v			7	33,33
10	[kundur]					v				v				v		v	v						5	23,80
13	[rɔsbaŋ]		v																				1	4,76
15	[gɔlɔk˺]		v																				1	4,76
17	[linduŋ]			v			v					v						v	v		v		6	28,57
18	[kapunduŋ]				v								v										2	9,52
19	[ənce?]									v						v							2	9,52
24	[kɔreŋ]													v									1	4,76
28	[garɔk˺]		v									v	v										3	14,28
29	[kəram]			v																			1	4,76
33	[?usil]														v								1	4,76
34	[buk˺]					v																	1	4,76
51	[kalɛwaŋ]						v																1	4,76
52	[taŋga?]		v	v		v		v	v	v	v	v	v	v						v	v		12	57,14
55	[səpɛn]								v														1	4,76
58	[?umi?]	v			v					v	v							v	v				6	28,57
60	[pitik˺]				v					v			v	v		v	v			v			7	33,33
68	[kuril]							v															1	4,76
70	[sitər]	v	v	v						v													4	19.04
81	[ŋəpɛr]														v								1	4,76

Peta	Pelambang	Daerah Pakai Unsur Bahasa																						
		Nomor Desa																					Jum-lah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
101	[limin]					v																	1	4,76
122	[padupa?an]				v																		1	4,76
124	[tapɛ?]				v			v					v										3	14,28
125	[lispar]					v																	1	4,76
140	[graha?]															v							1	4,76
	[gərhana?]																	v					1	4,76
141	[siŋkɔŋ]		v																				1	4,76
149	[tumbɛn]												v										1	4,76
161	[tərubuk˺]															v							1	4,76

LAMPIRAN 4

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Desa	Kecamatan
1.	Angga Abdul Rahman	55	SR	Sukaraja	Kedunghalang
2.	Arsaman	32	SD	Curug	Jasinga
3.	Atan Martani	35	PGA 4 Th.	Bojongkulur	Gunungputri
4.	Cimong	45	PBH	Ciampea	Ciampea
5.	H. Abdul Gani	60	SD	Sukaresmi	Parung
6.	H.M. Mu 'din	40	PGA	Karihkil	Parung
7.	Irta Atmaja	50	SR	Cipinang	Rumpin
8.	I. Sukardi	37	SGB	Nanggerang	Depok
9.	Janim	43	SR	Cintamanik	Cigudeg
10.	Jubaedah	42	SD	Tajur	Citeureup
11.	Jumanta	45	SMP	Gunungpicung	Cibungbulang
12.	Kosim	35	SR	Pancawati	Ciawi
13.	K. Sukartana	30	SPG	Leuwi malang	Cisarua
14.	Kuding	36	SD	Babakanraden	Cariu
15.	Latif	58	SR	Sukanegara	Jonggol
16.	Pulung	40	SD	Kalongliud	Leuwiliang
17.	Renan	45		Cibadung	Gunungsindur
18.	Sala	63	SR	Tenjo	Parungpanjang
19.	Sa'ud	41	SD	Gandoang	Cileungsi
20.	Uki	45	SR	Kemang	Semplak
21.	U. Sukatma	30	SD	Cigombong	Cijeruk